

Cetakan Pertama, Desember 2013

Hak Cipta dilindungi oleh Undang Undang
All right reserved

Kementerian Kesehatan RI, Riskesdas Dalam Angka Provinsi Gorontalo 2013

Penulis : Bagus Febrianto, dkk

Layout : Ade Rian Hidayat

Desain Sampul : Suci Wiji Lestari

Editor : Susilowati Herman, Nurul Puspitasari

C-1 Jakarta

Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes, 2013, 293 hlm. Uk 21 cm x 29,7 cm

ISBN 978-602-0936-13-0

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penerbitan

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Kementerian Kesehatan RI

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jl. Percetakan Negara No 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon : (021) 4261088 Ext.123 Faksimilie (021) 4243933

Email: LPB@litbang.depkes.go.id; Website: terbitan.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh :

Tim Riskesdas 2013

Copyright (C) 2013 pada Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes Jakarta

Sanksi Pelanggaran Undang undang Hak Cipta 2002

1. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil Hak Cipta Sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)



RISET KESEHATAN DASAR

POKOK-POKOK HASIL RISKESDAS DALAM ANGKA PROVINSI GORONTALO TAHUN 2013

Penulis :

**Bagus Febrianto
Maria Agustini
Esti Rahardianingtyas
Anas Anasiru
Mansyur Tomayahu
Tumartony Hiola
Misrawatie Goi**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2013**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Riskesdas 2013 telah selesai dilaksanakan. Riskesdas merupakan kegiatan riset kesehatan dasar berbasis masyarakat, yang dilaksanakan secara berkala. Riskesdas menghasilkan indikator kesehatan yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan kesehatan.

Hasil akhir Riskesdas 2013 disajikan dalam dua buku, yaitu buku 1: Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 Provinsi, dan buku 2: Riskesdas 2013 Dalam Angka. Buku 1 berisi hasil analisis variabel utama pembangunan kesehatan, dilengkapi dengan filosofi, teori dan justifikasi pengumpulan variabel dan indikator. Sementara buku 2 menyajikan hasil lebih rinci dalam bentuk tabel. Kedua buku ini merupakan satu kesatuan, pembaca disarankan membaca buku 1 untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai hasil Riskesdas 2013 pada provinsi, sementara buku 2 untuk memperoleh informasi lebih rinci.

Analisis disajikan secara deskriptif dan kecenderungan untuk melihat perubahan indikator 2007 – 2013. Informasi kecenderungan dapat dimanfaatkan oleh program untuk mengevaluasi strategi yang telah diterapkan di provinsi, sehingga dapat diidentifikasi kemajuan kinerja provinsi dan perbaikan yang dibutuhkan. Laporan Riskesdas 2013 dapat diunduh melalui website Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan www.litbang.depkes.go.id

Balai Besar Penelitian dan pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga, sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Litbang Kesehatan, bertanggungjawab untuk menjadi Koordinator Wilayah (Korwil) 5. Provinsi yang menjadi tanggungjawab B2P2VRP Salatiga adalah: Provinsi Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo dan Papua Barat. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada para Gubernur, Bupati, Walikota, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Poltekkes, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian Daerah, dan berbagai institusi terkait lainnya, yang telah membantu kelancaran Riskesdas 2013 di setiap provinsi Korwil 5. Kontribusi semua pihak yang dimulai dari tahap persiapan, pembuatan instrumen, pengumpulan dan analisis data serta penulisan laporan merupakan suatu hal yang sangat kami apresiasi. Ungkapan serupa juga kami tujukan kepada para koordinator provinsi beserta jajaran administrasinya, para penanggungjawab operasional, para penanggung jawab teknis provinsi dan kabupaten/kota, para enumerator di lapangan dan berbagai pihak lainnya, sehingga pelaksanaan Riskesdas 2013 dapat berjalan dengan lancar.

Akhir kata, semoga laporan provinsi ini dapat dimanfaatkan dengan maksimal bagi para pembaca dan Allah SWT senantiasa melimpahkan barokah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga

DR. Vivi Lisdawati, M.Si, Apt

SAMBUTAN

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam lima tahun terakhir ini Pembangunan Kesehatan telah diperkuat dengan tersedianya data dan informasi yang dihasilkan oleh Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas. Tiga Riskesdas telah dilaksanakan di Indonesia, masing-masing pada tahun 2007, 2010, dan 2013.

Riskesdas 2013 berbasis komunitas, mencakup seluruh provinsi di Indonesia dan menghasilkan data serta informasi yang bermanfaat bagi para pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan. Dengan adanya data dan informasi hasil Riskesdas, maka perencanaan dan perumusan kebijakan kesehatan serta intervensi yang dilaksanakan akan semakin terarah, efektif dan efisien.

Saya minta agar segenap pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan memanfaatkan data dan informasi yang dihasilkan. Riskesdas dalam merumuskan kebijakan dan mengembangkan program kesehatan, demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Saya juga mengundang para pakar perguruan tinggi, para pemerhati kesehatan, para peneliti Badan Litbangkes, dan para anggota APKESI (Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia) untuk mengkaji hasil Riskesdas 2013, guna mengidentifikasi asupan bagi peningkatan Pembangunan Kesehatan dan penyempurnaan Sistem Kesehatan Nasional. Dengan demikian dapat dikembangkan tatanan kesehatan yang semakin baik bagi Rakyat Indonesia.

Ucapan selamat dan apresiasi saya sampaikan kepada para responden, enumerator, para penanggungjawab teknis Badan Litbangkes dan Poltekkes, para penanggungjawab operasional dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, para pakar dari universitas dan BPS, serta semua pihak yang terlibat dalam Riskesdas 2013 ini. Peran dan dukungan anda sangat penting dalam mendukung upaya menyempurnakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembangunan Kesehatan di negeri ini.

Semoga buku ini bermanfaat.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 1 Desember 2013
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



Dr. dr. Trihono, MSc

PENJELASAN UMUM RISKESDAS DALAM ANGKA

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 merupakan riset berkala ketiga yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) sejak tahun 2007. Riskesdas merupakan salah satu wujud pengejawantahan strategi Kementerian Kesehatan, yaitu berfungsinya sistem informasi kesehatan berbasis bukti (*evidence-based*) melalui pengumpulan data dasar dan indikator kesehatan. Indikator yang dihasilkan Riskesdas antara lain status kesehatan dan faktor penentu kesehatan (lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, keturunan/kecacatan) yang merepresentasikan gambaran wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

Riskesdas 2013 dalam Angka merupakan penjelasan detail yang disajikan dalam tabel, sedangkan Laporan Riskesdas berisi penjelasan menyeluruh. Sebelum membaca Riskesdas 2013 dalam Angka, pembaca disarankan membaca Laporan Utama Riskesdas.

Indikator status kesehatan yang dikumpulkan mencakup status gizi berdasarkan hasil pengukuran antropometri, yaitu berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) terhadap usia (balita dan anak sekolah sampai dengan 18 tahun) atau indeks massa tubuh (IMT) untuk kelompok usia ≥ 19 tahun; beberapa indikator penyakit menular dan penyakit tidak menular; gangguan jiwa berat; cedera; kesehatan anak balita; kesehatan reproduksi; pengetahuan, sikap, dan perilaku; sunat perempuan; disabilitas; pengukuran lingkaran perut (LP) dan, lingkaran lengan atas (LILA), pemeriksaan obyektif atau subyektif untuk menilai kesehatan indera mata dan telinga; pemeriksaan status gigi, gangguan mental emosional serta pemeriksaan biomedis untuk kelompok umur 1 tahun keatas di wilayah terpilih.

Indikator kesehatan jiwa penduduk Indonesia yang dinilai pada Riskesdas 2013 adalah gangguan jiwa berat, gangguan mental emosional, serta cakupan pengobatannya. Gangguan jiwa berat merupakan gangguan jiwa yang ditandai oleh terganggunya kemampuan menilai realitas atau tilikan (*insight*) yang buruk. Gangguan mental emosional dikenal juga dengan istilah distres psikologis yang mengindikasikan seseorang sedang mengalami perubahan psikologis. Kondisi yang ditanyakan untuk gangguan jiwa berat dan riwayat pasung adalah dalam kurun waktu seumur hidup (pernah/sedang), sedangkan gangguan mental emosional ditanyakan untuk kondisi 1 bulan terakhir. Perubahan yang terjadi pada prevalensi gangguan mental emosional dari 2007 ke 2013 (dari 11,6% menjadi 6%) tidak dapat dijelaskan penyebabnya, meskipun metoda dan instrumen penilaian yang digunakan sama, yaitu *self report questionnaire* (SRQ-20) dengan *cut off points* skor penilaian ≥ 6 . Sudah dilakukan pengecekan simpang baku terhadap data Riskesdas 2007 dan 2013 dan menunjukkan rentang simpangan yang sempit, sehingga dapat diasumsikan bahwa terjadi penurunan prevalensi gangguan mental emosional di masyarakat.

Status disabilitas 2013 menggunakan adaptasi instrumen WHODAS2 berisi 12 pernyataan, berbeda dengan 2007 menggunakan *Washington Group* (WG) berisi 23 pernyataan.

Sebelas dari 12 pernyataan/komponen WHODAS2 sama dengan WG, sehingga hasil dapat diperbandingkan. Menggunakan skoring WHODAS2, 83% penduduk Indonesia *disability free*, lebih baik dibandingkan populasi rujukan WHODAS2 yang menunjukkan 50% *disability free*. Pola penduduk Indonesia serupa dengan pola populasi rujukan WHODAS2 pada skor 19.4 atau pada disabilitas level menengah.

Prevalensi/Proporsi/Insiden/Period Prevalence diuraikan berdasarkan definisi penyakit terkait, misalnya: 1) proporsi gizi kurang pada balita adalah persentase jumlah balita yang berat badan menurut umurnya lebih kecil dari -2 SD standar WHO 2005 dari jumlah balita yang diukur; 2) insiden diare adalah kejadian diare dalam kurun waktu 2 minggu terakhir berdasarkan gejala atau diagnosis tenaga kesehatan; 3) *period prevalence* pneumonia adalah kejadian pneumonia dalam kurun waktu 1 bulan terakhir berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan. Beberapa prevalensi ditentukan berdasarkan hasil wawancara pernah didiagnosis tenaga kesehatan, atau minum obat, atau dari hasil pemeriksaan laboratorium.

Hasil pemeriksaan spesimen darah dan urin terbatas pada sampel yang dapat menggambarkan status kesehatan nasional dari penduduk perkotaan dan perdesaan. Analisis dilakukan untuk mengetahui proporsi anemia dan malaria umur ≥ 1 tahun, serta diabetes mellitus dan parameter kimia klinis untuk umur ≥ 15 tahun, sedangkan status iodium pada anak umur 6-12 tahun dan wanita usia subur 15-49 tahun. Data biomedis merupakan konfirmasi objektif untuk beberapa indikator status kesehatan, seperti malaria, anemia, diabetes mellitus, dislipidemia, dan kecukupan konsumsi iodium.

Status Imunisasi dianalisis pada anak umur 12-23 bulan berdasarkan informasi ibu dengan balita yang dikumpulkan melalui tiga sumber informasi, yaitu wawancara, catatan pada Kartu Menuju Sehat (KMS), dan catatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Imunisasi dasar lengkap merupakan gabungan dari setiap jenis imunisasi (HB 0-3, BCG, Polio 1-4, DPT 1-3, dan Campak) yang diberikan kepada anak.

Data Kesehatan Lingkungan yang dikumpulkan meliputi data penggunaan air untuk minum dan beberapa parameter terkait sanitasi dan kesehatan perumahan. Analisis dilakukan untuk mengetahui penggunaan air minum dan sanitasi *improved* menurut kriteria *Joint monitoring Program/JMP* WHO – Unicef tahun 2006. Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas air minum *improved* adalah rumah tangga yang menggunakan air ledeng/PDAM, air dari sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan Ruta lainnya *improved*). Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas sanitasi *improved* adalah rumah tangga dengan menggunakan fasilitas BAB sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, dan pembuangan akhir tinja di tangki septik. Jenis bahan bangunan, lokasi rumah, dan kondisi ruang rumah berkaitan dengan rumah sehat dideskripsikan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.

Parameter Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku adalah informasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku dikumpulkan pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih. Jumlah sampel sebesar 835,258. Topik yang dikumpulkan meliputi perilaku higienis, penggunaan tembakau, aktivitas fisik, perilaku konsumsi buah, sayur, makanan berisiko (makan/minum manis, makanan asin, makanan berlemak, makanan dibakar, makanan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, kopi dan minuman berkafein buatan bukan kopi) dan konsumsi makanan olahan dari tepung terigu. Beberapa perbedaan pertanyaan pada Riskesdas tahun 2013 pada topik perilaku konsumsi makanan berisiko, makanan olahan dari tepung, perilaku sedentari dan PHBS. Pada PHBS mengacu pada pedoman dari Promkes pada tahun 2011 dengan sepuluh indikator PHBS yang berbeda dengan indikator PHBS tahun 2007. Namun meskipun berbeda, jumlah indikator dalam penilaian RT sehat sama antara tahun 2007 dan tahun 2013. Penilaian RT sehat adalah rumah tangga yang melaksanakan 6 indikator dari 10 indikator PHBS RT yang mempunyai balita dan 5 indikator yang tidak punya balita. Perilaku sedentari adalah perilaku duduk dalam sehari-hari baik di tempat kerja (kerja di depan computer, membaca, dll), di rumah (nonton TV, main game, dll), di perjalanan/transportasi (bis, kereta, motor), tetapi tidak termasuk waktu tidur. Perilaku sedentari merupakan perilaku berisiko terhadap salah satu terjadinya penyakit penyumbatan pembuluh darah, penyakit jantung dan bahkan mempengaruhi umur harapan hidup. Penelitian di Amerika tentang perilaku sedentari yang menggunakan nilai *cut of point* <3 jam, 3-5,9jam, ≥6jam, menunjukkan bahwa pengurangan aktifitas sedentari sampai dengan < 3 jam dapat meningkatkan umur harapan hidup sebesar 2 tahun (Katzmarzyk, P & Lee, 2012).

Parameter Pelayanan Kesehatan yang dikumpulkan adalah cakupan pelayanan, akses pelayanan kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Cakupan pelayanan terutama pada ibu dan anak, meliputi pemantauan pertumbuhan, kunjungan neonatus, pelayanan antenatal, penggunaan alat/cara KB, termasuk. Beberapa indikator/parameter juga ditampilkan berdasarkan **karakteristik penduduk** seperti kelompok umur, Jenis kelamin, tingkat pendidikan, status dan jenis pekerjaan, Tempat tinggal, serta Kuintil indeks kepemilikan.

Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional mencakup penggunaan obat dan obat tradisional (OT) untuk swamedikasi, pengetahuan tentang obat generik (OG) dan pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad). Beberapa parameter yang dikumpulkan adalah jenis obat dan OT (obat keras, obat bebas, antibiotika, OT), sumber mendapatkan obat dan OT, cara memperoleh (dengan atau tanpa resep dokter), status "keberadaan" obat (sedang digunakan, persediaan, obat sisa), persepsi dan sumber informasi tentang OG, jenis yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan pemanfaatannya. Rumah tangga yang memiliki pengetahuan benar tentang OG adalah "obat yang khasiatnya sama dengan obat bermerek dan obat tanpa merek dagang"

Kuintil indeks kepemilikan adalah indeks yang digunakan sebagai pendekatan penilaian Kuintil indeks kepemilikan penduduk. Riskesdas 2007 dan 2010 menggunakan tingkat pengeluaran RT per kapita per bulan untuk menentukan kuintil Kuintil indeks kepemilikan penduduk. Riskesdas 2013 hanya mengumpulkan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan. Dengan memanfaatkan data Susenas 2010 melalui teknik PCA (*Principal Component Analysis*) diperoleh model akhir dengan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan, yang digunakan untuk membentuk Kuintil indeks kepemilikan Riskesdas 2013. Model akhir tersebut merupakan komposit: 1) jenis sumber air utama untuk minum, 2) kepemilikan fasilitas buang air besar 3) jenis kloset, 4) tempat pembuangan akhir tinja, 5) sumber penerangan, 6) bahan bakar untuk masak, 7) sepeda motor, 8) lemari es, 9) TV, 10) tabung gas, 11) pemanas air, dan 12) mobil. Adapun nilai skor hasil PCA dengan '*proportion explained*' sebesar 53,6 persen dapat menjelaskan indeks pengeluaran sebagai pendekatan Kuintil indeks kepemilikan penduduk. Selanjutnya nilai skor tersebut diaplikasikan pada masing-masing provinsi untuk mendapatkan Kuintil indeks kepemilikan 1 – 5, dengan pengelompokan: 1) terbawah, 2) Menengah bawah, 3) menengah, 4) Menengah atas, dan 5) teratas.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SAMBUTAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN.....	ii
PENJELASAN UMUM RISKESDAS DALAM ANGKA.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
3.1.Akses dan Pelayanan Kesehatan	5
3.2. Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional	23
3.3.Kesehatan Lingkungan.....	31
3.4. Penyakit Menular.....	57
3.5. Penyakit Tidak Menular	71
3.6. Cedera	79
3.7. Kesehatan Gigi dan Mulut	97
3.8. Status Disabilitas	114
3.9.Kesehatan Jiwa	117
3.10. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku.....	122
3.11. Pembiayaan Kesehatan.....	174
3.12.Kesehatan Reproduksi	183
3.13.Kesehatan Anak	204
3.14. Status Gizi.....	247
3.15. Kesehatan Indera	270
3.16. Tes Cepat Iodium dalam Garam	277

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.1	Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	6
Tabel 3.1.2	Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	6
Tabel 3.1.3	Persentase rumah yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	6
Tabel 3.1.4	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Gorontalo 2013	7
Tabel 3.1.5	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	7
Tabel 3.1.6	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Gorontalo 2013	7
Tabel 3.1.7	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	8
Tabel 3.1.8	Persentase Moda Transportasi ke Puskesmas/Pustu berdasarkan karakteristik, Gorontalo 2013	8
Tabel 3.1.9	Persentase Moda Transportasi ke Praktek dokter/klinik berdasarkan kabupaten/kota, Gorontalo 2013	8
Tabel 3.1.10	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek dokter atau klinik menurut karakteristik, Gorontalo 2013	9
Tabel 3.1.11	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	9
Tabel 3.1.12	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik, Gorontalo 2013	9
Tabel 3.1.13	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju ke posyandu menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	10
Tabel 3.1.14	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju posyandu menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	10
Tabel 3.1.15	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju poskesdes atau poskestren menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	10
Tabel 3.1.16	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju poskesdes atau poskestren menurut karakteristik, Gorontalo 2013	11
Tabel 3.1.17	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju polindes menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	11
Tabel 3.1.18	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju polindes menurut karakteristik, Gorontalo 2013	11
Tabel 3.1.19	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	12
Tabel 3.1.20	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Gorontalo 2013	12
Tabel 3.1.21	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	12

Tabel 3.1.22	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Gorontalo 2013	13
Tabel 3.1.23	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	13
Tabel 3.1.24	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut karakteristik, Gorontalo 2013	13
Tabel 3.1.25	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	14
Tabel 3.1.26	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut karakteristik, Gorontalo 2013	14
Tabel 3.1.27	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	14
Tabel 3.1.28	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik, Gorontalo 2013	15
Tabel 3.1.29	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	15
Tabel 3.1.30	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik, Gorontalo 2013	15
Tabel 3.1.31	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes atau poskestren menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	16
Tabel 3.1.32	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes atau poskestren menurut karakteristik, Gorontalo 2013	16
Tabel 3.1.33	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	16
Tabel 3.1.34	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut karakteristik, Gorontalo 2013	17
Tabel 3.1.35	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	17
Tabel 3.1.36	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Gorontalo 2013	17
Tabel 3.1.37	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	18
Tabel 3.1.38	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Gorontalo 2013	18
Tabel 3.1.39	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	18
Tabel 3.1.40	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut karakteristik, Gorontalo 2013	19
Tabel 3.1.41	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	19
Tabel 3.1.42	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut karakteristik, Gorontalo 2013	19
Tabel 3.1.43	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	20
Tabel 3.1.44	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik, Gorontalo 2013	20

Tabel 3.1.45	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	20
Tabel 3.1.46	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	21
Tabel 3.1.47	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes atau poskestren menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	21
Tabel 3.1.48	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes atau poskestren menurut karakteristik, Gorontalo 2013	21
Tabel 3.1.49	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	22
Tabel 3.1.50	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju polindes menurut karakteristik, Gorontalo 2013	22
Tabel 3.2.1	Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	23
Tabel 3.2.2	Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	24
Tabel 3.2.3	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat yang disimpan*) menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	24
Tabel 3.2.4	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat yang disimpan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	24
Tabel 3.2.5	Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	25
Tabel 3.2.6	Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	25
Tabel 3.2.7	Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	25
Tabel 3.2.8	Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut karakteristik, Gorontalo 2013	26
Tabel 3.2.9	Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	26
Tabel 3.2.10	Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	26
Tabel 3.2.11	Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	27
Tabel 3.2.12	Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	27
Tabel 3.2.13	Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	27
Tabel 3.2.14	Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Gorontalo 2013	28
Tabel 3.2.15	Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsinya tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	28
Tabel 3.2.16	Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsinya tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Gorontalo 2013	28
Tabel 3.2.17	Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	29

Tabel 3.2.18	Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	29
Tabel 3.2.19	Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	29
Tabel 3.2.20	Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	30
Tabel 3.3.1	Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Sumber Air untuk Keperluan Rumah tangga menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	32
Tabel 3.3.2	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	32
Tabel 3.3.3	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	33
Tabel 3.3.4	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut karakteristik, Gorontalo 2013	33
Tabel 3.3.5	Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air perorang per hari menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	34
Tabel 3.3.6	Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air perorang per hari menurut karakteristik, Gorontalo 2013	34
Tabel 3.3.7	Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	34
Tabel 3.3.8	Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	35
Tabel 3.3.9	Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	35
Tabel 3.3.10	Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	35
Tabel 3.3.11	Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	36
Tabel 3.3.12	Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut karakteristik, Gorontalo 2013	36
Tabel 3.3.13	Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	36
Tabel 3.3.14	Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut karakteristik, Gorontalo 2013	37
Tabel 3.3.15	Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	37
Tabel 3.3.16	Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik, Gorontalo 2013	37
Tabel 3.3.17	Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	38
Tabel 3.3.18	Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik, Gorontalo 2013	38
Tabel 3.3.19	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	39

Tabel 3.3.20	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut karakteristik, Gorontalo 2013	39
Tabel 3.3.21	Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	40
Tabel 3.3.22	Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Gorontalo 2013	40
Tabel 3.3.23	Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	40
Tabel 3.3.24	Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar menurut karakteristik, Gorontalo 2013	41
Tabel 3.3.25	Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat buang air besar menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	41
Tabel 3.3.26	Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat buang air besar menurut karakteristik, Gorontalo 2013	41
Tabel 3.3.27	Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	42
Tabel 3.3.28	Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja menurut karakteristik, Gorontalo 2013	42
Tabel 3.3.29	Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	42
Tabel 3.3.30	Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Gorontalo 2013	43
Tabel 3.3.31	Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	43
Tabel 3.3.32	Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah menurut karakteristik, Gorontalo 2013	44
Tabel 3.3.33	Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	44
Tabel 3.3.34	Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah menurut karakteristik, Gorontalo 2013	45
Tabel 3.3.35	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	45
Tabel 3.3.36	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut karakteristik, Gorontalo 2013	46
Tabel 3.3.37	Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	46
Tabel 3.3.38	Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut karakteristik, Gorontalo 2013	46
Tabel 3.3.39	Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	47
Tabel 3.3.40	Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut karakteristik, Gorontalo 2013	47

Tabel 3.3.41	Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	47
Tabel 3.3.42	Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	48
Tabel 3.3.43	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	48
Tabel 3.3.44	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	48
Tabel 3.3.45	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	49
Tabel 3.3.46	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	49
Tabel 3.3.47	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	49
Tabel 3.3.48	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	50
Tabel 3.3.49	Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	50
Tabel 3.3.50	Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	50
Tabel 3.3.51	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	51
Tabel 3.3.52	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	51
Tabel 3.3.53	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	51
Tabel 3.3.54	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	52
Tabel 3.3.55	Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	52
Tabel 3.3.56	Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	52
Tabel 3.3.57	Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	53
Tabel 3.3.58	Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	53
Tabel 3.3.59	Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	54
Tabel 3.3.60	Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	54

Tabel 3.3.61	Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	55
Tabel 3.3.62	Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik, Gorontalo 2013	55
Tabel 3.3.63	Proporsi rumah tangga berdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	55
Tabel 3.3.64	Proporsi rumah tangga berdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut karakteristik, Gorontalo 2013	56
Tabel 3.3.65	Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	56
Tabel 3.3.66	Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	56
Tabel 3.4.1	Period prevalence ISPA, period prevalence dan pneumonia menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	57
Tabel 3.4.2	Karakteristik penduduk ISPA dan Pneumonia menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	58
Tabel 3.4.3	Diagnosis, pengobatan obat program, dan gejala TB menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	59
Tabel 3.4.4	Karakteristik penduduk yang didiagnosis, diobati dengan obat program, dan gejala TB, Gorontalo 2013	60
Tabel 3.4.5	Prevalensi hepatitis, insiden dan period prevalence diare menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	61
Tabel 3.4.6	Karakteristik penduduk dengan hepatitis dan diare, Gorontalo 2013	62
Tabel 3.4.7	Proporsi jenis hepatitis menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	63
Tabel 3.4.8	Karakteristik penduduk yang didiagnosis hepatitis menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	64
Tabel 3.4.9	Insiden diare dan pneumonia pada balita menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	65
Tabel 3.4.10	Karakteristik penduduk diare dan pneumonia balita, Gorontalo 2013	66
Tabel 3.4.11	Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	66
Tabel 3.4.12	Karakteristik penduduk diare balita yang menggunakan oralit dan zinc, Gorontalo 2013	67
Tabel 3.4.13	Insiden dan prevalen malaria menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	67
Tabel 3.4.14	Karakteristik penderita malaria menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	68
Tabel 3.4.15	Pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan sendiri, Gorontalo 2013	69
Tabel 3.4.16	Karakteristik malaria dengan obat program dan pengobatan sendiri, Gorontalo 2013	70
Tabel 3.5.1	Prevalensi penyakit asma, PPOK, dan kanker menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	71
Tabel 3.5.2	Prevalensi penyakit asma, PPOK dan kanker menurut karakteristik, Gorontalo 2013	72
Tabel 3.5.3	Prevalensi Diabetes*, Hipertiroid*, Hipertensi * pada Usia 15 Tahun keatas menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	73

Tabel 3.5.4	Prevalensi diabetes melitus, hipertiroid, hipertensi menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	74
Tabel 3.5.5	Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur \geq 15 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	75
Tabel 3.5.6	Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur \geq 15 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	76
Tabel 3.5.7	Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur \geq 15 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	77
Tabel 3.5.8	Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur \geq 15 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	78
Tabel 3.6.1	Prevalensi dan proporsi penyebab cedera langsung menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	79
Tabel 3.6.2	Prevalensi dan proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut karakteristik, Gorontalo 2013	80
Tabel 3.6.3	Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	81
Tabel 3.6.4	Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	82
Tabel 3.6.5	Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	83
Tabel 3.6.6	Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik, Gorontalo 2013	84
Tabel 3.6.7	Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	85
Tabel 3.6.8	Proporsi jenis cedera menurut karakteristik, Gorontalo 2013	86
Tabel 3.6.9	Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	87
Tabel 3.6.10	Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	88
Tabel 3.6.11	Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	89
Tabel 3.6.12	Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	90
Tabel 3.6.13	Lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	91
Tabel 3.6.14	Lama rawat akibat cedera menurut karakteristik, Gorontalo 2013	92
Tabel 3.6.15	Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	93
Tabel 3.6.16	Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik di kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	94
Tabel 3.6.17	Proporsi pemakaian helm pada cedera menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	95
Tabel 3.6.18	Proporsi pemakaian helm pada cedera menurut karakteristik, Gorontalo 2013	96
Tabel 3.7.1	Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai <i>effective medical demand</i> menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	97
Tabel 3.7.2	Proporsi penduduk bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik, Gorontalo 2013	98
Tabel 3.7.3	Rata-rata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	99

Tabel 3.7.4	Rata-rata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi dan mulut menurut karakteristik, Gorontalo 2013	100
Tabel 3.7.5	Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi menurut jenis perawatan dan kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	101
Tabel 3.7.6	Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi menurut jenis perawatan dan karakteristik, Gorontalo 2013.....	102
Tabel 3.7.7	Persentase penduduk pergi berobat menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	103
Tabel 3.7.8	Persentase penduduk pergi berobat menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	104
Tabel 3.7.9	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	105
Tabel 3.7.10	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik, Gorontalo 2013	106
Tabel 3.7.11	Komponen D, M, F, dan index DMF-T menurut karakteristik, Gorontalo 2013	107
Tabel 3.7.12	Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies, bebas karies dan dental fit penduduk umur ≥ 12 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	108
Tabel 3.7.13	Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies, bebas karies dan dental fit, penduduk umur ≥ 12 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	109
Tabel 3.7.14	Required treatment index dan performed treatment index menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	110
Tabel 3.7.15	Required treatment index dan performed treatment index menurut karakteristik, Gorontalo 2013	111
Tabel 3.7.16	Proporsi penduduk umur ≥ 12 tahun menurut fungsi normal gigi, edentulous, protesa dan karakteristik, Gorontalo 2013.....	112
Tabel 3.7.17	Kondisi gigi & kesehatan mulut menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	113
Tabel 3.8.1	Proporsi tingkat kesulitan menurut komponen disabilitas	114
Tabel 3.8.2	Indikator disabilitas menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	115
Tabel 3.8.3	Indikator disabilitas menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	116
Tabel 3.9.1	Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	117
Tabel 3.9.2	Prevalensi gangguan jiwa berat menurut tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan, Gorontalo 2013	118
Tabel 3.9.3	Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	118
Tabel 3.9.4	Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut menurut karakteristik, Gorontalo 2013	119
Tabel 3.9.5	Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	120
Tabel 3.9.6	Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik, Gorontalo 2013	121
Tabel 3.10.1	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	122
Tabel 3.10.2	Proporsi penduduk ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam hal buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	124
Tabel 3.10.3	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok dan kabupaten/kota, Gorontalo 2013	125

Tabel 3.10.4	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok dan karakteristik, Gorontalo 2013	126
Tabel 3.10.5	Rerata jumlah batang rokok (kretek,putih dan linting) tiap/hari dan setiap minggu dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	127
Tabel 3.10.6	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan rerata jumlah batang rokok yang dihisap tiap hari dan perminggu menurut karakteristik, Gorontalo 2013	128
Tabel 3.10.7	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan usia pertama kali merokok tiap hari menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	129
Tabel 3.10.8	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia pertama kali merokok tiap hari berdasarkan karakteristik, Gorontalo 2013	130
Tabel 3.10.9	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia mulai merokok berdasarkan kabupaten/kota, Gorontalo 2013	131
Tabel 3.10.10	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia pertama kali merokok berdasarkan karakteristik, Gorontalo 2013.....	132
Tabel 3.10.11	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut jenis rokok yang dihisap berdasarkan kabupaten/kota, Gorontalo 2013	133
Tabel 3.10.12	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok menurut jenis rokok yang dihisap berdasarkan karakteristik, Gorontalo 2013.....	134
Tabel 3.10.13	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan perilaku merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	135
Tabel 3.10.14	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam gedung menurut karakteristik, Gorontalo 2013	136
Tabel 3.10.15	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	137
Tabel 3.10.16	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	138
Tabel 3.10.17	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut kabupaten/kota di Gorontalo, 2013	139
Tabel 3.10.18	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan mengunyah tembakau menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	140
Tabel 3.10.19	Proporsi penduduk umur ≥ 10 Tahun yang setuju kebijakan kawasan tanpa rokok (KTR) menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	141
Tabel 3.10.20	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan aktivitas fisik menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	141
Tabel 3.10.21	Proporsi aktivitas fisik penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	142
Tabel 3.10.22	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun perilaku sedentari menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	143
Tabel 3.10.23	Proporsi aktivitas duduk (sedentari) penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013	144
Tabel 3.10.24	Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	145
Tabel 3.10.25	Proporsi konsumsi buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013	146

Tabel 3.10.26	Rerata jumlah porsi per hari konsumsi buah dan sayur penduduk umur ≥10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	147
Tabel 3.10.27	Rerata jumlah porsi per hari konsumsi buah dan sayur penduduk umur ≥10 tahun ke atas menurut karakteristik, Gorontalo 2013	148
Tabel 3.10.28	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	149
Tabel 3.10.29	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik, Gorontalo 2013	150
Tabel 3.10.30	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi makanan asin menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	151
Tabel 3.10.31	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi makanan asin menurut karakteristik, Gorontalo 2013	152
Tabel 3.10.32	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	153
Tabel 3.10.33	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut karakteristik, Gorontalo 2013	154
Tabel 3.10.34	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	155
Tabel 3.10.35	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut karakteristik, Gorontalo 2013	156
Tabel 3.10.36	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	157
Tabel 3.10.37	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut karakteristik, Gorontalo 2013	158
Tabel 3.10.38	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi makanan bumbu penyedap menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	159
Tabel 3.10.39	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik, Gorontalo 2013	160
Tabel 3.10.40	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	161
Tabel 3.10.41	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	162
Tabel 3.10.42	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi minuman kopi menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	163
Tabel 3.10.43	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan kebiasaan minum kopi menurut karakteristik, Gorontalo 2013	164
Tabel 3.10.44	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi makanan mie instant menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	165
Tabel 3.10.45	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi mie instan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	166
Tabel 3.10.46	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi makanan mie basah menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	167
Tabel 3.10.47	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi mie basah menurut karakteristik, Gorontalo 2013	168
Tabel 3.10.48	Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi roti menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	169

Tabel 3.10.49	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi roti menurut karakteristik, Gorontalo 2013	170
Tabel 3.10.50	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi biskuit menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	171
Tabel 3.10.51	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi biskuit menurut karakteristik, Gorontalo 2013	172
Tabel 3.10.52	Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	173
Tabel 3.10.53	Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	173
Tabel 3.11.1	Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan kabupaten/kota, Gorontalo 201	174
Tabel 3.11.2	Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan karakteristik, Gorontalo 2013	175
Tabel 3.11.3	Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran biayanya menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	176
Tabel 3.11.4	Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran biayanya menurut karakteristik, Gorontalo 2013	176
Tabel 3.11.5	Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) berdasarkan kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	177
Tabel 3.11.6	Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) berdasarkan karakteristik, Gorontalo 2013	177
Tabel 3.11.7	Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan berdasarkan fasilitas kesehatan dan kabupaten/kota, Gorontalo 2013	178
Tabel 3.11.8	Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan berdasarkan fasilitas kesehatan dan karakteristik, Gorontalo 2013.....	178
Tabel 3.11.9	Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap berdasarkan fasilitas kesehatan dan kabupaten/kota, Gorontalo 2013	179
Tabel 3.11.10	Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap berdasarkan fasilitas kesehatan dan karakteristik, Gorontalo 2013.....	179
Tabel 3.11.11	Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan kabupaten/kota, Gorontalo 2013	180
Tabel 3.11.12	Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan karakteristik, Gorontalo 2013	181
Tabel 3.11.13	Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	182
Tabel 3.11.14	Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik, Gorontalo 2013	182
Tabel 3.12.1	Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal di kabupaten/kota, Gorontalo 2013	183
Tabel 3.12.2	Persentase WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator CPR menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	184
Tabel 3.12.3	Persentase WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator CPR menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	185
Tabel 3.12.4	Presentase penggunaan KB saat ini menurut jenis cara KB dan kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	186

Tabel 3.12.5	Presentase penggunaan KB saat ini menurut jenis cara/alat KB dan karakteristik, Gorontalo 2013	187
Tabel 3.12.6	Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas KB menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	188
Tabel 3.12.7	Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas alat KB modern menurut karakteristik, Gorontalo 2013	188
Tabel 3.12.8	Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	189
Tabel 3.12.9	Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik, Gorontalo 2013	189
Tabel 3.12.10	Persentase tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi pada kabupaten/kota, Gorontalo 2013	190
Tabel 3.12.11	Persentase tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut karakteristik, Gorontalo 2013	190
Tabel 3.12.12	Persentase pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	191
Tabel 3.12.13	Persentase pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC menurut karakteristik, Gorontalo 2013	191
Tabel 3.12.14	Persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	192
Tabel 3.12.15	Persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik, Gorontalo 2013	192
Tabel 3.12.16	Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara yang melakukan pemeriksaan kehamilan menurut tempat saat menerima pelayanan ANC dan kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	193
Tabel 3.12.17	Persentase tempat saat menerima pelayanan ANC menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	194
Tabel 3.12.18	Persentase semua kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut konsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi zat besi selama kehamilannya dan kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	194
Tabel 3.12.19	Persentase konsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut karakteristik, Gorontalo 2013	195
Tabel 3.12.20	Persentase kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	195
Tabel 3.12.21	Persentase kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan pada buku KIA yang menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	196
Tabel 3.12.22	Persentase cara persalinan menurut karakteristik di kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	197
Tabel 3.12.23	Persentase penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut kabupaten/kota, Gorontalo2013.....	198
Tabel 3.12.24	Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sd wawancara menurut penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut karakteristik, Gorontalo 2013	199

Tabel 3.12.25	Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut kab/kota Gorontalo 2013.....	199
Tabel 3.12.26	Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut penolong persalinan kualifikasi terendah dan karakteristik, Gorontalo 2013	200
Tabel 3.12.27	Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut tempat bersalin dan kabupaten/kota, Gorontalo 2013	200
Tabel 3.12.28	Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sd wawancara menurut tempat bersalin dan karakteristik, Gorontalo 2013	201
Tabel 3.12.29	Proporsi pelayanan kesehatan ibu nifas dari riwayat kelahiran periode 1 Januari 2010 sd wawancara menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	201
Tabel 3.12.30	Persentase pelayanan kesehatan ibu nifas menurut karakteristik, Gorontalo 2013	202
Tabel 3.12.31	Persentase pelayanan KB Pasca salin menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	202
Tabel 3.12.32	Persentase pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, Gorontalo 2013	203
Tabel 3.13.1	Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	206
Tabel 3.13.2	Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	206
Tabel 3.13.3	Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	207
Tabel 3.13.4	Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	207
Tabel 3.13.5	Persentase alasan tidak pernah imunisasi pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	208
Tabel 3.13.6	Persentase alasan tidak imunisasi lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	209
Tabel 3.13.7	Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) dari anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	210
Tabel 3.13.8	Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) dari anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	210
Tabel 3.13.9	Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) dari anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	211
Tabel 3.13.10	Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) dari anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	211
Tabel 3.13.11	Persentase kunjungan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	212
Tabel 3.13.12	Persentase kunjungan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	212
Tabel 3.13.13	Persentase kunjungan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	213
Tabel 3.13.14	Persentase kunjungan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	214
Tabel 3.13.15	Persentase kunjungan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	215

Tabel 3.13.16	Persentase tempat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	216
Tabel 3.13.17	Persentase tempat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut karakteristik, Gorontalo 2013	217
Tabel 3.13.18	Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	218
Tabel 3.13.19	Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	219
Tabel 3.13.20	Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	220
Tabel 3.13.21	Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal menurut karakteristik, Gorontalo 2013	221
Tabel 3.13.22	Persentase proses mulai menyusui pada anak umur 0-23 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	222
Tabel 3.13.23	Persentase proses mulai menyusui pada anak umur 0-23 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	223
Tabel 3.13.24	Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	223
Tabel 3.13.25	Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut karakteristik, Gorontalo 2013	224
Tabel 3.13.26	Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	224
Tabel 3.13.27	Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut karakteristik, Gorontalo 2013	225
Tabel 3.13.28	Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	225
Tabel 3.13.29	Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik, Gorontalo 2013	226
Tabel 3.13.30	Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	226
Tabel 3.13.31	Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut karakteristik, Gorontalo 2013	227
Tabel 3.13.32	Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	227
Tabel 3.13.33	Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik, Gorontalo 2013	228
Tabel 3.13.34	Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	228
Tabel 3.13.35	Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut karakteristik, Gorontalo 2013	229
Tabel 3.13.36	Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	229
Tabel 3.13.37	Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	230
Tabel 3.13.38	Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	230

Tabel 3.13.39	Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	231
Tabel 3.13.40	Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut Kabupaten/kota, Gorontalo 2013	231
Tabel 3.13.41	Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut karakteristik, Gorontalo 2013	232
Tabel 3.13.42	Persentase cara perawatan tali pusar pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	233
Tabel 3.13.43	Persentase cara perawatan tali pusar pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	233
Tabel 3.13.44	Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin a selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	234
Tabel 3.13.45	Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin a selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Gorontalo 2013	234
Tabel 3.13.46	Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	235
Tabel 3.13.47	Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Gorontalo 2013	235
Tabel 3.13.48	Persentase alasan tidak melakukan penimbangan pada anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	236
Tabel 3.13.49	Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Gorontalo 2013	236
Tabel 3.13.50	Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	237
Tabel 3.13.51	Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Gorontalo 2013	237
Tabel 3.13.52	Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	238
Tabel 3.13.53	Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Gorontalo 2013	238
Tabel 3.13.54	Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	239
Tabel 3.13.55	Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	239
Tabel 3.13.56	Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	240
Tabel 3.13.57	Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	240
Tabel 3.13.58	Persentase kepemilikan buku KMS atau KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	241
Tabel 3.13.59	Persentase kepemilikan buku KMS atau KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	241
Tabel 3.13.60	Kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	242
Tabel 3.13.61	Persentase kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013	242

Tabel 3.13.62	Persentase kelainan/cacat pada anak umur 24–59 bulan, Gorontalo 2013	243
Tabel 3.13.63	Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	243
Tabel 3.13.64	Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013	243
Tabel 3.13.65	Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	244
Tabel 3.13.66	Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	244
Tabel 3.13.67	Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013	245
Tabel 3.13.68	Persentase pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013	246
Tabel 3.14.1	Prevalensi status gizi balita (BB/U) menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	247
Tabel 3.14.2	Prevalensi status gizi balita (BB/U) menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	251
Tabel 3.14.3	Prevalensi status gizi balita (TB/U) menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	251
Tabel 3.14.4	Prevalensi status gizi balita (TB/U) menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	252
Tabel 3.14.5	Prevalensi status gizi balita (BB/TB) menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	252
Tabel 3.14.6	Prevalensi status gizi balita (BB/TB) menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	253
Tabel 3.14.7	Prevalensi status gizi (TB/U) usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	254
Tabel 3.14.8	Prevalensi status gizi (tb/u) usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	254
Tabel 3.14.9	Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	255
Tabel 3.14.10	Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	255
Tabel 3.14.11	Prevalensi status gizi (TB/U) usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	256
Tabel 3.14.12	Prevalensi status gizi (TB/U) usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	256
Tabel 3.14.13	Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	257
Tabel 3.14.14	Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	257
Tabel 3.14.15	Prevalensi status gizi (TB/U) usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	258
Tabel 3.14.16	Prevalensi status gizi (TB/U) usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	258
Tabel 3.14.17	Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	259
Tabel 3.14.18	Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	259

Tabel 3.14.19	Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten/kota, Gorontalo 2013	260
Tabel 3.14.20	Prevalensi status gizi penduduk dewasa (> 18 tahun) menurut kategori IMT dan karakteristik, Gorontalo 2013	261
Tabel 3.14.21	Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut kategori IMT, jenis kelamin menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	262
Tabel 3.14.22	Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut IMT dan karakteristik, Gorontalo 2013	263
Tabel 3.14.23	Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	264
Tabel 3.14.24	Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut karakteristik, Gorontalo 2013	265
Tabel 3.14.25	Nilai rerata lingkaran atas (LILA) penduduk wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun dan wanita hamil, Gorontalo 2013.....	266
Tabel 3.14.26	Prevalensi risiko kurang energi kronis penduduk wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	267
Tabel 3.14.27	Prevalensi risiko kurang energi kronis penduduk wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	268
Tabel 3.14.28	Prevalensi wanita hamil berisiko tinggi menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	268
Tabel 3.14.29	Prevalensi wanita hamil berisiko tinggi menurut karakteristik, Gorontalo 2013	269
Tabel 3.15.1	Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi <i>severe low vision</i> dan kebutaan pada penduduk umur ≥6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Gorontalo 2013	270
Tabel 3.15.2	Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi <i>severe low vision</i> dan kebutaan pada penduduk umur ≥6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	272
Tabel 3.15.3	Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Gorontalo 2013	272
Tabel 3.15.4	Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013	273
Tabel 3.15.5	Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	274
Tabel 3.15.6	Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	274
Tabel 3.15.7	Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥5 tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, Gorontalo 2013.....	275
Tabel 3.15.8	Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥5 tahun sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	275
Tabel 3.15.9	Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥2 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013	276
Tabel 3.15.10	Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥2 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013.....	276
Tabel 3.16.1	Persentase Rumah Tangga Yang Mengonsumsi Garam Beriodium Berdasarkan Hasil Tes Cepat di Kabupaten/Kota, 2013 Provinsi : Gorontalo	277

Tabel 3.16.2	Kandungan Iodium Garam Rumah Tangga Hasil Tes Cepat dan Karakteristik Responden di Provinsi Aceh, 2013	278
--------------	--	-----

DAFTAR SINGKATAN

µg/L	:	microgram per Liter
ACT	:	Artemisinin-based combination therapy
ADA	:	American Diabetes Association
Amanat Persalinan	:	Menyambut Persalinan Agar Aman dan Selamat
ANC	:	Antenatal care
ANC 4x +	:	proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 4 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.
APN	:	Asuhan Persalinan Normal
ART	:	Anggota Rumah Tangga
Asabri	:	Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ASI	:	Air Susu Ibu
Askes	:	Asuransi kesehatan
BAB	:	Buang air besar
Badan Litbangkes	:	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Balita	:	Bawah lima tahun
BB	:	Berat Badan
BB/TB	:	Berat badan/Tinggi Badan
BB/U	:	Berat badan/umur
BBLR	:	Berat Badan Lahir Rendah
BP	:	Balai Pengobatan
BPS	:	Badan Pusat Statistik
BS	:	Blok Sensus
Buku KIA	:	Buku Kesehatan Ibu dan Anak
CPR	:	<i>Contraceptive Prevalence Rate</i>
D	:	Diagnosis dokter/tenaga kesehatan
D1	:	Diploma 1
D3	:	Diploma 3

DG	:	Diagnosis atau gejala
Dinkes	:	Dinas Kesehatan
DM	:	Diabetes Mellitus
DO	:	Diagnosis tenaga kesehatan atau minum obat sendiri
EIU	:	Eksresi Iodium Urin
EKG	:	Elektro Kardio Gram
EMD	:	<i>Effective Medical Demand</i>
FKM	:	Fakultas Kesehatan Masyarakat
G	:	Gejala klinis spesifik penyakit
GAKI	:	Gangguan Akibat Kekurangan Iodium
GATS	:	<i>Global Adults Tobacco Survey</i>
GDP	:	Glukosa Darah Puasa
GDPP	:	Glukosa Darah Pasca Pembebanan
GDS	:	Glukosa Darah Sewaktu
GGK	:	Gagal ginjal kronik
Hb	:	Hemoglobin
HDL	:	High-Density Lipoprotein
HIV/ AIDS	:	Human Immunodeficiency Virus Infection / Acquired Immunodeficiency Syndrome
ICCIDD	:	International Council for Control of Iodine Deficiency Disorders
ICF	:	<i>International Classification of Functioning</i>
IFCC	:	International Federation of Clinical Chemistry
IMD	:	Inisiasi Menyusu Dini
IMT	:	Indeks Massa Tubuh
Indeks <i>DMF-T</i>	:	Penjumlahan dari <i>D(Decay)</i> , <i>M(Missing)</i> , <i>F(Filling)</i> - <i>T (teeth)</i>
IPKM	:	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernapasan Akut
IU	:	International Unit
IUD	:	Intra Uterine Device

Jamkesda	:	Jaminan Kesehatan Daerah
Jamkesmas	:	Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamsostek	:	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
JMP	:	Joint Monitoring Programme
JNC	:	Joint National Committee
JPK	:	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
K1	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan
K1 ideal	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil pertama kali pada trimester 1
K4	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil selama 4 kali dan memenuhi kriteria 1-1-2 yaitu minimal 1 kali pada trimester 1, minimal 1 kali pada trimester 2 dan minimal 2 kali pada trimester 3.
Kadinkes	:	Kepala Dinas Kesehatan
Kasie litbang	:	Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan
Kasie Litbangda	:	Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kasie puldata	:	Kepala Seksi Pengumpulan Data
Kasubdin	:	Kepala Sub Dinas
Katim	:	Ketua Tim
KB	:	Keluarga Berencana
KDRT	:	Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KEK	:	Kurang Energi Kronis
KEPK	:	Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Kepmenkes	:	Keputusan Menteri Kesehatan
Kespro	:	Kesehatan Reproduksi
KF	:	Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu selama periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan.
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KIO3	:	Kalium Iodat
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

KK	:	Kepala Keluarga
KLB	:	Kejadian Luar Biasa
KMS	:	Kartu Menuju Sehat
KN	:	Kunjungan Neonatal
Korwil	:	Koordinator Wilayah
Lansia	:	Lanjut usia
LDL	:	Low-Density Lipoprotein
LH	:	Lahir Hidup
LiLA	:	Lingkar Lengan Atas
Linakes	:	Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan)
LM	:	Lahir Mati
LN	:	Luar Negeri
LP	:	Lingkar Perut
MDGs	:	<i>Millennium Development Goals</i>
Menkes	:	Menteri Kesehatan
MI	:	Missing Indeks
MKJP	:	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MPASI	:	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
Nakes	:	Tenaga Kesehatan
NCEP-ATP III	:	<i>National Cholesterol Education Program- Adult Treatment Panel III</i>
NLIS	:	<i>Nutrition Landscape Information System</i>
Non MKJP	:	Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
OAT	:	Obat Anti Tuberkulosis
OG	:	Obat Generik
OT	:	Obat Tradisional
P4K	:	Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
PB	:	Panjang Badan
PBTDK	:	Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

PCA	:	<i>Principal Component Analysis</i>
PD3I	:	Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PDBK	:	Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan
PERDAMI	:	Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia
PERHATI	:	Perhimpunan Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Indonesia
Permenkes	:	Peraturan Menteri Kesehatan
Perpres	:	Peraturan Presiden
PHBS	:	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PJK	:	Penyakit Jantung Koroner
PM	:	Penyakit Menular
PMT	:	Pemberian Makanan Tambahan
PNS	:	Pegawai Negeri Sipil
Polindes	:	Pondok Bersalin Desa
Poltekkes	:	Politeknik Kesehatan
Poskesdes	:	Pos Kesehatan Desa
Poskestren	:	Pos Kesehatan Pesantren
Posyandu	:	Pos Pelayanan Terpadu
PPI	:	Program Pengembangan Imunisasi
Ppm	:	<i>Part per million</i>
PPS	:	<i>Probability Proportional To Size</i>
PPOK	:	Penyakit Paru Obstruksi Kronis
PSU	:	<i>Primary Sampling Unit</i>
PT	:	Perguruan Tinggi
PTI	:	Performance Treatment Index
PTM	:	Penyakit Tidak Menular
PUS	:	Pasangan Usia Subur
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	:	Puskesmas Pembantu
PWS KIA	:	Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak

RB	:	Rumah Bersalin
RDT	:	<i>Rapid Diagnostic Test</i>
RI	:	Republik Indonesia
Riskesdas	:	Riset Kesehatan Dasar
RKD	:	Riskesdas
RPJMN	:	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RS	:	Rumah Sakit
RT	:	Rumah Tangga
RTI	:	Required Treatment Index
SD/MI	:	Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SKN	:	Sistem Kesehatan Nasional
SKRT	:	Survei Kesehatan Rumah Tangga
SLTA	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTP	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMA/MA	:	Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
SMP/MTS	:	Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
SP 2010	:	Sensus Penduduk 2010
SPK	:	Standar Pelayanan Kebidanan
SRQ	:	<i>Self Reporting Questionnaire</i>
STIKES	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Susenas	:	Survei Sosial Ekonomi Nasional
TB	:	Tinggi Badan
TB	:	Tuberkulosis
TB/U	:	Tinggi badan/Umur
TGT	:	Toleransi Glukosa Terganggu
TKP	:	Tempat Kejadian Perkara
TNI/Polri	:	Tentara Nasional Indonesia/ Kepolisian RI
U	:	Ukur

UI	:	Universitas Indonesia
UKBM	:	Upaya kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
UNAIR	:	Universitas Airlangga
UNHAS	:	Universitas Hasanuddin
UNICEF	:	<i>United Nations Children's Fund</i>
USI	:	<i>Universal Salt Iodization</i>
UU	:	Undang – Undang
WG	:	<i>Washington Group</i>
WHO	:	<i>World Health Organization</i>
WHODAS 2	:	<i>WHO Disability Assessment Schedule 2</i>
WUS	:	Wanita Usia Subur
Yankestrad	:	Pelayanan Kesehatan Tradisional

BAB 1 . PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144 tahun 2010, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) Kementerian Kesehatan RI mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan. Dalam upaya menyediakan data kesehatan yang berkesinambungan maka Badan Litbangkes melaksanakan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).

Pada Riskesdas 2013 di Provinsi Gorontalo, sebagian besar indikator Riskesdas 2007 dikumpulkan kembali, untuk mengevaluasi perkembangan program kesehatan yang telah dicapai. Hasil Riskesdas 2013 disajikan dalam tiga buku yaitu: 1) Buku 1: Pokok-pokok hasil Riskesdas 2013; 2) Buku 2: Riskesdas 2013 dalam Angka.

Buku Riskesdas 2013 dalam Angka memuat tabel yang menyajikan data lebih rinci dari semua indikator yang dikumpulkan dan dapat memberikan gambaran status kesehatan dan gizi sampai tingkat provinsi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai data Riskesdas maka diperlukan buku 1 dan buku 2.

Hasil Riskesdas 2013 di Provinsi Gorontalo ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan dan penyelenggara program kesehatan baik di pusat maupun daerah. Data Riskesdas 2013 dapat digunakan sebagai masukan dalam penyusunan RPJMN 2015-2019. Data Riskesdas dapat pula dikembangkan sebagai bahan penyusunan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM). Badan Litbangkes telah mengembangkan IPKM dari Riskesdas 2007 dan akan dilakukan pula untuk Riskesdas 2013. IPKM ini berguna untuk membuat peringkat kabupaten/kota dalam rangka mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan serta sebagai dasar Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan (PDBK).

BAB 2. Penjelasan Umum Riskesdas dalam Angka

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 merupakan riset berkala ketiga yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) sejak tahun 2007. Riskesdas merupakan salah satu wujud pengejawantahan strategi Kementerian Kesehatan, yaitu berfungsinya sistem informasi kesehatan berbasis bukti (*evidence-based*) melalui pengumpulan data dasar dan indikator kesehatan. Indikator yang dihasilkan Riskesdas antara lain status kesehatan dan faktor penentu kesehatan (lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, keturunan/kecacatan) yang merepresentasikan gambaran wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

Riskesdas 2013 dalam Angka merupakan informasi rinci yang disajikan dalam tabel untuk melengkapi laporan utama riskesdas (buku 1). Sebelum membaca Riskesdas 2013 dalam Angka, pembaca disarankan membaca laporan utama riskesdas.

Indikator status kesehatan yang dikumpulkan mencakup status gizi berdasarkan hasil pengukuran antropometri, yaitu berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) terhadap usia (balita dan anak sekolah sampai dengan 18 tahun) atau indeks massa tubuh (IMT) untuk kelompok usia ≥ 19 tahun; beberapa indikator penyakit menular dan penyakit tidak menular; gangguan jiwa berat; cedera; kesehatan; kesehatan reproduksi; pengetahuan, sikap, dan perilaku; sunat perempuan; disabilitas; pengukuran lingkar perut (LP) dan, lingkar lengan atas (LILA), pemeriksaan obyektif atau subyektif untuk menilai kesehatan indera mata dan telinga; pemeriksaan status gigi, gangguan mental emosional serta pemeriksaan biomedis untuk kelompok umur 1 tahun keatas di wilayah terpilih.

Indikator kesehatan jiwa penduduk Indonesia yang dinilai pada Riskesdas 2013 adalah gangguan jiwa berat, gangguan mental emosional, serta cakupan pengobatannya. Kondisi yang ditanyakan untuk gangguan jiwa berat dan riwayat pasung adalah dalam kurun waktu seumur hidup (pernah/sedang), sedangkan gangguan mental emosional ditanyakan untuk kondisi 1 bulan terakhir.

Status disabilitas 2013 menggunakan adaptasi instrumen WHODAS2 berisi 12 pernyataan, berbeda dengan 2007 menggunakan *Washington Group* (WG) berisi 23 pernyataan. Sebelas dari 12 pernyataan/komponen WHODAS2 sama dengan WG, sehingga hasil dapat diperbandingkan.

Proporsi/Insiden/Period Prevalence/Prevalensi diuraikan berdasarkan definisi penyakit terkait. Proporsi adalah persentase jumlah responden dengan kasus dibanding dengan jumlah seluruh responden sesuai dengan kriteria tertentu. Insiden adalah jumlah kasus baru dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan populasi yang berisiko. *Period prevalence* adalah kejadian penyakit tertentu dalam kurun waktu tertentu dibanding dengan jumlah populasi. Prevalensi adalah jumlah kejadian penyakit dalam kurun waktu 1 tahun dibanding dengan jumlah populasi. Riskesdas 2013 menggunakan keempat istilah tersebut. Sebagian besar menggunakan proporsi dan prevalensi. Pada kasus diare menggunakan istilah insiden dan *period prevalence*. Kasus malaria menggunakan insiden dan prevalensi. Pneumonia menggunakan *period prevalence* dan prevalensi, sedangkan ISPA menggunakan *period prevalence*.

Status Imunisasi dianalisis pada anak umur 12-59 bulan berdasarkan informasi ibu dengan balita yang dikumpulkan melalui tiga sumber informasi, yaitu wawancara, catatan pada Kartu Menuju Sehat (KMS), dan catatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Imunisasi dasar lengkap merupakan gabungan dari setiap jenis imunisasi (HB 0-3, BCG, Polio 1-4, DPT 1-3, dan Campak) yang diberikan kepada anak.

Data Kesehatan Lingkungan yang dikumpulkan meliputi data penggunaan air untuk minum dan beberapa parameter terkait sanitasi dan kesehatan perumahan. Analisis dilakukan untuk mengetahui penggunaan air minum dan sanitasi *improved* menurut kriteria *Joint monitoring Program/JMP* WHO – Unicef tahun 2006. Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas air minum *improved* adalah rumah tangga yang menggunakan air ledeng/PDAM, air dari sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan Ruta lainnya *improved*). Klasifikasi rumah tangga

dengan fasilitas sanitasi *improved* adalah rumah tangga dengan menggunakan fasilitas BAB sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, dan pembuangan akhir tinja di tangki septik. Jenis bahan bangunan, lokasi rumah, dan kondisi ruang rumah berkaitan dengan rumah sehat dideskripsikan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.

Parameter Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku adalah informasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku dikumpulkan pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih. Jumlah sampel sebesar 835,258. Topik yang dikumpulkan meliputi perilaku higienis, penggunaan tembakau, aktivitas fisik, perilaku konsumsi buah, sayur, makanan berisiko (makan/minum manis, makanan asin, makanan berlemak, makanan dibakar, makanan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, kopi dan minuman berkafein buatan bukan kopi) dan konsumsi makanan olahan dari tepung terigu. Beberapa perbedaan pertanyaan pada Riskesdas tahun 2013 pada topik perilaku konsumsi makanan berisiko, makanan olahan dari tepung, perilaku sedentari dan PHBS. Pada PHBS mengacu pada pedoman dari Promkes pada tahun 2011 dengan sepuluh indikator PHBS yang berbeda dengan indikator PHBS tahun 2007. Namun meskipun berbeda, jumlah indikator dalam penilaian RT sehat sama antara tahun 2007 dan tahun 2013. Penilaian RT sehat adalah rumah tangga yang melaksanakan 6 indikator dari 10 indikator PHBS RT yang mempunyai balita dan 5 indikator yang tidak punya balita. Perilaku sedentari adalah perilaku duduk dalam sehari-hari baik di tempat kerja (kerja di depan computer, membaca, dll), di rumah (nonton TV, main game, dll), di perjalanan/transportasi (bis, kereta, motor), tetapi tidak termasuk waktu tidur. Perilaku sedentari merupakan perilaku berisiko terhadap salah satu terjadinya penyakit penyumbatan pembuluh darah, penyakit jantung dan bahkan mempengaruhi umur harapan hidup. Penelitian di Amerika tentang perilaku sedentari yang menggunakan nilai *cut of point* <3 jam, 3-5,9jam, ≥6jam, menunjukkan bahwa pengurangan aktifitas sedentari sampai dengan < 3 jam dapat meningkatkan umur harapan hidup sebesar 2 tahun (Katzmarzyk, P & Lee, 2012).

Parameter Pelayanan Kesehatan yang dikumpulkan adalah cakupan pelayanan, akses pelayanan kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Cakupan pelayanan terutama pada ibu dan anak, meliputi pemantauan pertumbuhan, kunjungan neonatal, pelayanan antenatal, penggunaan alat/cara KB. Beberapa indikator/parameter juga ditampilkan berdasarkan **karakteristik penduduk** seperti kelompok umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status dan jenis pekerjaan, tempat tinggal, serta kuintil indeks kepemilikan.

Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional mencakup penggunaan obat dan obat tradisional (OT) untuk swamedikasi, pengetahuan tentang obat generik (OG) dan pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad). Beberapa parameter yang dikumpulkan adalah jenis obat dan OT (obat keras, obat bebas, antibiotika, OT), sumber mendapatkan obat dan OT, cara memperoleh (dengan atau tanpa resep dokter), status "keberadaan" obat (sedang digunakan, persediaan, obat sisa), persepsi dan sumber informasi tentang OG, jenis yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan pemanfaatannya. Rumah tangga yang memiliki pengetahuan benar tentang OG adalah "obat yang khasiatnya sama dengan obat bermerek dan obat tanpa merek dagang"

Kuintil indeks kepemilikan adalah indeks yang digunakan sebagai pendekatan penilaian kuintil indeks kepemilikan penduduk. Riskesdas 2007 dan 2010 menggunakan tingkat pengeluaran RT per kapita per bulan untuk menentukan kuintil. Riskesdas 2013 hanya mengumpulkan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan. Dengan memanfaatkan data Susenas 2010 melalui teknik PCA (*Principal Component Analysis*) diperoleh model akhir dengan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan, yang digunakan untuk membentuk kuintil indeks kepemilikan Riskesdas 2013. Model akhir tersebut merupakan komposit: 1) jenis sumber air utama untuk minum, 2) kepemilikan fasilitas buang air besar 3) jenis kloset, 4) tempat pembuangan akhir tinja, 5) sumber penerangan, 6) bahan bakar untuk masak, 7) sepeda motor, 8) lemari es, 9) TV, 10) tabung gas, 11) pemanas air, dan 12) mobil. Adapun nilai skor hasil PCA dengan '*proportion explained*' sebesar 53,6 persen dapat menjelaskan indeks pengeluaran sebagai pendekatan kuintil indeks kepemilikan penduduk. Selanjutnya nilai skor tersebut diaplikasikan pada masing-masing

provinsi untuk mendapatkan kuintil indeks kepemilikan 1 – 5, dengan pengelompokan: 1) terbawah, 2) menengah bawah, 3) menengah, 4) menengah atas, dan 5) teratas.

BAB 3. Akses dan pelayanan kesehatan

Data yang disajikan dalam bab Akses dan Pelayanan Kesehatan Riskesdas 2013 merupakan pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan, moda transportasi yang digunakan, waktu tempuh dan biaya transportasi menuju fasilitas kesehatan tersebut. Penyajian data tentang akses pelayanan kesehatan dianalisis menurut provinsi dan karakteristik yang terdiri dari tempat tinggal di perkotaan dan perdesaan, serta kuintil indeks kepemilikan yang terdiri dari terbawah, menengah bawah, menengah, menengah atas, dan teratas.

Keberadaan fasilitas kesehatan yang ditanyakan dalam Riskesdas 2013 adalah rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, dokter praktek atau klinik, praktek bidan atau rumah bersalin, posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes.

Moda transportasi yang digunakan menuju fasilitas kesehatan dengan berbagai jenis, yaitu dengan mobil pribadi, kendaraan umum, sepeda motor, sepeda, perahu, transportasi udara, lainnya dan jalan kaki serta yang menggunakan lebih dari satu moda transportasi.

Waktu yang diperlukan menuju fasilitas kesehatan oleh rumah tangga dibuat empat kategori yaitu ≤ 15 menit, 16-30 menit, 31-60 menit dan diatas 60 menit. Biaya transportasi yang digunakan untuk menjangkau fasilitas kesehatan, rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, praktek dokter atau klinik dan praktek bidan atau rumah bersalin dibuat tiga kategori, yaitu: $\leq \text{Rp.}10.000,-$; $>\text{Rp.}10.000 - \text{Rp.}50.000,-$; $>\text{Rp.}50.000,-$. Untuk biaya transportasi ke posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes dibuat dua kategori yaitu $\leq \text{Rp.}10.000$ dan $>\text{Rp.}10.000,-$. Untuk biaya transportasi ini ada tambahan kolom tentang rumah tangga yang tidak menjawab berapa biaya yang dapat digunakan menjangkau fasilitas kesehatan tersebut.

3.1. Akses dan Pelayanan Kesehatan

Akses pelayanan kesehatan dalam Riskesdas 2013 merupakan pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan, moda transportasi yang digunakan, waktu tempuh dan biaya transportasi menuju fasilitas kesehatan tersebut. Data tentang akses pelayanan kesehatan secara nasional dilihat dari provinsi dan karakteristik yang terdiri dari Tempat tinggal di perkotaan dan perdesaan, serta Kuintil indeks kepemilikan yang terdiri dari terbawah, Menengah bawah, menengah, Menengah atas, dan teratas.

Keberadaan fasilitas kesehatan yang ditanyakan dalam Riskesdas ini adalah rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, dokter praktek atau klinik, praktek bidan atau rumah bersalin, posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes.

Moda transportasi yang dapat digunakan menuju fasilitas kesehatan dengan berbagai jenisnya, yaitu dengan mobil pribadi, kendaraan umum, sepeda motor, sepeda, perahu, transportasi udara, lainnya dan jalan kaki.

Waktu yang diperlukan menuju fasilitas kesehatan oleh rumah tangga dibuat empat kategori yaitu ≤ 15 menit, 16-30 menit, 31-60 menit dan diatas 60 menit. Biaya transportasi yang digunakan untuk menjangkau fasilitas kesehatan, rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, praktek dokter atau klinik dan praktek bidan atau rumah bersalin dibuat tiga kategori, yaitu: $\leq \text{Rp.}10.000,-$; $>\text{Rp.}10.000 - \text{Rp.}50.000,-$; $>\text{Rp.}50.000,-$. Untuk biaya transportasi ke posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes dibuat dua kategori yaitu $\leq \text{Rp.}10.000$ dan $>\text{Rp.}10.000,-$. Untuk biaya transportasi ini ada tambahan kolom tentang rumah tangga yang tidak menjawab berapa biaya yang dapat digunakan menjangkau fasilitas kesehatan tersebut.

Tabel 3.1.1
 Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/Pustu	Praktek dokter/ klinik	Praktek bidan/ RB	Posyandu	Poskesdes/ poskestren	Polindes
Boalemo	33,3	1,6	84,4	22,0	13,7	18,1	7,9	9,6
Gorontalo	90,1	35,6	97,8	51,0	35,7	73,7	27,5	15,7
Pohuwato	37,2	0,1	77,8	9,6	7,4	29,1	8,9	0,8
Bone Bolango	93,9	27,4	99,1	55,6	55,9	72,8	52,9	50,1
Gorontalo Utara	28,7	3,2	98,9	9,3	5,1	42,5	8,7	6,9
Kota gorontalo	96,6	76,1	97,2	87,6	67,6	75,4	12,6	39,8
Provinsi Gorontalo	71,5	28,9	94,0	44,6	34,4	58,0	22,0	21,2

Tabel 3.1.2
 Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/Pustu	Praktek dokter/ klinik	Praktek bidan/ RB	Posyandu	Poskesdes/ poskestren	Polindes
Tempat Tinggal								
Perkotaan	92,6	60,4	96,3	70,8	48,9	68,1	28,1	26,7
Perdesaan	60,9	13,2	92,8	31,5	27,2	52,9	18,9	18,4
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	44,0	1,6	92,6	13,7	15,9	40,5	14,5	10,9
Menengah Bawah	66,1	13,2	94,6	26,7	24,4	57,5	15,8	21,3
Menengah	71,1	18,1	91,6	42,4	34,6	59,7	17,1	20,4
Menengah Atas	85,8	44,9	95,4	65,3	43,7	64,7	30,1	25,1
Teratas	91,5	69,2	95,5	77,2	54,7	67,7	33,1	28,4

Tabel 3.1.3
 Persentase rumah yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

kabupaten/kota	Moda transportasi								
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Trans portasi udara	Lain-nya	Lebih dari 1 moda
Boalemo	2,2	47,7	0,0	47,8	0,0	0,0	0,0	0,0	2,3
Gorontalo	2,9	88,6	0,0	8,4	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0
Pohuwato	1,6	35,0	1,3	54,4	0,0	0,0	0,0	0,2	7,5
Bone Bolango	1,8	67,6	0,3	21,6	0,0	0,0	0,0	0,9	7,8
Gorontalo Utara	3,4	76,9	0,0	19,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4
Kota gorontalo	11,8	52,1	0,3	31,5	0,0	0,0	0,0	1,2	2,9
Provinsi Gorontalo	4,6	70,3	0,2	21,7	0,0	0,0	0,0	0,5	2,7

Tabel 3.1.4
Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Moda transportasi								
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Trans portasi udara	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tempat Tinggal									
Perdesaan	7,5	60,4	0,3	29,0	0,0	0,0	0,0	1,0	1,6
Perkotaan	2,4	77,7	0,1	16,1	0,0	0,0	0,0	0,1	3,6
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	0,0	80,6	0,0	11,2	0,0	0,0	0,0	0,0	8,2
Menengah Bawah	0,3	82,7	0,0	13,4	0,0	0,0	0,0	0,4	3,3
Menengah	0,3	83,1	0,0	14,4	0,0	0,0	0,0	0,9	1,0
Menengah Atas	1,9	70,9	0,6	24,6	0,0	0,0	0,0	0,4	1,6
Teratas	16,2	44,4	0,3	36,5	0,0	0,0	0,0	0,5	2,1

Tabel 3.1.5
Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Boalemo	14,6	85,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Gorontalo	5,8	76,1	0,0	18,1	0,0	0,0	0,0	0,0
Pohuwato	0,0	12,2	0,0	87,8	0,0	0,0	0,0	0,0
Bone Bolango	6,3	60,3	0,0	29,7	0,0	0,0	0,0	3,7
Gorontalo Utara	4,3	95,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kota gorontalo	13,4	45,1	1,9	35,4	0,0	0,0	1,6	2,6
Provinsi Gorontalo	9,2	60,8	0,8	26,9	0,0	0,0	0,7	1,6

Tabel 3.1.6
Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Moda transportasi								
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda	
Tempat Tinggal									
Perdesaan	10,7	53,0	1,2	32,4	0,0	0,0	1,0	1,7	
Perkotaan	5,7	78,7	0,0	14,2	0,0	0,0	0,0	1,4	
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	0,0	57,6	0,0	25,3	0,0	0,0	0,0	17,1	
Menengah Bawah	0,0	87,3	0,0	12,7	0,0	0,0	0,0	0,0	
Menengah	0,0	81,6	2,9	13,4	0,0	0,0	2,1	0,0	
Menengah Atas	1,5	73,6	1,2	22,1	0,0	0,0	0,3	1,2	
Teratas	18,9	41,2	0,2	36,7	0,0	0,0	0,7	2,4	

Tabel 3.1.7
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju Puskesmas atau Puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Boalemo	0,9	36,0	17,6	42,5	0,0	0,0	2,8	0,2
Gorontalo	1,4	59,9	6,2	23,2	0,3	0,0	7,7	1,3
Pohuwato	0,8	32,0	8,4	49,0	0,5	0,9	0,2	8,4
Bone Bolango	1,6	57,3	13,7	24,6	0,7	0,0	0,5	1,5
Gorontalo Utara	0,2	10,8	22,6	57,5	0,0	0,0	0,0	8,9
Kota gorontalo	9,3	41,5	15,7	28,7	0,1	0,0	0,9	3,9
Provinsi Gorontalo	2,5	45,3	12,4	33,0	0,3	0,1	3,3	3,2

Tabel 3.1.8
 Persentase moda transportasi ke Puskesmas/Pustu berdasarkan karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tempat Tinggal								
Perdesaan	6,0	51,4	10,4	29,0	0,1	0,0	0,8	2,3
Perkotaan	0,7	42,1	13,4	35,1	0,4	0,1	4,6	3,6
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	0,0	42,9	13,9	28,1	0,5	0,4	5,9	8,3
Menengah Bawah	0,2	52,9	15,2	27,4	0,0	0,0	2,6	1,7
Menengah	0,3	52,4	13,0	28,5	0,4	0,0	3,9	1,4
Menengah Atas	0,5	44,8	13,3	35,8	0,3	0,0	2,8	2,5
Teratas	11,8	32,9	6,3	45,6	0,0	0,0	1,3	2,1

Tabel 3.1. 9
 Persentase moda transportasi ke Praktek dokter/klinik berdasarkan kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Boalemo	2,7	57,6	1,0	31,3	0,0	0,0	7,3	0,0
Gorontalo	2,4	44,4	3,8	38,8	0,0	0,0	9,6	1,0
Pohuwato	0,0	15,0	8,6	74,7	0,0	0,0	1,7	0,0
Bone Bolango	2,2	54,9	10,7	29,5	0,0	0,0	0,7	2,0
Gorontalo Utara	1,4	35,4	29,8	30,6	0,0	0,0	2,8	0,0
Kota gorontalo	10,9	42,9	12,5	29,0	0,5	0,0	1,1	3,0
Provinsi	5,0	45,7	8,4	34,2	0,2	0,0	4,8	1,7

Tabel 3.1. 10
Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek dokter atau klinik menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tempat Tinggal								
Perdesaan	8,4	49,3	8,7	29,7	0,3	0,0	1,0	2,5
Perkotaan	1,3	41,7	8,0	39,1	0,0	0,0	8,9	0,9
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	0,0	48,1	10,2	20,3	0,0	0,0	19,5	2,0
Menengah Bawah	0,0	49,1	11,6	30,1	0,0	0,0	8,7	0,5
Menengah	0,0	55,2	6,8	29,4	0,9	0,0	6,5	1,1
Menengah Atas	0,3	51,5	8,5	34,6	0,0	0,0	2,6	2,5
Teratas	14,9	33,7	7,7	40,5	0,0	0,0	1,4	1,8

Tabel 3.1.11
Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Boalemo	0,0	37,5	29,0	26,6	0,0	0,0	3,3	3,6
Gorontalo	0,8	38,7	29,9	22,9	0,0	0,0	7,6	0,0
Pohuwato	0,0	5,6	28,9	62,9	0,0	0,0	2,5	0,0
Bone Bolango	2,2	38,6	32,1	25,0	0,0	0,0	0,8	1,2
Gorontalo Utara	0,0	24,3	52,6	23,1	0,0	0,0	0,0	0,0
Kota gorontalo	11,3	44,6	9,6	30,5	0,0	0,0	1,4	2,6
Provinsi Gorontalo	4,5	39,5	24,2	27,0	0,0	0,0	3,5	1,3

Tabel 3.1.12
Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik, Gorontalo 2013

karakteristik	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tipe daerah								
Perdesaan	8,0	51,5	12,0	25,3	0,0	0,0	1,4	1,7
Perkotaan	1,3	28,7	35,1	28,5	0,0	0,0	5,4	1,0
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	0,0	23,8	51,0	15,0	0,0	0,0	10,2	0,0
Menengah bawah	0,8	40,3	41,3	14,7	0,0	0,0	2,6	0,4
Menengah	0,0	47,6	22,2	20,6	0,0	0,0	8,6	1,0
Menengah atas	0,0	47,6	20,8	29,8	0,0	0,0	0,5	1,3
Teratas	14,1	31,9	11,7	38,6	0,0	0,0	1,2	2,5

Tabel 3.1.13
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju ke
 Posyandu menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Boalemo	0,0	24,1	32,4	41,6	0,0	0,0	1,8	0,0
Gorontalo	0,4	29,5	43,4	23,3	0,0	0,0	3,2	0,2
Pohuwato	0,0	1,5	88,6	8,7	0,0	0,0	0,0	1,2
Bone Bolango	1,3	20,3	61,3	15,6	0,0	0,0	0,0	1,4
Gorontalo Utara	0,0	1,2	75,9	14,7	0,0	0,0	1,0	7,1
Kota gorontalo	5,0	21,1	57,2	14,8	0,0	0,0	0,0	1,7
Provinsi Gorontalo	1,5	22,0	54,3	19,3	0,0	0,0	1,6	1,3

Tabel 3.1.14
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju Posyandu
 menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Tipe daerah								
Perkotaan	3,1	32,0	46,0	17,4	0,1	0,0	0,0	1,5
Perdesaan	0,4	15,5	59,7	20,6	0,0	0,0	2,5	1,2
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	0,0	12,8	73,2	7,6	0,0	0,0	2,2	4,2
Menengah bawah	0,3	23,7	61,4	12,1	0,1	0,0	1,9	0,4
Menengah	0,0	24,3	58,6	14,7	0,2	0,0	2,2	0,0
Menengah atas	0,5	24,3	47,5	25,0	0,0	0,0	1,4	1,5
Teratas	5,7	21,6	38,9	31,9	0,0	0,0	0,2	1,6

Tabel 3.1.15
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju Poskesdes
 atau Poskestren menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Boalemo	0,0	30,3	10,3	56,9	0,0	0,0	2,5	0,0
Gorontalo	0,6	44,9	29,9	20,5	0,6	0,0	3,5	0,0
Pohuwato	0,0	12,2	44,5	43,2	0,0	0,0	0,0	0,0
Bone Bolango	2,2	27,7	46,9	22,0	0,0	0,0	0,0	1,2
Gorontalo Utara	0,0	0,0	18,1	1,5	0,0	0,0	0,0	80,4
Kota gorontalo	16,3	24,9	37,1	19,8	0,0	0,0	0,0	1,9
Provinsi Gorontalo	2,7	32,9	35,6	22,9	0,4	0,0	1,5	4,2

Tabel 3.1.16
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju Poskesdes
 atau Poskestren menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tipe daerah								
Perkotaan	4,2	37,0	33,0	24,9	0,0	0,0	0,0	0,9
Perdesaan	1,4	29,9	37,7	21,4	0,5	0,0	2,8	6,3
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	0,9	19,2	36,3	11,6	0,0	0,0	6,0	26,0
Menengah bawah	0,0	40,1	39,2	18,4	0,0	0,0	2,3	0,0
Menengah	0,0	42,5	43,9	11,9	1,8	0,0	0,0	0,0
Menengah atas	0,0	37,2	36,9	24,0	0,0	0,0	1,0	0,9
Teratas	8,4	26,3	28,3	35,3	0,0	0,0	0,5	1,2

Tabel 3.1.17
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju Polindes
 menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Boalemo	0,0	38,5	41,9	19,6	0,0	0,0	0,0	0,0
Gorontalo	0,0	40,2	33,1	8,4	0,0	0,0	14,3	3,6
Pohuwato	0,0	0,0	67,4	32,6	0,0	0,0	0,0	0,0
Bone Bolango	2,3	37,2	36,0	22,5	0,0	0,0	0,4	1,5
Gorontalo Utara	0,0	2,7	77,1	17,0	0,0	0,0	0,0	3,1
Kota gorontalo	4,7	31,4	40,6	19,7	0,0	0,0	1,6	2,0
Provinsi Gorontalo	2,3	34,9	38,7	17,8	0,0	0,0	4,2	2,1

Tabel 3.1.18
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju Polindes
 menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tipe daerah								
Perkotaan	3,7	34,3	38,9	19,6	0,0	0,0	1,5	1,9
Perdesaan	1,2	35,2	38,5	16,5	0,0	0,0	6,1	2,3
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	0,0	24,5	53,7	6,0	0,0	0,0	6,1	9,7
Menengah bawah	0,0	48,5	39,8	8,4	0,0	0,0	3,4	0,0
Menengah	0,0	32,1	48,2	9,0	0,0	0,0	10,4	0,4
Menengah atas	0,0	42,6	32,2	19,1	0,0	0,0	2,2	3,8
Teratas	8,6	22,6	30,6	35,6	0,0	0,0	1,5	0,6

Tabel 3.1.19
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut
 kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Waktu tempuh (menit)			
	< 16'	16-30'	31-60'	>60'
Boalemo	27,0	26,4	32,1	14,4
Gorontalo	25,4	28,4	22,8	23,4
Pohuwato	14,6	41,6	15,0	28,8
Bone Bolango	37,6	36,8	11,6	13,9
Gorontalo Utara	1,8	10,6	3,5	84,1
Kota gorontalo	51,0	44,5	3,7	0,8
Provinsi Gorontalo	31,8	33,5	15,7	19,0

Tabel 3.1.20
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut
 karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	< 16'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	50,3	41,8	7,2	0,8
Perdesaan	17,8	27,2	22,3	32,7
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	18,4	24,5	21,8	35,3
Menengah bawah	18,4	31,6	27,4	22,7
Menengah	28,1	31,2	16,7	24,0
Menengah atas	40,4	35,2	11,1	13,3
Teratas	44,0	39,5	7,1	9,4

Tabel 3.1.21
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut
 kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Waktu tempuh (menit)			
	< 16'	16-30'	31-60'	>60'
Boalemo	15,8	21,6	0,0	62,6
Gorontalo	30,2	27,9	31,6	10,3
Pohuwato	0,0	0,0	87,8	12,2
Bone Bolango	17,5	53,1	14,9	14,5
Gorontalo Utara	0,0	0,0	6,6	93,4
Kota gorontalo	63,4	34,4	1,9	0,3
Provinsi Gorontalo	42,3	33,8	16,0	7,9

Tabel 3.1.22
Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	< 16'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	54,7	32,3	12,2	0,7
Perdesaan	14,0	37,2	24,6	24,2
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	31,0	3,5	0,0	65,5
Menengah bawah	27,1	53,0	12,8	7,2
Menengah	24,3	43,9	22,5	9,3
Menengah atas	39,8	30,8	23,7	5,7
Teratas	52,2	29,7	10,2	7,8

Tabel 3.1. 23
Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu
menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Waktu tempuh (menit)			
	< 16'	16-30'	31-60'	>60'
Boalemo	69,0	23,7	5,9	1,3
Gorontalo	70,3	26,7	2,2	0,8
Pohuwato	75,7	21,7	1,5	1,0
Bone Bolango	93,5	5,6	0,9	0,0
Gorontalo Utara	61,6	28,9	5,1	4,5
Kota gorontalo	94,1	5,2	0,3	0,5
Provinsi Gorontalo	77,3	19,2	2,4	1,1

Tabel 3.1.24
Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu
menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	< 16'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	92,7	6,9	0,2	0,2
Perdesaan	69,3	25,6	3,5	1,6
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	53,4	35,1	7,2	4,3
Menengah bawah	76,3	20,4	2,6	0,7
Menengah	77,9	20,6	0,9	0,6
Menengah atas	87,6	11,1	1,3	0,0
Teratas	90,9	9,1	0,0	0,0

Tabel 3.1.25
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Waktu tempuh (menit)			
	< 16'	16-30'	31-60'	>60'
Boalemo	45,7	41,0	11,6	1,7
Gorontalo	66,6	24,5	7,8	1,1
Pohuwato	83,9	12,8	0,0	3,2
Bone Bolango	65,3	23,8	0,7	10,2
Gorontalo Utara	50,1	9,1	0,3	40,6
Kota gorontalo	80,4	18,2	0,7	0,8
Provinsi Gorontalo	69,5	22,8	4,1	3,6

Tabel 3.1.26
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	< 16'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	82,7	15,0	1,5	0,9
Perdesaan	54,7	31,6	7,1	6,7
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	39,0	37,9	9,8	13,3
Menengah bawah	54,8	31,3	9,1	4,8
Menengah	62,8	29,4	5,3	2,5
Menengah atas	74,3	20,1	2,6	3,1
Teratas	80,3	15,4	1,8	2,5

Tabel 3.1.27
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Waktu tempuh (menit)			
	< 16'	16-30'	31-60'	>60'
Boalemo	74,8	25,2	0,0	0,0
Gorontalo	77,4	21,8	0,7	0,0
Pohuwato	100,0	0,0	0,0	0,0
Bone Bolango	81,7	16,3	2,0	0,0
Gorontalo Utara	87,8	0,0	0,0	12,2
Kota gorontalo	76,4	21,5	0,7	1,4
Provinsi Gorontalo	78,7	19,7	0,9	0,6

Tabel 3.1.28
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	< 16'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	83,1	15,4	0,5	0,9
Perdesaan	74,7	23,6	1,3	0,4
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	85,3	13,0	1,7	0,0
Menengah bawah	85,5	14,5	0,0	0,0
Menengah	78,4	18,6	1,9	1,1
Menengah atas	75,5	23,1	1,4	0,0
Teratas	76,1	22,3	0,2	1,4

Tabel 3.1.29
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju Posyandu menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Waktu tempuh (menit)			
	< 16'	16-30'	31-60'	>60'
Boalemo	84,6	14,8	0,6	0,0
Gorontalo	93,8	5,5	0,0	0,7
Pohuwato	100,0	0,0	0,0	0,0
Bone Bolango	98,3	1,0	0,7	0,0
Gorontalo Utara	87,9	9,8	1,7	0,5
Kota gorontalo	97,0	3,0	0,0	0,0
Provinsi Gorontalo	94,8	4,6	0,3	0,4

Tabel 3.1.30
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju Posyandu menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	< 16'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	97,5	2,1	0,2	0,3
Perdesaan	93,1	6,1	0,4	0,4
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	86,9	10,3	1,0	1,8
Menengah bawah	95,3	4,6	0,1	0,0
Menengah	96,1	3,9	0,0	0,0
Menengah atas	94,6	5,0	0,4	0,0
Teratas	98,3	1,1	0,1	0,5

Tabel 3.1.31
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju Poskesdes atau Poskestren menurut
 kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Waktu tempuh (menit)			
	< 16'	16-30'	31-60'	>60'
Boalemo	88,5	9,2	2,3	0,0
Gorontalo	96,1	3,9	0,0	0,0
Pohuwato	100,0	0,0	0,0	0,0
Bone Bolango	99,0	0,6	0,4	0,0
Gorontalo Utara	23,5	6,2	70,3	0,0
Kota gorontalo	96,2	3,8	0,0	0,0
Provinsi Gorontalo	93,8	2,9	3,2	0,0

Tabel 3.1.32
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju Poskesdes atau Poskestren menurut
 karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	< 16'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	98,8	1,2	0,0	0,0
Perdesaan	90,1	4,2	5,6	0,0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	67,9	8,5	23,6	0,0
Menengah bawah	95,3	3,8	0,9	0,0
Menengah	98,8	1,2	0,0	0,0
Menengah atas	97,9	2,1	0,0	0,0
Teratas	98,4	1,6	0,0	0,0

Tabel 3.1.33
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju Polindes menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Waktu tempuh (menit)			
	< 16'	16-30'	31-60'	>60'
Boalemo	94,5	1,3	0,0	4,1
Gorontalo	93,5	6,5	0,0	0,0
Pohuwato	76,2	23,8	0,0	0,0
Bone Bolango	99,0	1,0	0,0	0,0
Gorontalo Utara	93,7	6,3	0,0	0,0
Kota gorontalo	94,4	4,4	1,2	0,0
Provinsi Gorontalo	95,7	3,6	0,4	0,3

Tabel 3.1.34
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju Polindes menurut karakteristik, Gorontalo
 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	< 16'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	95,8	3,6	0,7	0,0
Perdesaan	95,6	3,8	0,2	0,4
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	89,4	10,6	0,0	0,0
Menengah bawah	96,2	2,7	0,0	1,2
Menengah	93,9	6,1	0,0	0,0
Menengah atas	96,2	2,3	1,5	0,0
Teratas	98,6	1,4	0,0	0,0

Tabel 3.1.35
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut
 kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Boalemo	74,2	22,2	0,6	3,1
Gorontalo	50,9	49,0	0,1	0,0
Pohuwato	67,9	30,6	1,5	0,0
Bone Bolango	61,8	38,0	0,2	0,0
Gorontalo Utara	12,1	58,8	28,9	0,2
Kota gorontalo	93,2	6,6	0,3	0,0
Provinsi Gorontalo	63,2	35,1	1,5	0,2

Tabel 3.1.36
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut
 karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tipe daerah				
Perkotaan	84,0	15,8	0,2	0,0
Perdesaan	47,3	49,8	2,5	0,4
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	45,4	50,9	3,0	0,7
Menengah bawah	62,9	35,7	1,2	0,2
Menengah	62,5	36,1	1,4	0,0
Menengah atas	72,6	26,2	1,2	0,0
Teratas	75,7	23,9	0,4	0,1

Tabel 3.1.37
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut
 kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Boalemo	14,6	85,4	0,0	0,0
Gorontalo	80,4	19,6	0,0	0,0
Pohuwato	0,0	100,0	0,0	0,0
Bone Bolango	59,3	40,7	0,0	0,0
Gorontalo Utara	6,6	83,3	8,0	0,0
Kota gorontalo	95,7	3,6	0,4	0,0
Provinsi Gorontalo	83,0	16,8	0,3	0,0

Tabel 3.1.38
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut
 karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tipe daerah				
Perkotaan	94,2	5,4	0,3	0,0
Perdesaan	56,7	42,9	0,3	0,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	60,6	39,4	0,0	0,0
Menengah bawah	89,5	10,5	0,0	0,0
Menengah	80,0	19,1	1,0	0,0
Menengah atas	88,0	11,4	0,3	0,0
Teratas	80,6	19,3	0,0	0,1

Tabel 3.1.39
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju Puskesmas menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Boalemo	92,4	7,2	0,4	0,0
Gorontalo	99,3	0,7	0,0	0,0
Pohuwato	97,8	1,4	0,7	0,0
Bone Bolango	97,5	2,5	0,0	0,0
Gorontalo Utara	90,4	9,5	0,2	0,0
Kota gorontalo	99,7	0,0	0,0	0,0
Provinsi Gorontalo	97,1	2,7	0,2	0,0

Tabel 3.1.40
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju Puskesmas menurut karakteristik,
 Gorontalo 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tipe daerah				
Perkotaan	99,3	0,5	0,0	0,1
Perdesaan	96,0	3,9	0,2	0,0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	93,4	6,4	0,2	0,0
Menengah bawah	98,6	1,4	0,0	0,0
Menengah	98,1	1,5	0,2	0,3
Menengah atas	98,8	1,1	0,1	0,0
Teratas	99,7	0,3	0,0	0,0

Tabel 3.1.41
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut
 kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Boalemo	84,6	13,6	1,8	0,0
Gorontalo	95,4	4,6	0,0	0,0
Pohuwato	95,8	1,0	3,2	0,0
Bone Bolango	75,9	24,1	0,0	0,0
Gorontalo Utara	60,4	27,5	12,1	0,0
Kota gorontalo	98,0	2,0	0,0	0,0
Provinsi Gorontalo	91,2	8,3	0,5	0,0

Tabel 3.1.42
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut
 karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tipe daerah				
Perkotaan	95,9	4,1	0,1	0,0
Perdesaan	86,1	13,0	0,9	0,0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	74,1	25,9	0,0	0,0
Menengah bawah	93,0	7,0	0,0	0,0
Menengah	93,6	5,8	0,6	0,0
Menengah atas	92,4	7,1	0,5	0,0
Teratas	94,9	4,3	0,9	0,0

Tabel 3.1.43
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin
 menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Boalemo	93,8	6,2	0,0	0,0
Gorontalo	98,6	1,4	0,0	0,0
Pohuwato	96,3	3,7	0,0	0,0
Bone Bolango	93,1	6,9	0,0	0,0
Gorontalo Utara	90,4	9,6	0,0	0,0
Kota gorontalo	98,0	2,0	0,0	0,0
Provinsi Gorontalo	96,7	3,3	0,0	0,0

Tabel 3.1.44
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut
 karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tipe daerah				
Perkotaan	98,1	1,9	0,0	0,0
Perdesaan	95,4	4,6	0,0	0,0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	97,5	2,5	0,0	0,0
Menengah bawah	97,4	2,6	0,0	0,0
Menengah	96,5	3,5	0,0	0,0
Menengah atas	95,8	4,2	0,0	0,0
Teratas	96,5	3,5	0,0	0,0

Tabel 3.1.45
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Boalemo	96,8	3,2	0,0	0,0
Gorontalo	100,0	0,0	0,0	0,0
Pohuwato	100,0	0,0	0,0	0,0
Bone Bolango	100,0	0,0	0,0	0,0
Gorontalo Utara	100,0	0,0	0,0	0,0
Kota gorontalo	100,0	0,0	0,0	0,0
Provinsi Gorontalo	99,9	0,1	0,0	0,0

Tabel 3.1.46
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju Posyandu menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tipe daerah				
Perkotaan	100,0	0,0	0,0	0,0
Perdesaan	99,8	0,2	0,0	0,0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	100,0	0,0	0,0	0,0
Menengah bawah	99,5	0,5	0,0	0,0
Menengah	99,8	0,2	0,0	0,0
Menengah atas	100,0	0,0	0,0	0,0
Teratas	100,0	0,0	0,0	0,0

Tabel 3.1.47
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju Poskesdes atau Poskestren menurut
 kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Biaya transportasi (rupiah)		Tidak menjawab
	≤ 10.000	>10.000	
Boalemo	94,1	5,9	0,0
Gorontalo	99,1	0,9	0,0
Pohuwato	96,9	3,1	0,0
Bone Bolango	100,0	0,0	0,0
Gorontalo Utara	100,0	0,0	0,0
Kota gorontalo	100,0	0,0	0,0
Provinsi Gorontalo	99,2	0,8	0,0

Tabel 3.1.48
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju Poskesdes atau Poskestren menurut
 karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		Tidak menjawab
	≤ 10.000	>10.000	
Tipe daerah			
Perkotaan	100,0	0,0	0,0
Perdesaan	98,6	1,4	0,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	98,7	1,3	0,0
Menengah bawah	97,8	2,2	0,0
Menengah	99,2	0,8	0,0
Menengah atas	99,9	0,1	0,0
Teratas	100,0	0,0	0,0

Tabel 3.1.49
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju Polindes menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Biaya transportasi (rupiah)		Tidak menjawab
	≤ 10.000	>10.000	
Boalemo	100,0	0,0	0,0
Gorontalo	100,0	0,0	0,0
Pohuwato	100,0	0,0	0,0
Bone Bolango	100,0	0,0	0,0
Gorontalo Utara	100,0	0,0	0,0
Kota gorontalo	100,0	0,0	0,0
Provinsi Gorontalo	100,0	0,0	0,0

Tabel 3.1.50
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju Polindes menurut karakteristik,
 Gorontalo 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		Tidak menjawab
	≤ 10.000	>10.000	
Tipe daerah			
Perkotaan	100,0	0,0	0,0
Perdesaan	100,0	0,0	0,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	100,0	0,0	0,0
Menengah bawah	100,0	0,0	0,0
Menengah	100,0	0,0	0,0
Menengah atas	100,0	0,0	0,0
Teratas	100,0	0,0	0,0

3.2. Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional memuat tabel data rumah tangga berdasarkan provinsi serta berdasarkan karakteristik tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan, secara keseluruhan terdapat 28 tabel. Penyajian data Farmasi dan Yankestrad dibagi dalam tiga bagian, yaitu:

- 3.2.1. Obat dan obat tradisional (OT) di rumah tangga
- 3.2.2. Pengetahuan rumah tangga tentang obat generik (OG)
- 3.2.3. Pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad)

Tabel pada sub-blok 3.2.1 (Obat dan obat tradisional di rumah tangga) menyajikan data proporsi rumah tangga yang menyimpan obat untuk swamedikasi, rerata jumlah obat yang disimpan, jenis obat yang disimpan, proporsi rumah tangga menyimpan obat keras dan antibiotika yang diperoleh tanpa resep dokter, sumber mendapatkan obat, "status" obat yang disimpan (sedang digunakan, untuk persediaan, obat sisa), dan kondisi obat yang disimpan di rumah tangga.

Tabel pada sub-blok 3.2.2 menyajikan data proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan 'benar' tentang OG, persepsi tentang OG, serta sumber informasi OG.

Tabel pada sub-blok 3.2.3 menyajikan data proporsi rumah tangga yang memanfaatkan Yankestrad dalam satu tahun terakhir, jenis Yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan memanfaatkan Yankestrad.

3.2.1 Obat dan obat tradisional (OT) di rumah tangga

Tabel 3.2.1
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Menyimpan Obat	
	Ya (%)	Rerata Jumlah Obat
Boalemo	13,6	3,44
Gorontalo	30,3	3,11
Pohuwato	29,5	3,90
Bone Bolango	17,4	3,98
Gorontalo Utara	20,8	4,94
Kota Gorontalo	51,8	6,31
Provinsi Gorontalo	28,6	4,40

Tabel 3.2.2
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Menyimpan Obat	
	Ya (%)	Rerata Jumlah Obat
Tempat Tinggal		
Perkotaan	41,5	5,33
Perdesaan	22,2	3,52
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	13,8	4,06
Menengah bawah	19,9	3,45
Menengah	27,9	3,69
Menengah atas	39,5	4,50
Teratas	43,1	5,36

Tabel 3.2.3
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat yang disimpan*) menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Obat Keras	Obat Bebas	Antibiotika*	Obat Tradisional	Obat Tidak Teridentifikasi
Boalemo	40,6	88,0	35,0	14,5	4,50
Gorontalo	45,3	77,9	43,2	8,3	4,60
Pohuwato	53,7	83,2	41,7	15,4	4,80
Bone Bolango	45,1	82,2	47,9	14,5	0,0
Gorontalo Utara	56,4	86,9	57,3	20,9	2,10
Kota gorontalo	66,8	90,0	53,6	13,6	27,0
Provinsi Gorontalo	53,2	83,8	47,1	12,6	10,60

*) Rumah tangga dihitung menyimpan jenis obat tertentu (obat keras, obat bebas, antibiotika, obat tradisional, atau obat tidak teridentifikasi) jika rumah tangga tsb menyimpan satu saja dari jenis-jenis obat tersebut

Tabel 3.2.4
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat yang disimpan menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Obat Keras	Obat Bebas	Antibiotika	Obat Tradisional	Obat Tidak Teridentifikasi
Tempat Tinggal					
Perkotaan	63,1	85,6	50,9	13,7	17,50
Perdesaan	44,0	82,2	43,5	11,6	4,20
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	44,9	88,0	48,5	13,8	8,80
Menengah bawah	42,1	86,1	33,6	4,7	7,30
Menengah	45,4	81,9	44,4	8,1	12,40
Menengah atas	59,9	84,0	45,8	11,7	13,70
Teratas	60,5	82,5	56,5	20,2	8,90

Tabel 3.2.5
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Kabupaten/kota	
	Obat Keras	Antibiotika
Boalemo	84,1	85,3
Gorontalo	86,0	81,5
Pohuwato	73,6	79,1
Bone Bolango	65,9	73,0
Gorontalo Utara	72,5	74,9
Kota gorontalo	48,7	63,1
Provinsi Gorontalo	70,5	74,7

Tabel 3.2.6
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karasteristik	Kabupaten/kota	
	Obat Keras	Antibiotika
Tempat Tinggal		
Perkotaan	59,6	69,6
Perdesaan	80,7	79,5
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	84,0	77,1
Menengah bawah	73,7	83,4
Menengah	80,1	78,5
Menengah atas	68,3	76,0
Teratas	60,2	65,8

Tabel 3.2.7
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Sumber obat*)						
	Apotek	Toko obat/ warung	Pembe- rian org lain	Yankes formal	Nakes	Yankes- trad	Penjual OT keliling
Boalemo	25,5	39,3	5,2	13,7	28,7	0,0	4,5
Gorontalo	33,0	22,4	0,0	18,8	34,2	1,1	2,6
Pohuwato	30,6	41,6	2,8	10,8	29,8	1,3	2,9
Bone Bolango	59,7	32,3	3,4	19,8	13,5	5,2	1,7
Gorontalo Utara	22,6	53,5	0,6	15,4	37,8	2,7	5,6
Kota gorontalo	66,4	28,9	2,9	25,3	34,6	1,0	2,6
Provinsi Gorontalo	43,7	31,0	1,9	19,3	31,9	1,5	2,9

*) Sumber Obat rumah tangga (Apotek, Toko Obat dst.) dihitung jika di rumah tangga tsb. ada/menyimpan satu saja obat yang diperoleh dari sumber obat tersebut

Tabel 3.2.8
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Sumber obat						
	Apotek	Toko obat/warung	Pembelian org lain	Yankes formal	Nakes	Yankes-trad	Penjual OT keliling
Tempat tinggal							
Perkotaan	62,1	22,2	1,9	21,9	32,6	1,2	2,8
Perdesaan	26,5	39,2	1,8	16,9	31,2	1,8	3,0
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	16,9	57,5	1,0	24,1	23,2	1,6	4,0
Menengah bawah	24,8	37,3	1,5	15,6	38,4	0,0	2,1
Menengah	29,0	36,4	3,1	24,5	37,9	0,5	2,8
Menengah atas	48,8	25,5	1,4	16,9	29,2	2,4	2,0
Teratas	67,1	20,5	1,9	18,4	30,0	2,1	3,9

Tabel 3.2.9
Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan menurut kabupaten/kota,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Status Obat di Rumah Tangga		
	Sedang Digunakan	Untuk Persediaan ^{*)}	Obat Sisa
Boalemo	40,7	39,7	29,4
Gorontalo	29,5	45,1	37,5
Pohuwato	42,7	25,5	46,0
Bone Bolango	39,5	52,5	52,2
Gorontalo Utara	25,9	46,8	60,4
Kota gorontalo	5,4	51,3	85,8
Provinsi Gorontalo	25,2	45,1	55,4

*) Status obat di rumah tangga dihitung jika ada satu saja obat di rumah tangga yang statusnya dinyatakan sedang digunakan, untuk persediaan, atau sisa

Tabel 3.2.10
Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Status Obat di Rumah Tangga		
	sedang digunakan	untuk persediaan	Obat Sisa
Tempat Tinggal			
Perkotaan	14,5	48,7	71,0
Perdesaan	35,2	41,7	40,9
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	33,7	41,2	38,2
Menengah bawah	30,0	37,6	50,7
Menengah	32,3	38,5	52,9
Menengah atas	25,6	41,0	55,4
Teratas	14,9	58,3	65,2

Tabel 3.2.11
Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Kondisi Obat di Rumah Tangga*)	
	Baik	Tidak baik
Boalemo	99,0	1,0
Gorontalo	97,9	2,1
Pohuwato	95,6	4,4
Bone Bolango	99,4	0,6
Gorontalo Utara	94,2	5,8
Kota gorontalo	96,5	3,5
Provinsi Gorontalo	97,1	2,9

*) Kondisi obat di Rumah tangga dihitung jika ada satu saja obat di rumah tangga yang kondisinya dinyatakan baik atau tidak baik. Kondisi obat dinilai berdasarkan kondisi fisik obat, kemasan dan kelengkapan label/etiket obat

Tabel 3.2.12
Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Kondisi Obat di Rumah Tangga	
	Baik	Tidak baik
Tempat Tinggal		
Perkotaan	96,7	3,3
Perdesaan	97,6	2,4
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	96,6	3,4
Menengah bawah	98,3	1,7
Menengah	96,6	3,4
Menengah atas	95,7	4,3
Teratas	98,5	1,5

3.2.2 Pengetahuan rumah tangga tentang obat generik (OG)

Tabel 3.2.13
Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar	Salah
Boalemo	7,2	4,6	95,4
Gorontalo	72,7	36,6	63,4
Pohuwato	7,1	24,8	75,2
Bone Bolango	31,9	26,3	73,7
Gorontalo Utara	5,4	11,8	88,2
Kota gorontalo	48,1	21,3	78,7
Provinsi Gorontalo	39,2	30,9	69,1

Tabel 3.2.14
Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar	Salah
Tempat Tinggal			
Perkotaan	54,3	33,9	66,1
Perdesaan	31,7	28,5	71,5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	9,4	21,2	78,8
Menengah bawah	30,3	37,9	62,1
Menengah	35,9	24,7	75,3
Menengah atas	51,3	35,1	64,9
Teratas	71,0	29,2	70,8

Tabel 3.2.15
Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsinya tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Persepsi Rumah Tangga tentang OG						
	Obat Gratis	Obat Murah	Obat bagi Pasien Miskin	Dapat dibeli di Warung	Obat tanpa Merek Dagang	Khasiat sama dg Obat Bermerek	Obat Program Pemerintah
Boalemo	31,0	52,6	21,8	14,7	10,9	32,8	65,8
Gorontalo	81,4	77,8	53,9	58,7	38,2	49,2	94,8
Pohuwato	71,9	74,4	46,6	54,9	24,8	28,8	50,3
Bone Bolango	54,2	81,2	59,7	50,1	30,3	38,9	78,8
Gorontalo Utara	60,7	81,3	27,8	30,0	11,8	53,7	53,3
Kota gorontalo	40,2	87,3	58,7	42,2	29,1	60,7	86,8
Provinsi Gorontalo	68,2	79,5	54,2	52,8	34,1	49,5	89,1

Tabel 3.2.16
Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsinya tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Persepsi Tentang OG						
	Obat Gratis	Obat Murah	Obat bagi Pasien Miskin	Dapat dibeli di Warung	Obat tanpa Merek Dagang	Khasiat sama dg Obat Bermerek	Obat Program Pemerintah
Tempat Tinggal							
Perkotaan	67,6	90,4	64,8	60,7	38,6	62,6	89,5
Perdesaan	68,7	70,2	45,2	46,1	30,3	38,4	88,7
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	81,5	57,9	53,3	27,3	23,7	28,3	89,3
Menengah bawah	68,2	75,6	59,0	39,3	38,1	46,4	88,9
Menengah	72,1	76,5	48,0	56,6	28,2	35,9	90,1
Menengah atas	69,9	81,3	54,3	60,0	39,1	49,8	88,1
Teratas	63,1	84,4	55,2	55,5	33,1	60,7	89,4

Tabel 3.2.17
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Rumah tangga yang mengetahui tentang OG dan menyatakan sumber informasi OG diperoleh dari:					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Boalemo	39,7	49,1	70,3	15,6	18,6	3,5
Gorontalo	11,7	29,3	98,9	26,1	6,6	4,2
Pohuwato	6,9	35,0	66,7	6,9	10,8	10,8
Bone Bolango	21,9	44,2	85,2	55,6	17,7	24,7
Gorontalo Utara	46,3	61,3	92,5	6,3	27,8	33,1
Kota gorontalo	26,2	59,3	65,6	8,0	17,8	11,2
Provinsi Gorontalo	16,9	38,2	89,1	25,0	10,9	8,6

Tabel 3.2.18
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Rumah tangga yang mengetahui tentang OG dan menyatakan sumber informasi OG diperoleh dari:					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Tempat Tinggal						
Perkotaan	25,0	62,0	84,1	18,4	12,4	10,9
Perdesaan	9,9	17,8	93,4	30,7	9,6	6,5
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	0,0	4,4	94,1	28,8	0,0	0,0
Menengah bawah	6,7	12,4	95,3	35,8	11,7	3,5
Menengah	12,4	21,5	91,5	24,1	11,0	4,6
Menengah atas	15,8	41,6	85,9	22,8	13,1	9,9
Teratas	27,1	61,0	86,6	21,5	10,2	13,2

3.2.3. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad)

Tabel 3.2.19
Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Pernah memanfaatkan Yankestrad	Yankestrad ramuan	Yankestrad ketrampilan dengan alat	Yankestrad ketrampilan tanpa alat	Yankestrad ketrampilan dg pikiran
Boalemo	43,7	4,0	0,5	97,1	1,6
Gorontalo	50,7	32,2	1,2	91,3	0,8
Pohuwato	52,9	35,5	0,0	89,2	1,0
Bone Bolango	37,9	26,5	3,4	92,2	0,1
Gorontalo Utara	66,2	5,5	0,9	98,5	2,1
Kota gorontalo	50,5	25,3	2,1	96,3	0,3
Provinsi Gorontalo	49,8	23,7	1,3	93,7	1,0

Tabel 3.2.20
 Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Pernah memanfaatkan yankestrad	Yankestrad ramuan	Yankestrad ketrampilan dengan alat	Yankestrad ketrampilan tanpa alat	Yankestrad ketrampilan dg pikiran
Tempat Tinggal					
Perkotaan	42,3	18,7	1,8	94,2	0,2
Perdesaan	53,5	25,7	1,1	93,5	1,3
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	49,6	16,6	0,5	95,4	1,3
Menengah bawah	46,3	22,5	0,1	92,6	2,5
Menengah	57,8	25,6	1,5	95,1	0,3
Menengah atas	49,4	31,3	2,1	92,6	0,0
Teratas	46,0	22,0	2,6	92,6	0,7

3.3. Kesehatan lingkungan

Data kesehatan lingkungan yang disajikan dalam buku 2 Riskesdas 2013 meliputi, air untuk keperluan seluruh rumah tangga dan air minum, sanitasi, dan perumahan. Ruang lingkup air meliputi, jenis sumber air, rerata pemakaian air per orang per hari, jarak sumber air minum terhadap penampungan tinja, jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum, anggota rumah tangga yang mengambil air minum, kualitas fisik air minum, pengelolaan (pengolahan dan penyimpanan) air minum. Untuk akses terhadap sumber air minum digunakan kriteria JMP WHO - Unicef tahun 2006. Menurut kriteria tersebut, rumah tangga memiliki akses ke sumber air minum improved adalah rumah tangga dengan sumber air minum dari air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, dan air kemasan (HANYA JIKA sumber air untuk keperluan rumah tangga lainnya improved), sedangkan yang unimproved adalah rumah tangga yang menggunakan air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tidak terlindung, mata air tidak terlindung, air sungai/danau/irigasi.

Data sanitasi yang dikumpulkan meliputi penggunaan fasilitas buang air besar (BAB), jenis tempat BAB, tempat pembuangan akhir tinja, jenis tempat penampungan air limbah, jenis tempat penampungan sampah, dan cara pengelolaan sampah. Untuk akses terhadap fasilitas sanitasi digunakan kriteria JMP WHO - Unicef tahun 2006. Menurut kriteria tersebut, rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi improved adalah rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik sendiri, jenis tempat BAB jenis leher angsa atau plengsengan, dan jenis tempat pembuangan akhir tinja tangki septik; sedangkan yang unimproved adalah rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik bersama, umum, dan atau BAB sembarangan, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja tidak di tangki septik

Data perumahan yang dikumpulkan adalah data status penguasaan bangunan, kepadatan hunian, jenis bahan bangunan (plafon/langit-langit, dinding, lantai), lokasi rumah, kondisi ruang rumah (terpisah, kebersihan, ketersediaan dan kebiasaan membuka jendela, ventilasi, dan pencahayaan alami), penggunaan bahan bakar untuk memasak, perilaku rumah tangga dalam mengurus bak mandi, dan penggunaan/penyimpanan bahan berbahaya dan beracun seperti pestisida/insektisida dan pupuk kimia di dalam rumah.

Tabel 3.3.1
 Persentase rumah tangga menurut jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga							
	air ledeng/PDAM	air ledeng eceran/membeli	sumur bor/pompa	sumur gali terlindung	sumur gali tidak terlindung	mata air terlindung	mata air tidak terlindung	Air sungai/danau/irigasi
Boalemo	31,1	1,1	5,6	41,4	15,3	4,2	1,1	0,2
Gorontalo	17,3	1,4	20,8	57,8	1,6	0,6	0,4	0,0
Pohuwato	35,2	7,9	7,9	39,2	7,5	0,5	0,1	1,7
Bone Bolango	34,6	1,0	17,4	41,9	2,4	1,6	1,0	0,0
Gorontalo Utara	13,6	2,1	7,5	41,4	8,1	19,0	0,2	8,2
Kota gorontalo	50,5	2,5	22,9	21,9	2,1	0,0	0,0	0,1
Provinsi Gorontalo	28,7	2,3	15,7	43,5	5,0	3,1	0,5	1,1

Tabel 3.3.2
 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Jenis sumber air untuk keperluan rumahtangga								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/mem-beli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Tempat tinggal									
Perkotaan	38,3	2,5	27,0	29,4	2,5	0,1	0,2	0,1	38,3
Perdesaan	24,0	2,3	10,1	50,6	6,3	4,6	0,6	1,6	24,0
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	17,6	3,4	3,9	51,9	10,0	5,9	2,1	5,3	17,6
Menengah bawah	28,7	2,0	7,6	49,8	6,4	5,2	0,0	0,3	28,7
Menengah	26,8	1,2	13,2	51,4	5,0	2,1	0,1	0,2	26,8
Menengah atas	28,8	1,9	23,0	42,1	2,7	1,5	0,0	0,0	28,8
Teratas	42,0	3,1	32,0	21,6	0,7	0,4	0,2	0,0	42,0

Tabel 3.3.3
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut kabupaten/kota,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/ membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/ danau/irigasi
Boalemo	2,4	17,9	20,5	0,1	4,5	38,0	11,6	3,8	1,1	0,0	0,1
Gorontalo	1,6	20,9	12,5	0,7	10,6	51,5	1,0	0,4	0,4	0,0	0,3
Pohuwato	1,8	23,1	27,1	7,1	4,8	29,9	4,3	0,0	0,1	0,0	1,9
Bone Bolango	2,9	17,8	19,8	0,6	13,9	41,0	0,8	2,4	1,0	0,0	0,0
Gorontalo Utara	2,2	19,0	10,5	1,1	4,6	34,5	3,9	16,9	4,1	0,0	3,3
Kota gorontalo	10,6	43,1	32,0	0,0	5,2	8,8	0,0	0,3	0,0	0,0	0,0
Provinsi Gorontalo	3,5	23,7	19,3	1,3	8,1	36,9	2,9	2,8	0,9	0,0	0,7

Tabel 3.3.4
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/ membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/ danau/irigasi
Tempat tinggal											
Perkotaan	5,9	45,2	20,9	0,2	9,0	17,0	0,8	0,2	0,4	0,3	5,9
Perdesaan	2,2	13,0	18,5	1,8	7,6	46,8	3,9	4,1	1,1	0,9	2,2
Kuintil indeks kepemilikan											
Terbawah	0,0	2,9	17,2	3,3	3,4	52,3	7,8	6,4	4,3	2,4	0,0
Menengah bawah	0,4	9,3	26,2	1,3	6,2	48,3	2,6	5,4	0,0	0,3	0,4
Menengah	1,4	16,0	22,1	1,1	11,9	43,1	2,9	1,0	0,0	0,6	1,4
Menengah atas	4,6	33,8	16,7	0,1	11,6	31,2	1,1	0,7	0,0	0,1	4,6
Teratas	11,5	58,8	13,6	0,6	7,2	8,0	0,0	0,3	0,0	0,0	11,5

Tabel 3.3.5
Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air perorang per hari menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Rerata pemakaian air bersih					
	per orang per hari (liter) *)					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	>300
Boalemo	0,0	4,2	21,3	50,4	21,4	2,7
Gorontalo	0,3	0,4	56,3	10,6	31,7	0,8
Pohuwato	0,0	6,9	32,5	42,0	16,5	2,1
Bone Bolango	0,2	20,4	18,2	22,8	36,7	1,7
Gorontalo Utara	0,0	4,3	22,4	11,0	28,9	33,3
Kota gorontalo	0,5	2,0	10,7	30,2	48,3	8,2
Provinsi Gorontalo	0,2	5,2	32,4	24,6	31,8	5,8

*) Tidak berlaku pada rumah tangga yang menggunakan air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.6
Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air perorang per hari menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (liter) *)					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	>300
Tipe daerah						
Perkotaan	0,6	6,2	15,4	24,9	46,3	6,6
Perdesaan	0,0	4,7	41,0	24,4	24,4	5,4
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	0,0	7,6	37,8	25,2	20,5	8,8
Menengah bawah	0,4	4,7	39,7	25,0	25,2	4,9
Menengah	0,0	3,9	38,0	25,0	29,0	4,1
Menengah atas	0,0	4,9	26,2	26,5	37,6	4,9
Teratas	0,6	5,2	19,7	21,0	46,9	6,6

*) Tidak berlaku pada rumah tangga yang menggunakan air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.7
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jarak sumber air minum thd penampungan tinja*)		
	< 10 meter	>= 10 meter	tidak tahu
Boalemo	43,6	54,7	1,7
Gorontalo	12,4	81,4	6,2
Pohuwato	24,0	70,4	5,7
Bone Bolango	49,9	40,9	9,2
Gorontalo Utara	15,8	37,1	47,1
Kota gorontalo	40,8	59,2	0,0
Provinsi Gorontalo	26,1	62,7	11,2

*) Rumah tangga yang menggunakan sarana air minum jenis pompa, sumur gali dan mata air,

Tabel 3.3.8
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Jarak sumber air minum thd penampungan tinja		
	<10 m	≥ 10 m	Tidak tahu
Tempat tinggal			
Perkotaan	37,3	58,9	3,9
Perdesaan	23,7	63,5	12,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	17,3	52,6	30,1
Menengah bawah	23,2	70,1	6,7
Menengah	31,8	66,3	1,9
Menengah atas	36,8	61,3	1,9
Teratas	29,3	70,2	0,5

Tabel 3.3.9
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jarak waktu untuk memperoleh air kebutuhan minum							
	Dalam rumah	≤100 meter	101 - 1000 meter	> 1000 meter	< 6 menit	6-30 menit	31-60 menit	>60 menit
Boalemo	36,3	60,0	3,6	0,1	48,9	44,3	5,1	1,6
Gorontalo	39,0	49,9	10,2	0,9	60,0	39,0	0,7	0,2
Pohuwato	20,5	63,1	12,6	3,9	60,9	38,8	0,4	0,0
Bone Bolango	54,0	44,6	1,4	0,0	79,5	20,5	0,0	0,0
Gorontalo Utara	26,7	64,8	7,5	0,9	48,0	50,0	1,2	0,8
Kota gorontalo	61,6	19,6	16,7	2,1	74,4	23,1	2,2	0,2
Provinsi Gorontalo	41,1	48,6	9,1	1,2	62,5	35,6	1,5	0,4

Tabel 3.3.10
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Jarak				Waktu			
	Dalam rumah	≤100 m	>100 – 1000 m	>1000 m	<6 mnt	6-30 mnt	31-60 mnt	> 60 mnt
Tempat tinggal								
Perkotaan	49,8	30,2	18,2	1,8	65,7	32,3	1,8	0,2
Perdesaan	36,7	57,9	4,5	0,9	60,9	37,2	1,3	0,5
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	18,6	73,3	7,7	0,5	40,1	56,3	2,2	1,4
Menengah bawah	29,8	65,6	4,3	0,4	56,6	41,3	1,8	0,3
Menengah	45,7	49,0	4,4	0,9	74,2	25,3	0,5	0,0
Menengah atas	58,7	29,5	10,9	0,8	76,7	22,4	0,9	0,0
Teratas	53,8	23,8	18,8	3,6	65,8	31,9	1,9	0,4

Tabel 3.3.11
Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	ART mengambil air ^{*)}			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Boalemo	18,3	79,7	0,4	1,6
Gorontalo	53,6	46,4	0,0	0,0
Pohuwato	57,1	42,2	0,7	0,0
Bone Bolango	23,8	75,4	0,0	0,8
Gorontalo Utara	59,2	38,5	0,9	1,4
Kota gorontalo	16,6	81,6	1,2	0,6
Provinsi Gorontalo	42,5	56,6	0,4	0,6

^{*)} Rumah tangga dengan sumber air tidak di dalam rumah dan waktu tempuh untuk mengambil air lebih atau sama dengan 6 menit

Tabel 3.3.12
Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	ART mengambil air ^{*)}			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Tempat tinggal				
Perkotaan	22,5	76,7	0,5	0,3
Perdesaan	50,4	48,6	0,4	0,7
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	49,9	48,7	0,7	0,8
Menengah bawah	47,5	51,4	0,4	0,7
Menengah	52,3	46,9	0,3	0,5
Menengah atas	31,8	67,5	0,7	0,1
Teratas	18,5	81,1	0,0	0,4

^{*)} Rumah tangga dengan sumber air tidak di dalam rumah dan waktu tempuh untuk mengambil air lebih atau sama dengan 6 menit

Tabel 3.3.13
Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Kualitas fisik air minum					
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	Baik*
Boalemo	97,2	98,2	98,5	99,0	98,8	96,5
Gorontalo	98,4	98,8	99,1	99,3	99,3	97,4
Pohuwato	82,6	93,8	97,7	99,4	98,5	81,3
Bone Bolango	98,5	99,2	99,5	99,5	99,5	98,2
Gorontalo Utara	89,9	96,6	97,7	99,9	98,0	89,6
Kota gorontalo	99,5	100,0	100,0	100,0	99,7	99,1
Provinsi Gorontalo	95,7	98,2	98,9	99,5	99,1	95,0

* baik = tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.14
Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Kualitas fisik air minum					
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	Baik*
Tempat tinggal						
Perkotaan	97,9	99,1	99,5	99,7	99,3	97,4
Perdesaan	94,6	97,7	98,7	99,4	99,0	93,8
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	91,8	97,1	97,9	99,4	98,4	90,4
Menengah bawah	95,5	98,6	99,7	99,8	99,7	95,4
Menengah	96,2	97,8	98,8	99,7	98,9	94,9
Menengah atas	96,9	98,7	99,1	99,3	99,3	96,3
Teratas	98,2	98,7	99,1	99,2	99,2	98,0

* baik = tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.15
Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum
menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi	
	Ya	Tidak
Boalemo	85,6	14,4
Gorontalo	84,8	15,2
Pohuwato	89,7	10,3
Bone Bolango	94,2	5,8
Gorontalo Utara	81,4	18,6
Kota gorontalo	61,0	39,0
Gorontalo	82,5	17,5

Tabel 3.3.16
Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum menurut
karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	68,2	31,8
Perdesaan	89,7	10,3
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	97,8	2,2
Menengah bawah	92,3	7,7
Menengah	87,8	12,2
Menengah atas	77,9	22,1
Teratas	55,4	44,6

Tabel 3.3.17
Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Cara pengolahan air ^{*)}				
	Pemanasan/dimasak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Boalemo	94,4	5,0	0,5	0,0	0,1
Gorontalo	98,4	1,6	0,0	0,0	0,0
Pohuwato	97,7	2,2	0,0	0,0	0,2
Bone Bolango	97,6	1,8	0,0	0,0	0,6
Gorontalo Utara	97,8	2,2	0,0	0,0	0,0
Kota gorontalo	97,4	2,2	0,0	0,0	0,4
Provinsi Gorontalo	97,4	2,3	0,1	0,0	0,2

^{*)} Rumah tangga yang melakukan pengolahan air

Tabel 3.3.18
Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Cara pengolahan air ^{*)}				
	Pemanasan/dimasak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Tempat tinggal					
Perkotaan	96,7	2,7	0,0	0,0	0,7
Perdesaan	97,7	2,2	0,1	0,0	0,0
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	97,4	2,6	0,0	0,0	0,1
Menengah bawah	97,1	2,5	0,3	0,0	0,2
Menengah	97,5	2,5	0,0	0,0	
Menengah atas	97,7	2,0	0,0	0,0	0,3
Teratas	97,8	1,7	0,0	0,0	0,6

^{*)} Rumah tangga yang melakukan pengolahan air

Tabel 3.3.19
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Tempat penyimpananair siap minum				
	Dispenser	Teko/cerel/ termos/je-rigen	Kendi	Ember/ panci tertutup	Ember/ panci terbuka
Boalemo	16,7	80,2	0,0	3,1	0,0
Gorontalo	22,0	76,5	0,0	1,5	0,0
Pohuwato	21,7	69,8	0,4	8,1	0,0
Bone Bolango	21,0	76,8	0,3	1,8	0,0
Gorontalo Utara	17,9	60,6	0,2	21,2	0,1
Kota gorontalo	39,2	56,2	0,0	4,1	0,5
Provinsi Gorontalo	23,5	71,3	0,1	5,1	0,1

Tabel 3.3.20
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Tempat penyimpananair siap minum				
	Dispenser	Teko/cerel/ termos/je-rigen	Kendi	Ember/ panci tertutup	Ember/ panci terbuka
Tempat tinggal					
Perkotaan	40,4	55,8	0,1	3,5	0,2
Perdesaan	15,1	79,0	0,1	5,8	0,0
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	3,9	84,7	0,0	11,3	0,1
Menengah bawah	8,0	86,7	0,3	4,8	0,2
Menengah	14,6	81,5	0,0	3,9	0,0
Menengah atas	29,3	67,4	0,2	3,2	0,0
Teratas	64,0	33,8	0,1	1,9	0,2

Tabel 3.3.21
Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Akses Ke sb Air Minum	
	<i>Improved</i> ^{*)}	<i>Unimproved</i> ^{**)}
Boalemo	69,2	30,8
Gorontalo	76,5	23,5
Pohuwato	63,2	36,8
Bone Bolango	79,7	20,3
Gorontalo Utara	68,8	31,2
Kota gorontalo	56,7	43,3
Provinsi Gorontalo	70,4	29,6

^{*)} Air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan RT lainnya *improved*)

^{**)} Air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tidak terlindung, mata air tidak terlindung, air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.22
Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Akses Ke sb Air Minum	
	<i>Improved</i> ^{*)}	<i>Improved</i> ^{**)}
Tempat tinggal		
Perkotaan	52,9	47,1
Perdesaan	79,1	20,9
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	79,3	20,7
Menengah bawah	86,5	13,5
Menengah	79,2	20,8
Menengah atas	64,9	35,1
Teratas	40,1	59,9

^{*)} Air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (hanya jika sumber air utk keperluan RT lainnya *improved*)

^{**)} Air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tidak terlindung, mata air tidak terlindung, air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.23
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Fasilitas tempat buang air besar			
	Milik sendiri	Milik bersama	Umum	Tidak ada
Boalemo	32,9	9,5	26,8	30,8
Gorontalo	59,1	10,9	16,1	13,8
Pohuwato	39,8	14,9	11,5	33,7
Bone Bolango	46,3	10,0	18,1	25,7
Gorontalo Utara	22,8	11,5	8,1	57,7
Kota gorontalo	74,5	9,2	7,0	9,3
Provinsi Gorontalo	50,2	10,8	14,9	24,1

Tabel 3.3.24
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Fasilitas tempat buang air besar			
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada
Tempat tinggal				
Perkotaan	70,3	8,8	12,2	8,8
Perdesaan	40,1	11,9	16,3	31,7
Kuintil indeks kepemilikan				
Menengah bawah	2,3	2,1	10,0	85,5
Menengah	21,7	19,2	29,4	29,7
Menengah atas	51,9	20,0	24,5	3,5
Teratas	80,7	11,3	8,0	0,1
Menengah bawah	97,9	0,7	1,4	0,0

Tabel 3.3.25
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat buang air besar menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jenis tempat BAB ^{*)}			
	Leher angsa	Pleng-sengan	Cemplung/ cubluk/lubang tanpa lantai	Cemplung/ cubluk/lubang dengan lantai
Boalemo	92,9	3,6	1,9	1,7
Gorontalo	95,9	0,7	2,6	0,9
Pohuwato	94,9	0,2	3,5	1,4
Bone Bolango	98,8	0,5	0,0	0,7
Gorontalo Utara	92,7	6,8	0,5	0,0
Kota gorontalo	96,2	1,4	1,1	1,3
Provinsi Gorontalo	95,7	1,5	1,8	1,0

*) Rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik sendiri, bersama, umum

Tabel 3.3.26
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat buang air besar menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Jenis tempat BAB ^{*)}			
	Leher angsa	Pleng-sengan	Cemplung/ cubluk tanpa lantai	Cemplung/ cubluk dengan lantai
Tempat tinggal				
Perkotaan	97,5	1,1	0,7	0,7
Perdesaan	94,5	1,7	2,5	1,2
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	75,6	9,7	4,4	10,3
Menengah bawah	91,0	2,1	5,2	1,7
Menengah	95,1	1,9	2,1	0,9
Menengah atas	98,9	0,7	0,4	
Teratas	99,7	0,0		0,3

*) Rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik sendiri, bersama, umum

Tabel 3.3.27
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/sawah	Sungai/danau/laut	Lubang tanah	Pantai/ tanah lapang/kebun	Lainnya
Boalemo	43,9	21,1	0,0	23,5	3,1	8,3	0,0
Gorontalo	80,7	2,0	0,9	5,3	3,9	7,1	0,1
Pohuwato	63,8	2,8	0,4	13,8	3,0	15,6	0,6
Bone Bolango	72,8	0,7	0,0	12,8	0,3	13,4	0,0
Gorontalo Utara	40,4	2,1	0,1	31,9	0,5	25,0	0,0
Kota gorontalo	87,3	0,6	2,1	6,0	1,1	1,6	1,4
Provinsi Gorontalo	69,4	4,2	0,7	12,8	2,3	10,2	0,3

Tabel 3.3.28
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/sawah	Sungai/danau/laut	Lubang tanah	Pantai/ kebun	Lainnya
Tempat tinggal							
Perkotaan	87,1	2,6	1,0	6,5	0,6	1,5	0,6
Perdesaan	60,6	5,1	0,5	15,9	3,2	14,5	0,2
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	9,3	4,2	1,3	39,8	3,2	41,4	0,9
Menengah bawah	58,4	7,6	1,1	17,7	5,8	8,6	0,8
Menengah	86,3	6,2	0,6	4,1	2,1	0,6	0,0
Menengah atas	97,1	2,0	0,0	0,7	0,2	0,0	0,0
Teratas	98,0	0,9	0,4	0,6	0,0	0,0	0,0

Tabel 3.3.29
Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Akses ke Fasilitas sanitasi	
	<i>Improved</i> ^{*)}	<i>Unimproved</i> ^{**)}
Boalemo	22,3	77,7
Gorontalo	54,7	45,3
Pohuwato	35,8	64,2
Bone Bolango	44,9	55,1
Gorontalo Utara	22,0	78,0
Kota gorontalo	70,9	29,1
Provinsi Gorontalo	45,9	54,1

^{*)} Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik

^{**)} Fasilitas milik bersama, umum, dan atau BAB sembarangan, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja tidak di tangki septik

Tabel 3.3.30
Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Fasilitas sanitasi (JMP)	
	<i>Improved</i> ^{*)}	<i>Unimproved</i> ^{**)}
Tempat tinggal		
Perkotaan	67,2	32,8
Perdesaan	35,3	64,7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	0,3	99,7
Menengah bawah	14,5	85,5
Menengah	44,3	55,7
Menengah atas	78,4	21,6
Teratas	95,9	4,1

*) Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik

**) Fasilitas milik bersama, umum, dan atau BAB sembarangan, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja tidak di tangki septik

Tabel 3.3.31
Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/SPAL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke got/sungai
Boalemo	23,6	8,5	8,0	39,4	20,4
Gorontalo	34,0	24,0	17,5	15,9	8,7
Pohuwato	25,8	12,9	5,1	46,7	9,5
Bone Bolango	14,7	7,5	8,5	33,6	35,7
Gorontalo Utara	6,2	6,8	13,0	57,6	16,4
Kota gorontalo	27,1	8,7	1,6	5,3	57,2
Provinsi Gorontalo	24,7	13,9	10,4	27,9	23,1

Tabel 3.3.32
Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/ SPAL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke got/sungai
Tempat tinggal					
Perkotaan	33,4	11,0	6,2	10,9	38,5
Perdesaan	20,4	15,4	12,5	36,4	15,4
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	3,7	17,2	10,5	48,2	20,5
Menengah bawah	20,0	17,7	9,0	35,4	17,9
Menengah	26,3	15,5	11,4	28,5	18,3
Menengah atas	34,8	10,8	9,9	18,4	26,0
Teratas	39,7	7,9	11,5	7,6	33,3

Tabel 3.3.33
Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur? *)	
	Sendiri/ Rumah tangga	Bersama/ komunal
Boalemo	72,0	28,0
Gorontalo	83,6	16,4
Pohuwato	76,0	24,0
Bone Bolango	76,4	23,6
Gorontalo Utara	73,3	26,7
Kota gorontalo	80,2	19,8
Provinsi Gorontalo	79,9	20,1

*) Rumah tangga dengan pembuangan air limbah tidak langsung ke got/sungai

Tabel 3.3.34
Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur? *)	
	Sendiri/ Rumah tangga	Bersama/ komunal
Tempat tinggal		
Perkotaan	79,0	21,0
Perdesaan	80,3	19,7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	80,4	19,6
Menengah bawah	72,0	28,0
Menengah	75,2	24,8
Menengah atas	86,9	13,1
Teratas	84,1	15,9

*) Rumah tangga dengan pembuangan air limbah tidak langsung ke got/sungai

Tabel 3.3.35
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut
kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jenis tempat penampungan sampah Organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Boalemo	7,7	81,7	3,3	13,9
Gorontalo	7,5	89,8	2,8	5,4
Pohuwato	5,2	28,6	4,1	70,2
Bone Bolango	7,2	64,2	3,5	32,1
Gorontalo Utara	4,3	76,9	2,6	21,4
Kota gorontalo	17,6	70,9	8,9	20,4
Provinsi Gorontalo	8,6	73,5	4,1	22,0

Tabel 3.3.36
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Jenis tempat penampungan sampah Organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Tempat tinggal				
Perkotaan	13,0	77,6	6,7	16,0
Perdesaan	6,3	71,5	2,8	25,0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	3,2	64,9	1,4	33,3
Menengah bawah	6,3	69,4	2,0	26,3
Menengah	6,0	72,5	2,7	24,2
Menengah atas	8,7	81,5	5,4	15,2
Teratas	19,0	80,0	9,3	10,4

Tabel 3.3.37
Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Cara pengelolaan sampah rumah tangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/laut	Dibuang sembarang-an
Boalemo	2,3	0,7	0,0	93,6	2,3	1,0
Gorontalo	3,0	0,6	0,6	93,6	1,4	0,7
Pohuwato	6,1	1,3	0,0	79,2	9,7	3,7
Bone Bolango	1,9	0,6	0,0	90,9	3,8	2,9
Gorontalo Utara	1,2	0,0	0,4	63,5	16,5	18,3
Kota gorontalo	40,7	1,2	0,0	40,0	13,7	4,3
Provinsi Gorontalo	9,1	0,7	0,3	79,5	6,5	3,9

Tabel 3.3.38
Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/ laut	Dibuang sembarangan
Tempat tinggal						
Perkotaan	25,0	1,3	0,0	63,1	7,8	2,8
Perdesaan	1,2	0,4	0,4	87,8	5,8	4,4
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	0,7	0,6	0,6	78,9	11,6	7,7
Menengah bawah	0,8	0,6	0,0	88,5	7,0	3,1
Menengah	3,5	0,6	0,0	87,1	4,5	4,4
Menengah atas	13,1	1,4	0,7	77,7	5,1	2,0
Teratas	28,6	0,6	0,0	64,5	4,1	2,2

Tabel 3.3.39
Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik org lain)	Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara)	Rumah dinas	Lain nya
Boalemo	96,5	0,3	0,0	0,0	2,4	0,7	0,0
Gorontalo	89,6	0,3	0,0	0,4	9,1	0,4	0,3
Pohuwato	85,3	0,7	0,0	1,2	11,1	1,4	0,4
Bone Bolango	83,4	0,7	0,0	0,3	15,5	0,0	0,2
Gorontalo Utara	87,1	1,1	0,1	0,3	10,4	0,7	0,4
Kota gorontalo	69,6	3,4	0,8	0,3	24,1	1,2	0,5
Provinsi Gorontalo	85,6	1,0	0,1	0,4	12,0	0,7	0,3

Tabel 3.3.40
Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik orang lain)	Bebas sewa (milik orang tua/sanak/ saudara)	Rumah dinas	Lain nya
Tempat tinggal							
Perkotaan	76,1	2,1	0,4	0,5	19,6	0,9	0,5
Perdesaan	90,3	0,5	0,0	0,3	8,2	0,5	0,2
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	92,7	0,3	0,0	0,4	6,4	0,1	0,1
Menengah bawah	88,5	0,7	0,0	0,3	9,8	0,0	0,6
Menengah	81,8	1,1	0,3	0,9	15,0	0,6	0,2
Menengah atas	81,5	0,9	0,3	0,2	15,8	0,9	0,4
Teratas	82,9	2,1	0,0	0,0	13,1	1,7	0,1

Tabel 3.3.41
Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Kepadatan hunian	
	≥ 8 m ² /orang	< 8 m ² /orang
Boalemo	68,3	31,7
Gorontalo	66,8	33,2
Pohuwato	51,0	49,0
Bone Bolango	78,4	21,6
Gorontalo Utara	68,1	31,9
Kota gorontalo	78,8	21,2
Provinsi Gorontalo	69,0	31,0

Tabel 3.3.42
Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Kepadatan hunian	
	≥ 8 m ² /orang	<8 m ² /orang
Tempat tinggal		
Perkotaan	74,0	26,0
Perdesaan	66,5	33,5
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	53,1	46,9
Menengah bawah	57,7	42,3
Menengah	65,4	34,6
Menengah atas	80,5	19,5
Teratas	89,8	10,2

Tabel 3.3.43
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut
kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jenis plafon/langit-langit rumah terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes/GRC board	Kayu/tripleks	Anyaman bambu	Tidak ada
Boalemo	1,8	0,9	0,2	27,3	8,7	61,1
Gorontalo	2,2	2,7	0,5	33,1	15,1	46,4
Pohuwato	0,7	0,7		31,3	3,5	63,8
Bone Bolango	2,6	4,9	1,5	32,0	13,4	45,6
Gorontalo Utara	0,3	0,4	0,6	22,5	18,9	57,2
Kota gorontalo	4,0	4,6	2,1	64,5	11,0	13,9
Provinsi Gorontalo	2,1	2,6	0,8	36,0	12,4	46,1

Tabel 3.3.44
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Jenis plafon terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes	Kayu	Anyaman bambu	Tidak ada
Tempat tinggal						
Perkotaan	3,3	3,9	1,4	56,2	13,1	22,1
Perdesaan	1,6	2,0	0,5	25,9	12,1	58,0
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	0,7	0,0	0,7	10,7	13,0	74,9
Menengah bawah	1,0	0,3	0,1	18,7	13,7	66,2
Menengah	0,8	0,9	0,2	34,9	15,0	48,1
Menengah atas	3,0	4,4	0,5	49,2	14,1	28,8
Teratas	5,3	7,8	2,6	68,6	5,9	9,7

Tabel 3.3.45
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jenis dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan/ triplek	Bambu	Seng
Boalemo	43,5	46,6	9,7	0,2
Gorontalo	60,1	21,1	18,2	0,7
Pohuwato	44,3	53,7	1,7	0,3
Bone Bolango	74,2	13,5	12,1	0,2
Gorontalo Utara	46,9	27,1	24,8	1,1
Kota gorontalo	90,8	5,1	4,0	0,0
Provinsi Gorontalo	61,7	25,2	12,7	0,4

Tabel 3.3.46
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan	Bambu	Seng
Tempat tinggal				
Perkotaan	82,9	9,7	7,3	0,1
Perdesaan	51,2	32,9	15,3	0,6
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	30,5	42,1	26,9	0,5
Menengah bawah	45,5	34,5	19,4	0,5
Menengah	60,6	27,3	10,9	1,1
Menengah atas	80,0	15,8	4,2	0,0

Tabel 3.3.47
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut kabupaten/kota,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jenis lantai rumah terluas			
	Keramik.ubin/marmer/semen	Semen plesteran retak	Papan/bambu/anyaman bambu/rotan	Tanah
Boalemo	40,3	50,2	4,6	4,9
Gorontalo	61,3	26,2	8,6	3,9
Pohuwato	68,2	15,6	11,1	5,1
Bone Bolango	77,1	15,8	4,1	3,0
Gorontalo Utara	26,2	61,4	10,2	2,2
Kota gorontalo	78,2	20,8	0,4	0,7
Provinsi Gorontalo	60,6	29,6	6,5	3,3

Tabel 3.3.48
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Jenis lantai rumah terluas			
	Keramik.ubin/marmer/semen	Semen plesteran retak	Papan/bambu/anyaman bambu/rotan	Tanah
Tempat tinggal				
Perkotaan	78,7	19,4	1,1	0,7
Perdesaan	51,5	34,7	9,2	4,6
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	26,8	44,0	19,6	9,7
Menengah bawah	46,3	40,0	9,4	4,3
Menengah	64,3	31,9	2,1	1,7
Menengah atas	77,9	21,2	0,7	0,2
Teratas	89,6	9,4	0,4	0,6

Tabel 3.3.49
Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Boalemo	6,7	93,3
Gorontalo	3,3	96,7
Pohuwato	10,6	89,4
Bone Bolango	2,8	97,2
Gorontalo Utara	31,4	68,6
Kota gorontalo	11,4	88,6
Provinsi Gorontalo	8,9	91,1

Tabel 3.3.50
Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	8,9	91,1
Perdesaan	8,9	91,1
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	13,7	86,3
Menengah bawah	10,3	89,7
Menengah	9,4	90,6
Menengah atas	6,0	94,0
Teratas	4,8	95,2

Tabel 3.3.51
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan menurut kabupaten/kota,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jenis sumber penerangan rumah				
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromaks /aladin	Pelita/sentir/obor	Lainnya
Boalemo	71,9	15,3	1,2	10,8	0,7
Gorontalo	83,2	1,3	1,6	13,4	0,5
Pohuwato	94,8	0,9	0,8	3,1	0,4
Bone Bolango	86,0	6,1	2,3	3,8	1,8
Gorontalo Utara	73,0	6,1	7,2	13,0	0,7
Kota gorontalo	99,4	0,0	0,2	0,4	0,0
Provinsi Gorontalo	85,0	4,1	1,9	8,3	0,6

Tabel 3.3.52
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Jenis sumber penerangan rumah				
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromaks /aladin	Pelita/sentir/obor	Lainnya
Tempat tinggal					
Perkotaan	98,8	0,3	0,4	0,4	0,0
Perdesaan	78,1	6,0	2,7	12,2	0,9
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	51,2	10,4	6,2	29,6	2,6
Menengah bawah	78,5	6,6	3,2	11,2	0,6
Menengah	97,5	2,4	0,0	0,1	0,0
Menengah atas	99,5	0,5	0,0	0,0	0,0
Teratas	99,4	0,4	0,2	0,0	0,0

Tabel 3.3.53
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama menurut
kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak				
	Listrik	Gas/elpiji	Minyak tanah	Arang/briket/batok kelapa	Kayu bakar
Boalemo	3,4	1,1	22,8	0,4	72,3
Gorontalo	2,0	36,4	9,3	0,2	52,1
Pohuwato	3,0	1,6	35,9	3,9	55,6
Bone Bolango	4,7	39,0	11,8	0,0	44,4
Gorontalo Utara	4,7	45,3	3,7	0,3	46,0
Kota gorontalo	4,2	55,9	28,2	0,0	11,8
Provinsi Gorontalo	3,3	32,2	17,0	0,6	46,8

Tabel 3.3.54
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak				
	Listrik	Gas/elpiji	Minyak tanah	Arang/briket /batok kelapa	Kayu bakar
Tempat tinggal					
Perkotaan	4,0	52,1	26,8	0,3	16,8
Perdesaan	3,0	22,3	12,1	0,8	61,8
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	0,4	5,1	4,8	1,0	88,7
Menengah bawah	2,1	18,8	9,9	0,7	68,5
Menengah	3,4	23,9	21,4	0,6	50,6
Menengah atas	4,4	41,2	33,0	0,2	21,3
Teratas	6,6	74,4	16,6	0,5	1,9

Tabel 3.3.55
Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan,
ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Ruangan tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Boalemo	91,4	87,4	88,7	63,3	89,4
Gorontalo	98,3	93,4	95,2	90,7	93,6
Pohuwato	99,6	80,6	84,9	64,1	94,6
Bone Bolango	98,5	95,6	82,4	79,2	94,3
Gorontalo Utara	95,8	63,9	39,8	37,7	79,3
Kota gorontalo	99,1	94,6	82,5	66,8	92,9
Provinsi Gorontalo	97,4	88,5	83,3	72,7	91,6

Tabel 3.3.56
Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan,
ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Ruangan tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	98,5	95,9	83,3	77,0	95,2
Perdesaan	96,8	84,7	83,3	70,5	89,8
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	94,0	74,0	68,1	60,8	80,5
Menengah bawah	96,6	87,5	81,7	68,5	89,5
Menengah	97,6	89,1	86,3	72,3	94,1
Menengah atas	99,2	94,5	90,6	78,1	97,3
Teratas	99,8	97,6	90,0	84,4	96,9

Tabel 3.3.57
Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Ruangan masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Boalemo	90,4	89,3	81,6	62,8	88,2
Gorontalo	97,3	89,2	91,4	91,2	93,9
Pohuwato	89,0	55,1	65,9	60,5	96,3
Bone Bolango	97,8	83,8	43,2	74,9	92,3
Gorontalo Utara	95,2	44,6	31,2	43,2	81,6
Kota gorontalo	99,4	88,0	53,1	66,9	89,0
Provinsi Gorontalo	95,6	79,5	67,4	72,4	91,0

Tabel 3.3.58
Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Ruangan masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	98,4	92,5	71,5	77,3	93,9
Perdesaan	94,2	73,0	65,4	69,9	89,6
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	89,8	62,1	52,5	59,9	80,3
Menengah bawah	94,7	76,2	67,9	69,2	91,5
Menengah	96,2	80,3	69,4	71,1	91,4
Menengah atas	98,3	87,6	73,6	79,4	96,2
Teratas	99,3	92,0	74,0	82,7	96,0

Tabel 3.3.59
Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Ruangan keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Boalemo	89,2	92,7	88,5	65,2	91,2
Gorontalo	79,6	93,1	94,9	92,0	95,5
Pohuwato	98,7	74,4	79,2	66,3	97,7
Bone Bolango	98,0	96,5	75,6	82,5	95,5
Gorontalo Utara	81,2	67,0	55,5	49,1	86,5
Kota gorontalo	95,8	94,8	71,7	69,7	95,9
Provinsi Gorontalo	88,6	88,9	81,4	75,8	94,3

Tabel 3.3.60
Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Ruangan keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	95,9	95,6	82,2	79,2	96,9
Perdesaan	84,9	85,5	81,0	74,2	92,9
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	80,6	75,8	71,9	65,6	86,7
Menengah bawah	84,2	88,0	82,7	73,2	93,3
Menengah	85,6	89,6	83,7	74,6	95,3
Menengah atas	94,9	93,6	86,2	81,5	98,9
Teratas	98,1	97,7	82,5	84,7	97,4

Tabel 3.3.61
Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Boalemo	6,0	77,2	1,8	0,5	25,8	0,5
Gorontalo	59,1	51,8	1,3	10,1	6,7	0,3
Pohuwato	39,6	89,9	1,2	0,8	33,8	0,1
Bone Bolango	10,1	80,1	2,1	7,8	2,6	0,7
Gorontalo Utara	37,2	58,7	0,7	5,1	5,9	0,0
Kota gorontalo	6,5	72,3	8,5	17,0	23,4	0,2
Provinsi Gorontalo	31,7	67,8	2,6	8,0	14,4	0,3

Tabel 3.3.62
Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Tempat tinggal						
Perkotaan	12,6	75,4	5,7	13,4	17,0	0,4
Perdesaan	41,3	64,0	1,1	5,3	13,1	0,3
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	37,5	55,3	0,5	2,3	11,2	0,0
Menengah bawah	46,1	60,0	1,1	5,0	10,8	0,5
Menengah	37,3	70,8	1,3	6,7	11,8	0,2
Menengah atas	23,3	75,6	2,3	12,5	14,0	0,5
Teratas	12,7	78,3	7,9	13,8	24,8	0,3

Tabel 3.3.63
Proporsi rumah tangga berdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Boalemo	14,3	34,8	7,0	43,8
Gorontalo	8,2	40,1	0,2	51,6
Pohuwato	28,8	32,0	0,3	39,0
Bone Bolango	24,2	38,9	2,6	34,3
Gorontalo Utara	20,3	28,8	1,6	49,3
Kota gorontalo	22,7	38,7	1,1	37,5
Provinsi Gorontalo	17,4	36,8	1,7	44,1

Tabel 3.3.64
Proporsi rumah tangga berdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Tempat tinggal				
Perkotaan	21,3	42,5	1,0	35,2
Perdesaan	15,4	34,0	2,1	48,5
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	10,0	12,3	4,3	73,4
Menengah bawah	14,4	24,0	1,4	60,2
Menengah	21,7	42,9	1,1	34,2
Menengah atas	20,1	53,3	1,8	24,7
Teratas	20,9	53,3	0,1	25,8

Tabel 3.3.65
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Boalemo	55,7	44,3
Gorontalo	9,7	90,3
Pohuwato	51,7	48,3
Bone Bolango	25,7	74,3
Gorontalo Utara	41,4	58,6
Kota gorontalo	59,0	41,0
Provinsi Gorontalo	34,5	65,5

Tabel 3.3.66
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	40,7	59,3
Perdesaan	31,3	68,7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	31,6	68,4
Menengah bawah	32,2	67,8
Menengah	32,1	67,9
Menengah atas	33,5	66,5
Teratas	43,3	56,7

3.4. Penyakit Menular

Bahasan dalam blok Penyakit Menular terdiri dari, (1) Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), (2) Pneumonia, (3) TB paru, (4) Diare, (5) Hepatitis dan (6) Malaria. Seluruh penyakit ditanyakan pada responden semua umur. Data ISPA dilaporkan berdasarkan period prevalence. Pneumonia disajikan dalam bentuk insiden dan period prevalence. Data Hepatitis ditampilkan dalam bentuk prevalensi, diare dalam bentuk insiden dan period prevalence, serta malaria disajikan dalam bentuk insiden dan prevalensi. Insiden, period prevalence, dan prevalensi diukur berdasarkan onset penyakit dalam kurun waktu tertentu.

Tabel disajikan dalam bentuk insiden, period prevalence, dan prevalensi yang dianalisis berdasarkan provinsi dan karakteristik yang terdiri dari : kelompok umur, Jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, Tempat tinggal dan Kuintil indeks kepemilikan.

Tabel 3.4.1
Period prevalence ISPA, period prevalence dan prevalensi pneumonia menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Period prevalence		Period prevalence pneumonia		Prevalensi pneumonia	
	D	DG	D	DG	D	DG
Boalemo	5,1	17,9	0,1	2,1	1,1	4,3
Gorontalo	10,3	20,5	0,1	1,2	1,0	2,9
Pohuwato	23,7	41,0	0,3	3,1	1,8	6,5
Bone Bolango	3,3	13,9	0,1	1,6	0,6	3,9
Gorontalo Utara	13,9	31,4	0,6	2,5	2,1	5,6
Kota gorontalo	3,4	21,9	0,2	1,4	1,0	3,6
Provinsi Gorontalo	9,5	23,2	0,2	1,8	1,2	4,1

*) D= Diagnosis, D/G = Diagnosis atau gejala

Tabel 3.4.2
Karakteristik penduduk ISPA dan pneumonia menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Karakteristik	ISPA		<i>Period prevalence</i> pneumonia		Prevalensi pneumonia	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)						
< 1	14,1	29,8	0,0	0,3	0,0	0,3
1-4	20,0	40,2	0,2	1,3	1,4	4,7
5-14	9,9	24,1	0,1	1,3	0,8	2,7
15-24	6,5	17,8	0,0	1,5	0,8	3,3
25-34	7,0	18,3	0,3	1,0	0,9	2,6
35-44	8,2	21,9	0,2	2,3	1,2	4,7
45-54	9,6	23,6	0,4	2,4	2,4	5,8
55-64	7,9	23,8	0,4	3,0	1,1	6,5
65-74	15,4	28,0	0,7	5,1	2,2	12,2
≥75	16,5	32,4	0,0	6,1	3,6	14,0
Jenis Kelamin						
Laki-laki	9,8	23,2	0,2	1,8	1,4	4,6
Perempuan	9,1	23,2	0,2	1,7	0,9	3,5
Pendidikan						
Tidak sekolah	10,7	25,5	0,0	1,9	1,7	5,0
Tidak tamat SD	9,9	24,9	0,3	2,7	1,1	5,0
Tamat SD	8,8	22,0	0,2	1,6	1,0	4,0
Tamat SMP	5,8	16,8	0,1	1,5	1,3	3,6
Tamat SMA	6,4	18,0	0,1	1,3	1,4	3,8
Tamat D1/D2/D3/PT	6,5	15,3	0,0	0,8	1,5	2,2
Pekerjaan						
Tidak bekerja	7,5	19,6	0,2	1,8	0,8	3,6
Pegawai	6,5	17,2	0,4	1,2	2,0	3,9
Wiraswasta	8,1	19,3	0,0	1,9	0,6	4,7
Petani/Nelayan/Buruh	9,6	24,0	0,3	2,7	1,6	5,5
Lainnya	8,4	21,6	0,3	0,8	1,5	3,7
Tempat Tinggal						
Perkotaan	8,7	23,4	0,2	1,8	1,2	4,6
Perdesaan	9,9	23,1	0,2	1,7	1,2	3,8
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	9,5	23,8	0,1	2,2	0,9	4,1
Menengah Bawah	11,0	24,2	0,4	1,8	1,0	3,8
Menengah	11,5	25,8	0,2	1,8	1,4	5,0
Menengah Atas	8,5	22,9	0,2	1,8	1,3	4,1
Teratas	6,9	19,4	0,1	1,2	1,2	3,4

*) D= Diagnosis, D/G = Diagnosis atau gejala

Tabel 3.4.3
 Diagnosis, pengobatan obat program, dan gejala TB menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Boalemo	0,2	1,4	6,8	4,1	5,8
Gorontalo	0,6	0,7	63,9	2,6	5,7
Pohuwato	0,6	1,2	46,8	9,6	5,0
Bone Bolango	0,2	0,7	27,9	2,7	4,2
Gorontalo Utara	0,7	2,2	37,7	5,5	12,9
Kota gorontalo	0,5	0,7	77,7	6,1	1,2
Provinsi Gorontalo	0,5	1,0	46,9	4,6	4,9

Tabel 3.4.4
Karakteristik penduduk yang didiagnosis, diobati dengan obat program, dan gejala TB,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Kelompok umur (tahun)					
< 1	0,0	0,0	0,0	2,1	0,0
1-4	0,0	0,5	28,9	3,6	1,6
5-14	0,2	0,8	39,2	3,6	1,7
15-24	0,7	1,0	32,4	4,2	6,3
25-34	0,3	1,0	63,0	4,9	4,3
35-44	0,6	1,8	69,5	4,4	8,4
45-54	1,0	0,9	71,8	5,4	4,7
55-64	0,9	0,6	43,1	7,4	5,1
65-74	0,8	3,0	12,4	9,5	9,6
≥75	2,5	1,3	0,0	8,0	2,3
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,7	1,1	46,0	5,3	5,5
Perempuan	0,3	1,0	48,1	3,8	4,1
Pendidikan					
Tidak sekolah		2,6	29,1	4,8	3,9
Tidak tamat SD	0,4	1,0	45,6	3,9	6,4
Tamat SD	0,7	0,9	54,7	5,3	6,2
Tamat SMP	0,5	1,0	48,7	4,0	4,7
Tamat SMA	0,7	1,0	50,6	5,6	1,4
Tamat D1/D2/D3/PT	0,7	1,7	46,8	3,4	7,4
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0,5	0,9	42,2	4,3	4,7
Pegawai	0,5	1,8	51,8	4,7	3,6
Wiraswasta	0,8	1,0	61,4	6,5	2,7
Petani/Nelayan/Buruh	0,7	1,1	55,8	6,2	7,8
Lainnya	0,6	1,8	62,0	3,4	7,6
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0,4	1,0	61,3	5,0	2,6
Perdesaan	0,5	1,0	40,4	4,3	6,4
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	0,8	1,3	41,2	4,4	9,6
Menengah Bawah	0,4	1,1	53,4	4,1	4,8
Menengah	0,4	1,1	39,8	5,4	5,3
Menengah Atas	0,5	1,2	48,3	4,1	3,2
Teratas	0,4	0,4	58,8	4,9	1,7

Tabel 3.4.5
Prevalensi hepatitis, insiden dan *period prevalence* diare menurut kabupaten/kota, Gorontalo
2013

Kabupaten/kota	Prevalensi hepatitis		Insiden diare		Period prevalence diare	
	D	DG	D	DG	D	DG
Boalemo	0,4	0,7	1,3	1,8	2,5	4,0
Gorontalo	0,2	0,7	2,7	3,6	4,9	6,2
Pohuwato	0,3	1,7	2,5	6,3	7,6	14,1
Bone Bolango	0,1	0,9	2,0	2,9	3,0	5,5
Gorontalo Utara	0,4	1,2	1,8	2,7	3,9	6,4
Kota gorontalo	1,1	1,8	1,4	3,9	3,6	7,4
Provinsi Gorontalo	0,4	1,1	2,1	3,6	4,3	7,1

*) D= Diagnosis, D/G = Diagnosis atau gejala

Tabel 3.4.6
Karakteristik penduduk dengan hepatitis dan diare, Gorontalo 2013

Karakteristik	Prevalensi Hepatitis		Insiden Diare		Period prevalence Diare	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)						
< 1	0,0	0,1	4,2	4,2	9,0	10,4
1-4	0,2	1,0	4,7	6,4	11,2	14,6
5-14	0,2	0,8	1,3	2,3	2,6	4,7
15-24	0,5	1,3	1,1	3,0	3,3	6,5
25-34	0,6	1,0	2,2	4,0	3,5	6,4
35-44	0,7	1,8	2,0	4,3	4,7	8,1
45-54	0,5	1,1	2,2	3,5	4,4	7,1
55-64	0,3	1,0	2,4	3,5	4,4	7,2
65-74	0,0	0,5	3,0	4,0	5,4	7,2
≥75	0,0	0,5	5,7	6,6	6,6	7,5
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,5	1,3	2,1	3,4	4,5	7,1
Perempuan	0,3	1,0	2,1	3,7	4,1	7,0
Pendidikan						
Tidak sekolah		0,0	2,3	3,2	2,5	4,6
Tidak tamat SD	0,3	1,1	1,8	3,4	4,0	7,1
Tamat SD	0,5	1,2	2,1	3,5	4,3	6,8
Tamat SMP	0,6	1,1	1,6	3,8	3,4	6,7
Tamat SMA	0,8	1,8	1,2	2,8	2,3	5,0
Tamat D1/D2/D3/PT		0,3	0,5	1,8	1,9	4,5
Pekerjaan						
Tidak bekerja	0,4	1,2	1,7	3,2	3,4	5,9
Pegawai	0,6	1,3	1,3	1,9	2,4	4,0
Wiraswasta	0,7	1,5	2,3	3,8	4,4	7,6
Petani/Nelayan/Buruh	0,7	1,5	2,6	4,5	5,4	8,8
Lainnya	0,4	0,5	0,9	3,5	2,3	5,7
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,8	1,9	2,0	3,9	4,3	7,4
Perdesaan	0,2	0,7	2,1	3,4	4,3	6,9
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	0,3	0,7	1,8	3,2	4,3	7,1
Menengah Bawah	0,1	0,7	2,6	3,8	4,5	7,0
Menengah	0,5	1,1	2,6	4,6	5,8	8,8
Menengah Atas	0,5	1,2	1,7	3,1	4,0	6,7
Teratas	0,6	1,8	1,6	3,2	3,1	5,8

*) D= Diagnosis, D/G = Diagnosis atau gejala

Tabel 3.4.7
Proporsi jenis hepatitis menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jenis Hepatitis yang Diderita			
	Hepatitis A	Hepatitis B	Hepatitis C	Hepatitis Lainnya
Boalemo	0,0	3,9	0,0	0,0
Gorontalo	0,0	20,1	0,0	0,0
Pohuwato	12,3	0,0	0,0	0,0
Bone Bolango	0,0	0,0	0,0	0,0
Gorontalo Utara	0,0	32,8	0,0	0,0
Kota gorontalo	7,7	7,2	0,0	0,0
Provinsi Gorontalo	4,9	10,1	0,0	0,0

Tabel 3.4.8

Karakteristik penduduk yang didiagnosis hepatitis menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Karakteristik Penduduk	Kabupaten/kota			
	Hepatitis A	Hepatitis B	Hepatitis C	Hepatitis Lainnya
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,0	0,0	0,0	0,0
1-4	0,0	100,0	0,0	0,0
5-14	0,0	15,1	0,0	0,0
15-24	5,3	19,1	0,0	0,0
25-34	0,0	0,0	0,0	0,0
35-44	0,0	5,3	0,0	0,0
45-54	30,5	3,6	0,0	0,0
55-64	0,0	0,0	0,0	0,0
65-74	0,0	0,0	0,0	0,0
≥75	0,0	0,0	0,0	0,0
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7,5	6,1	0,0	0,0
Perempuan	0,0	18,0	0,0	0,0
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,0	7,8	0,0	0,0
Tidak tamat SD	5,7	4,9	0,0	0,0
Tamat SD	0,0	0,0	0,0	0,0
Tamat SMP	10,5	15,2	0,0	0,0
Tamat SMA	0,0	7,8	0,0	0,0
Tamat D1/D2/D3/PT	0,0	7,8	0,0	0,0
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,8	11,6	0,0	0,0
Pegawai	41,0	0,0	0,0	0,0
Wiraswasta	0,0	26,4	0,0	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	0,0	1,3	0,0	0,0
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	7,4	6,0	0,0	0,0
Perdesaan	0,0	18,3	0,0	0,0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	0,0	0,0	0,0	0,0
Menengah Bawah	0,0	15,4	0,0	0,0
Menengah	0,0	15,7	0,0	0,0
Menengah Atas	0,0	0,0	0,0	0,0
Teratas	16,5	18,0	0,0	0,0

Tabel 3.4.9
Insiden diare dan period prevalence pneumonia pada balita menurut kabupaten/kota,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Insiden Diare Balita (persen)		Period prevalence pneumonia Balita (permil)	
	D	DG	D	DG
Boalemo	2,5	4,0	0,0	7,2
Gorontalo	7,0	6,2	0,0	3,8
Pohuwato	5,7	14,1	1,9	18,9
Bone Bolango	1,9	5,5	2,7	27,7
Gorontalo Utara	6,4	6,4	11,0	28,6
Kota gorontalo	1,7	7,4	0,0	0,0
Provinsi Gorontalo	4,5	5,9	2,7	10,7

*) D= Diagnosis, D/G = Diagnosis atau gejala

Tabel 3.4.10
Karakteristik penduduk diare dan pneumonia balita, Gorontalo 2013

Karakteristik	Insiden Diare Balita		Insiden Pneumonia Balita	
	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)				
0-11 bulan	4,2	4,2	0,0	2,6
12-23 bulan	6,5	8,5	0,0	9,5
24-35 bulan	8,4	8,4	0,0	13,0
36-47 bulan	2,2	5,2	7,0	12,9
48-59 bulan	1,9	3,8	1,5	17,2
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,9	7,1	0,6	9,8
Perempuan	4,2	7,0	2,9	12,9
Tempat Tinggal				
Perkotaan	5,2	7,4	1,8	9,3
Perdesaan	4,3	6,9	1,7	12,4
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	1,8	7,1	6,8	39,6
Menengah Bawah	5,2	7,0	0,0	6,5
Menengah	5,6	8,8	0,0	5,6
Menengah Atas	4,2	6,7	0,0	5,7
Teratas	5,3	5,8	3,3	5,3

*) D= Diagnosis, D/G = Diagnosis atau gejala

Tabel 3.4.11
Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Oralit	Zn
Boalemo	21,9	30,4
Gorontalo	32,5	19,8
Pohuwato	36,9	27,5
Bone Bolango	57,9	8,9
Gorontalo Utara	15,5	31,0
Kota gorontalo	37,0	19,5
Provinsi Gorontalo	33,4	23,1

Tabel 3.4.12
Karakteristik penduduk diare balita yang menggunakan oralit dan zinc, Gorontalo 2013

Karakteristik	Oralit	Zn
Kelompok umur (tahun)		
0-11 bulan	16,4	22,9
12-23 bulan	55,7	35,1
24-35 bulan	28,8	15,9
36-47 bulan	5,4	27,6
48-59 bulan	19,9	
Jenis Kelamin		
Laki-laki	22,3	21,1
Perempuan	43,7	24,9
Tempat Tinggal		
Perkotaan	37,3	20,5
Perdesaan	31,4	24,4
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	34,9	28,3
Menengah Bawah	40,2	17,0
Menengah	35,4	35,0
Menengah Atas	35,4	8,4
Teratas	15,2	15,0

Tabel 3.4.13
Insiden dan prevalen malaria menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Insiden Malaria		Prevalen Malaria	
	D	DG	D	DG
Boalemo	0,6	2,7	1,5	5,8
Gorontalo	0,1	0,9	0,8	3,3
Pohuwato	0,5	4,0	1,9	9,2
Bone Bolango	0,1	1,9	0,8	7,0
Gorontalo Utara	0,1	1,4	1,2	5,7
Kota gorontalo	0,0	1,8	0,8	6,4
Provinsi Gorontalo	0,2	1,9	1,1	5,6

*) D= Diagnosis, D/G = Diagnosis atau gejala

Tabel 3.4.14
Karakteristik dengan malaria menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Karakteristik	Insiden Malaria		Prevalen Malaria	
	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,0	0,0	0,0	0,0
1-4	0,1	2,3	0,0	4,6
5-14	0,1	1,9	0,4	6,0
15-24	0,2	1,8	0,8	4,8
25-34	0,2	2,0	1,2	6,1
35-44	0,3	1,6	1,2	4,6
45-54	0,3	2,4	1,6	7,5
55-64	0,2	1,6	1,6	6,3
65-74	0,2	1,8	0,5	4,4
≥75	0,5	1,4	0,4	7,1
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,3	2,0	1,4	6,0
Perempuan	0,1	1,7	0,7	5,3
Pendidikan				
Tidak sekolah		1,0	1,1	4,9
Tidak tamat SD	0,1	2,4	0,9	5,4
Tamat SD	0,3	1,9	1,5	6,3
Tamat SMP	0,2	1,3	0,8	4,9
Tamat SMA	0,3	1,5	1,4	5,9
Tamat D1/D2/D3/PT	0,4	2,0	0,6	4,8
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,2	2,0	0,8	5,5
Pegawai	0,0	0,8	0,6	4,2
Wiraswasta	0,5	1,0	1,4	5,5
Petani/Nelayan/Buruh	0,4	2,6	1,9	7,3
Lainnya	0,1	1,1	1,5	4,5
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,2	2,5	1,0	7,4
Peperdesaan	0,2	1,6	1,1	4,7
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	0,2	1,9	1,1	5,1
Menengah Bawah	0,2	1,5	1,2	5,9
Menengah	0,4	2,2	1,3	5,9
Menengah Atas	0,2	1,8	0,7	5,4
Teratas	0,2	2,0	1,0	5,9

*) D= Diagnosis, D/G = Diagnosis atau gejala

Tabel 3.4.15
Pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan sendiri, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Pengobatan penyakit malaria			
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	Minum obat anti malaria dengan/ tanpa gejala khas malaria
Boalemo	47,5	48,1	75,6	0,6
Gorontalo	51,3	50,8	64,5	0,2
Pohuwato	42,1	17,3	76,0	1,8
Bone Bolango	36,7	46,1	64,3	3,1
Gorontalo Utara	35,6	75,4	100,0	0,4
Kota gorontalo	48,8	61,2	85,3	0,8
Provinsi Gorontalo	44,8	46,2	75,3	1,0

*Pengobatan efektif adalah pemberian ACT pada 24 jam pertama pasien panas dan obat diminum habis dalam 3 hari

Tabel 3.4.16
Karakteristik malaria dengan obat program dan pengobatan sendiri, Gorontalo 2013

Karakteristik	Pengobatan penanganan penyakit malaria			Minum obat anti malaria dengan/ tanpa gejala khas malaria
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,0	0,0	0,0	0,0
1-4	0,0	0,0	0,0	0,3
5-14	33,3	62,0	57,2	1,1
15-24	54,1	42,9	79,2	0,7
25-34	55,1	48,2	57,9	0,8
35-44	49,1	27,1	81,3	1,6
45-54	40,8	62,7	100,0	1,1
55-64	30,1	100,0	100,0	1,2
65-74	52,3	21,4	100,0	0,4
≥75	0,0	0,0	0,0	0,0
Jenis Kelamin				
Laki-laki	42,0	43,1	77,2	1,1
Perempuan	50,6	51,6	71,9	0,9
Pendidikan				
Tidak sekolah	10,0	100,0	100,0	0,8
Tidak tamat SD	45,0	50,8	49,6	1,3
Tamat SD	47,7	36,3	85,9	0,9
Tamat SMP	57,6	64,5	54,1	1,0
Tamat SMA	44,7	60,6	87,5	1,5
Tamat D1/D2/D3/PT				
Pekerjaan				
Tidak bekerja	57,3	42,7	84,3	1,0
Pegawai	21,8	100,0	100,0	0,7
Wiraswasta	57,5	56,6	52,3	1,7
Petani/Nelayan/Buruh	51,2	38,3	68,5	1,2
Lainnya	15,3	62,9	100,0	1,3
Tempat Tinggal				
Perkotaan	41,7	47,2	74,8	1,2
Peperdesaan	46,3	45,8	75,5	0,9
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	46,1	42,3	100,0	0,4
Menengah Bawah	46,8	43,9	69,7	0,9
Menengah	52,4	45,1	79,8	1,2
Menengah Atas	43,3	45,4	66,6	1,5
Teratas	32,0	59,7	45,6	0,9

3.5 Penyakit Tidak Menular

Tabel dalam blok PTM terdiri dari, (1) asma, (2) penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), (3) kanker, (4) diabetes melitus (DM), (5) hipertiroid, (6) hipertensi, (7) jantung koroner, (8) gagal jantung, (9) stroke, (10) gagal ginjal kronis, (11) batu ginjal dan (12) penyakit sendi/rematik. Data penyakit asma/mengi/bengek dan kanker ditanyakan pada responden semua umur, PPOK ditanyakan pada umur ≥ 30 tahun karena onset (awal terjadinya penyakit) biasanya pada usia pertengahan. Penyakit DM, hipertiroid, hipertensi, jantung koroner, gagal jantung, stroke, gagal ginjal kronis, batu ginjal dan penyakit sendi/rematik ditanyakan pada umur ≥ 15 tahun.

Tabel prevalensi disajikan berdasarkan provinsi dan karakteristik yang terdiri dari : kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan.

Data prevalensi penyakit berdasarkan gabungan kasus penyakit yang pernah didiagnosis tenaga medis/kesehatan atau kasus yang mempunyai riwayat gejala PTM. Pada kanker, hipertiroid, gagal ginjal kronis, dan batu ginjal berdasar yang terdiagnosis dokter.

Tabel 3.5.1
Prevalensi penyakit asma, PPOK, dan kanker menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Asma*	PPOK**	Kanker*** (‰)
Boalemo	3,1	4,0	0,3
Gorontalo	3,3	2,6	0,0
Pohuwato	8,9	13,0	0,1
Bone Bolango	5,7	5,1	0,7
Gorontalo Utara	7,4	8,2	0,5
Kota gorontalo	6,9	3,9	0,2
Provinsi Gorontalo	5,4	5,2	0,2

* Wawancara semua umur berdasarkan gejala

** Wawancara umur > 30 tahun berdasarkan gejala

*** Wawancara semua umur menurut diagnosis dokter

Tabel 3.5.2
Prevalensi penyakit asma, PPOK dan kanker menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Asma*	PPOK**	Kanker***(‰)
Umur			
< 1 Tahun	1,7	0,0	0,0
1-4 Tahun	7,7	0,0	0,0
5-14 Tahun	4,3	0,0	0,0
15-24 Tahun	5,5	0,0	0,0
25-34 Tahun	7,0	3,2	0,8
35-44 Tahun	6,8	3,2	0,3
45-54 Tahun	4,4	5,7	0,5
55-64 Tahun	3,2	7,0	0,0
65-74 Tahun	2,1	12,9	0,0
75+ Tahun	3,3	17,3	0,0
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	4,8	5,5	0,1
Perempuan	5,9	4,9	0,4
Pendidikan*			
Tidak Sekolah	4,1	8,3	0,0
Tidak Tamat SD	4,6	8,4	0,1
Tamat SD	5,6	5,7	0,6
Tamat SMP	7,4	3,3	0,0
Tamat SMA	4,8	2,2	0,0
Tamat D1- D3, PT	2,6	0,9	0,0
Pekerjaan**			
Tidak Kerja	5,5	6,1	0,5
Pegawai	2,5	1,6	0,0
Wiraswasta	4,6	3,7	0,0
Petani/Nelayan/Buruhh	5,9	5,8	0,0
Lainnya	5,3	3,5	0,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	6,5	4,0	0,5
Perdesaan	4,8	5,8	0,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	6,5	6,9	0,2
Menengah bawah	4,9	6,4	0,0
Menengah	5,2	5,0	0,6
Menengah atas	5,6	3,3	0,4
Teratas	4,8	2,6	0,0

Tabel 3.5.3
Prevalensi Diabetes*, Hipertiroid*, Hipertensi * pada Usia 15 Tahun keatas menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Diabetes		Hipertiroid	Hipertensi		
	D*	D/G		Wawancara		Pengukuran
			D**	D/O	U	
Boalemo	1,0	1,7	0,1	7,9	8,1	21,1
Gorontalo	1,8	2,4	0,3	11,4	11,5	41,0
Pohuwato	1,2	2,8	0,2	12,8	13,4	20,1
Bone Bolango	0,9	4,5	0,3	10,9	11,3	29,7
Gorontalo Utara	0,4	0,6	0,8	11,2	11,3	22,1
Kota gorontalo	2,4	4,0	0,4	11,6	11,9	22,2
Provinsi Gorontalo	1,5	2,8	0,3	11,1	11,3	29,0

) D = berdasarkan diagnosis dokter

*) D** = berdasarkan diagnosis nakes

*) D/G = berdasarkan diagnosis dokter atau gejala

*) D/O = berdasarkan diagnosis nakes atau minum obat,

*) U = berdasarkan pengukuran

Tabel 3.5.4
Prevalensi diabetes melitus, hipertiroid, hipertensi menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Diabetes*		Hipertiroid*	Hipertensi**		
	D*	D/G		Wawancara**		Pengukuran
	D*	D/G	D*	D**	D/O	U
Kelompok umur (tahun)						
15-24 Tahun	0,2	1,1	0,1	0,9	1,0	9,2
25-34 Tahun	0,1	1,2	0,2	4,7	4,7	18,9
35-44 Tahun	1,1	2,7	0,6	9,8	10,1	30,3
45-54 Tahun	3,6	5,5	0,5	15,7	15,8	39,4
55-64 Tahun	5,0	6,4	0,5	27,6	28,6	52,0
65-74 Tahun	4,6	4,8	0,4	37,1	37,9	65,1
75+ Tahun	1,0	2,1	0,3	41,1	41,1	73,8
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	1,4	2,7	0,2	7,5	7,7	25,5
Perempuan	1,6	2,8	0,5	14,6	14,9	32,5
Pendidikan*						
Tidak Sekolah	0,8	2,3	0,8	10,5	10,5	40,9
Tidak Tamat SD	1,8	3,1	0,5	15,5	15,9	37,4
Tamat SD	1,0	2,3	0,3	11,7	11,9	31,7
Tamat SMP	1,4	3,0	0,1	8,2	8,2	20,8
Tamat SMA	1,8	3,0	0,5	8,7	9,0	23,2
Tamat PT	3,1	3,8	0,4	9,9	10,4	24,3
Pekerjaan**						
Tidak Kerja	1,4	2,5	0,5	13,4	13,7	31,6
Pegawai	2,9	3,6	0,4	9,4	9,6	26,1
Wiraswasta	3,3	6,1	0,3	12,0	12,4	31,8
Petani/Nelayan/Buruh	0,9	2,2	0,1	8,3	8,6	26,7
Lainnya	1,4	3,0	0,3	9,9	10,0	25,1
Tempat Tinggal						
Perkotaan	2,4	4,0	0,3	11,8	12,0	28,7
Perdesaan	1,0	2,1	0,4	10,7	10,9	29,2
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	0,4	1,2	0,6	9,2	9,3	26,1
Menengah bawah	0,9	2,2	0,2	8,2	8,5	29,1
Menengah	1,0	2,4	0,5	13,3	13,4	29,5
Menengah atas	1,7	2,9	0,1	12,6	13,0	31,0
Teratas	3,2	5,0	0,4	11,8	12,1	29,1

*Umur ≥ 15 tahun

**Umur ≥ 18 tahun

) D = berdasarkan diagnosis dokter

*) D** = berdasarkan diagnosis nakes

*) D/G = berdasarkan diagnosis dokter atau gejala

*) D/O = berdasarkan diagnosis nakes atau minum obat,

*) U = berdasarkan pengukuran

Tabel 3.5.5
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥ 15 tahun
menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke(%)	
	D*	D/G	D*	D/G	D**	D/G
Boalemo	0,2	0,9	0,0	0,2	2,8	4,0
Gorontalo	0,3	0,5	0,1	0,2	9,6	13,6
Pohuwato	0,6	2,6	0,0	0,2	6,2	8,5
Bone Bolango	0,6	3,1	0,0	0,1	8,0	14,8
Gorontalo Utara	0,7	2,4	0,0	0,1	1,2	3,2
Kota gorontalo	0,5	3,1	0,1	0,4	15,0	20,8
Provinsi Gorontalo	0,4	1,8	0,1	0,2	8,3	12,3

) D = berdasarkan diagnosis dokter

*) D** = berdasarkan diagnosis nakes

*) D/G = berdasarkan diagnosis dokter/nakes atau gejala

Tabel 3.5.6
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥ 15 tahun
menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke (‰)	
	D*	D/G	D*	D/G	D**	D/G
Kelompok umur						
15-24 Tahun	0,0	0,4	0,0	0,1	0,3	2,3
25-34 Tahun	0,0	0,9	0,0	0,2	1,7	3,1
35-44 Tahun	0,3	2,4	0,0	0,1	1,7	6,7
45-54 Tahun	1,1	2,7	0,1	0,2	10,3	13,3
55-64 Tahun	1,1	3,6	0,3	0,5	35,2	43,2
65-74 Tahun	2,9	6,5	0,0	0,5	56,2	74,7
75+ Tahun	0,0	1,6	0,0	1,6	46,4	54,0
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	0,4	1,6	0,0	0,1	6,7	10,0
Perempuan	0,5	2,1	0,1	0,3	9,9	14,5
Pendidikan						
Tidak Sekolah	0,0	0,9	0,0	0,0	0,0	3,3
Tidak Tamat SD	0,4	3,2	0,2	0,3	14,4	21,3
Tamat SD	0,5	2,1	0,0	0,2	8,0	12,3
Tamat SMP	0,2	1,3	0,0	0,2	4,0	7,3
Tamat SMA	0,3	1,1	0,1	0,1	10,6	13,6
Tamat PT	0,9	1,3	0,0	0,0	1,6	1,6
Pekerjaan						
Tidak Kerja	0,5	1,8	0,1	0,3	11,7	17,4
Pegawai	0,5	1,1	0,0	0,0	5,8	6,8
Wiraswasta	0,9	2,8	0,1	0,1	6,5	9,2
Petani/Nelayan/Buruh	0,3	2,1	0,0	0,1	4,9	7,3
Lainnya	0,1	0,9	0,0	0,2	4,6	8,2
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,6	2,5	0,1	0,4	14,6	20,9
Perdesaan	0,4	1,5	0,0	0,1	4,9	7,6
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	0,5	1,7	0,0	0,1	4,4	6,4
Menengah bawah	0,1	1,4	0,0	0,2	6,3	9,4
Menengah	0,7	3,0	0,0	0,2	6,1	9,7
Menengah atas	0,3	1,8	0,1	0,3	13,0	17,9
Teratas	0,5	1,3	0,1	0,3	11,2	16,9

) D = berdasarkan diagnosis dokter

*) D** = berdasarkan diagnosis nakes

*) D/G = berdasarkan diagnosis dokter/nakes atau gejala

Tabel 3.5.7
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	GGK	Batu Ginjal	Penyakit Sendi*	
	D*	D*	D**	D/G
Boalemo	0,3	0,2	5,6	9,0
Gorontalo	0,3	0,5	13,4	16,0
Pohuwato	0,9	0,7	9,2	16,9
Bone Bolango	0,4	0,4	9,0	19,0
Gorontalo Utara	0,6	0,7	14,7	23,1
Kota gorontalo	0,3	1,2	8,2	23,8
Provinsi Gorontalo	0,4	0,6	10,4	17,7

) D = berdasarkan diagnosis dokter

*) D** = berdasarkan diagnosis nakes

*) D/G = berdasarkan diagnosis nakes atau gejala

Tabel 3.5.8
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	GGK	Batu Ginjal	Penyakit Sendi*	
	D	D	D	D/G
Umur				
15-24 Tahun	0,0	0,2	1,0	3,5
25-34 Tahun	0,2	0,1	3,6	7,5
35-44 Tahun	0,4	0,7	9,0	18,3
45-54 Tahun	0,7	1,0	19,2	31,2
55-64 Tahun	1,2	2,2	28,2	42,4
65-74 Tahun	0,9	1,1	38,1	49,5
75+ Tahun	0,5	1,3	35,8	48,6
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	0,4	0,7	8,9	15,1
Perempuan	0,4	0,6	11,9	20,3
Pendidikan				
Tidak Sekolah			17,2	25,8
Tidak Tamat SD	0,6	0,5	14,1	23,1
Tamat SD	0,4	0,6	13,2	20,1
Tamat SMP	0,2	0,6	5,1	11,4
Tamat SMA	0,3	0,7	6,9	14,5
Tamat PT	0,3	1,1	7,5	13,6
Pekerjaan				
Tidak Kerja	0,4	0,6	10,5	17,9
Pegawai	0,3	1,7	8,9	16,6
Wiraswasta	0,5	0,8	10,0	20,7
Petani/Nelayan/Buruh	0,4	0,4	11,6	18,0
Lainnya	0,4	0,4	8,0	14,7
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,5	1,0	9,6	21,1
Perdesaan	0,3	0,4	10,9	15,9
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	0,5	0,3	9,7	15,2
Menengah bawah	0,1	0,4	8,5	14,5
Menengah	0,3	0,2	10,7	18,5
Menengah atas	0,6	0,6	12,3	20,4
Teratas	0,4	1,5	10,8	19,8

3.6 Cedera

Cedera merupakan kerusakan fisik pada tubuh manusia yang diakibatkan oleh kekuatan yang tidak dapat ditoleransi dan tidak dapat diduga sebelumnya (WHO, 2004). Kasus cedera diperoleh berdasarkan wawancara. Cedera yang ditanyakan adalah peristiwa yang dialami responden selama 12 bulan terakhir untuk semua umur. Yang dimaksud dengan cedera dalam Riskesdas adalah kejadian atau peristiwa yang mengalami cedera yang menyebabkan aktivitas sehari-hari terganggu. Untuk kasus cedera yang kejadiannya lebih dari 1 kali dalam 12 bulan, kasus cedera yang ditanyakan adalah cedera yang paling parah menurut pengakuan responden.

Tabel dalam blok cedera dikelompokkan dalam 3 (tiga) sub blok yaitu karakteristik cedera, dampak cedera dan pemakaian alat pelindung diri (helm). Karakteristik cedera disajikan tabel untuk prevalensi cedera dan proporsi penyebab cedera, bagian tubuh yang terkena cedera, jenis cedera, tempat terjadinya cedera dan pola pencarian pengobatan akibat cedera. Penyebab cedera dibagi menjadi penyebab cedera secara langsung (transportasi sepeda motor, transportasi darat lain, jatuh, terkena benda tajam/tumpul, terbakar, gigitan hewan, kejatuhan, keracunan, lainnya). Adapun untuk penyebab cedera secara tidak langsung meliputi tindakan kekerasan, usaha bunuh diri, bencana alam, kelalaian/ketidaksengajaan dan lainnya.

Dampak cedera meliputi kehilangan hari (produktivitas) dan kecacatan. Kehilangan hari (produktivitas) diterjemahkan dalam lama rawat inap dan rawat jalan, sedangkan kecacatan akibat cedera lebih kepada kecacatan secara fisik. Perilaku pemakaian alat pelindung diri dalam hal ini lebih di fokuskan pada pemakaian helm khusus untuk responden yang mengalami cedera akibat transportasi sepeda motor dan pada umur 1 tahun keatas. Perilaku pemakaian helm termasuk dalam pemilihan helm yang benar (helm standar atau tidak standar) dan perilaku pemakaian yang tepat yaitu helm dikancing atau tidak dikancingkan.

Tabel 3.6.1
Prevalensi dan proporsi penyebab cedera langsung menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Cedera	Penyebab cedera								
		Sepeda motor	Trans darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Terbakar	Gigitan hewan	Kejatuhan	Keracunan	Lainnya
Boalemo	10,3	30,0	5,6	56,9	6,4	0,0	0,0	1,0	0,0	0,0
Gorontalo	7,0	59,0	9,5	23,9	5,7	0,0	0,0	1,9	0,0	0,0
Pohuwato	7,1	53,1	1,6	18,7	15,4	0,3	1,3	9,7	0,0	0,0
Bone Bolango	11,0	28,0	10,1	45,2	14,9	0,0	0,0	1,4	0,0	0,4
Gorontalo Utara	10,7	43,6	1,4	48,2	1,9	0,3	0,9	2,2	0,0	1,4
Kota gorontalo	10,8	47,9	9,6	31,3	8,3	1,7	0,1	1,1	0,0	0,0
Provinsi Gorontalo	9,0	44,8	7,3	36,2	8,4	0,4	0,3	2,3	0,0	0,2

Tabel 3.6.2
Prevalensi dan proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Cedera	Penyebab Cedera								
		Sepeda motor	Trans darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Terbakar	Gigitan Hewan	Kejatuhan	Keracunan	Lainnya
Kelompok umur (thn)										
< 1	0,0	11,6	12,7	73,1	2,3	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0
1 – 4	5,7	20,6	17,2	49,2	8,5	0,5	0,0	4,1	0,0	0,0
5 – 14	10,0	75,0	3,2	14,8	6,4	0,0	0,1	0,5	0,0	0,0
15 – 24	16,7	53,7	2,6	32,1	7,5	0,0	0,0	2,6	0,0	1,5
25 – 34	7,1	45,1	1,2	36,1	12,5	1,2	0,0	3,5	0,0	0,4
35 – 44	7,7	35,2	5,8	38,6	15,3	0,0	3,3	1,8	0,0	0,0
45 – 54	6,2	28,3	6,0	49,5	9,5	2,2	0,6	3,9	0,0	0,0
55 – 64	6,0	13,0	2,1	73,8	8,9	2,1	0,0	0,0	0,0	0,0
65 – 74	6,2	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
75+	6,4	11,6	12,7	73,1	2,3	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0
Jenis Kelamin										
Laki-laki	11,4	49,4	7,5	30,1	9,7	0,6	0,3	2,1	0,0	0,3
Perempuan	6,6	36,8	7,0	46,8	6,1	0,1	0,2	2,7	0,0	0,2
Pendidikan										
Tidak sekolah	8,1	31,4	14,3	40,7	3,4	1,1	0,0	9,2	0,0	0,0
Tidak tamat SD/MI	9,3	24,0	13,1	48,7	10,9	0,5	0,0	2,8	0,0	0,0
Tamat SD/MI	8,8	42,7	5,9	38,2	9,7	0,0	0,5	2,5	0,0	0,6
Tamat SMP/MTS	8,8	65,6	0,6	20,4	12,3	0,8	0,3	0,0	0,0	0,0
Tamat SMA/MA	13,6	74,9	1,9	15,5	4,2	0,0	0,5	2,6	0,0	0,4
Tamat Diploma/PT	5,3	60,6	4,4	23,6	4,8	6,0	0,0	0,6	0,0	
Status pekerjaan										
Tidak bekerja	9,2	51,0	6,2	35,3	5,2	0,4	0,1	1,7	0,0	0,2
Pegawai	8,6	64,7		19,8	13,9	1,6	0,0	0,0	0,0	0,0
Wiraswasta	9,9	63,8	4,5	20,4	9,4	0,0	2,0	0,0	0,0	0,0
Petani/nelayan/buruh	10,2	49,3	2,9	31,0	13,1	0,0	0,5	2,4	0,0	0,8
Lainnya	8,4	54,4	6,6	23,3	6,9	3,1	0,0	5,7	0,0	0,0
Tempat tinggal										
Perkotaan	10,1	49,7	7,3	30,5	9,7	0,9	0,1	1,8	0,0	0,0
Perdesaan	8,4	41,8	7,3	39,7	7,6	0,1	0,4	2,7	0,0	0,4
Kuintil indeks kepemilikan										
Terbawah	9,3	28,0	2,3	59,5	7,0	0,2	0,0	2,1	0,0	0,8
Menengah bawah	7,0	39,2	10,6	37,8	9,7	0,0	0,9	1,8	0,0	0,0
Menengah	9,0	47,3	7,2	32,0	10,4	0,0	0,0	3,1	0,0	0,0
Menengah atas	9,3	48,2	10,2	28,7	8,0	1,4	0,6	2,6	0,0	0,4
Teratas	10,4	58,1	6,9	25,3	7,4	0,4	0,0	1,9	0,0	0,0

Tabel 3.6.3
Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota, Gorontalo
2013

Kabupaten/kota	Cedera	Penyebab Cedera				
		Tindak kekeras an	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ Ketidak sengajaan	Lainnya
Boalemo	10,3	2,3	0,7	1,3	93,4	2,3
Gorontalo	7,0	0,2	0,0	0,7	97,6	1,5
Pohuwato	7,1	2,0	0,7	2,0	90,3	4,8
Bone Bolango	11,0	0,7	0,8	0,0	97,8	0,6
Gorontalo Utara	10,7	1,7	1,0	0,0	93,6	3,7
Kota gorontalo	10,8	0,9	1,0	0,0	96,8	1,4
Provinsi Gorontalo	9,0	1,1	0,6	0,6	95,7	2,0

Tabel 3.6.4
Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Cedera	Penyebab Cedera				
		Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ketidak sengajaan	Lainnya
Kelompok umur (thn)						
< 1	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
1 – 4	5,7	2,8	0,6	0,7	94,4	1,5
5 – 14	10,0	0,4	0,9	0,0	96,5	2,3
15 – 24	16,7	0,9	0,0	0,0	95,9	3,1
25 – 34	7,1	0,5	0,7	1,8	95,7	1,3
35 – 44	7,7	0,7	0,7	2,2	92,2	4,2
45 – 54	6,2	0,0	2,1	0,0	97,8	0,1
55 – 64	6,0	0,0	0,0	0,0	98,6	1,4
65 – 74	6,2	0,0	0,0	0,0	86,7	13,3
75+	6,4	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
Jenis Kelamin						
Laki-laki	11,4	0,9	0,8	0,3	95,9	2,1
Perempuan	6,6	1,3	0,5	1,0	95,3	1,9
Pendidikan						
Tidak sekolah	8,1	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
Tidak tamat SD/MI	9,3	2,7	0,6	1,3	93,4	2,0
Tamat SD/MI	8,8	0,7	1,0	0,6	95,6	2,2
Tamat SMP/MTS	8,8	0,8	0,0	0,0	98,9	0,3
Tamat SMA/MA	13,6	0,0	1,0	0,0	95,6	3,4
Tamat Diploma/PT	5,3	1,8	0,0	1,9	90,4	5,9
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	9,2	1,2	0,5	0,8	95,2	2,3
Pegawai	8,6	0,8	0,0	0,9	93,9	4,4
Wiraswasta	9,9	1,1	3,9	0,0	93,3	1,7
Petani/nelayan/ buruh	10,2	0,5	0,7	0,7	96,3	1,8
Lainnya	8,4	0,0	0,0	0,0	95,7	4,3
Tempat tinggal						
Perkotaan	10,1	0,7	0,7	0,1	96,5	1,9
Perdesaan	8,4	1,3	0,6	0,9	95,1	2,1
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	9,3	0,0	0,6	1,2	97,4	0,8
Menengah bawah	7,0	2,2	0,3	0,0	96,7	0,8
Menengah	9,0	1,1	0,4	0,9	94,3	3,4
Menengah atas	9,3	0,9	0,9	0,2	95,6	2,4
Teratas	10,4	1,0	1,0	0,7	94,7	2,5

Tabel 3.6.5
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ Organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Boalemo	5,8	1,8	4,6	5,5	19,6	73,8
Gorontalo	19,4	3,9	3,2	1,2	36,1	62,3
Pohuwato	25,6	5,8	6,8	3,6	36,8	60,8
Bone Bolango	9,7	1,7	5,0	0,6	26,7	77,9
Gorontalo Utara	14,1	8,2	6,0	7,8	37,5	62,1
Kota gorontalo	18,2	1,2	9,2	6,3	36,8	61,5
Provinsi Gorontalo	15,6	3,3	5,7	3,8	32,5	66,2

Tabel 3.6.6
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ Organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Kelompok umur (thn)						
1 – 4	30,0	5,0	4,5	1,3	17,3	56,1
5 – 14	17,7	1,1	2,0	3,1	27,9	65,8
15 – 24	13,2	6,2	5,4	2,9	42,0	63,2
25 – 34	14,7	0,5	8,0	8,6	34,4	65,7
35 – 44	14,6	3,5	8,3	3,3	33,3	68,5
45 – 54	11,4	3,4	2,8	7,0	21,8	75,7
55 – 64	17,7	5,5	17,4	1,3	28,1	71,9
65 – 74	9,8	0,0	14,4	1,6	19,0	82,6
75+	9,2	0,0	7,5	0,0	16,8	83,2
Jenis Kelamin						
Laki-laki	16,3	4,2	6,0	3,1	35,3	64,4
Perempuan	14,3	1,8	5,1	5,1	27,5	69,5
Pendidikan						
Tidak sekolah	13,1	7,2	0,7	5,0	37,9	65,0
Tidak tamat SD/MI	22,9	1,1	5,7	3,4	26,3	64,5
Tamat SD/MI	10,8	3,0	4,4	3,9	29,8	71,8
Tamat SMP/MTS	7,7	7,3	5,7	4,3	46,6	64,7
Tamat SMA/MA	13,2	4,1	8,2	5,0	39,3	65,3
Tamat Diploma/PT	18,5	1,5	12,8	0,7	44,8	62,4
Pekerjaan						
Tidak bekerja	13,2	2,0	5,6	4,4	35,4	67,1
Pegawai	9,1	7,9	11,0	2,6	40,5	64,4
Wiraswasta	14,5	3,6	14,2	11,5	37,2	64,1
Petani/nelayan/ buruh	16,7	6,0	5,4	1,5	33,2	69,1
Lainnya	5,4	3,3	6,6	7,3	33,8	67,0
Tempat tinggal						
Perkotaan	16,1	1,6	8,9	4,9	39,1	60,0
Perdesaan	15,2	4,4	3,7	3,2	28,4	70,1
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	10,8	3,1	5,2	5,3	28,6	69,4
Menengah bawah	13,4	2,0	3,4	3,6	32,2	68,5
Menengah	15,9	5,9	6,0	3,6	24,1	69,8
Menengah atas	18,3	3,0	4,3	2,6	35,3	61,1
Teratas	18,4	2,5	8,6	4,0	40,8	63,4

Tabel 3.6.7
Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jenis Cedera							
	Lecet/ Memar	Luka robek	Patah Tulang	Terkilir	Anggota Tubuh terputus	Cedera Mata	Gegar otak	Lainnya
Boalemo	51,2	6,5	3,0	35,0	0,0	0,3	0,5	8,0
Gorontalo	80,5	13,6	2,2	10,2	0,0	0,0	0,0	1,0
Pohuwato	76,7	19,2	4,7	12,4	0,0	0,0	0,0	0,0
Bone Bolango	80,7	12,1	6,3	9,1	0,0	0,0	0,0	0,0
Gorontalo Utara	56,0	13,6	10,1	30,5	0,0	0,0	0,7	0,0
Kota gorontalo	63,1	18,5	4,1	31,7	0,0	0,0	0,8	3,7
Provinsi Gorontalo	69,3	13,9	4,6	20,9	0,0	0,0	0,3	2,2

Tabel 3.6.8
Proporsi jenis cedera menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Jenis Cedera							
	Lecet/ Memar	Luka robek	Patah Tulang	Terkilir	Anggota Tubuh terputus	Cedera Mata	Gegar otak	Lain- nya
Kelompok umur (thn)								
1 – 4	78,7	3,2	0,0	18,6	0,0	0,0	0,0	1,4
5 – 14	68,9	13,8	5,9	17,7	0,0	0,0	0,9	2,1
15 – 24	80,4	13,0	3,7	14,9	0,0	0,0	0,3	2,3
25 – 34	64,0	17,2	4,1	26,1	0,0	0,0	0,0	1,4
35 – 44	61,7	16,0	6,9	23,9	0,0	0,0	0,0	1,5
45 – 54	60,4	11,8	6,2	31,6	0,0	0,0	0,0	1,0
55 – 64	56,2	19,4	1,2	25,5	0,0	1,0	0,0	6,7
65 – 74	25,2	13,5	0,1	51,6	0,0	0,0	0,0	11,0
75+	47,7	17,7	0,0	61,5	0,0	0,0	0,0	0,0
Jenis Kelamin								
Laki-laki	71,7	15,7	5,5	16,5	0,0	0,1	0,3	1,7
Perempuan	65,1	10,7	2,9	28,5	0,0	0,0	0,4	3,2
Pendidikan								
Tidak sekolah	69,4	8,2	5,3	27,1	0,0	0,0	2,4	4,3
Tidak tamat SD/MI	65,2	18,6	4,3	20,4	0,0	0,0	0,6	1,8
Tamat SD/MI	64,6	16,1	4,6	23,6	0,0	0,0	0,3	1,9
Tamat SMP/MTS	80,4	12,6	3,0	12,0	0,0	0,4	0,0	2,3
Tamat SMA/MA	74,9	10,3	5,2	20,7	0,0	0,0	0,0	2,8
Tamat Diploma/PT	46,4	9,5	15,7	38,5	0,0	0,0	0,0	6,0
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	69,6	12,1	4,4	23,8	0,0	0,0	0,2	2,0
Pegawai	62,0	12,3	10,0	16,3	0,0	0,0	0,0	3,8
Wiraswasta	65,9	13,0	4,9	20,7	0,0	0,8	0,0	0,0
Petani/nelayan/ buruh	68,8	19,7	3,3	18,1	0,0	0,0	0,0	2,0
Lainnya	71,1	9,8	7,8	23,9	0,0	0,0	0,0	5,4
Tempat tinggal								
Perkotaan	70,0	14,8	3,3	25,0	0,0	0,1	0,4	2,3
Perdesaan	68,8	13,3	5,3	18,3	0,0	0,0	0,3	2,2
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	62,5	9,7	4,6	29,8	0,0	0,0	0,0	1,1
Menengah bawah	71,8	15,7	4,8	15,3	0,0	0,0	0,5	2,3
Menengah	68,3	15,7	5,0	18,9	0,0	0,0	0,4	2,4
Menengah atas	69,8	15,4	4,7	19,8	0,0	0,2	0,0	2,7
Teratas	73,7	13,5	4,0	19,5	0,0	0,0	0,7	2,5

* biasanya mempunyai lebih dari 1 jenis cedera (*multiple injury*)

Tabel 3.6.9
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Tempat terjadinya cedera							
	Rumah	Sekolah	Olah raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lainnya
Boalemo	45,5	4,4	2,5	33,0	0,4	0,5	13,7	0,0
Gorontalo	23,7	1,2	1,2	67,9	1,9	1,2	2,9	0,0
Pohuwato	22,4	3,3	0,7	65,7	3,0	2,5	0,8	1,5
Bone Bolango	41,2	6,2	5,7	33,5	2,7	0,2	9,6	0,9
Gorontalo Utara	42,9	2,6	1,8	43,6	0,1	0,0	4,9	4,0
Kota gorontalo	38,1	5,4	1,4	44,8	9,7	0,4	0,2	0,0
Provinsi Gorontalo	35,0	3,8	2,2	49,1	3,4	0,8	5,1	0,8

Tabel 3.6.10
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera							
	Rumah	Sekolah	Olah raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lainnya
Kelompok umur (thn)								
1 – 4	80,7	2,1	0,0	17,3	0,0	0,0	0,0	0,0
5 – 14	49,3	10,7	3,8	32,2	3,1	0,2	0,5	0,3
15 – 24	15,0	1,1	2,0	75,7	3,6	0,6	1,4	0,5
25 – 34	31,5	0,6	0,9	53,2	4,0	0,0	8,1	1,8
35 – 44	25,3	1,7	3,2	48,1	3,3	0,7	16,6	1,2
45 – 54	33,0	2,6	0,0	40,0	2,5	6,1	13,5	2,2
55 – 64	55,6	0,4	2,0	28,2	4,8	1,2	7,8	0,0
65 – 74	69,7	0,0	0,0	14,4	8,5	0,0	7,4	0,0
75+	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jenis Kelamin								
Laki-laki	27,7	3,7	2,9	54,3	2,3	1,2	6,6	1,2
Perempuan	47,7	3,8	1,0	39,9	5,1	0,1	2,4	0,0
Pendidikan								
Tidak sekolah	50,2	7,5	0,0	37,6	0,0	0,0	4,7	0,0
Tidak tamat SD/MI	43,9	8,2	3,3	36,3	2,0	0,4	5,0	0,9
Tamat SD/MI	35,0	2,5	1,9	45,5	2,1	1,5	10,2	1,3
Tamat SMP/MTS	22,9	1,1	3,0	66,3	3,4	0,0	3,2	0,0
Tamat SMA/MA	16,2	0,8	1,1	72,0	7,7	1,0	0,5	0,8
Tamat Diploma/PT	15,4	0,0	8,9	60,8	10,7	0,0	4,2	0,0
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	35,6	4,1	1,5	53,4	3,7	0,2	1,4	0,2
Pegawai	17,3	0,0	4,1	60,7	13,2	0,0	4,6	0,0
Wiraswasta	18,7	0,0	8,6	65,2	1,9	3,7	1,8	0,0
Petani/nelayan/ buruh	22,1	1,5	1,0	53,2	0,5	2,1	17,1	2,5
Lainnya	23,1	0,0	0,7	54,0	11,7	0,8	6,7	3,2
Tempat tinggal								
Perkotaan	33,9	4,4	1,6	50,6	7,4	0,7	1,4	0,0
Perdesaan	35,7	3,4	2,6	48,1	0,8	0,8	7,3	1,3
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	43,4	3,1	2,8	29,5	1,3	0,2	16,4	3,4
Menengah bawah	43,3	4,6	0,4	42,5	4,5	0,3	3,9	0,6
Menengah	32,2	4,7	1,7	55,6	0,4	2,2	3,2	0,0
Menengah atas	33,1	2,7	4,3	53,5	3,8	1,0	1,7	0,0
Teratas	26,1	3,9	1,5	61,1	6,5	0,2	0,7	0,0

Tabel 3.6.11
 Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Pola pencarian pengobatan akibat cedera		
	Tenaga kesehatan	Pengobat tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Boalemo	15,3	22,2	66,4
Gorontalo	40,9	22,5	49,1
Pohuwato	35,2	12,2	59,8
Bone Bolango	16,7	6,2	75,0
Gorontalo Utara	26,2	39,1	43,8
Kota gorontalo	35,3	33,7	55,3
Provinsi Gorontalo	29,6	23,0	57,7

Tabel 3.6.12
Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Pola pengobatan/perawatan		
	Tenaga kesehatan	Pengobatan tradisional (Battrra)	Diobati sendiri
Kelompok umur (thn)			
1 – 4	16,2	26,1	64,5
5 – 14	27,7	17,9	60,9
15 – 24	28,6	19,0	65,0
25 – 34	36,4	32,0	50,3
35 – 44	29,6	23,1	52,2
45 – 54	29,6	30,8	49,4
55 – 64	38,9	30,5	42,6
65 – 74	32,2	38,7	39,6
75+	52,8	55,8	21,7
Jenis Kelamin			
Laki-laki	32,1	20,2	59,5
Perempuan	25,3	27,9	54,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	44,3	22,2	44,4
Tidak tamat SD	27,8	22,6	57,2
Tamat SD	27,3	23,5	56,5
Tamat SMP	22,4	13,8	71,9
Tamat SMA	37,4	28,2	56,4
Tamat PT	44,2	31,4	41,4
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	28,8	25,8	58,7
Pegawai	46,2	17,2	55,0
Wiraswasta	33,3	23,9	52,4
Petani/nelayan/ buruh	27,1	19,9	62,4
Lainnya	31,4	32,4	43,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	37,3	26,6	56,3
Perdesaan	24,9	20,8	58,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	12,8	28,0	58,9
Menengah bawah	29,2	21,1	62,3
Menengah	31,4	23,1	55,2
Menengah atas	34,7	20,5	53,6
Teratas	38,5	22,3	59,4

Tabel 3.6.13
Lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Rerata ± SE		Lama rawat jalan (hari)			Rerata ± SE		Lama rawat inap (hari)		
			1-7	8-14	>15			1-3	4-7	>8
Boalemo	3,9	± 0,06	93,1	1,8	5,1	2,0	± 0,07	81,2	17,6	1,1
Gorontalo	4,6	± 0,05	90,3	3,9	5,8	6,8	± 0,18	63,2	13,7	23,1
Pohuwato	7,0	± 0,15	81,8	10,8	7,4	3,2	± 0,09	79,8	10,5	9,8
Bone Bolango	6,0	± 0,14	91,4	2,4	6,2	7,7	± 0,33	14,5	30,6	54,8
Gorontalo Utara	6,3	± 0,08	81,1	9,7	9,1	4,2	± 0,12	67,1	9,1	23,8
Kota gorontalo	7,5	± 0,09	76,6	16,0	7,4	20,4	± 1,23	42,4	41,0	16,6
Provinsi Gorontalo	5,8	± 0,04	86,0	7,3	6,7	7,6	± 0,22	64,1	17,7	18,3

Tabel 3.6.14
Lama rawat akibat cedera menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Rerata ± SE	Lama rawat jalan (hari)			Rerata ± SE	Lama rawat inap (hari)				
		1-7	8-14	>14		1-3	4-7	>7		
Kelompok umur (thn)										
1 – 4	4,6 ± 0,12	92,0	1,2	6,7	1,5 ± 0,02	100	0,0	0,0		
5 – 14	5,7 ± 0,09	86,4	8,1	5,6	6,2 ± 0,22	54,7	16,2	29,1		
15 – 24	4,9 ± 0,04	86,6	7,6	5,8	5,1 ± 0,18	71,7	19,6	8,8		
25 – 34	4,9 ± 0,08	88,8	5,5	5,7	1,9 ± 0,07	98,1	0,0	1,9		
35 – 44	9,7 ± 0,18	77,5	8,9	13,6	18,4 ± 1,07	63,3	10,7	26,0		
45 – 54	5,4 ± 0,15	92,5	4,2	3,2	5,1 ± 0,16	28,5	52,2	19,3		
55 – 64	7,0 ± 0,17	77,4	13,9	8,7	8,3 ± 0,34	39,6	30,9	29,5		
65 – 74	3,9 ± 0,12	91,4	6,9	1,7	5,9 ± 0,23	46,7	0,0	53,3		
75+	6,1 ± 0,24	77,2	0,0	22,8	4,0 ± 0	0,0	100	0,0		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	6,1 ± 0,04	84,6	7,4	8,0	9,2 ± 0,34	57,3	22,8	19,8		
Perempuan	5,2 ± 0,08	88,6	7,1	4,3	4,8 ± 0,17	75,3	9,0	15,7		
Pendidikan										
Tidak sekolah	4,5 ± 0,16	90,4	6,2	3,4	3,8 ± 0,20	76,6	10,9	12,5		
Tidak tamat SD/MI	5,5 ± 0,05	86,0	6,8	7,1	5,5 ± 0,18	61,2	14,2	24,6		
Tamat SD/MI	5,8 ± 0,09	86,4	7,0	6,5	5,0 ± 0,17	69,9	14,7	15,4		
Tamat SMP/MTS	6,3 ± 0,09	82,5	10,5	7,0	23,3 ± 1,63	68,9	16,3	14,8		
Tamat SMA/MA	6,1 ± 0,09	84,6	8,3	7,1	7,1 ± 0,21	52,7	22,6	24,7		
Tamat Diploma/PT	10,5 ± 0,49	79,3	11,9	8,8	2,9 ± 0,08	57,5	42,5	0,0		
Status pekerjaan										
Tidak bekerja	5,6 ± 0,06	84,3	9,9	5,8	8,7 ± 0,42	67,7	12,1	20,2		
Pegawai	6,1 ± 0,14	82,6	9,9	7,5	3,6 ± 0,08	55,9	44,1	0,0		
Wiraswasta	6,5 ± 0,20	88,5	4,5	7,0	6,9 ± 0,23	31,2	32,3	36,5		
Petani/nelayan/buruh	6,2 ± 0,07	85,1	5,4	9,6	6,1 ± 0,22	69,0	10,3	20,7		
Lainnya	10,7 ± 0,38	87,7	1,7	10,7	22,4 ± 1,02	0,0	48,9	51,1		
Tempat tinggal										
Perkotaan	6,9 ± 0,08	82,0	11,8	6,2	12,2 ± 0,64	62,9	20,7	16,4		
Perdesaan	5,1 ± 0,04	88,6	4,4	7,0	5,3 ± 0,11	64,7	16,2	19,2		
Kuintil indeks kepemilikan										
Terbawah	3,8 ± 0,05	92,2	4,1	3,7	1,7 ± 0,07	90,8	9,2	0,0		
Menengah bawah	5,5 ± 0,06	83,1	10,6	6,4	3,2 ± 0,12	63,7	26,9	9,3		
Menengah	5,5 ± 0,07	87,9	4,2	8,0	7,6 ± 0,25	68,0	5,1	26,9		
Menengah atas	7,2 ± 0,13	85,4	7,7	6,9	12,6 ± 0,72	67,9	14,4	17,7		
Teratas	6,8 ± 0,09	81,9	10,0	8,1	5,9 ± 0,11	44,7	34,5	20,8		

Tabel 3.6.15
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Dampak Cedera		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Boalemo	0,6	0,0	16,0
Gorontalo	0,0	0,0	3,8
Pohuwato	2,0	2,0	20,2
Bone Bolango	0,2	0,0	5,0
Gorontalo Utara	0,0	0,0	5,3
Kota gorontalo	0,0	0,0	15,3
Provinsi Gorontalo	0,3	0,2	10,1

Tabel 3.6.16
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik di kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Karakteristik	Dampak Cedera		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Kelompok umur (thn)			
< 1	0,0	0,0	2,1
1 – 4	0,5	0,4	9,3
5 – 14	0,3	0,3	11,7
15 – 24	0,0	0,0	7,7
25 – 34	0,0	0,0	12,5
35 – 44	1,4	0,0	10,3
45 – 54	0,0	0,0	12,2
55 – 64	0,0	0,0	6,2
65 – 74	0,0	0,0	17,7
75+	0,0	0,0	2,1
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,3	0,2	11,5
Perempuan	0,4	0,3	7,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	0,0	0,0	5,1
Tidak tamat SD/MI	0,9	0,4	11,3
Tamat SD/MI	0,3	0,3	8,9
Tamat SMP/MTS	0,0	0,0	15,2
Tamat SMA/MA	0,0	0,0	9,5
Tamat Diploma/PT	0,0	0,0	17,8
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	0,2	0,2	10,5
Pegawai	0,0	0,0	11,2
Wiraswasta	1,7	0,0	17,2
Petani/nelayan/ buruh	0,0	0,0	8,5
Lainnya	0,0	0,0	10,2
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,1	0,0	11,2
Perdesaan	0,5	0,3	9,4
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	0,0	0,0	8,1
Menengah bawah	0,6	0,0	7,8
Menengah	1,2	1,0	11,5
Menengah atas	0,0	0,0	11,2
Teratas	0,0	0,0	11,1

Tabel 3.6.17
Proporsi pemakaian helm pada cedera menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Boalemo	17,1	12,1	2,6	61,5	6,7
Gorontalo	25,4	6,3	3,8	59,5	5,0
Pohuwato	16,4	1,6	2,3	76,9	2,8
Bone Bolango	35,8	4,8	4,0	54,5	0,8
Gorontalo Utara	11,7	1,8	4,3	73,1	9,1
Kota gorontalo	29,9	12,1	8,7	48,4	0,9
Provinsi Gorontalo	24,0	6,9	4,7	60,3	4,0

Tabel 3.6.18
Proporsi pemakaian helm pada cedera menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Kelompok umur (thn)					
1 – 4	0,0	0,0	0,0	68,9	31,1
5 – 14	8,7	3,4	2,1	64,4	21,3
15 – 24	19,4	7,2	3,1	68,3	2,0
25 – 34	32,5	8,6	4,5	54,4	0,0
35 – 44	36,1	5,8	9,7	48,4	0,0
45 – 54	50,8	3,9	9,7	35,6	0,0
55 – 64	38,6	24,9	16,6	19,9	0,0
65 – 74	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
75+	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jenis Kelamin					
Laki-laki	26,0	8,5	4,1	57,9	3,5
Perempuan	19,4	3,1	6,1	66,0	5,3
Pendidikan					
Tidak sekolah	0,0	9,0	15,5	50,0	25,6
Tidak tamat SD/MI	23,0	5,5	1,8	55,2	14,6
Tamat SD/MI	17,9	3,6	4,9	73,0	0,6
Tamat SMP/MTS	14,1	5,6	3,5	74,5	2,3
Tamat SMA/MA	33,8	11,3	6,2	47,2	1,5
Tamat Diploma/PT	56,8	4,8	0,0	38,3	0,0
Pekerjaan					
Tidak bekerja	17,3	5,9	4,1	67,9	4,8
Pegawai	55,8	12,5	0,0	31,7	0,0
Wiraswasta	26,4	13,2	11,7	48,7	0,0
Petani/nelayan/ buruh	27,9	3,7	4,5	63,9	0,0
Lainnya	36,7	14,4	10,6	38,3	0,0
Tempat tinggal					
Perkotaan	28,3	11,3	6,9	51,1	2,3
Perdesaan	20,9	3,7	3,0	67,1	5,3
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	19,9	4,5	2,5	67,8	5,4
Menengah bawah	13,5	7,7	3,8	71,9	3,1
Menengah	20,2	8,3	7,0	57,0	7,6
Menengah atas	26,9	7,6	4,1	60,3	1,1
Teratas	31,3	6,1	4,8	54,2	3,6

3.7 Kesehatan Gigi dan Mulut

Data status kesehatan gigi dan mulut meliputi indikator status kesehatan gigi, indikator jangkauan pelayanan, perilaku menyikat gigi dan pemeriksaan gigi dan mulut serta kondisi gigi dan mulut. Dalam tabel kesehatan gigi dan mulut terdiri dari 20 tabel, diantaranya EMD atau Effective Medical Demand. Besarnya Effective Medical Demand ini, menggambarkan kemampuan keterjangkauan untuk mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan gigi oleh tenaga terlatih. Jumlah tabel kesehatan gigi dan mulut terdiri dari 20 tabel, yang meliputi prevalensi berdasarkan provinsi dan karakteristik yang terdiri dari kelompok umur, Jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, Tempat tinggal dan Kuintil indeks kepemilikan. Tabel fungsi normal, edontulous, protesa, Required Treatment Index (RTI), Performed Treatment Index (PTI), karies aktif, pengalaman karies, bebas karies, dental fit dan kondisi gigi dan mulut tidak ada dalam buku satu.

Tabel 3.7.1
Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai *effective medical demand* menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Bermasalah Gigi dan mulut (%)	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi (%)	<i>Effective medical demand</i> (%)
Boalemo	21,4	30,3	6,5
Gorontalo	23,7	41,3	9,8
Pohuwato	40,6	18,3	7,4
Bone Bolango	22,1	24,0	5,3
Gorontalo Utara	31,9	13,7	4,4
Kota gorontalo	46,0	27,8	12,8
Provinsi Gorontalo	30,1	28,1	8,4

Tabel 3.7.2
Proporsi penduduk bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Bermasalah gigi dan mulut (%)	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi (%)	<i>Effective medical demand</i> (%)
Kelompok Umur			
< 1	2,3	0,0	0,8
1 – 4	14,2	35,2	4,6
5 – 9	31,0	32,2	10,2
10 – 14	26,9	32,9	6,3
15 – 24	29,4	23,4	5,5
25 – 34	32,5	18,7	8,2
35 – 44	34,0	25,2	11,4
45 – 54	38,2	33,6	12,4
55 – 64	37,5	32,3	12,2
65 +	24,2	32,5	6,2
Kelompok Umur (WHO)			
12	24,0	18,2	4,4
15	25,7	14,5	3,7
18	26,5	17,9	4,7
35-44	34,0	33,6	11,4
45-54	38,2	32,3	12,4
55-64	37,5	32,5	12,2
≥ 65	24,2	25,8	6,2
Jenis Kelamin			
Laki – laki	26,9	26,8	7,2
Perempuan	33,2	29,2	9,7
Pendidikan			
Tidak Sekolah	30,5	23,9	7,3
Tidak Tamat SD	32,1	28,7	9,2
Tamat SD	29,8	24,7	7,3
Tamat SLTP	33,1	29,0	9,6
Tamat SLTA	34,2	28,5	9,8
Tamat PT	36,2	39,6	14,3
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	30,9	25,8	8,0
Pegawai	37,1	34,8	12,9
Wiraswasta	37,2	30,3	11,3
Petani/Nelayan/Buruh	30,6	24,6	7,5
Lainnya	36,1	33,1	11,9
Tempat Tinggal			
Perkotaan	37,7	32,4	12,2
Perdesaan	26,1	24,9	6,5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	26,7	18,7	5,0
Menengah Bawah	26,1	26,1	6,8
Menengah	29,8	29,6	8,8
Menengah Atas	31,3	32,0	10,0
Teratas	36,4	31,8	11,6

Tabel 3.7.3
Rata-rata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi menurut kabupaten/kota,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Rata lama hari terganggu
Boalemo	4,14
Gorontalo	3,03
Pohuwato	3,63
Bone Bolango	3,41
Gorontalo Utara	3,72
Kota gorontalo	3,97
Provinsi Gorontalo	3,60

Tabel 3.7.4
Rata-rata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi dan mulut menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Rata lama hari terganggu
Kelompok Umur	
< 1	3,58
1 – 4	3,62
5 – 9	2,97
10 – 14	3,26
15 – 24	3,90
25 – 34	3,34
35 – 44	4,12
45 – 54	3,91
55 – 64	3,37
65 +	3,73
Kelompok Umur (WHO)	
12	3,18
15	2,90
18	3,95
35-44	4,12
45-64	3,91
≥ 65	3,37
Jenis Kelamin	
Laki – laki	3,60
Perempuan	3,60
Pendidikan	
Tidak sekolah	2,84
Tidak tamat SD	3,38
Tamat SD	3,76
Tamat SLTP	3,86
Tamat SLTA	3,73
Tamat PT	3,87
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	3,61
Karyawan	3,85
Wiraswasta	3,46
Petani/nelayan/buruh	3,94
Lainnya	3,65
Tempat Tinggal	
Perkotaan	3,68
Perdesaan	3,55
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	3,90
Menengah Kebawah	3,37
Menengah	3,51
Menengah Atas	3,66
Teratas	3,57

Tabel 3.7.5
 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi menurut jenis perawatan
 dan kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Penumpatan	Pengobatan	Pencabutan Gigi	Bedah Mulut	Scaling	Pemasangan gigi lepasan sebagian	Gigi Tiruan Lengkap	Pemasangan Gigi Tiruan Cekat	Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture)	Konseling perawatan kebersihan gigi	Perawatan Orthodontisi	Perawatan Gusi
Boalemo	0,6	96,1	10,6	1,3	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	3,3	0,0	0,0
Gorontalo	4,7	99,1	14,7	0,4	0,0	0,2	0,0	0,0	0,1	39,9	0,0	0,0
Pohuwato	0,4	84,6	29,0	0,6	1,4	0,5	1,0	1,2	0,4	2,5	0,0	0,0
Bone Bolango	5,5	89,3	17,7	2,6	0,0	1,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Gorontalo Utara	2,0	88,8	22,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kota gorontalo	9,0	90,2	27,1	0,9	5,2	1,9	0,0	0,3	0,0	2,6	0,7	0,4
Provinsi Gorontalo	4,9	93,4	19,8	0,8	1,6	0,8	0,1	0,2	0,1	16,6	0,2	0,1

Tabel 3.7.6
 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi menurut jenis perawatan dan karakteristik, Gorontalo 2013

karakteristik	Penumpatan	Pengobatan	Pencabutan Gigi	Bedah Mulut	Scaling	Pemasangan gigi lepasan sebagian	Pemasangan gigi Tiruan Penuh	Pemasangan Gigi Tiruan Cekat	Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture	Konseling perawatan kebersihan gigi	Perawatan Orthodontisi	Perawatan Gusi
Kelompok Umur												
< 1	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
1 - 4	0,0	98,1	1,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	25,9	0,0	0,0
5 - 9	2,8	98,7	7,0	0,0	0,0	0,9	0,0	0,0	0,0	18,0	1,3	0,0
10 - 14	3,3	96,2	8,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	23,5	0,0	0,0
15 - 24	8,1	95,3	15,8	1,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	10,4	0,0	0,0
25 - 34	4,1	91,8	17,4	2,4	4,0	0,7	0,0	0,0	0,0	14,9	0,0	0,7
35 - 44	6,3	91,9	27,1	0,2	2,2	0,2	0,2	0,7	0,2	13,5	0,0	0,0
45 - 54	5,5	89,3	34,3	0,7	2,2	0,7	0,0	0,6	0,3	12,5	0,0	0,0
55 - 64	5,3	91,4	26,5	0,0	0,5	2,3	0,7	0,0	0,0	22,5	0,0	0,0
65 +	7,0	90,2	33,6	5,1	5,0	9,1	0,0	0,0	0,0	35,1	0,0	0,0
Kelompok Umur (WHO)												
12	0,0	96,4	10,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8,5	0,0	0,0
15	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	40,3	0,0	0,0
18	7,7	90,8	29,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	11,5	0,0	0,0
35-44	6,3	91,9	27,1	0,2	2,2	0,2	0,2	0,7	0,2	13,5	0,0	0,0
45-54	5,5	89,3	34,3	0,7	2,2	0,7	0,0	0,6	0,3	12,5	0,0	0,0
55-64	5,3	91,4	26,5	0,0	0,5	2,3	0,7	0,0	0,0	22,5	0,0	0,0
≥ 65	7,0	90,2	33,6	5,1	5,0	9,1	0,0	0,0	0,0	35,1	0,0	0,0
Jenis Kelamin												
Laki - laki	5,6	91,2	21,0	1,1	2,5	1,1	0,1	0,0	0,1	15,6	0,0	0,0
Perempuan	4,4	95,1	19,0	0,6	0,9	0,6	0,1	0,4	0,1	17,4	0,3	0,2
Tempat Tinggal												
Perkotaan	6,9	91,6	27,4	1,1	2,9	1,3		0,2	0,1	13,2	0,4	0,0
Perdesaan	2,9	95,2	12,4	0,5	0,3	0,4	0,2	0,3	0,1	20,0	0,0	0,0
Pendidikan												
Tidak Sekolah	0,0	100,0	14,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	16,9	0,0	0,0
Tidak tamat SD	1,7	96,1	9,2	0,5	0,0	0,5	0,2	0,0	0,0	25,0	0,7	0,0
Tamat SD	1,4	94,0	22,3	0,7	0,5	0,1	0,2	0,5	0,2	15,1	0,0	0,0
Tamat SLTP	5,3	92,9	25,4	1,7		0,9	0,0	0,0	0,0	13,2	0,0	0,0
Tamat SLTA	8,7	90,6	35,3	1,2	3,3	2,6	0,0	0,5	0,3	7,2	0,0	0,0
Tamat PT	24,1	82,5	26,9	0,9	12,1	1,6	0,0	0,0	0,0	9,2	0,0	1,6
Pekerjaan												
Tidak Kerja	3,6	95,2	19,8	0,5	0,5	0,5	0,2	0,3	0,1	18,0	0,0	0,0
Pegawai	14,8	84,5	27,0	1,7	7,9	0,0	0,5	0,9	0,5	5,1	0,0	1,3
Wiraswasta	15,0	89,4	48,8	3,0	6,3	5,5	0,0	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	1,9	89,9	18,4	0,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	22,7	0,0	0,0
Lainnya	5,0	92,5	25,2	1,3	3,3	1,6	0,0	0,0	0,0	16,1	0,0	0,0
Kuintil indeks kepemilikan												
Terbawah	1,2	94,3	8,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	21,0	0,0	0,0
Menengah Bawah	0,0	96,1	12,2	1,3	0,0	0,2	0,0	0,0	0,0	26,0	0,0	0,0
Menengah	1,2	95,4	13,9	0,6	0,7	0,6	0,3	0,7	0,0	15,5	0,0	0,0
Menengah Atas	5,5	94,7	20,7	0,4	0,0	0,2	0,0	0,0	0,2	15,9	0,0	0,0
Teratas	11,7	88,8	33,0	1,3	5,2	2,2	0,2	0,3	0,2	10,6	0,7	0,4

Tabel 3.7.7
 Persentase penduduk pergi berobat menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Dokter gigi Spesialis(%)	Dokter Gigi(%)	Perawat Gigi(%)	Paramedik lainnya(%)	Tukang gigi(%)	Lainnya (%)
Boalemo	1,8	16,5	42,1	37,9	0,0	4,2
Gorontalo	6,7	29,4	36,3	37,0	0,1	0,6
Pohuwato	4,3	47,0	15,8	27,2	4,4	1,6
Bone Bolango	9,5	29,4	8,9	50,6	0,4	3,3
Gorontalo Utara	3,1	43,2	16,6	32,6	2,2	4,6
Kota gorontalo	5,3	44,1	27,2	23,0	0,0	1,9
Provinsi Gorontalo	5,6	34,7	28,8	33,2	0,7	1,8

Tabel 3.7.8
 Persentase penduduk pergi berobat menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Dokter gigi Spesialis(%)	Dokter Gigi(%)	Perawat Gigi(%)	Paramedik lainnya(%)	Tukang gigi(%)	Lainnya (%)
Kelompok Umur						
< 1	0,0	0,0	0,0	72,3	0,0	27,7
1 – 4	6,5	28,5	17,0	45,6	0,0	2,3
5 – 9	3,9	26,1	32,0	38,9	0,0	2,3
10 – 14	5,7	19,6	31,0	43,7	0,0	2,8
15 – 24	3,0	38,0	26,9	30,9	0,4	1,8
25 – 34	6,2	40,9	25,3	31,9	0,0	1,9
35 – 44	4,4	34,8	31,2	27,7	1,9	2,7
45 – 54	4,7	48,7	27,0	30,3	1,9	0,1
55 – 64	15,8	31,7	30,7	29,7	0,0	0,0
65 +	0,0	30,7	38,0	28,7	0,0	2,6
Kelompok Umur (WHO)						
12	0,0	43,1	14,9	32,3	0,0	9,7
15	0,0	0,0	28,0	72,0	0,0	0,0
18	15,4	42,2	14,9	27,4	0,0	0,0
35-44	4,4	34,8	31,2	27,7	1,9	2,7
45-64	4,7	48,7	27,0	30,3	1,9	0,1
≥ 65	15,8	31,7	30,7	29,7	0,0	0,0
Jenis Kelamin						
Laki – laki	4,9	38,0	29,1	31,8	0,8	2,5
Perempuan	6,2	32,3	28,6	34,2	0,6	1,4
Pendidikan						
Tidak Sekolah	0,0	40,8	18,9	46,1	0,0	0,0
Tidak Tamat SD	4,7	16,8	35,5	42,6	0,6	3,4
Tamat SD	2,6	33,7	35,4	34,2	1,6	0,8
Tamat SLTP	8,9	37,2	29,7	27,8	0,4	1,1
Tamat SLTA	7,2	53,0	19,3	21,9	0,0	0,8
Tamat PT	14,1	62,0	10,5	12,6	0,6	3,8
Pekerjaan						
Tidak Kerja	4,9	32,0	30,2	34,1	0,8	1,3
Pegawai	7,4	62,4	13,5	15,9	0,5	3,4
Wiraswasta	12,5	61,3	16,4	16,2	0,9	0,0
Petani/nelayan/buruh	1,8	28,3	32,1	43,6	1,7	2,9
Lainnya	13,0	29,3	43,6	20,9	0,0	0,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	6,0	42,9	33,4	18,0	0,3	1,9
Perdesaan	5,3	26,7	24,3	47,9	1,1	1,8
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	6,5	12,7	28,1	51,6	0,5	4,2
MenengahTerbawah	2,4	26,4	19,9	56,4	0,2	1,1
Menengah	1,6	28,6	37,0	34,4	1,9	1,0
Menengah Atas	5,3	37,1	36,1	22,3	0,2	3,9
Teratas	10,5	51,7	21,9	19,7	0,5	0,1

Tabel 3.7.9
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Sikat Gigi Setiap Hari	Waktu Menyikat Gigi							Menyikat gigi dengan benar
		Mandi Pagi	Mandi Sore	Sesudah Makan Pagi	Sesudah Bangun Pagi	Sebelum Tidur Malam	Sesudah makan siang	Mandi Pagi dan sore	
Boalemo	96,4	96,0	86,8	11,3	9,0	28,9	10,5	84,5	7,9
Gorontalo	97,6	94,7	87,2	11,9	25,4	47,7	7,4	86,5	8,7
Pohuwato	92,3	94,7	85,1	2,4	4,7	20,7	4,7	82,3	1,7
Bone Bolango	96,6	95,1	78,6	10,8	15,6	30,5	11,8	77,2	5,6
Gorontalo Utara	93,3	96,8	80,6	4,9	2,6	23,4	4,8	79,4	3,1
Kota gorontalo	96,8	85,2	64,1	5,6	17,0	59,1	18,1	58,0	4,4
Provinsi Gorontalo	96,1	93,4	80,9	8,7	15,8	39,5	9,8	78,6	6,0

Tabel 3.7.10
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Sikat Gigi Setiap Hari	Waktu Menyikat Gigi						Mandi Pagi dan sore	Menyikat gigi dengan benar
		Mandi Pagi	Mandi Sore	Sesudah Makan Pagi	Sesudah Bangun Pagi	Sebelum Tidur Malam	Sesudah makan siang		
Kelompok Umur (thn)									
10 – 14	99,2	97,5	84,6	5,0	13,0	30,2	6,7	83,4	3,3
15 – 24	98,9	94,3	83,3	7,0	18,3	44,3	10,5	80,7	4,7
25 – 34	98,9	93,7	80,4	10,7	15,4	42,5	10,4	78,8	7,5
35 – 44	97,7	91,3	79,4	9,8	15,6	40,8	11,0	76,3	7,0
45 – 54	95,0	92,1	81,0	9,4	16,5	40,7	9,2	78,8	7,0
55 – 64	91,0	89,0	73,3	11,8	15,2	36,1	11,8	70,0	8,0
65 +	63,5	92,3	75,6	7,9	14,8	27,6	5,7	73,1	4,4
Kelompok Umur 12 Th (WHO)									
12	99,3	98,1	86,3	3,8	12,1	32,2	7,2	85,7	3,2
15	98,4	95,2	82,0	7,9	15,5	38,0	6,5	80,6	3,4
18	98,8	93,4	85,1	5,1	18,1	49,0	13,8	81,5	3,5
35-44	97,7	91,3	79,4	9,8	15,6	40,8	11,0	76,3	7,0
45-54	95,0	92,1	81,0	9,4	16,5	40,7	9,2	78,8	7,0
55-64	91,0	89,0	73,3	11,8	15,2	36,1	11,8	70,0	8,0
≥65	63,5	92,3	75,6	7,9	14,8	27,6	5,7	73,1	3,2
Jenis Kelamin									
Laki – laki	95,6	93,1	78,5	10,3	13,2	34,7	8,6	76,3	7,1
Perempuan	96,6	93,6	83,2	7,1	18,3	44,2	11,0	80,9	5,0
Pendidikan									
Tidak Sekolah	86,0	93,2	81,2	4,2	13,4	27,7	7,3	78,3	3,6
Tidak Tamat SD	93,8	94,5	83,5	7,2	12,2	25,2	6,9	81,4	4,0
Tamat SD	95,3	94,6	83,8	8,1	14,5	32,3	7,1	81,9	5,5
Tamat SLTP	98,4	92,7	81,4	8,5	17,9	47,7	10,4	79,3	6,0
Tamat SLTA	98,8	91,3	74,2	10,0	19,8	56,4	15,2	71,1	7,3
Tamat PT	99,7	89,3	70,3	16,1	21,1	72,1	21,0	68,1	7,1
Pekerjaan									
Tidak Kerja	96,2	94,7	83,1	7,0	17,3	39,3	9,8	81,0	4,4
Pegawai	99,1	89,6	72,0	14,2	19,6	62,5	19,1	68,9	11,7
Wiraswasta	97,8	90,6	74,3	9,9	15,3	48,9	13,9	71,3	6,8
Petani/Nelayan/Buruh	93,9	92,4	81,1	10,3	10,8	28,2	5,5	79,0	7,6
Lainnya	98,5	93,1	78,0	9,7	17,3	46,0	9,9	76,1	7,0
Tempat Tinggal									
Perkotaan	96,9	90,5	73,2	9,0	17,8	54,4	15,0	69,7	6,5
Perdesaan	95,7	94,9	85,0	8,6	14,8	31,6	7,0	83,4	5,8
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	93,7	95,0	85,9	5,7	7,8	19,7	5,8	83,5	4,6
Menengah Bawah	94,9	94,8	84,7	7,3	11,2	30,9	6,5	82,7	6,9
Menengah	96,1	92,4	81,9	10,0	18,4	38,0	8,9	79,6	6,0
Menengah Atas	97,3	93,9	79,4	9,3	18,3	46,2	11,3	77,7	8,4
Teratas	98,2	91,1	73,4	10,8	22,3	59,9	15,7	70,5	4,4

Tabel 3.7.11
Komponen D, M, F, dan index DMF-T menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	<i>D – T</i> (X)	<i>M – T</i> (X)	<i>F – T</i> (X)	<i>DF-T</i>	<i>DMF – T</i> (X)
Kelompok Umur (WHO)					
12	0,78	0,33	0	0	1,1056
15	0,81	0,25	0	0	1,0644
18	1,75	0,79	0,07	0,04	2,5674
35 – 44	1,76	3,77	0,03	0	5,5654
45 – 54	2,04	6,89	0	0	8,9312
55 – 64	1,76	11,08	0	0	12,8436
65 +	1,29	19,98	0	0	21,2705
Kelompok Umur (Th)					
12-14	0,80	0,23	0	0	1,0297
15-24	1,02	0,58	0,02	0,01	1,6093
25-34	1,45	1,63	0	0	3,0827
35-44	1,76	3,77	0,03	0	5,5654
54-64	2,04	6,89	0	0	8,9312
≥ 65	1,76	11,08	0	0	12,8436
Jenis Kelamin					
Laki – laki	1,17	2,28	0,01	0	3,4638
Perempuan	1,43	3,64	0,02	0	5,0878
Pendidikan					
Tidak Sekolah	3,44	9,06	0	0	12,5019
Tidak tamat SD	1,41	3,49	0	0	4,9016
Tamat SD	1,29	3,18	0,01	0	4,4787
Tamat SLTP	1,42	1,88	0,01	0,01	3,3045
Tamat SLTA	1,10	2,97	0,02	0	4,0890
Tamat PT	0,86	3,86	0,02	0	4,7414
Pekerjaan					
Tidak bekerja	1,28	2,67	0,02	0	3,9630
Pegawai	1,09	4,62	0	0	5,7104
Wiraswasta	1,75	4,28	0	0	6,0390
Petani Nelayan/ Buruh	1,46	3,47	0	0	4,9240
Lainnya	0,96	2,75	0	0	3,7119
Tempat Tinggal					
Perkotaan	1,23	3,56	0,02	0	4,8004
Perdesaan	1,35	2,67	0,01	0	4,0337
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	1,68	1,95	0	0	3,6353
Menengah Terbawah	1,10	2,48	0	0	3,5786
Menengah	1,35	2,84	0	0	4,1997
Menengah Atas	1,38	3,94	0,02	0	5,3466
Teratas	1,03	3,50	0,05	0,01	4,5671

Tabel 3.7.12
Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies, bebas karies dan dental fit penduduk umur
≥12 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Karies Aktif	Pengalaman Karies	Bebas Karies	Dental Fit
Boalemo	67,4	74,9	25,1	0,0
Gorontalo	33,4	51,5	48,5	0,0
Pohuwato	50,3	66,9	33,1	0,0
Bone Bolango	49,1	72,4	27,6	0,2
Gorontalo Utara	47,5	68,2	31,8	0,0
Kota gorontalo	57,6	77,6	22,4	0,0
Provinsi Gorontalo	48,8	67,0	33,0	0,0

Tabel 3.7.13
Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies, bebas karies dan dental fit, penduduk
umur ≥12 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Karies Aktif	Pengalaman Karies	Bebas Karies	Dental Fit
Kelompok Umur (WHO)				
12	41,3	47,7	52,3	0,0
15	33,1	42,2	57,8	0,0
18	58,0	62,1	37,9	0,0
35 – 44	58,9	90,5	9,5	0,1
45 – 54	62,9	89,7	10,3	0,0
55 – 64	50,3	99,3	0,7	0,0
65 +	52,9	100,0	0,0	0,0
Kelompok Umur (>12 TH)				
12-14	31,1	38,2	61,8	0,0
15-24	44,1	51,4	48,6	0,0
25-34	60,0	75,4	24,6	0,0
35-44	58,9	90,5	9,5	0,1
45-54	62,9	89,7	10,3	0,0
55-64	50,3	99,3	0,7	0,0
≥ 65	52,9	100,0	0,0	0,0
Jenis Kelamin				
Laki – laki	44,2	62,4	37,6	0,0
Perempuan	53,1	71,4	28,6	0,1
Pendidikan				
Tidak Sekolah	46,4	89,6	10,4	0,0
Tidak tamat SD	47,8	67,9	32,1	0,0
Tamat SD	45,1	65,3	34,7	0,0
Tamat SLTP	56,0	67,5	32,5	0,0
Tamat SLTA	52,2	70,5	29,5	0,0
Tamat PT	52,1	65,9	34,1	1,2
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	45,1	59,9	40,1	0,0
Pegawai	62,4	82,8	17,2	0,0
Wiraswasta	59,8	84,9	15,1	0,0
Petani/ Nelayan/Buruh	57,8	81,9	18,1	0,0
Lainnya	40,7	67,0	33,0	0,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	54,7	71,9	28,1	0,1
Perdesaan	45,6	64,4	35,6	0,0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	54,0	71,4	28,6	0,0
Menengah Bawah	36,7	55,6	44,4	0,0
Menengah	51,4	69,9	30,1	0,0
Menengah Atas	50,7	68,5	31,5	0,0
Teratas	56,1	74,4	25,6	0,2

Tabel 3.7.14
Required treatment index dan performed treatment index menurut kabupaten/kota,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	RTI (D/DMF-T) x 100	MTI (M/DMF-T) x 100	PTI (F/DMF-T) x 100
Boalemo	51,5	48,5	0,0
Gorontalo	25,5	73,9	0,6
Pohuwato	35,8	64,2	0,0
Bone Bolango	29,8	69,3	0,9
Gorontalo Utara	24,4	75,6	0,0
Kota gorontalo	21,3	78,7	0,1
Provinsi Gorontalo	30,4	69,4	0,3

Tabel 3.7.15
Required treatment index dan performed treatment index menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	RTI (D/DMF-T) x 100	PTI (F/DMF-T) x 100	MTI (M/DMF-T) x 100
Kelompok Umur (WHO)			
12	70,4	0,0	29,6
15	76,2	0,0	23,8
18	68,2	2,6	30,6
35 - 44	31,6	0,5	67,8
45 - 54	22,8	0,0	77,2
55 - 64	13,7	0,0	86,3
65+	6,0	0,0	94,0
Kelompok Umur >12Th			
12-14	77,3	0,0	22,7
15-24	63,3	1,3	35,8
25-34	47,1	0,1	52,8
35-44	31,6	0,5	67,8
45-64	22,8	0,0	77,2
≥ 65	13,7	0,0	86,3
Jenis Kelamin			
Laki - laki	33,8	0,3	66,0
Perempuan	28,1	0,3	71,6
Pendidikan			
Tidak Sekolah	27,5	0,0	72,5
Tidak tamat SD	28,8	0,0	71,2
Tamat SD	28,8	0,3	70,9
Tamat SLTP	43,0	0,4	56,8
Tamat SLTA	26,9	0,6	72,6
Tamat PT	18,1	0,5	81,4
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	32,3	0,5	67,3
Pegawai	19,0	0,0	81,0
Wiraswasta	29,1	0,0	70,9
Petani/ Nelayan/Buruh	29,6	0,0	70,4
Lainnya	26,0	0,0	74,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	25,5	0,4	74,1
Perdesaan	33,5	0,2	66,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	46,2	0,0	53,8
Menengah terbawah	30,8	0,0	69,2
Menengah	32,2	0,1	67,7
Menengah atas	25,9	0,4	73,7
Teratas	22,5	1,0	76,7

Tabel 3.7.16
 Proporsi penduduk umur ≥ 12 tahun menurut fungsi normal gigi, edentulous, protesa dan karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Fungsi Normal	Edentulous	Protesa
Kelompok Umur (WHO)			
12	100,0	0,0	0,0
15	100,0	0,0	0,0
18	100,0	0,0	0,0
35 – 44	92,7	0,3	1,1
45 – 54	74,0	1,1	1,6
55 – 64	61,6	2,9	3,1
65 +	20,0	20,0	9,1
Kelompok Umur (>12Th)			
12-14	100,0	0,0	0,0
15-24	99,1	0,0	0,0
25-34	97,7	0,1	0,7
35-44	92,7	0,3	1,1
45-54	74,0	1,1	1,6
55-64	61,6	2,9	3,1
≥ 65	20,0	20,0	9,1
Jenis Kelamin			
Laki – laki	94,3	0,9	1,2
Perempuan	88,4	1,8	1,2
Pendidikan			
Tidak Sekolah	36,9	8,5	
Tidak tamat SD	87,6	2,7	0,7
Tamat SD	90,6	1,3	0,8
Tamat SLTP	96,4	0,5	0,9
Tamat SLTA	92,5	0,5	3,5
Tamat PT	88,1	0,3	1,6
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	90,9	1,8	1,2
Pegawai	88,5	0,5	1,4
Wiraswasta	87,9	0,4	5,5
Petani/ Nelayan/Buruh	91,5	1,3	0,0
Lainnya	97,3	0,2	1,6
Tempat Tinggal			
Perkotaan	89,1	1,3	1,5
Perdesaan	92,4	1,4	0,9
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	95,0	1,8	0,0
Menengah terbawah	93,7	1,5	0,2
Menengah	91,7	1,6	1,6
Menengah atas	86,5	0,9	0,4
Teratas	90,7	1,1	2,7

Tabel 3.7.17
Kondisi gigi & kesehatan mulut menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Gigi Berjejal	Gigi Goyah	Karang Gigi	Sariawan	Diskolorasi stain rokok	Kelainan Gusi
Kelompok Umur WHO (thn)						
12	13,3	0,0	48,2	2,4	0,4	2,8
15	14,3	0,5	66,0	2,6	8,0	0,0
18	19,8	0,0	71,1	0,0	29,1	0,3
35 – 44	20,5	5,9	87,0	3,8	45,3	11,7
45 – 54	9,4	7,7	85,0	7,5	42,0	10,7
55 – 64	15,0	20,7	85,8	1,4	45,3	14,2
65 +	8,7	24,2	71,8	10,6	21,6	13,5
Kelompok Umur >12 Th						
12-14	17,2	0,0	50,4	3,3	2,2	4,7
15-24	18,6	1,9	73,6	1,7	19,5	6,6
25-34	10,4	2,5	81,8	3,7	36,5	9,5
35-44	20,5	5,9	87,0	3,8	45,3	11,7
45-54	9,4	7,7	85,0	7,5	42,0	10,7
55-64	15,0	20,7	85,8	1,4	45,3	14,2
≥ 65	8,7	24,2	71,8	10,6	21,6	13,5
Jenis Kelamin						
Laki – laki	14,8	4,9	75,6	2,4	53,4	8,1
Perempuan	18,0	4,3	73,3	4,5	1,8	9,1
Pendidikan						
Tidak Sekolah	5,2	0,1	72,0	0,0	23,7	14,9
Tidak tamat SD	8,1	5,2	71,6	2,4	23,0	4,8
Tamat SD	14,7	4,1	71,5	4,2	28,0	7,1
Tamat SLTP	27,3	4,4	78,7	1,7	22,4	8,0
Tamat SLTA	18,1	6,4	82,4	4,6	32,4	17,5
Tamat PT	12,5	0,7	68,1	4,4	29,1	14,4
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	16,6	3,7	67,5	3,7	7,1	7,1
Pegawai	9,6	1,8	77,1	3,2	46,7	21,8
Wiraswasta	16,0	11,4	86,2	6,0	47,4	24,0
Bertani / Nelayan/Buruh	16,2	5,9	91,1	3,2	73,6	4,4
Lainnya	20,4	6,7	77,5	1,1	37,6	19,7
Tempat Tinggal						
Perkotaan	24,1	5,5	83,8	6,4	27,3	18,1
Perdesaan	12,3	4,1	69,3	1,9	26,4	3,5
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	8,7	3,3	72,5	0,5	29,6	3,0
Menengah bawah	23,4	3,5	74,0	3,0	24,2	3,0
Menengah	11,2	3,9	70,8	4,5	24,2	7,1
Menengah atas	16,4	6,4	76,6	4,1	27,9	9,6
Teratas	21,1	5,5	78,1	5,1	29,2	24,3

3.8 Status Disabilitas

Tabel disabilitas berisi beberapa indikator, prevalensi, rerata skor, rerata hari produktif hilang dan jumlah hari produktif hilang. Prevalensi disabilitas diperoleh dari minimal ada jawaban 3,4,5 pada salah satu komponen disabilitas. Rerata skor diperoleh menggunakan rumus WHODAS 2 menggambarkan gradasi disabilitas. Rentang rerata skor berkisar 0 = tidak mengalami disabilitas hingga 100 = tidak mampu melakukan. Rerata hari produktif hilang menggambarkan rerata kerugian yang dialami karena disabilitas. Indikator ini dapat digunakan menghitung nilai ekonomi karena disabilitas. Rerata hari hilang merupakan rerata kerugian yang dialami penduduk dengan disabilitas.. Jumlah hari hilang berhubungan dengan prevalensi dan rerata hari hilang.

Tabel 3.8.1
Proporsi tingkat kesulitan menurut komponen disabilitas

	Tidak ada	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat
1. Sulit berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?	81,9	9,2	4,2	4,3	0,5
2. Sulit mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya	82,2	10,5	4,5	2,4	0,4
3. Sulit mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru, mempelajari permainan, resep baru	84,8	8,3	4,4	2,1	0,4
4. Sulit dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan keagamaan, sosial)	85,3	7,4	3,9	2,8	0,4
5. Seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi?	84,8	8,6	4,7	1,5	0,4
6. Seberapa sulit memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?	85,2	8,7	4,0	1,7	0,4
7. Seberapa sulit dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?	80,7	6,1	3,0	8,4	1,9
8. Seberapa sulit membersihkan seluruh tubuh?	87,0	10,3	1,8	0,7	0,3
9. Seberapa sulit mengenakan pakaian?	87,5	10,2	1,6	0,5	0,2
10. Seberapa sulit berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	86,9	9,5	2,6	0,8	0,2
11. Seberapa sulit memelihara persahabatan?	87,1	9,7	2,3	0,7	0,3
12. Seberapa sulit mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	85,8	9,3	3,0	1,6	0,3

Tabel 3.8.2
 Indikator disabilitas menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Prevalensi	Rerata hari produktif hilang		
		Provinsi Gorontalo	Tidak mampu	Masih mampu
Boalemo	8,0	4,99	2,33	2,66
Gorontalo	13,8	4,96	2,55	2,41
Pohuwato	50,8	4,37	1,81	2,56
Bone bolango	6,5	7,65	0,94	6,71
Gorontalo utara	9,7	8,83	4,93	3,90
Kota gorontalo	20,6	6,73	0,91	5,82
Provinsi Gorontalo	17,6	5,48	1,92	3,55

Tabel 3.8.3
Indikator disabilitas menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Prevalensi	Rerata hari tidak mampu
Tempat Tinggal		
Perkotaan	17,3	6,53
Perdesaan	17,8	4,89
Jenis Kelamin		
Laki-laki	13,6	5,68
Perempuan	21,5	5,33
Kelompok Umur (tahun)		
15-24 tahun	11,8	3,48
25-34 tahun	13,7	3,58
35-44 tahun	16,3	4,25
45-54 tahun	18,9	5,35
55-64 tahun	26,6	7,77
65-74 tahun	45,6	9,72
75+ tahun	63,2	14,25
Pendidikan		
Tidak sekolah	35,3	9,77
Tidak Tamat SD	24,2	6,76
Tamat SD	17,7	5,50
Tamat SLTP	15,2	4,39
Tamat SLTA	14,6	4,76
Tamat D1-D3/PT	11,2	2,75
Pekerjaan		
Tidak berkerja	22,6	6,04
Pegawai	11,8	3,73
Wiraswasta	13,0	3,81
Petani/Nelayan/Buruh	14,6	5,33
Lainnya	8,5	3,86
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	17,0	5,50
Menengah bawah	15,9	5,47
Menengah	22,7	5,47
Menengah atas	17,4	5,94
Teratas	15,1	4,95

3.9 Kesehatan Jiwa

Bab Kesehatan Jiwa memaparkan beberapa tabel, diantaranya telah dimuat pada buku laporan Risesdas 2013. Tabel yang belum dimuat pada buku laporan dapat dilihat pada buku ini. Terdapat 3 topik yang dipaparkan pada bab ini yaitu gangguan jiwa berat termasuk pemasangan, gangguan mental emosional dan cakupan pengobatan. Tabel mengenai gangguan jiwa berat antara lain prevalensi gangguan jiwa berat menurut provinsi, Tempat tinggal dan Kuintil indeks kepemilikan, proporsi rumah tangga yang pernah melakukan pemasangan menurut provinsi, Tempat tinggal, dan Kuintil indeks kepemilikan. Prevalensi gangguan jiwa berat yang dinilai khususnya psikosis dan skizofrenia pada seluruh penduduk (tidak mengenal batasan umur). Tabel-tabel gangguan mental emosional berisikan prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)* menurut provinsi dan Karakteristik. Tabel mengenai cakupan pengobatan antara lain cakupan pengobatan RT yang memiliki ART gangguan jiwa berat menurut provinsi, Tempat tinggal, Kuintil indeks kepemilikan, cakupan pengobatan gangguan mental emosional menurut provinsi dan Karakteristik. Cakupan pengobatan gangguan mental emosional dilaporkan untuk waktu seumur hidup (pernah) dan 2 minggu terakhir.

Tabel 3.9.1
Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) per mil
Boalemo	0,87
Gorontalo	0
Pohuwato	3,37
Bone Bolango	2,30
Gorontalo Utara	2,66
Kota gorontalo	2,26
Provinsi Gorontalo	1,51

Tabel 3.9.2
Prevalensi gangguan jiwa berat menurut tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) per mil
Tempat Tinggal	
Perkotaan	1,44
Perdesaan	1,55
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	2,15
Menengah bawah	2,57
Menengah	1,25
Menengah atas	1,00
Teratas	0,59

Tabel 3.9.3
Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut
kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Gangguan mental emosional (%)
Boalemo	2,8
Gorontalo	2,1
Pohuwato	7,7
Bone Bolango	6,0
Gorontalo Utara	1,3
Kota gorontalo	10,4
Provinsi Gorontalo	4,9

*Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

* berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

Tabel 3.9.4
Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional (%)
Kelompok Umur (tahun)	
15 – 24	4,9
25 – 34	2,8
35 – 44	5,1
45 – 54	5,8
55 – 64	6,7
65 – 74	9,3
75+	9,6
Jenis kelamin	
Laki-laki	4,3
Perempuan	5,6
Pendidikan	
Tidak Sekolah	8,5
Tidak Tamat SD	4,4
Tamat SD	4,3
Tamat SLTP	6,0
Tamat SLTA	5,8
Tamat D1-D3/PT	3,5
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	5,7
Pegawai	3,4
Wiraswasta	6,9
Petani/Nelayan/buruh	3,6
Lainnya	4,9
Tempat Tinggal	
Perkotaan	7,8
Perdesaan	3,3
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	4,0
Menengah Bawah	3,8
Menengah	4,8
Menengah Atas	5,9
Teratas	5,9

*Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

*berdasarkan self reporting questionnaire-20

Tabel 3.9.5
Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut
kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Cakupan Pengobatan Gangguan Mental Emosional	
	Pernah	2 minggu
Boalemo	29,4	10,7
Gorontalo	46,5	19,9
Pohuwato	28,1	13,0
Bone Bolango	43,5	22,3
Gorontalo Utara	6,4	6,4
Kota gorontalo	25,0	10,6
Provinsi Gorontalo	31,5	14,2

Tabel 3.9.6
 Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut
 karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Cakupan Pengobatan Gangguan Mental Emosional	
	Seumur hidup	2 minggu
Kelompok Umur (tahun)		
15 – 24	14,9	6,6
25 – 34	22,1	9,3
35 – 44	32,8	14,2
45 – 54	38,4	21,7
55 – 64	49,5	23,4
65 – 74	50,4	9,5
75+	38,5	30,4
Jenis kelamin		
Laki-laki	29,9	12,5
Perempuan	32,8	15,5
Pendidikan		
Tidak Sekolah	44,2	22,5
Tidak Tamat SD	45,1	15,6
Tamat SD	35,2	20,7
Tamat SLTP	20,3	6,7
Tamat SLTA	27,1	10,1
Tamat D1-D3/PT	25,5	10,9
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	34,0	14,8
Pegawai	26,8	9,6
Wiraswasta	22,2	14,9
Petani/Nelayan/Buruh	31,9	13,8
Lainnya	29,6	14,1
Tempat Tinggal		
Perkotaan	26,1	12,0
Perdesaan	38,5	17,1
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	39,4	18,6
Menengah Bawah	30,6	15,6
Menengah	27,0	10,4
Menengah Atas	28,7	16,7
Teratas	33,7	11,4

3.10 Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

Pengetahuan, sikap, dan perilaku bertujuan untuk memperoleh informasi perilaku pencegahan dan perilaku berisiko terjadinya penyakit. Perilaku masyarakat mencakup penggunaan tembakau hisap maupun mengunyah, aktivitas fisik, konsumsi sayur buah, makanan berisiko, makanan produk tepung-tepungan (mi instan, mi basah, roti, biskuit), perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Pada Riskesdas 2013 perilaku menghisap dan mengunyah tembakau ditanyakan secara terpisah. Sepuluh indikator PHBS mengacu pedoman Promkes 2009, yang berbeda dengan indikator PHBS 2007. Meskipun komponen indikator tersebut berbeda, tetapi jumlah indikator dalam penilaian sama (10 item). Kriteria rumah tangga (RT) sehat adalah RT yang melaksanakan minimal 6 dari 10 indikator PHBS untuk RT dengan balita, sedangkan RT yang tidak memiliki balita, kriteria RT sehat didapat dengan melaksanakan minimal 5 dari 7 indikator PHBS. Sepuluh indikator PHBS tersebut mencakup delapan indikator individu (cuci tangan, BAB dengan jamban, konsumsi sayur dan buah, aktifitas fisik, merokok dalam rumah, memberi ASI eksklusif, menimbang balita, dan pertolongan persalinan oleh nakes), dan dua indikator rumah tangga (sumber air bersih dan memberantas jentik nyamuk). Perilaku sedentari adalah perilaku duduk-duduk dan atau berbaring, tetapi tidak sedang tidur baik di kantor, di rumah maupun di perjalanan (transportasi) termasuk waktu berbincang-bincang, membaca, bermain *games*, atau menonton.

Dalam penampilan angka, ada sedikit perbedaan nilai antara yang disajikan dalam blok terkait dengan yang disampaikan dalam indikator PHBS, antara lain: 1) penolong persalinan oleh nakes, dalam PHBS ditampilkan data penolong persalinan terakhir, sedangkan dalam kesehatan reproduksi ditampilkan data 3 tahun terakhir; 2) ASI 24 jam untuk kelompok umur 6 bulan merupakan data ASI dalam 24 jam terakhir dan tidak diberikan makanan prelakteal; sedangkan pada anak usia 6 – 59 bulan ditanyakan pada usia berapa pertama kali diberikan makanan tambahan; 3) penimbangan balita adalah frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan dalam 6 bulan terakhir; 4) sumber air bersih “baik” adalah air bersih yang digunakan RT selain air minum; 5) aktivitas fisik mencakup aktivitas fisik “berat” atau “sedang” setiap hari tanpa memperhitungkan lama beraktivitas; 6) konsumsi buah dan sayur adalah konsumsi buah dan sayur setiap hari tanpa memperhitungkan jumlah porsi.

Tabel 3.10.1
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

kabupaten/kota	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam hal cuci tangan**
Boalemo	70,3	53,3
Gorontalo	86,5	86,2
Pohuwato	69,3	64,1
Bone Bolango	74,4	56,2
Gorontalo Utara	44,1	47,7
Kota gorontalo	92,0	50,2
Provinsi Gorontalo	77,5	64,9

*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

***) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 3.10.2
Proporsi penduduk ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam hal buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam cuci tangan**
Kelompok umur (tahun)		
10-14	75,0	62,1
15-19	79,2	59,7
20-24	81,4	65,6
25-29	75,5	65,7
30-34	75,9	64,9
35-39	76,7	66,0
40-44	77,4	64,6
45-49	76,2	69,3
50-54	76,9	64,0
55-59	82,0	71,7
60-64	82,7	68,8
+65	78,7	66,5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	59,0	61,7
Perempuan	62,8	68,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	27,9	61,8
Tidak tamat SD	45,3	62,7
Tamat SD	71,7	63,5
Tamat SMP	86,4	65,2
Tamat SMA	93,4	68,4
Tamat PT	97,9	73,2
Pekerjaan		
Tidak kerja	78,1	63,8
Pegawai	95,6	69,2
Wiraswasta	92,3	64,0
Petani/nelayan/buruh	65,3	63,8
Lain-lain	83,6	73,7
Tempat tinggal		
Perkotaan	73,5	63,1
Perdesaan	54,4	65,9
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	16,6	56,4
Menengah bawah	53,2	63,2
Menengah	72,6	68,4
Menengah atas	80,8	68,6
Teratas	80,6	67,4

*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

***) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebum), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, dan setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan.

Tabel 3.10.3
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok dan kabupaten/kota,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Perokok saat ini		Tidak merokok	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
Boalemo	22,6	8,2	2,1	67,1
Gorontalo	26,4	5,8	3,1	64,7
Pohuwato	29,0	5,0	4,9	61,1
Bone Bolango	27,8	4,6	3,4	64,3
Gorontalo Utara	32,8	4,6	1,8	60,8
Kota gorontalo	25,0	4,7	4,7	65,6
Provinsi Gorontalo	26,8	5,5	3,4	64,3

Tabel 3.10.4
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok dan karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Perokok saat ini		Tidak merokok	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
Kelompok umur (tahun)				
10-14	1,0	1,2	0,2	97,7
15-19	14,4	7,1	1,3	77,2
20-24	29,6	7,1	2,6	60,7
25-29	33,7	5,2	3,2	57,9
30-34	35,7	7,3	3,8	53,1
35-39	35,8	6,3	3,5	54,4
40-44	36,9	6,2	4,0	53,0
45-49	33,1	6,4	4,9	55,6
50-54	36,9	5,3	4,4	53,4
55-59	35,4	5,8	7,3	51,5
60-64	32,1	5,9	6,4	55,6
65+	27,0	4,8	10,1	58,1
Jenis kelamin				
Laki-laki	52,8	10,4	5,7	31,1
Perempuan	1,0	0,6	1,1	97,3
Pendidikan				
Tidak sekolah	26,9	3,1	3,5	66,5
Tidak tamat SD	22,2	4,3	2,1	71,4
Tamat SD	31,1	5,7	3,0	60,2
Tamat SMP	22,3	6,8	2,9	68,1
Tamat SMA	28,2	6,6	5,4	59,8
Tamat PT	22,0	3,4	6,3	68,2
Pekerjaan				
Tidak bekerja	6,7	3,1	1,9	88,3
Pegawai	34,7	6,4	5,2	53,8
Wiraswasta	43,2	7,0	7,4	42,4
Petani/nelayan/buruh	65,2	10,1	4,6	20,1
Lain=lain	29,8	6,2	6,0	57,9
Tempat tinggal				
Perkotaan	24,4	5,7	4,6	65,2
Perdesaan	28,0	5,4	2,8	63,8
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	31,3	5,0	1,7	62,0
Menengah bawah	27,7	5,9	2,6	63,7
Menengah	26,7	6,4	2,4	64,6
Menengah atas	25,1	5,7	5,1	64,1
Teratas	23,5	4,6	5,0	66,9

Tabel 3.10.5
 Rerata jumlah batang rokok (kretek,putih dan liting) tiap/hari dan setiap minggu dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Perokok (Kretek,putih dan liting)tiap/hari	Perokok (Kretek,putih dan liting)/minggu
Boalemo	13,0	12,8
Gorontalo	9,6	17,5
Pohuwato	14,1	10,6
Bone Bolango	14,7	8,2
Gorontalo Utara	12,4	10,6
Kota gorontalo	14,1	10,4
Provinsi Gorontalo	12,4	13,1

Tabel 3.10.6
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan rerata jumlah batang rokok yang dihisap
tiap hari dan perminggu menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Rerata jumlah Rokok (Kretek, putih dan liting) (Kretek, putih dan liting) tiap hari	Rerata jumlah Rokok (Kretek, putih dan liting) (Kretek, putih dan liting) per minggu
Kelompok umur (tahun)		
10-14	7,7	6,8
15-19	10,0	10,5
20-24	11,6	12,0
25-29	12,8	12,6
30-34	12,3	15,6
35-39	13,5	16,6
40-44	12,6	13,0
45-49	13,0	14,1
50-54	12,5	10,3
55-59	12,4	14,0
60-64	11,2	9,0
+65	12,9	14,9
Jenis kelamin		
Laki-laki	12,5	13,7
Perempuan	8,5	8,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	11,7	15,8
Tidak tamat SD	11,3	10,8
Tamat SD	11,7	14,7
Tamat SMP	12,6	12,8
Tamat SMA	14,3	13,1
Tamat PT	16,2	9,6
Pekerjaan		
Tidak bekerja	11,6	11,2
Pegawai	15,0	9,8
Wiraswasta	14,6	13,9
Petani/nelayan/buruh	11,6	15,5
Lain-lain	13,8	12,0
Tempat tinggal		
Perkotaan	13,5	13,0
Perdesaan	11,9	13,1
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	12,2	12,0
Menengah bawah	11,1	11,2
Menengah	11,5	16,7
Menengah atas	12,4	14,4
Teratas	15,1	10,6

*) Perokok kadang-kadang

Tabel 3.10.7
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan usia pertama kali merokok tiap hari
 menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Usia pertama kali merokok tiap hari (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Boalemo	0,0	0,0	11,0	70,4	13,1	3,8	1,7
Gorontalo	0,0	0,1	7,8	47,6	35,2	4,6	4,6
Pohuwato	0,0	0,7	8,2	51,3	29,4	4,9	5,5
Bone Bolango	0,0	0,9	15,1	43,2	28,4	6,8	5,6
Gorontalo Utara	0,0	0,7	13,4	46,4	24,7	7,2	7,6
Kota gorontalo	0,0	0,7	11,8	38,4	29,8	10,3	9,0
Provinsi Gorontalo	0,0	0,5	10,4	48,1	29,2	6,1	5,7

Tabel 3.10.8
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia pertama kali merokok tiap hari
berdasarkan karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Usia mulai merokok tiap hari (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Kelompok umur (tahun)							
10-14	0,0	8,3	91,7	0,0	0,0	0,0	0,0
15-19	0,0	0,2	27,2	72,6	0,0	0,0	0,0
20-24	0,0	1,9	15,7	58,6	23,8	0,0	0,0
25-29	0,0	0,1	14,0	47,2	32,2	6,5	0,0
30-34	0,0	0,1	8,4	44,8	36,9	7,7	2,2
35-39	0,0	0,0	8,3	47,6	29,7	8,0	6,4
40-44	0,0	0,0	4,2	48,5	28,8	8,5	9,9
45-49	0,0	0,9	4,4	49,9	28,5	7,0	9,2
50-54	0,0	0,0	9,0	34,9	35,5	5,3	15,2
55-59	0,0	0,7	7,7	44,1	30,5	7,2	9,8
60-64	0,0	0,6	5,1	37,3	39,0	5,7	12,3
+65	0,0	0,5	4,9	38,9	34,5	10,8	10,3
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,0	0,5	10,6	48,8	29,5	5,8	4,8
Perempuan	0,0	0,0	2,7	16,2	14,3	20,4	46,3
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,0	0,0	6,9	65,9	22,1	4,3	0,8
Tidak tamat SD	0,0	0,6	10,9	48,4	25,5	6,8	7,9
Tamat SD	0,0	0,4	10,4	47,4	30,5	5,0	6,2
Tamat SMP	0,0	0,0	15,5	48,7	26,0	5,4	4,4
Tamat SMA	0,0	0,8	9,2	50,1	27,8	7,5	4,6
Tamat PT	0,0	0,0	2,6	36,9	46,3	11,6	2,6
Pekerjaan							
Tidak bekerja	0,0	1,8	17,0	55,1	15,5	3,9	6,8
Pegawai	0,0	0,0	6,1	43,2	36,3	8,5	5,9
Wiraswasta	0,0	0,4	13,8	46,0	24,0	9,8	6,0
Petani/buruh/Nelayan	0,0	0,3	8,9	48,5	31,5	5,2	5,7
Lain-lain	0,0	0,3	10,6	41,6	35,9	9,1	2,6
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,0	0,7	11,7	39,2	31,3	8,6	8,4
Perdesaan	0,0	0,3	9,8	52,4	28,2	4,9	4,3
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	0,0	0,1	12,9	54,7	20,4	5,5	6,5
Menengah bawah	0,0	0,9	11,5	51,5	29,4	2,4	4,4
Menengah	0,0	0,4	10,5	46,2	31,0	6,2	5,7
Menengah atas	0,0	0,6	6,4	46,0	31,7	8,2	7,1
Teratas	0,0	0,3	10,7	41,4	34,4	8,5	4,6

Tabel 3.10.9
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia mulai merokok berdasarkan
kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Usia mulai merokok (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Boalemo	0,0	0,3	15,7	67,3	13,0	2,6	1,1
Gorontalo	0,0	0,4	10,6	58,0	23,8	3,9	3,3
Pohuwato	0,0	0,9	13,2	59,0	19,3	4,0	3,6
Bone Bolango	0,0	0,8	22,9	53,4	13,9	4,3	4,8
Gorontalo Utara	0,0	1,3	15,9	49,0	22,6	6,0	5,2
Kota gorontalo	0,0	4,1	24,8	50,3	15,1	2,5	3,1
Provinsi Gorontalo	0,0	1,3	16,0	56,3	19,2	3,8	3,4

Tabel 3.10.10
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia pertama kali merokok berdasarkan karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Usia Pertama Kali Merokok (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Kelompok umur (tahun)							
10-14	0,0	3,5	96,5	0,0	0,0	0,0	0,0
15-19	0,0	2,1	30,4	67,5	0,0	0,0	0,0
20-24	0,0	3,4	22,9	65,1	8,7	0,0	0,0
25-29	0,0	1,4	18,2	62,8	13,1	4,4	0,0
30-34	0,0	0,3	14,4	64,2	16,6	3,2	1,3
35-39	0,0	0,8	14,1	53,7	25,6	3,9	1,9
40-44	0,0	0,7	9,0	57,8	21,6	6,6	4,2
45-49	0,0	1,9	10,2	51,5	23,9	7,1	5,4
50-54	0,0	0,2	13,2	47,2	27,4	2,3	9,7
55-59	0,0	0,6	11,3	46,4	27,1	4,9	9,6
60-64	0,0	0,5	10,3	37,8	34,6	4,6	12,2
65+	0,0	0,8	5,4	42,6	35,6	6,4	9,3
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,0	1,3	16,5	57,7	18,8	3,6	2,1
Perempuan	0,0	0,0	5,1	21,9	28,0	8,9	36,0
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,0	0,0	11,7	58,5	27,1	0,0	2,7
Tidak tamat SD	0,0	1,5	15,1	54,4	20,0	4,9	4,1
Tamat SD	0,0	0,5	14,9	53,7	22,6	4,0	4,2
Tamat SLTP	0,0	1,5	21,3	56,6	12,6	4,8	3,1
Tamat SLTA	0,0	1,8	17,4	64,4	13,1	1,5	1,9
Tamat D1-D3/PT	0,0	4,0	11,0	50,5	26,0	6,4	2,0
Pekerjaan							
Tidak bekerja	0,0	2,2	22,0	54,8	12,4	2,3	6,3
Pegawai	0,0	2,0	18,4	55,7	19,0	3,7	1,2
Wiraswasta	0,0	2,0	19,5	55,6	14,9	4,7	3,2
Petani/buruh/Nelayan	0,0	0,5	13,0	56,9	22,5	3,9	3,3
Lain-lain	0,0	2,1	15,0	58,1	18,2	5,8	0,8
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,0	2,6	20,0	53,4	17,3	3,2	3,6
Perdesaan	0,0	0,6	14,0	57,8	20,1	4,1	3,4
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	0,0	0,1	17,2	58,6	16,0	3,9	4,2
Menengah bawah	0,0	1,1	16,4	56,8	19,7	2,6	3,4
Menengah	0,0	1,0	15,3	56,2	21,2	4,3	2,1
Menengah atas	0,0	1,6	13,3	56,3	18,8	4,7	5,4
Teratas	0,0	2,5	18,3	53,6	20,1	3,4	2,1

Tabel 3.10.11
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut jenis rokok yang dihisap berdasarkan kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok Putih	Rokok liting	Cangklong/cerutu
Boalemo	22,9	74,6	14,0	1,4
Gorontalo	60,4	48,1	8,8	0,8
Pohuwato	39,6	60,8	4,3	0,0
Bone Bolango	55,4	62,4	11,7	0,2
Gorontalo Utara	75,2	26,0	29,0	0,0
Kota gorontalo	39,6	77,6	3,8	0,3
Provinsi Gorontalo	50,6	57,3	10,7	0,5

Tabel 3.10.12
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok menurut jenis rokok yang dihisap
berdasarkan karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok putih	Rokok liting	Cangklong/Cerutu
Kelompok umur (tahun)				
10-14	27,7	79,2	0,0	0,0
15-19	40,3	69,9	2,3	0,0
20-24	46,9	64,3	2,1	0,4
25-29	47,0	67,9	7,2	1,0
30-34	52,2	60,8	8,8	0,5
35-39	53,4	53,0	11,1	0,0
40-44	54,0	52,1	13,3	1,3
45-49	55,6	55,4	8,8	1,3
50-54	51,8	48,4	20,4	0,0
55-59	53,6	50,7	13,6	0,0
60-65	57,2	41,1	24,7	0,5
+65	49,3	40,1	28,5	0,4
Jenis Kelamin				
Laki-laki	51,2	57,2	10,5	0,5
Perempuan	28,6	63,8	17,7	0,0
Pendidikan				
Tidak sekolah	35,4	42,2	29,1	1,6
Tidak tamat SD	53,2	49,3	19,2	1,0
Tamat SD	52,8	53,3	12,0	0,3
Tamat SMP	48,4	67,0	5,3	0,7
Tamat SMA	45,1	69,3	3,2	0,4
Tamat PT	55,5	58,7	1,7	0,0
Pekerjaan				
Tidak bekerja	46,7	64,4	5,3	0,6
Pegawai	48,6	67,8	3,4	0,5
Wiraswasta	56,1	61,2	4,7	0,1
Petani/Nelayan/buruh	51,3	51,6	15,4	0,3
Lain-lain	50,0	66,9	3,8	2,8
Tempat tinggal				
Perkotaan	47,6	66,6	3,3	0,4
Perdesaan	52,1	52,9	14,2	0,6
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	52,7	45,1	21,5	0,3
Menengah bawah	53,2	51,1	15,8	0,2
Menengah	49,5	60,1	7,0	0,5
Menengah atas	46,6	67,0	3,9	1,1
Teratas	51,0	65,6	3,1	0,4

Tabel 3.10.13
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan perilaku merokok dalam
 gedung/ruangan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
Boalemo	90,4	9,6
Gorontalo	51,4	48,6
Pohuwato	98,1	1,9
Bone Bolango	92,1	7,9
Gorontalo Utara	96,1	3,9
Kota gorontalo	92,1	7,9
Provinsi Gorontalo	79,6	20,4

Tabel 3.10.14
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam gedung menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
Kelompok umur (tahun)		
10-14	65,9	34,1
15-19	71,0	29,0
20-24	78,5	21,5
25-29	79,0	21,0
30-34	81,4	18,6
35-39	84,6	15,4
40-44	78,4	21,6
45-49	79,4	20,6
50-54	81,1	18,9
55-59	74,0	26,0
60-64	79,4	20,6
65+	88,1	11,9
Jenis kelamin		
Laki-laki	79,1	20,9
Perempuan	97,4	2,6
Pendidikan		
Tidak sekolah	79,2	20,8
Tidak tamat SD	83,9	16,1
Tamat SD	75,9	24,1
Tamat SLTP	83,4	16,6
Tamat SLTA	82,7	17,3
Tamat D1-D3/PT	75,0	25,0
Pekerjaan		
Tidak bekerja	77,0	23,0
Pegawai	82,0	18,0
Wiraswasta	79,9	20,1
Petani/buruh/nelayan	79,0	21,0
Lain-lain	86,2	13,8
Tempat tinggal		
Perkotaan	83,8	16,2
Perdesaan	77,6	22,4
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	86,0	14,0
Menengah bawah	78,1	21,9
Menengah	76,7	23,3
Menengah atas	81,1	18,9
Teratas	75,1	24,9

Tabel 3.10.15
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Perokok merokok di dalam rumah bersama ART	
	Ya	Tidak
Boalemo	93,1	6,9
Gorontalo	55,4	44,6
Pohuwato	96,7	3,3
Bone Bolango	92,3	7,7
Gorontalo Utara	87,1	12,9
Kota gorontalo	84,2	15,8
Provinsi Gorontalo	78,7	21,3

Tabel 3.10.16
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Perokok merokok Didalam rumah bersama ART	
	Ya	Tidak
Kelompok umur (tahun)		
10-14	52,0	48,0
15-19	68,9	31,1
20-24	79,1	20,9
25-29	74,8	25,2
30-34	79,2	20,8
35-39	84,5	15,5
40-44	79,2	20,8
45-49	80,0	20,0
50-54	82,6	17,4
55-59	76,4	23,6
60-64	79,4	20,6
65+	84,9	15,1
Jenis kelamin		
Laki-laki	78,5	21,5
Perempuan	89,5	10,5
Pendidikan		
Tidak sekolah	85,0	15,0
Tidak tamat SD	82,1	17,9
Tamat SD	77,5	22,5
Tamat SLTP	77,4	22,6
Tamat SLTA	81,3	18,7
Tamat D1-D3/PT	68,3	31,7
Pekerjaan		
Tidak bekerja	75,9	24,1
Pegawai	79,5	20,5
Wiraswasta	77,9	22,1
Petani/buruh/nelayan	79,1	20,9
Lain-lain	82,6	17,4
Tempat tinggal		
Perkotaan	78,6	21,4
Perdesaan	78,8	21,2
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	87,5	12,5
Menengah bawah	76,4	23,6
Menengah	80,0	20,0
Menengah atas	77,6	22,4
Teratas	70,9	29,1

Tabel 3.10.17
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut kabupaten/kota di Gorontalo, 2013

Kabupaten/kota	Pengunyah Tembakau saat ini		Tidak Mengunyah Tembakau	
	setiap hari	kadang-kadang	Mantan	Tidak Pernah
Boalemo	3,9	1,6	0,4	94,1
Gorontalo	2,2	0,3	0,2	97,2
Pohuwato	2,9	1,4	2,7	93,0
Bone Bolango	2,4	1,5	0,9	95,2
Gorontalo Utara	4,0	2,2	1,0	92,8
Kota gorontalo	1,8	0,5	1,2	96,5
Provinsi Gorontalo	2,6	1,0	0,9	95,5

Tabel 3.10.18
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan mengunyah tembakau menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Pengunyah Tembakau saat ini		Tidak Mengunyah Tembakau	
	setiap hari	kadang-kadang	Mantan	Tidak Pernah
Kelompok umur (tahun)				
10-14	2,4	1,1	0,1	96,5
15-19	3,2	0,1	0,0	96,7
20-24	2,4	0,5	0,4	96,7
25-29	3,3	0,8	0,5	95,3
30-34	1,7	1,6	0,6	96,2
35-39	2,1	0,3	1,0	96,5
40-44	1,9	1,0	1,2	96,0
45-49	1,9	1,1	1,1	95,9
50-54	3,5	1,7	2,5	92,4
55-59	4,0	1,3	2,2	92,4
60-64	3,9	2,1	0,9	93,0
65+	4,0	2,7	3,7	89,7
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,1	1,1	0,9	95,8
Perempuan	3,2	0,9	0,8	95,2
Pendidikan				
Tidak sekolah	3,9	2,5	0,0	93,6
Tidak tamat SD	3,0	1,5	0,9	94,5
Tamat SD	2,6	0,9	1,1	95,5
Tamat SLTP	2,9	0,8	0,3	96,0
Tamat SLTA	2,1	0,9	0,9	96,1
Tamat D1-D3/PT	2,1	0,3	1,0	96,6
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,9	0,8	0,6	95,7
Pegawai	2,9	0,3	0,9	95,9
Wiraswasta	1,4	1,0	2,1	95,6
Petani/nelayan/buruh	2,5	1,8	1,4	94,3
Lain-lain	1,8	0,7	0,2	97,3
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,8	0,7	1,2	95,4
Perdesaan	2,6	1,2	0,7	95,5
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	3,3	1,7	0,6	94,4
Menengah bawah	2,8	1,4	1,1	94,7
Menengah	2,6	0,5	1,0	95,9
Menengah atas	2,4	0,7	1,1	95,8
Teratas	2,1	0,6	0,7	96,6

Tabel 3.10.19
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang setuju kebijakan kawasan tanpa rokok (KTR)
menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Kebijakan KTR	
	Setuju	Tidak Setuju
Boalemo	73,8	26,2
Gorontalo	80,9	19,1
Pohuwato	86,9	13,1
Bone Bolango	96,2	3,8
Gorontalo Utara	52,4	47,6
Kota gorontalo	88,7	11,3
Provinsi Gorontalo	89,8	10,2

Tabel 3.10.20
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan aktivitas fisik menurut kabupaten/kota,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Aktivitas Fisik	
	Aktif	Kurang Aktif*)
Boalemo	50,1	49,9
Gorontalo	68,9	31,1
Pohuwato	79,7	20,3
Bone Bolango	54,6	45,4
Gorontalo Utara	82,5	17,5
Kota gorontalo	70,0	30,0
Provinsi Gorontalo	67,7	32,3

*) Kurang aktivitas adalah kegiatan kumulatif kurang dari 150 menit dalam seminggu

Tabel 3.10.21
Proporsi aktivitas fisik penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Aktivitas Fisik	
	Cukup aktif	Kurang aktif
Kelompok umur (tahun)		
10 - 14		
15 - 19	39,1	60,9
20 - 24	54,6	45,4
25 - 29	70,2	29,8
30 - 34	77,6	22,4
35 - 39	79,9	20,1
40 - 44	81,5	18,5
45 - 49	81,9	18,1
50 - 54	80,1	19,9
55 - 59	79,0	21,0
60 - 64	73,0	27,0
64 +	66,0	34,0
Jenis kelamin		
Laki-laki	67,3	32,7
Perempuan	68,0	32,0
Pendidikan		
Tidak sekolah	60,7	39,3
Tidak Tamat SD	60,5	39,5
Tamat SD	71,7	28,3
Tamat SLTP	65,6	34,4
Tamat SLTA	70,2	29,8
Tamat D1-D3/PT	69,2	30,8
Pekerjaan		
Tidak berkerja	58,3	41,7
Pegawai	73,0	27,0
Wiraswasta	77,8	22,2
Petani/Nelayan/Buruh	83,3	16,7
Lainnya	76,8	23,2
Tempat tinggal		
Perkotaan	67,4	32,6
Perdesaan	67,8	32,2
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	67,8	32,2
Menengah bawah	70,3	29,7
Menengah	67,7	32,3
Menengah atas	66,6	33,4
Teratas	66,2	33,8

Tabel 3.10.22
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun perilaku sedentari menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Aktivitas <i>Sedentary</i>		
	<3 jam	3-5,59	>6 jam
Boalemo	32,6	55,9	11,6
Gorontalo	64,6	26,8	8,7
Pohuwato	53,2	38,9	7,9
Bone Bolango	8,6	31,6	59,8
Gorontalo Utara	16,9	23,6	59,6
Kota gorontalo	6,7	25,6	67,7
Provinsi Gorontalo	36,4	32,1	31,5

Tabel 3.10.23
Proporsi aktivitas duduk (sedentari) penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Aktivitas <i>Sedentary</i>		
	<3 jam	3-5,59 jam	>6 jam
Kelompok umur (tahun)			
10-14	32,2	34,1	33,7
15-19	30,3	35,3	34,4
20-24	35,9	29,9	34,2
25-29	41,6	28,0	30,3
30-34	38,9	36,1	25,1
35-39	40,5	29,8	29,6
40-44	39,1	32,5	28,4
45-49	39,2	31,9	29,0
50-54	37,4	34,4	28,2
55-59	32,8	32,8	34,4
60-64	36,9	28,9	34,2
65+	30,2	27,8	41,9
Jenis kelamin			
Laki-laki	36,4	34,5	29,0
Perempuan	36,3	29,8	33,9
Pendidikan			
Tidak sekolah	43,0	30,2	26,7
Tidak tamat SD	37,3	35,3	27,4
Tamat SD	40,1	32,7	27,2
Tamat SLTP	35,8	28,9	35,3
Tamat SLTA	29,4	31,7	38,9
Tamat D1-D3/PT	27,6	26,0	46,4
Pekerjaan			
Tidak bekerja	35,1	31,8	33,1
Pegawai	26,3	32,2	41,5
Wiraswasta	29,6	36,0	34,4
Petani/buruh/nelayan	43,8	32,3	24,0
Lain-lain	37,3	31,0	31,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	25,5	28,3	46,2
Perdesaan	42,1	34,1	23,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	33,7	36,9	29,4
Menengah bawah	41,8	33,7	24,5
Menengah	41,2	33,7	25,0
Menengah atas	36,2	28,1	35,7
Teratas	29,2	28,6	42,2

Tabel 3.10.24
Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Porsi konsumsi buah/sayur per hari			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi
Boalemo	1,7	91,1	6,0	1,3
Gorontalo	0,1	74,3	18,8	6,9
Pohuwato	2,4	95,5	1,9	0,2
Bone Bolango	1,0	79,3	17,5	2,2
Gorontalo Utara	0,3	88,6	10,1	1,0
Kota gorontalo	1,0	82,8	12,6	3,6
Provinsi Gorontalo	0,8	81,9	13,5	3,8

Tabel 3.10.25
Proporsi konsumsi buah dan sayur penduduk umur ≥10 tahun menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Konsumsi Buah/Sayur per hari Dalam Seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	>= 5 Porsi
Kelompok Umur (thn)				
10 – 14	0,7	86,4	9,6	3,2
15 – 19	0,7	82,9	13,8	2,6
20 – 24	1,6	79,7	16,5	2,2
25 – 29	0,6	83,8	12,6	3,0
30 – 34	0,7	83,6	12,9	2,8
35 – 39	0,5	81,4	12,0	6,1
40 – 44	0,8	80,7	15,3	3,2
45 -49	0,1	74,8	19,3	5,8
50 -54	0,5	79,6	13,4	6,5
55 -59	1,1	78,5	14,7	5,6
60 -64	1,2	79,2	14,8	4,8
65 +	2,1	83,1	12,5	2,3
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,9	82,3	13,3	3,4
Perempuan	0,7	81,4	13,8	4,1
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,7	85,6	13,7	
Tidak Tamat SD	1,8	84,1	11,7	2,4
Tamat SD	0,6	83,6	12,3	3,5
Tamat SLTP	0,2	81,9	14,0	3,9
Tamat SLTA	0,7	78,4	15,5	5,4
Tamat D1-D3/PT	0,7	72,9	20,5	5,9
Pekerjaan				
Tidak berkerja	0,8	82,7	13,2	3,3
Pegawai	0,9	74,7	19,6	4,8
Wiraswasta	0,4	78,6	12,8	8,2
Petani/Nelayan/Buruh	0,9	84,3	11,4	3,4
Lainnya	0,9	78,7	16,7	3,7
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,2	80,1	13,5	5,2
Perdesaan	0,6	82,8	13,6	3,0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	0,4	88,5	9,6	1,4
Menengah bawah	1,0	85,0	11,6	2,3
Menengah	0,9	79,9	16,2	3,0
Menengah atas	1,2	79,6	13,7	5,5
Teratas	0,5	78,7	15,3	5,5

Tabel 3.10.26
 Rerata jumlah porsi per hari konsumsi buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas
 menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Rerata Konsumsi buah	Rerata Konsumsi Sayur
Boalemo	0,4	0,8
Gorontalo	0,6	1,3
Pohuwato	0,3	0,7
Bone Bolango	0,5	1,1
Gorontalo Utara	0,4	0,9
Kota gorontalo	0,5	1,2
Provinsi Gorontalo	0,5	1,1

Tabel 3.10.27
 Rerata jumlah porsi per hari konsumsi buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas
 menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Rerata Konsumsi buah	Rerata Konsumsi Sayur
Kelompok Umur (Tahun)		
10-14	0,5	1,0
15-19	0,5	1,0
20-24	0,5	1,1
25-29	0,5	1,2
30-34	0,5	1,1
35-39	0,5	1,1
40-44	0,5	1,1
45-49	0,6	1,2
50-54	0,5	1,2
55-59	0,5	1,1
60-64	0,5	1,1
65+	0,4	1,0
Jenis kelamin		
Laki-laki	0,5	1,1
Perempuan	0,5	1,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	0,4	1,0
Tidak tamat SD	0,4	1,0
Tamat SD	0,4	1,1
Tamat SLTP	0,5	1,1
Tamat SLTA	0,6	1,2
Tamat D1-D3/PT	0,8	1,3
Pekerjaan		
Tidak bekerja	0,5	1,1
Pegawai	0,7	1,3
Wiraswasta	0,6	1,3
Petani/buruh/nelayan	0,4	1,0
Lain=lain	0,5	1,2
Tempat tinggal		
Perkotaan	0,6	1,2
Perdesaan	0,4	1,0
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	0,3	0,9
Menengah bawah	0,4	1,0
Menengah	0,4	1,1
Menengah atas	0,5	1,2
Teratas	0,7	1,2

Tabel 3.10.28
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis
 menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Makanan/Minuman Manis		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Boalemo	47,3	40,0	12,6
Gorontalo	45,9	43,6	10,6
Pohuwato	42,9	51,2	5,9
Bone Bolango	48,0	44,2	7,8
Gorontalo Utara	64,7	27,0	8,3
Kota gorontalo	68,2	26,0	5,8
Provinsi Gorontalo	51,8	39,4	8,8

Tabel 3.10.29
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Makanan/ Minuman Manis		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	55,6	38,9	5,5
15 – 19	51,9	41,8	6,3
20 – 24	50,5	40,7	8,8
25 – 29	53,9	39,2	6,8
30 – 34	52,7	38,6	8,7
35 – 39	50,0	40,9	9,1
40 – 44	50,8	40,1	9,1
45 -49	49,0	38,0	13,0
50 -54	52,1	37,8	10,1
55 -59	47,8	38,0	14,2
60 -64	48,2	42,1	9,8
65 +	51,7	32,8	15,6
Jenis kelamin			
Laki-laki	49,0	40,7	10,3
Perempuan	54,7	38,0	7,3
Pendidikan			
Tidak sekolah	49,6	37,2	13,1
Tidak Tamat SD	51,1	39,3	9,6
Tamat SD	49,2	40,8	10,0
Tamat SLTP	55,9	38,4	5,7
Tamat SLTA	54,7	38,1	7,1
Tamat D1-D3/PT	54,4	36,5	9,1
Pekerjaan			
Tidak berkerja	53,3	39,3	7,3
Pegawai	58,6	33,7	7,7
Wiraswasta	53,0	39,2	7,8
Petani/Nelayan/Buruh	45,5	41,2	13,2
Lainnya	53,4	39,6	7,0
Tempat tinggal			
Perkotaan	61,8	32,7	5,5
Perdesaan	46,6	42,9	10,5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	47,3	41,4	11,3
Menengah bawah	48,7	41,9	9,4
Menengah	50,6	41,1	8,3
Menengah atas	55,1	37,6	7,3
Teratas	56,9	35,2	7,9

Tabel 3.10.30
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan asin menurut
 kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Makanan Asin		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Boalemo	8,1	56,8	35,1
Gorontalo	6,4	17,5	76,1
Pohuwato	17,6	53,2	29,1
Bone Bolango	12,1	44,7	43,2
Gorontalo Utara	6,0	38,9	55,1
Kota gorontalo	4,6	34,1	61,3
Provinsi Gorontalo	8,4	35,7	55,8

Tabel 3.10.31
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan asin menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Makanan Asin		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	8,4	34,8	56,8
15 – 19	6,5	36,0	57,5
20 – 24	7,7	33,9	58,4
25 – 29	8,2	34,0	57,8
30 – 34	11,5	35,5	53,0
35 – 39	8,6	41,3	50,1
40 – 44	9,1	37,8	53,1
45 -49	8,9	37,8	53,3
50 -54	5,6	37,9	56,5
55 -59	7,7	32,2	60,1
60 -64	9,7	29,8	60,5
65 +	9,3	32,2	58,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	8,6	36,5	55,0
Perempuan	8,3	35,0	56,7
Pendidikan			
Tidak sekolah	6,2	36,3	57,5
Tidak Tamat SD	10,4	36,0	53,6
Tamat SD	8,0	36,9	55,1
Tamat SLTP	9,9	34,9	55,2
Tamat SLTA	6,6	33,2	60,2
Tamat D1-D3/PT	6,5	36,8	56,7
Pekerjaan			
Tidak berkerja	8,3	35,4	56,3
Pegawai	8,6	37,1	54,3
Wiraswasta	6,7	37,6	55,6
Petani/Nelayan/Buruh	9,8	36,7	53,5
Lainnya	6,2	32,1	61,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	6,3	33,7	60,1
Perdesaan	9,6	36,8	53,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	8,2	43,5	48,3
Menengah bawah	8,0	35,7	56,3
Menengah	9,4	33,9	56,7
Menengah atas	9,2	33,9	56,8
Teratas	7,5	32,2	60,4

Tabel 3.10.32
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut
 kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Makanan Berlemak		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Boalemo	33,2	61,0	5,8
Gorontalo	30,3	61,7	8,1
Pohuwato	40,1	53,9	6,0
Bone Bolango	49,5	48,6	1,9
Gorontalo Utara	55,6	40,5	3,8
Kota gorontalo	71,6	25,5	2,9
Provinsi Gorontalo	44,4	50,2	5,3

Tabel 3.10.33
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Makanan Berlemak		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	47,9	50,1	2,1
15 – 19	46,2	51,2	2,6
20 – 24	46,7	50,1	3,2
25 – 29	44,8	50,6	4,6
30 – 34	45,8	49,0	5,2
35 – 39	44,9	51,1	4,0
40 – 44	41,8	49,4	8,8
45 -49	42,1	49,8	8,1
50 -54	42,5	51,1	6,3
55 -59	41,3	48,6	10,1
60 -64	39,4	50,2	10,4
65 +	36,0	51,5	12,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	42,8	50,1	7,1
Perempuan	46,0	50,4	3,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	29,0	63,1	8,0
Tidak Tamat SD	41,7	51,8	6,5
Tamat SD	40,8	53,5	5,7
Tamat SLTP	48,7	47,5	3,8
Tamat SLTA	52,7	43,6	3,8
Tamat D1-D3/PT	49,9	44,2	5,9
Pekerjaan			
Tidak berkerja	44,9	51,4	3,7
Pegawai	51,4	44,0	4,5
Wiraswasta	50,6	41,7	7,7
Petani/Nelayan/Buruh	37,9	53,0	9,1
Lainnya	50,2	45,8	4,0
Tempat tinggal			
Perkotaan	59,2	37,5	3,3
Perdesaan	36,6	57,0	6,4
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	36,8	56,8	6,4
Menengah bawah	37,7	56,4	5,9
Menengah	43,1	51,7	5,1
Menengah atas	48,5	47,1	4,4
Teratas	55,3	39,9	4,8

Tabel 3.10.34
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut
 kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Makanan dibakar/panggang		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Boalemo	20,3	69,5	10,2
Gorontalo	19,0	74,5	6,5
Pohuwato	10,2	81,7	8,0
Bone Bolango	10,3	82,5	7,1
Gorontalo Utara	20,1	73,6	6,3
Kota gorontalo	7,7	82,5	9,7
Provinsi Gorontalo	14,9	77,2	7,8

Tabel 3.10.35
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	makanan dibakar/panggang		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	14,0	76,7	9,3
15 – 19	11,2	80,1	8,7
20 – 24	12,4	76,4	11,3
25 – 29	13,8	79,2	7,0
30 – 34	14,0	77,5	8,5
35 – 39	14,1	79,0	6,9
40 – 44	17,5	76,9	5,6
45 -49	18,4	76,4	5,2
50 -54	17,4	76,9	5,6
55 -59	21,0	72,5	6,5
60 -64	17,1	75,9	7,1
65 +	19,0	72,6	8,4
Jenis Kelamin			
Laki-laki	16,8	75,6	7,6
Perempuan	13,1	78,9	8,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	8,8	78,1	13,2
Tidak Tamat SD	16,7	75,1	8,3
Tamat SD	15,2	77,5	7,3
Tamat SLTP	13,7	78,6	7,7
Tamat SLTA	13,2	78,5	8,4
Tamat D1-D3/PT	17,2	76,3	6,5
Pekerjaan			
Tidak berkerja	12,9	78,8	8,4
Pegawai	15,5	78,3	6,2
Wiraswasta	16,0	78,9	5,1
Petani/Nelayan/Buruh	18,6	73,8	7,6
Lainnya	17,3	74,5	8,3
Tempat tinggal			
Perkotaan	13,0	79,3	7,6
Perdesaan	16,0	76,1	7,9
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	13,2	78,8	8,0
Menengah bawah	13,5	78,3	8,2
Menengah	15,7	77,1	7,2
Menengah atas	15,7	75,7	8,6
Teratas	16,5	76,5	7,0

Tabel 3.10.36
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Makanan hewani dengan pengawet		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Boalemo	1,8	13,5	84,7
Gorontalo	1,6	16,8	81,6
Pohuwato	1,3	13,9	84,9
Bone Bolango	1,0	19,7	79,3
Gorontalo Utara	1,7	13,0	85,3
Kota gorontalo	2,0	16,0	82,1
Provinsi Gorontalo	1,6	15,9	82,5

Tabel 3.10.37
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Makanan hewani dengan pengawet		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 - 14	1,6	18,4	80,0
15 - 19	1,6	18,9	79,5
20 - 24	2,2	22,6	75,2
25 - 29	1,5	12,4	86,1
30 - 34	1,2	12,6	86,2
35 - 39	1,7	15,3	83,0
40 - 44	1,7	15,3	83,0
45 - 49	1,4	12,8	85,8
50 - 54	1,4	16,3	82,2
55 - 59	1,2	14,4	84,4
60 - 64	1,7	11,5	86,8
65 +	1,2	12,5	86,3
Jenis kelamin			
Laki-laki	1,8	17,1	81,1
Perempuan	1,4	14,6	84,0
Pendidikan			
Tidak sekolah		15,4	84,6
Tidak Tamat SD	1,7	12,7	85,6
Tamat SD	1,4	14,2	84,4
Tamat SLTP	1,1	17,6	81,3
Tamat SLTA	2,3	20,0	77,7
Tamat D1-D3/PT	1,6	23,5	74,9
Pekerjaan			
Tidak berkerja	1,3	15,7	83,0
Pegawai	2,0	25,6	72,4
Wiraswasta	1,8	19,6	78,6
Petani/Nelayan/Buruh	1,7	13,1	85,2
Lainnya	3,1	12,8	84,1
Tempat tinggal			
Perkotaan	2,3	18,6	79,1
Perdesaan	1,2	14,5	84,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	0,8	8,0	91,2
Menengah bawah	1,3	10,4	88,3
Menengah	1,5	14,3	84,2
Menengah atas	2,3	18,2	79,5
Teratas	2,0	27,7	70,4

Tabel 3.10.38
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan bumbu penyedap menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Bumbu penyedap		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Boalemo	71,4	17,6	11,0
Gorontalo	71,7	16,8	11,4
Pohuwato	69,5	10,4	20,1
Bone Bolango	58,3	30,2	11,5
Gorontalo Utara	94,6	4,6	0,8
Kota gorontalo	87,7	7,1	5,2
Provinsi Gorontalo	74,7	15,0	10,3

Tabel 3.10.39
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Bumbu penyedap		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 - 14	73,7	14,3	12,0
15 - 19	71,9	16,0	12,1
20 - 24	74,8	15,1	10,1
25 - 29	78,5	13,7	7,8
30 - 34	75,1	15,6	9,3
35 - 39	77,2	14,1	8,7
40 - 44	72,4	16,8	10,8
45 - 49	74,8	15,6	9,7
50 - 54	78,8	13,3	7,9
55 - 59	74,5	16,4	9,2
60 - 64	73,6	16,7	9,7
65 +	68,3	13,7	18,0
Jenis kelamin			
Laki-laki	72,2	16,7	11,1
Perempuan	77,1	13,4	9,5
Pendidikan			
Tidak sekolah	69,5	15,3	15,2
Tidak Tamat SD	74,0	14,0	11,9
Tamat SD	73,7	16,5	9,8
Tamat SLTP	77,7	14,8	7,5
Tamat SLTA	76,3	14,3	9,4
Tamat D1-D3/PT	73,4	11,0	15,6
Pekerjaan			
Tidak berkerja	74,9	14,1	11,0
Pegawai	76,4	12,2	11,4
Wiraswasta	76,0	18,2	5,8
Petani/Nelayan/Buruh	72,6	17,4	10,0
Lainnya	77,0	14,4	8,6
Tempat tinggal			
Perkotaan	79,1	12,5	8,4
Perdesaan	72,3	16,3	11,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	72,3	14,9	12,8
Menengah bawah	70,2	18,8	11,0
Menengah	76,7	15,2	8,1
Menengah atas	76,0	14,1	9,8
Teratas	78,0	12,1	10,0

Tabel 3.10.40
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi
 menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Makanan berkafein buatan bukan kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Boalemo	6,3	22,1	71,7
Gorontalo	4,4	14,5	81,2
Pohuwato	9,9	11,3	78,7
Bone Bolango	6,7	31,7	61,6
Gorontalo Utara	8,4	6,4	85,2
Kota gorontalo	6,7	18,0	75,3
Provinsi Gorontalo	6,4	17,2	76,3

Tabel 3.10.41
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Minuman berkafein buatan bukan kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 - 14	6,5	16,6	76,8
15 - 19	7,1	23,8	69,1
20 - 24	5,9	23,8	70,3
25 - 29	6,9	15,8	77,3
30 - 34	6,1	16,5	77,3
35 - 39	5,0	16,4	78,5
40 - 44	6,6	16,7	76,7
45 - 49	7,3	15,1	77,6
50 - 54	9,1	13,6	77,3
55 - 59	3,5	17,9	78,6
60 - 64	5,6	10,9	83,5
65 +	7,2	8,9	83,9
Jenis kelamin			
Laki-laki	8,7	21,7	69,5
Perempuan	4,2	12,8	83,1
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,8	18,1	78,1
Tidak Tamat SD	7,3	12,6	80,0
Tamat SD	6,2	15,9	77,9
Tamat SLTP	7,2	20,8	72,1
Tamat SLTA	5,7	23,6	70,7
Tamat D1-D3/PT	6,3	15,9	77,8
Pekerjaan			
Tidak berkerja	5,0	15,4	79,6
Pegawai	6,8	22,1	71,2
Wiraswasta	6,3	20,7	73,0
Petani/Nelayan/Buruh	9,7	18,2	72,1
Lainnya	6,4	20,2	73,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	6,5	21,0	72,5
Perdesaan	6,4	15,3	78,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	7,2	13,5	79,4
Menengah bawah	5,4	16,7	77,9
Menengah	6,6	16,1	77,3
Menengah atas	6,1	19,5	74,5
Teratas	7,1	20,1	72,8

Tabel 3.10.42
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman kopi menurut
kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Minuman Kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Boalemo	23,3	24,4	52,3
Gorontalo	20,8	21,6	57,6
Pohuwato	36,5	14,4	49,1
Bone Bolango	28,6	29,1	42,3
Gorontalo Utara	39,5	13,0	47,5
Kota gorontalo	22,9	26,6	50,5
Provinsi Gorontalo	26,3	22,1	51,5

Tabel 3.10.43
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan kebiasaan minum kopi menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Minum Kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 - 14	8,9	18,8	72,3
15 - 19	12,4	27,4	60,2
20 - 24	19,2	21,7	59,1
25 - 29	25,5	23,7	50,8
30 - 34	32,6	22,7	44,7
35 - 39	35,0	23,3	41,7
40 - 44	37,9	21,3	40,8
45 - 49	31,5	22,0	46,5
50 - 54	35,0	24,0	41,0
55 - 59	36,1	22,1	41,8
60 - 64	42,4	19,2	38,4
65 +	40,6	14,9	44,4
Jenis kelamin			
Laki-laki	34,6	23,1	42,3
Perempuan	18,1	21,2	60,7
Pendidikan			
Tidak sekolah	35,9	21,3	42,8
Tidak Tamat SD	27,4	19,0	53,6
Tamat SD	30,1	20,9	49,0
Tamat SLTP	19,7	27,4	52,9
Tamat SLTA	22,6	24,3	53,1
Tamat D1-D3/PT	20,6	23,2	56,2
Pekerjaan			
Tidak berkerja	16,9	21,7	61,3
Pegawai	25,1	26,9	48,1
Wiraswasta	33,3	26,0	40,7
Petani/Nelayan/Buruh	46,3	20,6	33,1
Lainnya	26,7	22,0	51,2
Tempat tinggal			
Perkotaan	22,1	24,8	53,0
Perdesaan	28,5	20,7	50,8
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	33,2	21,8	45,1
Menengah bawah	27,4	23,8	48,8
Menengah	29,0	18,6	52,4
Menengah atas	21,6	22,3	56,1
Teratas	21,1	24,0	54,9

Tabel 3.10.44
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan mie instan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Mie instan		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Boalemo	6,4	59,5	34,1
Gorontalo	4,4	69,7	25,9
Pohuwato	3,1	83,2	13,7
Bone Bolango	7,4	70,7	21,9
Gorontalo Utara	5,0	70,4	24,6
Kota gorontalo	7,2	66,3	26,6
Provinsi Gorontalo	5,5	69,7	24,8

Tabel 3.10.45
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi mie instan menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Mie instan		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 - 14	8,1	81,8	10,1
15 - 19	8,8	78,1	13,1
20 - 24	8,6	76,6	14,8
25 - 29	5,0	75,5	19,5
30 - 34	3,8	71,9	24,2
35 - 39	3,8	71,2	25,0
40 - 44	4,3	65,0	30,8
45 - 49	2,3	58,7	38,9
50 - 54	3,7	55,6	40,7
55 - 59	2,9	54,3	42,8
60 - 64	4,2	54,2	41,7
65 +	2,7	39,2	58,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	5,2	69,9	24,9
Perempuan	5,7	69,5	24,8
Pendidikan			
Tidak sekolah	1,1	66,0	32,9
Tamat SD	6,2	72,4	21,4
Tamat SLTP	4,1	67,6	28,3
Tamat SLTA	6,2	75,6	18,2
Tamat D1-D3/PT	7,4	69,4	23,2
Pekerjaan			
Tidak berkerja	5,9	72,8	21,2
Pegawai	7,2	61,9	30,9
Wiraswasta	5,3	64,1	30,5
Petani/Nelayan/Buruh	3,5	67,8	28,7
Lainnya	6,5	64,9	28,6
Tempat tinggal			
Perkotaan	7,2	67,4	25,4
Perdesaan	4,5	70,9	24,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	4,4	71,4	24,2
Menengah bawah	4,1	72,1	23,8
Menengah	4,4	69,6	26,0
Menengah atas	6,9	67,0	26,2
Teratas	7,3	68,6	24,0

Tabel 3.10.46
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan mie basah menurut
 kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Mie Basah		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Boalemo	5,2	39,9	54,9
Gorontalo	2,4	40,7	56,9
Pohuwato	1,8	60,7	37,5
Bone Bolango	1,3	33,5	65,2
Gorontalo Utara	2,9	40,6	56,5
Kota gorontalo	2,4	37,4	60,2
Provinsi Gorontalo	2,6	41,5	55,9

Tabel 3.10.47
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi mie basah menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Mie Basah .		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 - 14	3,7	47,4	48,9
15 - 19	3,6	49,7	46,7
20 - 24	3,7	43,2	53,1
25 - 29	2,3	44,1	53,6
30 - 34	2,5	42,9	54,6
35 - 39	1,7	44,0	54,4
40 - 44	2,8	37,0	60,2
45 - 49	1,5	34,8	63,7
50 - 54	2,0	35,0	63,0
55 - 59	1,3	37,2	61,5
60 - 64	2,0	33,2	64,8
65 +	0,8	18,9	80,3
Jenis kelamin			
Laki-laki	2,6	43,0	54,5
Perempuan	2,6	40,0	57,3
Pendidikan			
Tidak sekolah	2,1	39,2	58,7
Tidak Tamat SD	2,3	37,7	60,0
Tamat SD	2,2	42,2	55,6
Tamat SLTP	3,1	46,7	50,2
Tamat SLTA	3,3	41,9	54,9
Tamat D1-D3/PT	3,3	37,8	58,9
Pekerjaan			
Tidak berkerja	2,6	42,4	55,0
Pegawai	5,3	38,7	55,9
Wiraswasta	3,1	38,6	58,2
Petani/Nelayan/Buruh	1,6	41,4	57,0
Lainnya	2,5	40,2	57,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	3,1	42,3	54,6
Perdesaan	2,4	41,1	56,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	1,8	37,4	60,8
Menengah bawah	2,4	40,6	56,9
Menengah	2,1	42,3	55,6
Menengah atas	2,7	43,8	53,5
Teratas	3,9	43,1	53,1

Tabel 3.10.48
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi roti menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Roti		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Boalemo	7,4	43,9	48,7
Gorontalo	10,5	59,9	29,5
Pohuwato	7,6	78,6	13,7
Bone Bolango	16,5	61,9	21,6
Gorontalo Utara	4,5	71,8	23,7
Kota gorontalo	14,5	65,1	20,5
Provinsi Gorontalo	10,7	62,6	26,7

Tabel 3.10. 49
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi roti menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Roti		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 - 14	16,1	70,6	13,3
15 - 19	14,2	69,3	16,5
20 - 24	14,5	61,5	24,0
25 - 29	10,1	61,4	28,5
30 - 34	9,7	58,1	32,2
35 - 39	7,8	63,3	28,9
40 - 44	7,9	61,1	31,0
45 - 49	5,9	64,5	29,6
50 - 54	8,3	55,9	35,8
55 - 59	7,1	56,0	36,9
60 - 64	7,1	57,2	35,7
65 +	8,0	50,4	41,6
Jenis kelamin			
Laki-laki	9,5	60,9	29,7
Perempuan	12,0	64,3	23,8
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,3	54,3	42,4
Tidak Tamat SD	11,6	59,7	28,7
Tamat SD	7,4	61,4	31,2
Tamat SLTP	13,2	64,0	22,8
Tamat SLTA	13,5	67,2	19,3
Tamat D1-D3/PT	17,4	67,3	15,3
Pekerjaan			
Tidak berkerja	12,2	65,5	22,3
Pegawai	15,6	69,0	15,4
Wiraswasta	11,6	63,2	25,2
Petani/Nelayan/Buruh	6,2	54,4	39,4
Lainnya	8,4	60,5	31,1
Tempat tinggal			
Perkotaan	16,0	64,4	19,6
Perdesaan	7,9	61,6	30,5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	7,0	58,3	34,7
Menengah bawah	7,7	62,0	30,4
Menengah	7,5	61,5	31,0
Menengah atas	12,6	64,6	22,8
Teratas	18,3	66,1	15,5

Tabel 3.10.50
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi biskuit menurut kabupaten/kota,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Biskuit		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Boalemo	6,9	38,8	54,3
Gorontalo	10,6	57,9	31,4
Pohuwato	7,4	77,3	15,3
Bone Bolango	13,6	57,4	29,0
Gorontalo Utara	5,4	70,7	23,9
Kota gorontalo	14,1	60,7	25,2
Provinsi Gorontalo	10,3	59,6	30,1

Tabel 3.10.51
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi biskuit menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Biskuit		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 - 14	17,7	68,2	14,0
15 - 19	12,9	67,0	20,1
20 - 24	13,0	58,6	28,4
25 - 29	9,8	59,6	30,6
30 - 34	8,6	55,8	35,6
35 - 39	7,8	59,2	32,9
40 - 44	6,7	57,9	35,4
45 - 49	6,3	60,0	33,7
50 - 54	6,8	52,6	40,5
55 - 59	6,9	50,7	42,3
60 - 64	7,2	53,1	39,8
65 +	6,4	47,7	45,9
Jenis kelamin			
Laki-laki	8,4	56,3	35,3
Perempuan	12,2	62,9	24,9
Pendidikan			
Tidak sekolah	2,6	54,6	42,8
Tidak Tamat SD	11,8	56,7	31,5
Tamat SD	7,0	59,3	33,7
Tamat SLTP	11,6	61,1	27,3
Tamat SLTA	13,2	62,6	24,2
Tamat D1-D3/PT	17,6	61,5	20,8
Pekerjaan			
Tidak berkerja	12,4	63,2	24,4
Pegawai	13,9	62,0	24,1
Wiraswasta	9,6	59,4	31,0
Petani/Nelayan/Buruh	4,9	51,1	44,0
Lainnya	9,1	57,8	33,0
Tempat tinggal			
Perkotaan	15,7	59,9	24,5
Perdesaan	7,5	59,4	33,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	5,8	56,7	37,5
Menengah bawah	6,9	59,7	33,5
Menengah	8,6	59,2	32,3
Menengah atas	12,9	60,8	26,3
Teratas	17,0	61,3	21,7

Tabel 3.10.52
Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	PHBS BAIK	PHBS KURANG
Boalemo	23,1	76,9
Gorontalo	52,4	47,6
Pohuwato	27,5	72,5
Bone Bolango	24,8	75,2
Gorontalo Utara	18,3	81,7
Kota gorontalo	37,7	62,3
Provinsi Gorontalo	35,6	64,4

Catatan: PHBS baik adalah rumah yang memenuhi kriteria ≥ 6 indikator untuk rumah tangga dengan balita dan ≥ 5 indikator untuk rumah tangga tidak punya balita. Nilai maksimal indikator yang terpenuhi adalah 10 indikator untuk rumah tangga dengan balita dan 7 indikator untuk rumah tangga tanpa balita.

Tabel 3.10.53
Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	PHBS BAIK	PHBS KURANG
Tempat tinggal		
Perkotaan	43,9	56,1
Perdesaan	31,4	68,6
Kuintil indeks kepemilikan		
terbawah	11,5	88,5
menengah bawah	33,0	67,0
menengah	37,9	62,1
menengah atas	47,1	52,9
teratas	48,9	51,1

3.11 Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan kesehatan adalah besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan upaya kesehatan/memperbaiki keadaan kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Tujuan pengumpulan data untuk topik ini adalah mengetahui informasi mengenai kepemilikan dan penggunaan jaminan kesehatan dan pembiayaan kesehatan pada individu di pelayanan kesehatan rawat jalan maupun rawat inap.

Pemanfaatan rawat jalan ditanyakan dalam waktu sebulan terakhir dan rawat inap dalam dua belas bulan terakhir. Informasi rawat jalan juga mencakup mengobati sendiri selama sebulan terakhir dengan membeli obat di toko obat atau apotik tanpa resep. Pemanfaatan fasilitas kesehatan mencakup pula informasi mengenai sumber dan besaran biaya. Sumber biaya yang digunakan individu untuk memanfaatkan pelayanan pada fasilitas kesehatan rawat jalan maupun rawat inap menunjukkan pula pemanfaatan jaminan kesehatan dan pembiayaan dari kantong sendiri (*out of pocket*). Besaran biaya yang ditampilkan dalam tabel adalah nilai median data.

Tabel 3.11.1
Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan kabupaten/kota,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jenis Jaminan Kesehatan						
	Askes/ Asabri	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	Tidak punya
Boalemo	6,7	0,0	0,0	0,0	55,6	27,0	11,0
Gorontalo	8,6	1,2	0,6	0,4	53,2	3,1	33,7
Pohuwato	5,0	0,9	0,1	0,1	46,8	24,5	23,3
Bone Bolango	10,4	0,4	0,0	0,1	51,0	13,8	24,8
Gorontalo Utara	4,0	0,0	0,0	0,1	54,2	22,7	19,2
Kota gorontalo	17,9	5,4	2,9	0,3	25,5	20,1	32,4
Provinsi Gorontalo	9,3	1,5	0,7	0,2	47,6	15,3	26,6

Tabel 3.11.2
Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Jenis Jaminan Kesehatan						Tidak punya
	Askes/ Asabri	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	
Kel umur (tahun)							
0 - 4	7,8	0,8	0,7	0,3	31,1	13,0	46,8
5 -14	7,3	0,9	0,6	0,1	54,1	12,9	24,8
15-24	7,8	1,8	0,3	0,2	47,4	14,4	29,2
25-34	9,3	2,1	1,3	0,4	48,2	16,0	23,6
35-44	10,0	2,8	1,0	0,1	52,6	16,7	19,1
45-54	14,1	1,7	1,0	0,3	43,0	18,2	24,1
55-64	14,1	0,5	0,2	0,0	42,1	19,7	26,0
65-74	9,9	0,0	0,0	0,4	46,2	16,9	28,0
75+	9,7	0,0	0,0	0,0	42,5	21,9	26,7
Jenis Kelamin							
Laki-laki	8,8	1,8	0,9	0,2	46,9	15,5	27,4
Perempuan	9,8	1,3	0,5	0,2	48,4	15,1	25,8
Pekerjaan							
Tidak bekerja	7,4	0,8	0,4	0,1	50,9	15,7	25,6
Pegawai	59,2	8,8	4,9	1,5	11,7	8,1	11,5
Wiraswasta	9,1	3,9	2,0	0,0	28,1	20,4	37,9
Petani/Nelayan/Buruh	1,3	0,9	0,0	0,1	61,5	16,5	21,0
Lainnya	6,3	2,0	0,4	0,1	42,0	20,9	29,7
Tempat tinggal							
Perkotaan	17,2	4,1	2,1	0,4	30,6	17,8	30,7
Perdesaan	5,2	0,2	0,0	0,1	56,4	14,0	24,4
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	0,5	0,1	0,0	0,1	70,4	14,7	14,6
Menengah bawah	0,1	0,3	0,0	0,0	67,1	15,2	17,9
Menengah	2,8	0,1	0,2	0,2	56,0	14,5	27,3
Menengah atas	10,3	2,2	0,6	0,0	32,7	18,6	36,7
Teratas	33,1	5,0	2,8	0,6	11,8	13,5	36,4

Tabel 3.11.3
Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran biayanya menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Mengobati sendiri	
	%	Rp
Boalemo	33,8	5.000
Gorontalo	27,9	3.000
Pohuwato	67,3	2.000
Bone Bolango	20,4	3.000
Gorontalo Utara	57,3	1.000
Kota gorontalo	42,3	2.000
Provinsi Gorontalo	38,1	2.000

Tabel 3.11.4
Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran biayanya menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Mengobati diri sendiri	
	%	Rp
Kel umur		
<1 tahun	13,8	5.000
0-4 tahun	20,5	5.000
5-14 tahun	27,7	2.000
15-24 tahun	38,6	2.000
25-34 tahun	44,3	2.500
35-44 tahun	48,7	2.000
45-54 tahun	45,3	4.000
55-64 tahun	49,5	4.000
65-74 tahun	46,6	5.000
75+ tahun	30,8	3.000
Tempat tinggal		
Perkotaan	37,2	3.000
Perdesaan	38,6	2.000
Pekerjaan		
Tidak bekerja	38,8	2.000
Pegawai	38,9	5.000
Wiraswasta	44,6	3.000
Petani/Nelayan/Buruh	50,1	2.000
Lainnya	41,1	2.500
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	40,8	2.000
Menengah bawah	37,1	2.000
Menengah	40,1	2.000
Menengah atas	37,1	4.000
Teratas	35,4	5.000

Tabel 3.11.5
Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp)
berdasarkan kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Rawat Jalan		Rawat Inap	
	%	Rp	%	Rp
Boalemo	5,8	21.000	1,8	200.000
Gorontalo	9,6	25.000	2,3	1.500.000
Pohuwato	8,8	30.000	2,3	190.000
Bone Bolango	13,2	20.000	2,5	750.000
Gorontalo Utara	18,1	20.000	2,6	500.000
Kota gorontalo	17,0	32.000	4,6	1.500.000
Provinsi Gorontalo	11,6	25.000	2,7	800.000

Tabel 3.11.6
Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp)
berdasarkan karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Rawat Jalan		Rawat Inap	
	%	Rp	%	Rp
Kel umur				
< 1 tahun	16,9	50.000	3,2	680.000
0-4 tahun	20,0	25.000	3,9	750.000
5-14 tahun	9,3	20.000	1,4	2.000.000
15-24 tahun	7,4	30.000	2,8	350.000
25-34 tahun	8,9	30.000	2,2	500.000
35-44 tahun	11,1	25.000	3,0	1.000.000
45-54 tahun	15,0	30.000	3,4	500.000
55-64 tahun	17,5	25.000	4,6	2.750.000
65-74 tahun	22,7	35.000	3,6	200.000
75+ tahun	22,3	35.000	7,0	70.000
Tempat tinggal				
Perkotaan	14,4	30.000	4,4	950.000
Perdesaan	10,2	25.000	1,8	500.000
Pekerjaan				
Tidak bekerja	11,0	25.000	2,8	500.000
Pegawai	12,6	75.000	6,3	1.250.000
Wiraswasta	13,6	30.000	3,5	1.350.000
Petani/Nelayan/Buruh	9,7	25.000	1,6	500.000
Lainnya	10,4	25.000	1,8	1.500.000
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	8,4	20.000	1,2	1.000.000
Menengah bawah	11,8	20.000	1,8	400.000
Menengah	11,3	25.000	2,4	300.000
Menengah atas	13,1	25.000	2,7	500.000
Teratas	13,6	50.000	5,4	1.500.000

Tabel 3.11.7
 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan
 berdasarkan fasilitas kesehatan dan kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Tempat Berobat Jalan							LN
	RS pemerintah	RS swasta/ RSB	Puskesmas/ Pustu	Praktek Dr	Praktek bd	Polindes/ poskesdes	Nakes Lainnya	
Boalemo	4,4	2,1	63,5	25,4	2,6	3,2	6,5	0,0
Gorontalo	4,0	0,9	62,4	19,8	0,0	3,1	13,6	0,0
Pohuwato	9,1	0,0	39,3	7,6	18,8	4,9	23,4	0,0
Bone Bolango	9,2	0,4	61,1	30,5	0,0	6,3	7,4	0,0
Gorontalo Utara	0,5	0,7	66,3	2,8	1,1	1,2	29,7	0,0
Kota gorontalo	6,0	0,5	51,7	39,6	0,1	0,0	5,8	3,5
Provinsi Gorontalo	5,3	0,7	57,9	23,1	2,2	2,7	13,6	0,9

Tabel 3.11.8
 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan berdasarkan
 fasilitas kesehatan dan karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Tempat Berobat Jalan							LN
	RS Pemerintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas/ Pustu	Praktek Dr	Praktek bd	Polindes/ Poskesdes	Nakes Lainnya	
Kelompok umur								
0 - 4 tahun	1,2	0,0	57,4	28,6	3,4	5,8	8,3	1,7
5-14 tahun	4,4	1,5	61,4	16,8	3,7	2,8	13,5	0,9
15-24 tahun	7,4	1,5	55,1	22,8	2,1	0,7	12,2	1,0
25-34 tahun	4,4	0,0	63,5	19,0	2,2	1,2	14,5	0,4
35-44 tahun	5,9	0,4	57,9	23,2	1,7	4,2	12,1	0,5
45-54 tahun	9,2	0,0	57,8	23,3	0,3	0,8	17,6	0,8
55-64 tahun	3,4	1,4	55,0	29,1	0,4	1,1	17,3	0,4
65-74 tahun	11,1	0,9	45,6	28,0	3,0	4,2	17,8	1,1
75+ tahun	3,5	0,0	52,2	30,8	0,0	0,0	14,9	2,1
Tempat tinggal								
Perkotaan	6,8	0,6	54,1	33,7	0,4	0,8	9,8	2,1
Perdesaan	4,2	0,8	60,7	15,4	3,5	4,0	16,4	0,0
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	2,4	0,0	65,4	11,0	2,4	4,3	18,1	0,0
Menengah bawah	1,7	1,5	62,2	11,1	3,0	6,2	15,6	0,0
Menengah	3,0	0,3	66,5	14,5	2,7	2,0	13,1	1,0
Menengah atas	5,7	0,6	55,2	31,9	2,5	0,7	12,1	1,5
Teratas	11,7	0,6	45,1	39,9	0,6	1,0	10,9	1,6

Tabel 3.11.9
 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap berdasarkan fasilitas kesehatan dan kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Provinsi	Fasilitas Kesehatan							
	RS Peme- rintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas & jaringannya	Praktek Dr	Praktek bd	Polindes/ Poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Boalemo	85,5	0,0	14,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Gorontalo	60,9	19,4	15,0	3,6	0,0	0,0	1,1	0,0
Pohuwato	79,5	3,3	13,2	1,3	0,0	2,7	0,0	0,0
Bone Bolango	92,6	1,3	3,9	2,2	0,0	0,0	0,0	0,0
Gorontalo Utara	37,1	4,3	58,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kota gorontalo	84,3	16,1	1,0	1,4	0,0	0,0	0,0	0,0
Provinsi Gorontalo	73,7	11,3	13,4	1,8	0,0	0,3	0,3	0,0

Tabel 3.11.10
 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap berdasarkan fasilitas kesehatan dan karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Fasilitas Kesehatan							
	RS Peme- rintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas & jaringannya	Praktek Dr	Praktek bd	Polindes / Poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Kelompok umur								
0 - 4 tahun	73,5	19,4	11,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5-14 tahun	81,8	8,4	4,6	5,2	0,0	0,0	0,0	0,0
15-24 tahun	68,1	8,6	23,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
25-34 tahun	67,3	23,8	1,8	4,8	0,0	2,3	0,0	0,0
35-44 tahun	71,4	8,9	19,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
45-54 tahun	69,0	7,9	20,0	3,1	0,0	0,0	2,6	0,0
55-64 tahun	83,9	5,7	10,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
65-74 tahun	78,7	3,1	13,7	4,5	0,0	0,0	0,0	0,0
75+ tahun	95,5	0,0	4,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tempat tinggal								
Perkotaan	76,2	18,7	3,5	2,5	0,0	0,0	0,5	0,0
perdesaan	70,6	1,7	26,1	0,9	0,0	0,7	0,0	0,0
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	61,6	0,0	38,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Menengah bawah	73,8	1,0	25,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Menengah	68,6	3,9	22,5	5,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Menengah atas	83,8	8,8	4,6	3,9	0,0	1,5	0,0	0,0
Teratas	73,7	21,8	4,2	0,4	0,0	0,0	0,8	0,0

Tabel 3.11.11
Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan kabupaten/kota,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Sumber biaya rawat Jalan							
	Biaya Sendiri	Askes/ Asabri	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas/ Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Boalemo	43,1	10,2	0,0	2,3	36,5	0,0	4,4	3,5
Gorontalo	49,9	4,2	0,7	0,1	41,3	0,0	0,5	3,2
Pohuwato	72,4	1,0	0,2	0,0	25,8	0,0	0,1	0,4
Bone Bolango	49,4	9,0	1,6	0,2	34,4	0,0	2,7	2,7
Gorontalo Utara	44,3	0,7	0,0	0,5	52,5	0,0	1,9	0,2
Kota gorontalo	59,2	6,7	4,6	0,0	26,1	0,5	1,0	2,0
Provinsi Gorontalo	53,1	5,1	1,6	0,3	36,3	0,1	1,4	2,1

Tabel 3.11.12
Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Sumber Biaya Rawat Jalan							
	Biaya Sendiri	Askes/ Asabri	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkes mas/ Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Kel Umur								
< 1 tahun	66,4	0,0	0,0	0,0	33,6	0,0	0,0	0,0
0 - 4 tahun	63,0	2,4	2,0	0,0	32,0	0,0	0,5	0,0
5-14 tahun	49,8	2,4	0,0	0,7	44,2	0,0	0,5	2,4
15-24 tahun	58,6	5,0	1,8	0,4	29,7	0,0	1,3	3,3
25-34 tahun	49,4	4,0	0,0	0,0	42,6	0,9	1,7	1,2
35-44 tahun	46,1	4,9	3,2	0,0	42,5	0,0	1,1	2,3
45-54 tahun	52,0	9,9	4,3	0,9	27,6	0,0	2,2	3,3
55-64 tahun	52,1	9,4	1,8	0,0	34,2	0,0	1,5	1,0
65-74 tahun	62,8	5,5	1,0	0,0	25,2	0,0	2,0	3,6
75+ tahun	36,0	13,0	0,0	0,0	31,7	0,0	13,0	6,2
Tempat tinggal								
Perkotaan	59,1	8,0	3,4	0,1	26,4	0,3	1,0	1,7
Perdesaan	48,8	2,9	0,3	0,5	43,5	0,0	1,7	2,3
Pekerjaan								
Tidak bekerja	51,8	3,9	0,4	0,4	37,7	0,3	2,2	3,3
Pegawai	46,9	37,9	8,4	0,4	4,6	0,0	0,0	1,9
Wiraswasta	54,9	5,4	4,3	0,0	33,7	0,0	0,0	1,7
Petani/Nelayan/Buruh	53,1	0,0	2,8	0,0	42,0	0,0	1,7	0,4
Lainnya	50,6	1,6	0,0	0,8	42,8	0,0	2,5	1,6
Indeks Kuintil Kepemilikan								
Terbawah	41,6	0,0	0,0	0,0	53,8	0,0	2,4	2,2
Menengah bawah	41,3	0,0	0,8	0,4	53,9	0,0	2,5	1,1
Menengah	50,4	0,9	0,3	0,0	43,4	0,0	0,3	4,8
Menengah atas	63,9	5,8	3,1	0,7	25,5	0,0	0,6	0,4
Teratas	63,7	16,2	3,2	0,3	12,6	0,5	1,4	2,1

Tabel 3.11.13
Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Sumber biaya rawat inap							
	Biaya Sendiri	Askes/ Asabri	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas/ Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Boalemo	29,7	13,5	0,0	0,0	51,7	0,0	3,0	2,0
Gorontalo	48,6	6,5	2,6	3,6	23,0	1,2	2,0	12,5
Pohuwato	58,3	2,4	0,0	0,0	38,0	0,0	1,3	0,0
Bone Bolango	45,1	0,5	0,5	0,0	23,0	0,0	0,0	31,0
Gorontalo Utara	23,3	5,8	0,0	0,0	52,5	3,5	4,5	10,5
Kota gorontalo	37,8	16,3	0,5	0,0	27,3	0,0	2,4	15,8
Provinsi Gorontalo	41,9	8,7	1,0	1,0	31,2	0,7	2,1	13,3

Tabel 3.11.14
Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Sumber biaya rawat inap							
	Biaya Sendiri	Askes/ Asabri	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas/ Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Kel Umur								
<1 tahun	31,5	5,2	0,0	0,0	63,3	0,0	0,0	0,0
0 - 4 tahun	44,9	11,7	0,0	0,0	31,6	0,0	3,6	8,2
5 -14 tahun	49,9	5,3	0,5	2,6	28,8	2,6	0,0	10,4
15-24 tahun	56,4	7,0	0,9	0,0	23,5	0,0	1,5	10,7
25-34 tahun	53,9	2,3	5,7	3,3	22,9	2,6	0,0	9,3
35-44 tahun	36,5	14,3	0,0	0,0	31,0	0,0	3,8	14,4
45-54 tahun	30,8	13,6	0,0	0,0	38,0	0,0	1,1	16,4
55-64 tahun	22,2	5,7	0,0	2,5	38,6	0,0	5,3	25,6
65-74 tahun	42,8	10,1	0,0	0,0	36,2	0,0	4,1	6,8
75+ tahun	4,5	12,2	0,0	0,0	44,0	0,0	0,0	39,4
Tempat tinggal								
Perkotaan	45,1	12,8	0,1	1,2	24,5	0,6	2,7	12,9
Perdesaan	37,9	3,5	2,0	0,8	39,7	0,8	1,3	13,9
Indeks Kuintil Kepemilikan								
Terbawah	26,6	0,0	0,0	0,0	58,7	0,0	0,7	14,0
Menengah bawah	26,7	0,0	0,0	0,0	65,6	2,5	0,0	5,3
Menengah	35,4	3,4	0,0	0,0	47,0	1,9	4,2	8,2
Menengah atas	53,4	4,7	0,0	0,0	24,9	0,0	1,7	15,2
Teratas	48,0	17,9	2,4	2,6	9,5	0,0	2,4	17,3

3.12. Kesehatan Reproduksi

Blok Kesehatan Reproduksi menyediakan informasi status kesehatan ibu dan beberapa isu kesehatan reproduksi pada semua perempuan umur 10-54 tahun. Informasi yang disajikan meliputi : 1) kejadian kehamilan saat wawancara yang ditanyakan dalam kuesioner rumah tangga; 2) cakupan pelayanan KB; 3) cakupan pelayanan kesehatan ibu dalam masa kehamilan, persalinan dan masa nifas; dan 4) isu kesehatan reproduksi lainnya. Hasil analisis disajikan berdasarkan provinsi dan karakteristik.

Cakupan pelayanan KB meliputi persentase penggunaan alat/cara KB, jenis alat/cara KB modern dan tradisional, alat/cara KB sesuai jenis hormonal dan jangka efektivitas, tenaga kesehatan dan tempat pelayanan KB, serta alasan utama tidak menggunakan alat/cara KB.

Cakupan pelayanan kesehatan ibu meliputi persentase pemeriksaan kehamilan Antenatal Care (ANC), tenaga kesehatan dan tempat pelayanan ANC, konsumsi zat besi, kepemilikan buku KIA dan observasi isian program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), metode persalinan, penolong persalinan dengan kualifikasi tertinggi dan terendah, tempat bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, dan pelayanan KB pasca salin.

Isu kesehatan reproduksi meliputi umur menikah pertama kali dan umur pertama kali berhubungan seksual.

Tabel 3.12.1
Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal di kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kelompok umur	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
10-14 th	0,0	0,0	0,0
15-19 th	2,2	3,0	5,2
20-24 th	10,2	6,3	16,5
25-29 th	7,1	4,5	11,6
30-34 th	7,9	3,7	11,6
35-39 th	2,5	1,5	4,0
40-44 th	1,7	1,6	3,4
45-49 th	0,0	0,0	0,0
50-54 th	0,0	0,0	0,0
10-54 th	3,8	2,3	6,1

Tabel 3.12.2
 Persentase WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator CPR menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Penggunaan KB saat ini			Provinsi Gorontalo	CPR		
	Ya	Pernah	Tidak pernah		Suatu cara	Modern	Tradisional
Boalemo	71,6	16,4	12,0	100,0	71,4	71,2	0,0
Gorontalo	69,2	19,5	11,3	100,0	69,2	69,2	0,0
Pohuwato	64,9	23,2	11,8	100,0	64,9	64,7	0,3
Bone Bolango	68,3	22,1	9,5	100,0	68,3	67,8	0,6
Gorontalo Utara	66,4	21,0	12,6	100,0	66,4	66,4	0,0
Kota gorontalo	53,2	26,7	20,1	100,0	53,2	52,4	0,8
Provinsi Gorontalo	65,8	21,3	12,9	100,0	65,8	65,5	0,2

Tabel 3.12.3
 Persentase WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator CPR menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Penggunaan KB saat ini				CPR		
	Ya	Pernah	Tidak pernah	Provinsi Gorontalo	Suatu cara	Modern	Tradisional
Kelompok umur (tahun)							
15-19	55,8	10,3	33,9	100,0	55,8	51,7	4,1
20-24	58,7	15,6	25,7	100,0	58,7	58,7	0,0
25-29	72,9	15,5	11,6	100,0	72,9	72,7	0,3
30-34	74,0	17,4	8,6	100,0	74,0	74,0	0,0
35-39	70,1	19,2	10,6	100,0	70,0	69,9	0,0
40-44	63,9	27,0	9,1	100,0	63,9	63,3	0,6
45-49	46,5	39,2	14,3	100,0	46,5	46,5	0,0
Pendidikan							
Tidak sekolah	79,2	16,2	4,7	100,0	79,2	79,2	0,0
Tidak tamat SD	69,3	21,1	9,6	100,0	69,3	69,0	0,3
Tamat SD	73,1	18,5	8,4	100,0	73,1	73,0	0,0
Tamat SMP	64,4	23,4	12,2	100,0	64,4	64,0	0,4
Tamat SMA	56,7	23,2	20,1	100,0	56,6	56,6	0,0
Tamat PT	41,5	29,1	29,4	100,0	41,5	39,8	1,6
Pekerjaan							
Tidak bekerja	68,0	20,6	11,4	100,0	68,0	67,8	0,2
Pegawai	46,4	30,7	22,9	100,0	46,4	44,8	1,0
Wiraswasta	52,9	30,9	16,3	100,0	52,5	54,3	1,1
Petani/nelayan/buruh	67,6	16,9	15,5	100,0	67,6	67,6	0,0
Lainnya	70,5	16,3	13,2	100,0	70,5	70,5	0,0
Tempat tinggal							
Perkotaan	57,1	25,6	17,3	100,0	57,0	56,5	0,4
Perdesaan	70,1	19,2	10,7	100,0	70,1	70,0	0,2
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	74,2	17,7	8,0	100,0	74,2	71,6	0,2
Menengah bawah	71,3	16,9	11,8	100,0	71,3	76,0	0,0
Menengah	67,8	20,3	12,0	100,0	67,8	67,3	0,3
Menengah atas	58,7	25,2	16,2	100,0	58,7	65,5	0,0
Teratas	43,7	33,5	22,7	100,0	43,5	46,4	0,7

Tabel 3.12.4
Preasentase penggunaan KB saat ini menurut jenis cara KB dan kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jenis cara/alat KB modern						Jenis cara KB tradisional						Pernah	Tidak pernah	Missing	Provinsi Gorontalo
	Susuk/implant	Steril pria	Steril wanita	IUD/AKDR/spiral	Suntikan	Pil KB	Diagfragma/kondom wanita	Kondom pria	MAL	Pantang berkala	Senggama terputus	Lainnya				
Boalemo	19,7	0,4	0,9	3,7	22,3	17,3	0,0	0,0	5,7	0,1	0,6	0,2	16,5	12,0	0,6	100
Gorontalo	12,2	0,0	0,9	2,9	32,8	19,1	0,3	0,3	0,0	0,4	0,4	0,0	19,5	11,3	0,0	100
Pohuwato	11,4	0,0	1,2	3,4	24,4	24,1	0,0	0,0	0,3	0,0	0,0	0,0	23,2	11,8	0,3	100
Bone Bolango	21,3	0,4	0,9	6,6	17,1	15,6	0,0	0,2	2,9	0,6	2,4	0,4	22,1	9,5	0,0	100
Gorontalo Utara	16,4	0,0	1,6	2,3	27,4	17,9	0,0	0,0	0,2	0,0	0,5	0,0	21,0	12,6	0,0	100
Kota gorontalo	7,0	0,0	0,6	10,2	15,7	15,9	0,0	0,0	0,5	1,1	2,2	0,0	26,7	20,1	0,0	100
Provinsi Gorontalo	13,8	0,1	1,0	4,7	24,8	18,5	0,1	0,1	1,3	0,4	0,9	0,1	21,3	12,9	0,1	100

Tabel 3.12.5
Presentase penggunaan KB saat ini menurut jenis cara/alat KB dan karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Jenis cara/alat KB modern								Jenis cara KB tradisional				Pernah	Tidak pernah	Missing	Provinsi Gorontalo
	Susuk/ implant	Steril pria	Steril wanita	IUD/ AKDR/ spiral	Suntik- an	Pil KB	Diagfragma/ kondom wanita	Kondom pria	MAL	Pantang berkala	Senggama terputus	Lain- nya				
Kelompok umur (tahun)																
15-19	8,8	0,0	0,0	5,4	33,0	4,5	0,0	0,0	4,1	0,0	0,0	10,3	33,9	4,1	0,0	100,0
20-24	12,5	0,0	0,0	1,9	31,5	12,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	15,6	25,7	0,0	0,0	100,0
25-29	17,7	0,0	0,4	2,8	35,0	16,6	0,0	0,0	0,0	0,3	0,0	15,5	11,6	0,0	0,0	100,0
30-34	18,3	0,0	0,4	4,0	25,1	25,4	0,0	0,7	0,0	0,0	0,0	17,4	8,6	0,0	0,0	100,0
35-39	14,5	0,5	1,5	5,1	24,8	23,3	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	19,5	10,6	0,0	0,0	100,0
40-44	11,3	0,0	2,3	7,1	18,0	24,0	0,7	0,0	0,0	0,0	0,6	27,0	9,1	0,0	0,0	100,0
45-49	9,2	0,0	1,8	8,4	14,1	12,7	0,3	0,0	0,0	0,0	0,0	39,2	14,3	0,0	0,0	100,0
Pendidikan																
Tidak sekolah	16,3	0,0	0,0	0,0	58,1	4,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	16,1	4,7	0,0	0,0	100,0
Tidak tamat SD	16,6	0,0	0,2	4,4	29,3	18,5	0,0	0,0	0,3	0,0	0,0	21,1	9,6	0,3	0,0	100,0
Tamat SD	18,9	0,1	0,5	3,1	28,2	21,9	0,1	0,2	0,0	0,0	0,0	18,6	8,4	0,0	0,0	100,0
Tamat SMP	11,5	0,0	1,2	5,0	24,1	22,0	0,0	0,1	0,4	0,0	0,0	23,4	12,2	0,4	0,0	100,0
Tamat SMA	7,8	0,3	2,0	8,0	18,8	19,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	23,3	20,1	0,0	0,0	100,0
Tamat PT	6,1	0,0	3,3	8,8	13,5	6,3	1,3	0,6	0,0	0,6	1,0	29,1	29,4	0,0	0,0	100,0
Pekerjaan																
Tidak bekerja	16,1	0,1	0,8	4,4	25,9	20,4	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0	20,6	11,4	0,2	0,0	100,0
Pegawai	5,8	0,0	3,2	8,3	13,9	12,4	1,2	0,0	0,0	0,0	1,0	31,1	23,0	0,0	0,0	100,0
Wiraswasta	12,6	0,0	0,6	8,0	16,2	16,5	0,0	0,5	0,0	1,1	0,0	30,7	13,9	0,0	0,0	100,0
Petani/nelayan/buruh	11,2	0,0	1,6	2,3	32,5	18,6	0,0	1,3	0,0	0,0	0,0	16,9	15,5	0,0	0,0	100,0
Lainnya	11,1	0,0	1,2	5,3	31,2	21,1	0,0	0,6	0,0	0,0	0,0	16,3	13,2	0,0	0,0	100,0
Tempat tinggal																
Perkotaan	7,9	0,0	1,7	7,7	19,9	19,0	0,0	0,4	0,0	0,2	0,3	25,7	17,3	0,0	0,0	0,9
Perdesaan	17,5	0,2	0,8	3,4	28,1	19,8	0,2	0,0	0,2	0,0	0,0	19,2	10,7	0,2	0,0	1,4
Kuintil indeks kepemilikan																
Terbawah	16,9	0,3	0,5	2,7	33,2	17,9	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0	19,1	9,1	0,2	0,0	100,0
Menengah bawah	17,3	0,0	0,6	3,1	30,7	24,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	14,7	9,3	0,0	0,0	100,0
Menengah	14,3	0,2	0,9	4,0	25,5	21,8	0,2	0,4	0,3	0,0	0,0	20,0	12,3	0,3	0,0	100,0
Menengah atas	15,3	0,0	1,3	5,2	19,9	23,2	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	21,9	12,7	0,0	0,0	100,0
Teratas	7,7	0,0	2,0	9,4	16,8	10,1	0,0	0,4	0,0	0,3	0,4	31,7	21,3	0,0	0,0	100,0

Tabel 3.12.6
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas KB menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Cara modern	Kandungan hormon		Jangka waktu efektivitas	
		Hormonal	Non hormonal	MKJP	Non MKJP
Boalemo	70,9	65,7	5,5	26,8	44,4
Gorontalo	69,2	64,8	4,5	16,0	53,3
Pohuwato	64,5	60,1	4,6	16,1	48,6
Bone Bolango	67,8	59,0	8,7	31,3	36,5
Gorontalo Utara	66,4	62,4	4,0	20,9	45,5
Kota gorontalo	52,4	40,8	11,6	19,1	33,4
Provinsi Gorontalo	65,5	59,2	6,3	20,3	45,2

Tabel 3.12.7
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas alat KB modern menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Cara modern	Kandungan hormon		Jangka waktu efektivitas ²	
		Hormonal	Non hormonal	MKJP	Non MKJP
Kelompok umur					
15-19 th	51,7	46,3	5,4	14,2	37,5
20-24 th	58,2	56,8	1,9	14,4	44,3
25-29 th	72,7	69,4	3,2	21,0	51,7
30-34 th	74,0	68,8	5,2	22,8	51,2
35-39 th	69,9	62,6	7,3	21,6	48,3
40-44 th	63,3	53,2	10,1	20,7	42,6
45-49 th	46,5	36,0	10,5	19,5	27,1
Pendidikan					
Tidak sekolah	79,2	79,2		16,3	62,8
Tidak tamat SD	68,9	64,5	4,6	21,2	47,9
Tamat SD	72,9	69,0	4,0	22,7	50,4
Tamat SMP	64,0	57,6	6,3	17,7	46,3
Tamat SMA	56,7	46,3	10,2	18,0	38,6
Tamat PT	39,8	25,8	14,0	18,1	21,7
Pekerjaan					
Tidak bekerja	67,7	62,4	5,4	21,4	46,4
Pegawai	44,8	32,1	12,8	17,3	27,6
Wiraswasta	54,7	45,2	9,1	21,2	33,1
Petani/nelayan/buruh	67,6	62,3	5,3	15,2	52,4
Lainnya	70,5	63,4	7,1	17,6	52,9
Tempat tinggal					
Perkotaan	56,5	46,7	9,8	17,2	39,3
Perdesaan	69,9	65,4	4,6	21,9	48,1
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	71,4	68,0	3,5	20,5	51,1
Menengah bawah	76,0	72,3	3,7	21,0	55,1
Menengah	67,2	61,6	5,7	19,4	47,9
Menengah atas	65,5	58,4	7,0	21,8	43,6
Teratas	46,4	34,6	11,8	19,1	27,3

Tabel 3.12.8
 Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Tidak berlaku	Provinsi Gorontalo
Boalemo	1,6	1,5	95,0	2,0	0,0	100,0
Gorontalo	2,6	0,4	81,9	15,0	0,0	100,0
Pohuwato	3,3	1,7	88,1	6,9	0,0	100,0
Bone Bolango	3,5	1,7	94,1	0,8	0,0	100,0
Gorontalo Utara	0,3	1,6	79,0	19,0	0,0	100,0
Kota gorontalo	7,8	4,7	77,7	9,8	0,0	100,0
Provinsi Gorontalo	3,0	1,6	85,5	9,9	0,0	100,0

Tabel 3.12.9
 Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Tidak berlaku	Provinsi Gorontalo
Kelompok umur (tahun)						
15-19	0,0	1,9	88,3	9,8	0,0	100,0
20-24	0,6	1,1	93,9	4,4	0,0	100,0
25-29	0,2	2,0	85,5	12,2	0,0	100,0
30-34	3,7	1,4	84,2	10,6	0,0	100,0
35-39	4,4	1,7	82,7	11,2	0,0	100,0
40-44	4,4	1,3	87,1	7,3	0,0	100,0
45-49	6,5	1,7	82,7	9,0	0,0	100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,0	0,0	97,3	2,7	0,0	100,0
Tidak tamat SD	0,3	0,8	83,6	15,2	0,0	100,0
Tamat SD	0,8	1,7	88,4	9,1	0,0	100,0
Tamat SMP	1,5	1,2	88,7	8,6	0,0	100,0
Tamat SMA	11,6	2,9	78,3	7,1	0,0	100,0
Tamat PT	14,1	0,9	69,9	15,1	0,0	100,0
Pekerjaan						
Tidak bekerja	2,0	1,4	87,1	9,5	0,0	100,0
Pegawai	13,5	1,2	70,9	14,4	0,0	100,0
Wiraswasta	4,6	4,0	80,6	10,8	0,0	100,0
Petani/nelayan/buruh	1,6	1,4	80,7	16,3	0,0	100,0
Lainnya	5,7	2,6	87,1	4,6	0,0	100,0
Tempat tinggal						
Perkotaan	8,3	4,0	78,3	9,4	0,0	100,0
Perdesaan	1,2	0,7	88,0	10,0	0,0	100,0
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	0,0	0,2	85,4	14,3	0,0	100,0
Menengah bawah	1,1	1,2	92,4	5,3	0,0	100,0
Menengah	2,4	0,9	87,6	9,0	0,0	100,0
Menengah atas	3,5	3,7	84,6	8,2	0,0	100,0
Teratas	11,8	3,0	71,5	13,7	0,0	100,0

Tabel 3.12.10
Persentase WUS tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi pada kabupaten/kota,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Tempat pelayanan KB										Provinsi Gorontalo
	RS	Pus-kes-mas/Pustu	Klinik/BP	Tim KB/ Medis keliling	Prak-tek dokter	Prak-tek bidan	Prak-tek perawat	Polindes/ Pos-Kes-des	Pos-yandu	Apo-tek/ lain-nya	
Boalemo	2,1	56,7	0,0	3,0	0,6	14,3	1,6	9,4	1,6	10,8	100,0
Gorontalo	2,1	26,2	0,0	0,6	1,0	28,3	11,1	15,4	1,4	14,0	100,0
Pohuwato	3,7	34,9	0,0	3,1	1,5	36,7	3,5	0,0	3,0	13,6	100,0
Bone Bolango	3,3	50,7	0,3	3,3	1,5	5,4	1,5	21,2	0,5	12,3	100,0
Gorontalo Utara	0,5	49,0	0,0	1,8	0,2	14,3	9,4	12,0	0,9	11,9	100,0
Kota gorontalo	3,6	34,7	3,0	1,9	6,4	18,3	3,3	3,4	0,3	25,1	100,0
Provinsi Gorontalo	2,5	38,4	0,4	1,9	1,7	21,7	6,2	11,2	1,3	14,6	100,0

Tabel 3.12.11
Persentase WUS tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Tempat pelayanan KB										Provinsi Gorontalo
	RS	Pus-kes-mas/Pustu	Klinik / BP	Tim KB/ Medis keliling	Prak-tek dokter	Prak-tek bidan	Prak-tek perawat	Polin-des/ Poskes des	Pos-yandu	Apo-tek/ lainnya	
Kelompok umur (tahun)											
15-19	0,9	35,0	4,9	9,2	1,0	36,3	9,8	2,9	0,0	0,0	100,0
20-24	0,4	45,1	0,7	0,0	0,3	30,0	3,5	7,3	1,0	11,8	100,0
25-29	1,0	37,5	0,0	3,6	0,3	23,5	8,4	11,3	2,1	12,3	100,0
30-34	2,7	39,9	0,5	1,1	2,7	15,4	6,1	13,7	2,0	15,8	100,0
35-39	3,6	34,5	0,2	2,3	2,4	20,3	6,5	12,0	0,1	18,1	100,0
40-44	3,2	36,1	0,8	0,9	1,6	24,5	3,6	11,0	1,5	16,7	100,0
45-49	4,4	43,9	0,2	0,9	2,9	18,7	6,7	9,6	0,9	11,8	100,0
Pendidikan											
Tidak sekolah	0,0	37,6	0,0	0,0	0,0	35,1	2,5	14,4	4,8	5,5	100,0
Tidak tamat SD	3,0	36,0	0,0	3,9	0,8	21,4	9,0	16,1	0,4	9,4	100,0
Tamat SD	1,1	43,1	0,6	1,8	0,8	21,2	6,5	11,4	1,5	12,1	100,0
Tamat SMP	1,3	30,8	0,2	1,0	0,5	28,0	5,5	9,4	0,9	22,4	100,0
Tamat SMA	6,5	32,0	0,9	1,3	5,0	17,8	3,5	9,4	2,1	21,5	100,0
Tamat PT	7,5	46,2	0,0	3,5	7,8	12,9	7,3	4,7	0,0	10,1	100,0
Pekerjaan											
Tidak bekerja	1,9	38,3	0,4	2,3	1,0	22,8	6,0	11,9	1,5	13,9	100,0
Pegawai	6,6	43,3	0,0	0,6	8,1	10,4	6,5	3,7	3,3	17,6	100,0
Wiraswasta	5,1	40,1	2,1	0,0	5,8	12,5	6,8	15,0	0,0	12,5	100,0
Petani/nelayan/buruh	3,0	27,6	0,4	1,4	0,0	27,8	13,3	7,8	0,7	18,1	100,0
Lainnya	3,8	44,4	0,0	0,5	3,1	18,4	2,2	11,0	0,0	16,6	100,0
Tempat tinggal											
Perkotaan	4,6	29,0	1,1	2,7	5,1	21,9	4,4	7,9	0,9	22,4	100,0
Perdesaan	1,7	42,2	0,2	1,6	0,4	21,6	6,9	12,5	1,5	11,4	100,0
Kuintil indeks kepemilikan											
Terbawah	0,8	44,1	0,2	2,5	0,0	19,8	9,2	13,6	1,7	8,1	100,0
Menengah bawah	2,1	42,5	0,6	2,6	0,4	22,2	3,8	12,7	1,1	11,7	100,0
Menengah	1,9	38,0	0,2	1,7	0,7	24,8	5,4	9,4	1,1	16,6	100,0
Menengah atas	3,5	31,0	0,6	1,1	1,8	20,6	6,1	9,2	1,4	24,8	100,0
Teratas	5,5	33,0	0,8	1,2	8,0	20,2	7,1	10,2	1,3	12,6	100,0

Tabel 3.12.12
 Persentase kelahiran pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Melakukan ANC			Cakupan ANC		
	K1	Tidak	Provinsi Gorontalo	K1 ideal	ANC K4	ANC min 4x
Boalemo	96,0	4,0	100	50,2	23,3	62,8
Gorontalo	100,0	0,0	100	70,4	64,9	87,3
Pohuwato	89,7	10,3	100	52,4	36,8	68,1
Bone Bolango	97,5	2,5	100	85,2	72,3	81,9
Gorontalo Utara	100,0	0,0	100	75,2	59,6	69,5
Kota gorontalo	99,6	0,4	100	59,9	54,2	81,5
Provinsi Gorontalo	97,6	2,4	100	66,0	54,9	78,2

Tabel 3.12.13
 Persentase pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Melakukan ANC			Cakupan ANC		
	(K1)	Tidak	Provinsi Gorontalo	K1 Ideal	ANC K4	ANC min 4x
Umur saat bersalin*						
< 20 th	96,7	3,3	100	58,8	48,7	70,2
20-34 th	97,8	2,2	100	65,0	54,9	79,0
≥ 35 th	97,4	2,6	100	75,4	59,7	81,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	100	0,0	100	38,3	38,3	52,7
Tidak tamat SD	86,5	13,5	100	53,2	43,2	59,5
Tamat SD	98,8	1,2	100	67,7	56,5	81,2
Tamat SLTP	100	0,0	100	66,9	55,7	78,5
Tamat SLTA	98,6	1,4	100	63,3	49,5	80,1
Tamat PT	100	0,0	100	83,3	73,8	90,5
Pekerjaan						
Tidak bekerja	97,8	2,2	100	62,3	51,7	77,1
Pegawai	98,3	1,7	100	87,8	75,4	87,7
Wiraswasta	100,0	0,0	100	75,8	58,2	66,1
Petani/nelayan/buruh	87,3	12,7	100	58,5	37,5	56,0
Lainnya	97,0	3,0	100	74,8	66,5	90,3
Tempat tinggal						
Perkotaan	98,9	1,1	100	62,5	54,7	79,6
Perdesaan	96,9	3,1	100	67,8	55,0	77,5
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	92,3	7,7	100	58,4	69,7	44,5
Menengah bawah	97,6	2,4	100	66,8	75,3	54,5
Menengah	99,2	0,8	100	58,8	82,4	50,9
Menengah atas	98,5	1,5	100	60,7	76,9	47,2
Teratas	100	0,0	100	84,5	87,1	76,3

Tabel 3.12.14
 Persentase kelahiran tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Tenaga yang memberi pelayanan ANC				Provinsi Gorontalo
	Dr kebidanan kandungan	Dr umum	Bidan	Perawat	
Boalemo	0,4	0,0	99,6	0,0	100
Gorontalo	10,7	0,0	89,3	0,0	100
Pohuwato	5,9	0,0	94,1	0,0	100
Bone Bolango	16,7	2,4	80,9	0,0	100
Gorontalo Utara	7,1	0,0	92,9	0,0	100
Kota gorontalo	41,9	0,9	57,2	0,0	100
Provinsi Gorontalo	16,2	0,5	83,3	0,0	100

*)Periode januari 2010 sampai saat wawancara

Tabel 3.12.15
 Persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Tenaga yang memberi pelayanan ANC				Provinsi Gorontalo
	Dr kebidanan dan kandungan	Dr umum	Bidan	Perawat	
Umur saat bersalin*					
< 20 th	11,3	0,0	88,7	0,0	100,0
20-34 th	16,8	0,8	82,4	0,0	100,0
>= 35 th	17,4	0,0	82,6	0,0	100,0
Pendidikan					
Tidak sekolah	1,7	0,0	98,3	0,0	100,0
Tidak tamat SD	7,7	1,4	90,9	0,0	100,0
Tamat SD	6,6	0,4	93,0	0,0	100,0
Tamat SLTP	9,4	0,0	90,6	0,0	100,0
Tamat SLTA	28,0	1,2	70,8	0,0	100,0
Tamat PT	58,6	0,0	41,4	0,0	100,0
Pekerjaan					
Tidak berkerja	9,3	0,4	90,3	0,0	100,0
Pegawai	65,2	0,0	34,8	0,0	100,0
Wiraswasta	33,6	0,0	66,4	0,0	100,0
Petani/nelayan/buruh	19,5	0,0	80,5	0,0	100,0
Lainnya	16,8	2,4	80,9	0,0	100,0
Tempat tinggal					
Perkotaan	33,7	0,6	65,7	0,0	100,0
Perdesaan	7,2	0,5	92,3	0,0	100,0
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	1,1	0,5	98,4	0,0	100,0
Menengah bawah	6,4	0,0	93,6	0,0	100,0
Menengah	14,9	1,2	84,0	0,0	100,0
Menengah atas	35,3	0,0	64,7	0,0	100,0
Teratas	50,8	1,5	47,7	0,0	100,0

Tabel 3.12.16

Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara yang melakukan pemeriksaan kehamilan menurut tempat saat menerima pelayanan ANC dan kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	RS	RB	Puskesmas/pustu	Praktek dr/ klinik	Praktek bidan	Poskes-des/ polindes	Pos-yandu	Lain-nya	Provinsi Gorontalo
Boalemo	0,0	0,9	49,5	0,4	12,2	6,8	29,2	1,0	100,0
Gorontalo	2,1	0,0	39,5	7,6	5,0	17,3	28,6	0,0	100,0
Pohuwato	6,5	0,0	31,5	3,6	8,2	0,0	50,1	0,0	100,0
Bone Bolango	3,8	0,9	40,5	8,8	1,0	39,6	5,5	0,0	100,0
Gorontalo Utara	3,0	2,0	40,9	2,0	2,2	1,8	48,2	0,0	100,0
Kota gorontalo	6,5	1,2	37,9	29,8	12,7	7,9	4,1	0,0	100,0
Provinsi Gorontalo	3,9	0,7	39,1	10,7	6,9	13,1	25,6	0,1	100,0

Tabel 3.12.17
Persentase tempat menerima pelayanan ANC menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	RS	RB	Puskes- mas/ Pustu	Praktek dokter /klinik	Praktek bidan	Poskes- des/ Polindes	Pos- yandu	Lain- nya	Provinsi Gorontalo
Umur saat bersalin									
< 20 th	4,7	0,0	43,3	8,4	9,9	11,3	22,3	0,0	100,0
20-34 th	3,8	0,7	38,5	11,5	6,3	13,0	26,1	0,1	100,0
>= 35 th	3,5	1,1	38,6	8,8	7,2	14,9	25,9	0,0	100,0
Pendidikan									
Tidak sekolah	0,0	0,0	14,3	1,7	27,6	0,0	56,3	0,0	100,0
Tidak tamat SD	4,2	0,0	38,2	6,0	8,5	22,4	20,6	0,0	100,0
Tamat SD	1,6	0,2	45,1	2,0	3,2	12,6	35,4	0,0	100,0
Tamat SLTP	3,7	1,9	43,0	5,9	6,6	14,0	24,8	0,0	100,0
Tamat SLTA	8,5	1,4	30,4	16,1	13,2	15,1	15,2	0,0	100,0
Tamat PT	6,0	0,0	28,8	51,2	6,3	3,3	3,7	0,9	100,0
Pekerjaan									
Tidak berkerja	2,8	0,7	42,5	5,0	7,6	15,1	26,3	0,0	100,0
Pegawai	8,9	0,0	25,8	54,7	4,6	3,8	2,2	0,0	100,0
Wiraswasta	8,9	3,4	40,5	15,5	3,3	15,9	12,6	0,0	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	0,0	0,0	13,5	10,0	0,0	13,0	63,6	0,0	100,0
Lainnya	7,4	0,0	30,8	11,7	6,3	5,2	37,6	1,0	100,0
Tempat Tinggal									
Perkotaan	7,1	0,9	39,4	25,1	9,6	12,0	5,9	0,0	100,0
Perdesaan	2,2	0,5	39,0	3,3	5,5	13,7	35,7	0,1	100,0
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	1,5	0,7	35,0	0,5	6,7	19,0	36,4	0,0	100,0
Menengah bawah	2,1	0,0	42,0	2,3	2,7	16,8	34,1	0,0	100,0
Menengah	3,3	2,2	46,2	11,1	8,5	6,4	21,8	0,6	100,0
Menengah atas	6,2	0,8	40,8	23,3	10,5	7,1	11,3	0,0	100,0
Teratas	10,8	0,0	32,9	36,7	10,2	6,3	3,2	0,0	100,0

Tabel 3.12.18
Persentase semua kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut konsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi zat besi selama kehamilannya dan kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Mengkonsumsi zat besi			Jumlah hari mengkonsumsi*		
	Ya	Tidak	Provinsi Gorontalo	90+	< 90	Lupa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	96,3	3,7	100,0	35,0	50,3	10,9
Gorontalo	96,7	3,3	100,0	31,4	64,2	1,1
Pohuwato	84,4	15,6	100,0	8,6	69,2	6,6
Bone Bolango	98,8	1,2	100,0	70,7	19,9	8,2
Gorontalo Utara	98,9	1,1	100,0	7,0	88,8	3,1
Kota gorontalo	92,2	7,8	100,0	33,1	47,2	11,9
Provinsi Gorontalo	94,3	5,7	100,0	31,2	56,8	6,3

*) Kolom 5, 6 dan 7 pada Tabel 3.12.18 dan 3.12.19 merujuk pada jawaban yang mengkonsumsi zat besi (kolom 2)

Tabel 3.12.19
 Persentase mengkonsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut karakteristik,
 Gorontalo 2013

Karakteristik	Mengkonsumsi zat besi			Jumlah hari mengkonsumsi		
	Ya	Tidak	Provinsi Gorontalo	90+	< 90	Lupa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umur saat bersalin*						
< 20 th	90,0	10,0	100,0	27,3	60,8	1,8
20-34 th	94,9	5,1	100,0	31,9	55,8	7,2
≥ 35 th	94,8	5,2	100,0	31,1	58,1	5,7
Pendidikan						
Tidak sekolah	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
Tidak tamat SD	79,6	20,4	100,0	17,0	52,2	10,4
Tamat SD	96,5	3,5	100,0	34,6	57,6	4,4
Tamat SLTP	96,9	3,1	100,0	24,6	68,0	4,4
Tamat SLTA	95,6	4,4	100,0	35,8	51,3	8,5
Tamat PT	95,8	4,2	100,0	44,4	41,8	9,6
Pekerjaan						
Tidak bekerja	95,1	4,9	100,0	30,2	59,0	5,8
Pegawai	94,6	5,4	100,0	54,9	31,0	8,8
Wiraswasta	74,9	25,1	100,0	12,0	47,0	15,9
Petani/nelayan/buruh	87,3	12,7	100,0	13,8	73,5	0,0
Lainnya	96,8	3,2	100,0	27,7	63,0	6,0
Tempat tinggal						
Perkotaan	93,5	6,5	100,0	40,2	42,6	10,7
Perdesaan	94,6	5,4	100,0	26,6	63,9	4,1
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	93,7	6,3	0,0	35,4	53,5	4,8
Menengah bawah	93,4	6,6	100,0	24,7	61,9	6,8
Menengah	96,3	3,7	100,0	26,1	68,1	2,0
Menengah atas	95,4	4,6	100,0	28,9	59,2	7,2
Teratas	93,9	6,1	100,0	43,0	38,6	12,3

Keterangan : *) Missing

Kolom 5, 6 dan 7 pada Tabel 3.12.18 dan 3.12.19 merujuk pada jawaban yang mengkonsumsi zat besi (kolom 2).

Tabel 3.12.20
 Persentase kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan menurut
 kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Memiliki buku KIA				Hasil observasi isian pd buku KIA						
	Ya, menunjukkan	Ya, tidak menunjukkan	Tidak punya	Provinsi Gorontalo	Penolong persalinan	Dana persalinan	Kendaraan	Metode KB	Sumbangan darah	Lengkap	Tidak ada isian
Boalemo	80,3	18,4	1,3	100	31,4	10,6	14,7	10,6	13,7	9,5	68,7
Gorontalo	78,6	18,8	2,6	100	71,3	68,2	70,3	70,3	70,3	68,2	28,7
Pohuwato	37,2	51,8	11	100	29,2	24,1	19,5	20,3	15,4	15,4	69,1
Bone Bolango	90,4	7,5	2	100	81,5	81,5	67,9	72,7	38,5	24,8	18,5
Gorontalo Utara	35,6	59,8	4,6	100	20,4	15,6	11,2	11,2	10,4	10,4	79,6
Kota gorontalo	41,9	50,8	7,3	100	23,5	13,2	11,5	10,2	8,5	1,9	76,5
Provinsi Gorontalo	61,4	33,6	4,9	100	54,7	48,8	46,4	46,8	39,5	34,5	45,1

Tabel 3.12.21
 Persentase kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan menurut karakteristik,
 Gorontalo 2013

Karakteristik	Memiliki Buku KIA				Hasil observasi isian buku KIA						
	Ya, menunjukkan	Ya, tidak menunjukkan	Tidak punya	Provinsi Gorontalo	Penolong persalinan	Dana Persalinan	Kendaraan	Metode KB	Donor darah	Lengkap	Tidak ada isian
Umur saat bersalin											
< 20 th	60,9	35,7	3,4	100	52,2	44,5	34,3	34,3	34,2	26,3	47,8
20-34 th	61,5	33,8	4,7	100	55,1	49,8	48,9	48,9	40,1	35,4	44,9
>= 35 th	61,4	31,3	7,3	100	54,7	47,8	44,8	47,2	40,9	37,0	44,3
Pendidikan											
Tidak sekolah	89,3	10,7		100	30,9	30,9	30,9	30,9	30,9	30,9	69,1
Tidak Tamat SD	54,6	29,1	16,3	100	59,8	53,3	48,5	48,5	41,0	36,3	40,2
Tamat SD	65,3	33,0	1,7	100	55,9	53,6	50,9	52,4	40,9	39,1	43,7
Tamat SLTP	72,3	24,1	3,6	100	57,4	49,9	43,9	44,9	45,8	35,6	42,6
Tamat SLTA	55,3	39,3	5,3	100	51,9	40,9	43,1	43,1	31,0	23,6	48,1
Tamat PT	41,1	52,4	6,5	100	46,4	32,4	35,5	28,1	31,9	24,6	53,6
Pekerjaan											
Tidak berkerja	67,4	28,4	4,2	100	57,0	51,8	47,7	49,0	41,4	37,0	42,8
Pegawai	43,3	44,8	11,9	100	37,2	30,1	30,1	25,4	26,3	21,7	62,8
Wiraswasta	49,1	50,9		100	45,9	35,0	42,8	35,0	32,7	24,9	54,1
Petani/nelayan/buruh	62,0	30,0	8,0	100	55,7	55,7	55,7	55,7	40,7	40,6	44,3
Lainnya	33,2	62,1	4,6	100	42,9	25,6	42,8	38,0	27,1	9,9	57,1
Tempat tinggal											
Perkotaan	51,9	42,1	6,0	100	42,4	32,7	32,8	30,5	20,1	16,7	57,6
Perdesaan	66,2	29,4	4,4	100	59,5	55,2	51,8	53,2	47,2	41,5	40,2
Kuintil indeks kepemilikan											
Terbawah	54,3	37,3	8,4	100	57,3	52,0	49,1	53,0	28,8	25,9	41,7
Menengah bawah	73,4	23,3	3,3	100	54,0	48,2	47,4	47,1	40,4	36,1	46,0
Menengah	70,3	29,5	0,2	100	57,6	52,5	47,9	48,1	50,5	46,2	42,4
Menengah atas	53,2	37,9	8,9	100	54,0	45,9	47,9	47,9	32,2	26,6	46,0
Teratas	49,4	45,1	5,5	100	49,7	44,1	37,8	36,6	39,1	30,0	50,3

Tabel 3.12.22
 Persentase cara persalinan menurut karakteristik di kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Karakteristik	Normal	Vakum	Forcep	Operasi perut/sesar	Lainnya	Provinsi Gorontalo
Kelompok umur (tahun)						
< 20 th	89,4	2,6	0,0	7,9	0,0	100,0
20-34 th	84,6	1,8	0,0	13,5	0,0	100,0
>= 35 th	82,0	1,0	0,0	16,9	0,0	100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
Tidak tamat SD	90,0	2,6	0,0	7,4	0,0	100,0
Tamat SD	89,4	1,8	0,0	8,9	0,0	100,0
Tamat SLTP	87,8	3,2	0,0	9,0	0,0	100,0
Tamat SLTA	78,5	0,8	0,0	20,7	0,0	100,0
Tamat PT	62,4	0,5	0,0	37,1	0,0	100,0
Pekerjaan						
Tidak berkerja	87,2	2,1	0,0	10,7	0,0	100,0
Pegawai	65,2	0,0	0,0	34,8	0,0	100,0
Wiraswasta	79,1	0,0	0,0	20,9	0,0	100,0
Petani/nelayan/buruh	95,8	0,0	0,0	4,2	0,0	100,0
Lainnya	82,6	2,7	0,0	14,8	0,0	100,0
Tempat tinggal						
Perkotaan	75,0	0,6	0,0	24,4	0,0	100,0
Perdesaan	89,7	2,4	0,0	7,9	0,0	100,0
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	93,4	0,4	0,0	6,2	0,0	100,0
Menengah bawah	85,8	4,6	0,0	9,5	0,0	100,0
Menengah	84,1	2,7	0,0	13,2	0,0	100,0
Menengah atas	85,5	0,0	0,0	14,5	0,0	100,0
Teratas	62,3	0,0	0,0	37,7	0,0	100,0

Tabel 3.12.23
 Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sd wawancara menurut penolong persalinan
 kualifikasi tertinggi menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi ¹							Provinsi Gorontalo	Penolong linakes ²
	Dr.kebid & kandungan	Dokter umum	Bidan	Pera- wat	Dukun	Kelu- arga/ lain- nya	Tidak ada peno- long		
Boalemo	3,3	0,8	71,0	24,9	0,0	0,0	3,3	100	75,1
Gorontalo	18,1	2,3	74,5	3,3	0,0	1,9	18,1	100	94,9
Pohuwato	11,8	0,0	70,4	17,7	0,0	0,0	11,8	100	82,3
Bone Bolango	30,5	0,0	67,4	0,8	1,2	0,0	30,5	100	98,0
Gorontalo Utara	19,8	0,0	66,8	13,4	0,0	0,0	19,8	100	86,6
Kota gorontalo	41,5	1,1	54,1	3,2	0,0	0,0	41,5	100	96,8
Provinsi Gorontalo	22,6	1,0	67,5	8,2	0,2	0,6	22,6	100	91,0

Keterangan :

- 1) Jika penolong persalinan > 1, maka dipilih penolong dengan kualifikasi tertinggi
- 2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan & kandungan, dokter umum dan bidan

Tabel 3.12.24
 Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sd wawancara menurut penolong persalinan
 kualifikasi tertinggi menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi ¹							Provinsi Gorontalo	Penolong linakes ²
	Dr.kebid & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Kelompok umur (tahun)									
< 20 th	15,9	1,9	74,1	0,0	0,0	8,0	0,0	100	92,0
20-34 th	23,3	1,0	65,2	0,0	0,0	9,4	0,2	100	89,6
>= 35 th	24,2	0,4	71,8	0,0	0,0	3,5	0,0	100	96,5
Pendidikan									
Tidak sekolah	0,0	0,0	73,1	0,0	26,9	0,0	0,0	100	73,1
Tidak tamat SD	17,1	1,9	73,3	0,0	6,5	1,3	0,0	100	92,3
Tamat SD	15,8	1,9	72,4	0,0	9,9	0,0	0,0	100	90,1
Tamat SLTP	18,1	0,0	74,9	0,0	7,1	0,0	0,0	100	92,9
Tamat SLTA	24,1	0,0	63,7	0,0	8,9	0,0	3,3	100	87,8
Tamat PT	65,8	0,0	33,1	0,0	1,1	0,0	0,0	100	98,9
Pekerjaan									
Tidak bekerja	18,4	1,0	72,3	0,0	8,0	0,2	0,0	100	91,8
Pegawai	56,2	0,0	37,8	0,0	0,0	0,0	6,0	100	94,0
Wiraswasta	32,7	7,3	53,8	0,0	6,2	0,0	0,0	100	93,8
Petani/nelayan/buruh	4,2	0,0	67,8	0,0	28,0	0,0	0,0	100	72,0
Lainnya	25,5	0,0	61,7	0,0	12,8	0,0	0,0	100	87,2
Tempat tinggal									
Perkotaan	39,4	0,9	51,4	0,0	6,1	0,5	1,7	100	91,7
Perdesaan	14,1	1,1	75,5	0,0	9,3	0,0	0,0	100	90,7
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	11,4	2,3	70,8	0,0	15,4	0,0	0,0	100	84,6
Menengah bawah	19,4	0,0	74,9	0,0	5,7	0,0	0,0	100	94,3
Menengah	20,9	2,2	68,2	0,0	7,6	1,1	0,0	100	91,3
Menengah atas	25,5	0,0	68,7	0,0	5,8	0,0	0,0	100	94,2
Teratas	54,0	0,0	41,7	0,0	0,0	0,0	4,2	100	95,8

Keterangan :

- 1) Jika penolong persalinan > 1, maka dipilih penolong dengan kualifikasi tertinggi
- 2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan & kandungan, dokter umum dan bidan

Tabel 3.12.25
 Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut kab/kota , Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Penolong persalinan kualifikasi terendah ¹							Provinsi Gorontalo	Penolong linakes ²
	Dr kebid. dan kand	Dokter	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ lain-nya	Tidak ada penolong		
Boalemo	1,1	0,8	53,6	0,6	30,9	13,0	0,0	100,0	55,5
Gorontalo	8,4	0,0	70,7	3,8	14,1	1,1	1,9	100,0	79,1
Pohuwato	11,8	0,0	69,4	0,0	18,7	0,0	0,0	100,0	81,2
Bone Bolango	5,9	0,0	71,3	8,9	12,7	1,2	0,0	100,0	77,2
Gorontalo Utara	6,6	0,0	54,8	8,2	24,9	5,4	0,0	100,0	61,4
Kota gorontalo	13,9	1,1	61,5	0,0	22,7	0,7	0,0	100,0	76,5
Provinsi Gorontalo	8,9	0,3	65,5	3,3	19,1	2,4	0,6	100,0	74,7

- 1) Apabila penolong persalinan > 1 penolong maka dipilih yang kualifikasi terendah
- 2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan.

Tabel 3.12.26
 Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut penolong persalinan kualifikasi terendah dan karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi terendah ¹								
	Dr kebid & kand	Dokter	Bidan	Pera-wat	Dukun	Keluarga/Lainnya	Tidak ada penolong	Provi nsi Goro ntalo	Peno- long linakes ²
Umur saat bersalin*									
< 20 th	9,0	1,9	64,0	5,3	18,5	1,2	0,0	100	74,9
20 - 34 th	8,1	0,0	66,7	3,7	18,7	2,0	0,8	100	74,8
>= 35 th	12,3	0,4	61,5	0,0	21,1	4,7	0,0	100	74,2
Pendidikan									
Tidak sekolah	0,0	0,0	73,1	0,0	26,9	0,0	0,0	100	73,1
Tidak tamat SD	4,9	1,9	65,0	9,3	15,8	3,1	0,0	100	71,8
Tamat SD	7,3	0,2	65,8	2,8	21,4	2,5	0,0	100	73,3
Tamat SLTP	7,7	0,0	70,0	2,0	15,6	4,8	0,0	100	77,7
Tamat SLTA	12,6	0,0	58,6	0,0	24,8	0,7	3,3	100	71,2
Tamat D1-D3/PT	18,0	0,0	67,0	5,9	9,1	0,0	0,0	100	85,0
Pekerjaan									
Tidak bekerja	7,4	0,1	68,6	3,0	19,1	1,8	0,0	100	76,1
Pegawai	20,9	0,0	55,8	6,6	8,2	2,5	6,0	100	76,7
Wiraswasta	8,9	7,2	53,7	0,0	20,5	9,7	0,0	100	69,8
Petani/nelayan/buruh	4,2	0,0	44,9	0,0	45,4	5,5	0,0	100	49,1
Lainnya	11,3	0,0	59,8	4,6	21,1	3,1	0,0	100	71,1
Tempat tinggal									
Perkotaan	12,8	0,9	58,8	3,6	20,4	1,9	1,7	100	72,5
Perdesaan	7,0	0,0	68,8	3,1	18,4	2,6	0,0	100	75,8
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	3,8	0,0	66,1	5,5	22,8	1,7	0,0	100	69,9
Menengah bawah	8,7	0,0	69,6	2,3	16,6	2,9	0,0	100	78,3
Menengah	8,2	2,2	67,1	2,3	17,5	2,7	0,0	100	77,4
Menengah atas	10,7	0,0	65,3	0,1	21,6	2,2	0,0	100	76,1
Teratas	20,3	0,0	53,6	4,8	14,7	2,5	4,2	100	73,9

- 1) Apabila penolong persalinan > 1 penolong maka dipilih yang kualifikasi terendah
- 2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan

Tabel 3.12.27
 Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut tempat bersalin dan kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Tempat bersalin					
	RS	RB/klinik/ praktek nakes	Puskesmas/ pustu	Polindes/ poskesdes	Rumah/ lainnya	Provinsi Gorontalo
Boalemo	6,0	4,7	29,6	21,8	37,8	100,0
Gorontalo	20,6	1,5	20,9	23,0	34,0	100,0
Pohuwato	27,2	2,3	13,5	1,0	56,0	100,0
Bone Bolango	33,9	7,2	13,0	28,7	17,2	100,0
Gorontalo Utara	19,8	0,0	35,6	0,0	44,6	100,0
Kota gorontalo	47,7	22,3	12,1	9,9	8,0	100,0
Provinsi Gorontalo	27,8	6,9	19,1	14,9	31,3	100,0

Tabel 3.12.28
 Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sd wawancara menurut tempat bersalin dan karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Tempat bersalin					
	RS	RB/klinik/ praktek nakes	Puskesmas/ pustu	Polindes/ poskesdes	Rumah/ lainnya	Provinsi Gorontalo
Umur saat bersalin*						
< 20 th	23,8	4,0	24,3	13,4	34,6	100,0
20-34 th	28,6	6,3	18,4	15,3	31,4	100,0
≥ 35 th	27,5	11,3	18,4	14,4	28,4	100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah			34,7		65,3	100,0
Tidak tamat SD	17,0	8,9	15,7	13,4	45,0	100,0
Tamat SD	19,1	5,2	21,2	17,6	36,8	100,0
Tamat SLTP	27,5	3,5	25,4	15,7	27,9	100,0
Tamat SLTA	33,8	11,1	15,1	17,4	22,6	100,0
Tamat D1-D3/PT	72,2	11,0	8,4	3,3	5,0	100,0
Pekerjaan						
Tidak berkerja	23,8	6,3	20,1	16,9	33,0	100,0
Pegawai	72,9	6,7	9,1	4,5	6,8	100,0
Wiraswasta	34,0	25,4	10,9	7,2	22,4	100,0
Petani/nelayan/buruh	4,2	5,8	8,8	13,8	67,4	100,0
Lainnya	20,9	5,5	28,1	11,9	33,5	100,0
Tempat tinggal						
Perkotaan	47,6	14,3	14,1	9,8	14,2	100,0
Perdesaan	17,8	3,2	21,7	17,5	39,8	100,0
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	12,3	0,9	23,8	17,4	45,6	100,0
Menengah bawah	26,8	7,3	17,1	20,4	28,5	100,0
Menengah	26,2	8,8	22,0	10,4	32,6	100,0
Menengah atas	39,5	4,9	18,5	12,3	24,8	100,0
Teratas	55,3	20,1	9,9	5,5	9,2	100,0

Tabel 3.12.29
 Proporsi pelayanan kesehatan ibu nifas dari riwayat kelahiran periode 1 Januari 2010 sd wawancara menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Periode mendapat pelayanan kesehatan masa nifas (KF)			KF lengkap
	6 jam-3 hr	7-28 hr	29-42 hr	
Boalemo	78,2	34,2	39,7	17,8
Gorontalo	91,8	68,1	63,5	58,7
Pohuwato	86,8	48,2	37,2	29,5
Bone Bolango	90,9	80,3	62,5	61,4
Gorontalo Utara	86,7	28,4	24,1	17,2
Kota gorontalo	88,1	53,0	41,0	34,0
Provinsi Gorontalo	88,4	56,2	48,1	41,2

Tabel 3.12.30
 Persentase pelayanan kesehatan ibu nifas menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Periode mendapat pelayanan kesehatan masa nifas (KF)			KF lengkap
	6 jam-3 hr	7-28 hr	29-42 hr	
Umur saat bersalin*				
< 20 th	83,8	45,8	40,3	31,6
20 - 34 th	87,8	55,4	48,9	41,2
>= 35 th	93,8	67,3	50,6	48,0
Pendidikan				
Tidak sekolah	73,1	27,7	41,9	27,7
Tidak tamat SD	74,4	45,1	40,1	31,7
Tamat SD	90,5	52,7	53,2	43,5
Tamat SLTP	91,5	61,9	44,7	39,9
Tamat SLTA	88,4	59,7	41,8	38,9
Tamat D1-D3/PT	94,7	74,6	55,3	52,1
Pekerjaan				
Tidak berkerja	87,9	57,3	50,5	42,9
Pegawai	93,8	66,2	44,4	42,8
Wiraswasta	89,3	63,2	54,2	52,0
Petani/nelayan/buruh	76,3	42,8	53,6	33,8
Lainnya	90,5	37,7	27,4	22,6
Tempat tinggal				
Perkotaan	88,2	57,0	49,0	40,2
Perdesaan	88,4	55,8	47,7	41,6
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	80,2	46,9	45,0	34,0
Menengah bawah	87,7	52,9	46,3	38,0
Menengah	90,5	53,3	51,4	44,4
Menengah atas	89,0	56,2	46,8	40,2
Teratas	94,2	72,7	51,4	49,9

Tabel 3.12.31
 Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut pelayanan KB Pasca salin menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Mendapat pelayanan KB pasca salin		
	Ya	Tidak	Provinsi Gorontalo
Boalemo	74,5	25,5	100,0
Gorontalo	85,0	15,0	100,0
Pohuwato	77,6	22,4	100,0
Bone Bolango	81,9	18,1	100,0
Gorontalo Utara	53,8	46,2	100,0
Kota gorontalo	55,2	44,8	100,0
Provinsi Gorontalo	72,9	27,1	100,0

Tabel 3.12.32
 Persentase pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Mendapat pelayanan KB pasca salin		
	Ya	Tidak	Provinsi Gorontalo
Kelompok umur (tahun)			
< 20 th	65,2	34,8	100,0
20-34 th	76,2	23,8	100,0
>= 35 th	64,6	35,4	100,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	75,1	24,9	100,0
Tidak tamat SD	65,1	34,9	100,0
Tamat SD	79,1	20,9	100,0
Tamat SLTP	73,9	26,1	100,0
Tamat SLTA	73,0	27,0	100,0
Tamat PT	55,4	44,6	100,0
Pekerjaan			
Tidak berkerja	75,5	24,5	100,0
Pegawai	61,1	38,9	100,0
Wiraswasta	58,9	41,1	100,0
Petani/nelayan/buruh	82,6	17,4	100,0
Lainnya	65,0	35,0	100,0
Tempat tinggal			
Perkotaan	62,2	37,8	62,2
Perdesaan	78,2	21,8	78,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	75,3	24,7	100,0
Menengah bawah	76,0	24,0	100,0
Menengah	83,3	16,7	100,0
Menengah atas	71,1	28,9	100,0
Teratas	57,0	43,0	100,0

3.13. Kesehatan Anak

Topik kesehatan anak bertujuan untuk memberikan informasi berbagai indikator kesehatan anak yang meliputi status kesehatan anak dan cakupan pelayanan. Untuk status kesehatan anak meliputi prevalensi berat badan lahir rendah (BBLR), panjang badan lahir pendek, gangguan kesehatan (sakit) pada bayi umur neonatus, cacat lahir atau kecacatan pada anak balita. Sedangkan indikator yang terkait dengan cakupan pelayanan kesehatan anak meliputi perilaku perawatan tali pusar bayi baru lahir, pemeriksaan bayi baru lahir, imunisasi, kepemilikan akte kelahiran, kepemilikan buku KMS dan KIA, pemantauan pertumbuhan, pemberian kapsul vitamin A, pemberian ASI dan MPASI, inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian kolostrum, pemberian makanan prelakteal, ASI eksklusif, dan sunat perempuan.

Pengumpulan data tentang berat dan panjang badan lahir pada Riskesdas 2013 dicatat atau disalin berdasarkan dokumen/catatan yang dimiliki oleh anggota rumah tangga, seperti buku KIA, KMS, atau buku catatan kesehatan anak lainnya. Selain itu, dikumpulkan pula informasi terkait dengan jenis gangguan kesehatan (sakit) pada bayi umur neonatal dan perilaku berobat kepada tenaga kesehatan.

Informasi prevalensi anak umur 24-59 bulan yang mengalami kecacatan berdasarkan semua kecacatan yang dapat diobservasi termasuk karena penyakit atau trauma/kecelakaan. Anak yang mempunyai kecacatan termasuk anak berkebutuhan khusus, seperti: tuna netra (penglihatan/buta), tuna wicara (berbicara/bisu), *down syndrom*, tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan), bibir sumbing, tuna rungu (pendengaran/tuli).

Sedangkan informasi tentang cara perawatan tali pusar bayi baru lahir juga dikumpulkan dalam Riskesdas 2013. Menurut standar Asuhan Persalinan Normal (APN) tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Sebelum metode APN diterapkan, tali pusar dirawat dengan alkohol atau antiseptik lainnya. Selain itu, dikumpulkan pula informasi tentang kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pada saat bayi saat berumur 6-48 jam (KN1), 3-7 hari (KN2), dan 8-28 hari (KN3).

Cakupan imunisasi pada Riskesdas 2013 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan empat sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, catatan dalam KMS, catatan dalam buku KIA, dan catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari keempat sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Program pengembangan imunisasi mencakup satu kali HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak. Imunisasi BCG diberikan pada bayi umur kurang dari tiga bulan; imunisasi polio pada bayi baru lahir, dan tiga dosis berikutnya diberikan dengan jarak paling cepat empat minggu; imunisasi DPT-HB pada bayi umur dua bulan, tiga bulan empat bulan dengan interval minimal empat minggu; dan imunisasi campak paling dini umur sembilan bulan.

Selain setiap jenis imunisasi, anak disebut sudah mendapat imunisasi lengkap bila sudah mendapatkan semua jenis imunisasi satu kali HB-0, satu kali BCG, tiga kali DPT-HB, empat kali polio, dan satu kali imunisasi campak. Jadwal imunisasi untuk HB-0, BCG, polio, DPT-HB, dan campak berbeda, sehingga bayi umur 0-11 bulan tidak dianalisis. Analisis dilakukan pada anak umur 12-23 bulan, yang telah melewati masa imunisasi dasar. Namun harus keterbatasan jumlah sampel, unruk mendapatkan gambaran imunisasi tingkat kabupaten / kota analisis dilakukan dengan data anak umur 12-59 tahun.

Selanjutnya informasi tentang kepemilikan akte kelahiran dan buku KMS dan KIA pada anak umur 0-59 bulan disajikan dalam laporan ini. Pemantauan pertumbuhan anak diperoleh dari frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir. Idealnya dalam enam bulan anak balita ditimbang minimal enam kali. Pemantauan pertumbuhan balita sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya gangguan pertumbuhan (*growth faltering*) secara dini. Untuk mengetahui pertumbuhan tersebut, penimbangan balita setiap bulan sangat diperlukan. Penimbangan balita dapat dilakukan di berbagai tempat seperti Posyandu, Polindes, Puskesmas atau sarana pelayanan kesehatan yang lain.

Informasi tentang cakupan pemberian kapsul vitamin A pada anak umur 6-59 bulan disajikan dalam laporan ini. Kapsul vitamin A diberikan setahun dua kali pada bulan Februari dan Agustus, sejak anak berumur enam bulan. Kapsul merah (dosis 100.000 IU) diberikan untuk bayi umur 6-11 bulan dan kapsul biru (dosis 200.000 IU) untuk anak umur 12-59 bulan.

Data tentang pola pemberian ASI dan pola pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada anak umur 0-23 bulan yang meliputi: proses mulai menyusui, inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian kolostrum, pemberian makanan prelakteal, menyusui eksklusif, dan pemberian MP-ASI. Dalam buku ini ditampilkan proses menyusui dan menyusui eksklusif. Kriteria menyusui eksklusif ditegakkan bila anak umur 0-6 bulan hanya diberi ASI saja pada 24 jam terakhir dan tidak diberi makanan prelakteal.

Sedangkan informasi tentang sunat pada perempuan umur 0-11 tahun, yang meliputi riwayat pernah disunat, umur ketika disunat, orang yang menyarankan untuk disunat dan tenaga penolong yang melakukan sunat.

Secara keseluruhan, dalam laporan ini disajikan informasi menurut provinsi dan karakteristik. Karakteristik meliputi kelompok umur anak, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan kuartil indeks kepemilikan. Pendidikan dan pekerjaan merupakan gambaran dari kepala rumah tangga.

Tabel 3.13.1
 Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jenis Imunisasi Dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB 3	Polio 4	Campak
Boalemo	80,6	96,4	95,3	92,8	93,5
Gorontalo	100,0	100,0	100,0	100,0	96,9
Pohuwato	80,5	82,2	71,9	80,1	82,7
Bone Bolango	87,9	100,0	100,0	100,0	100,0
Gorontalo Utara	72,1	100,0	90,5	93,3	91,2
Kota gorontalo	85,8	100,0	91,5	100,0	100,0
Provinsi Gorontalo	87,5	97,2	93,0	95,8	95,0

Tabel 3.13.2
 Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Persentase Imunisasi Dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB	Polio	Campak
Jenis Kelamin					
Laki-laki	86,4	97,2	94,0	96,5	96,9
Perempuan	88,4	97,2	92,3	95,2	93,5
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah					
Tidak tamat SD	77,6	100,0	97,3	100,0	97,3
Tamat SD	96,3	95,6	93,3	96,3	94,3
Tamat SMP	85,2	95,8	90,9	93,5	92,4
Tamat SMA	79,1	100,0	100,0	100,0	100,0
Tamat D1/D2/D3/PT	88,0	100,0	94,9	97,6	99,0
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	84,3	100,0	100,0	100,0	100,0
Pegawai	100,0	100,0	95,6	98,2	100,0
Wiraswasta	84,7	100,0	92,7	99,0	96,6
Petani/Nelayan/Buruh	85,0	95,3	91,7	93,4	92,3
Lainnya	100,0	100,0	91,7	100,0	99,9
Tempat Tinggal					
Perkotaan	91,6	98,7	93,5	96,8	97,8
Perdesaan	85,3	96,4	92,7	95,2	93,4
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	76,9	88,6	80,6	88,0	85,8
Menengah bawah	91,3	98,2	94,9	94,1	94,1
Menengah	88,2	97,9	96,1	97,4	98,3
Menengah Atas	91,6	100,0	96,5	100,0	93,4
Teratas	88,0	100,0	93,4	98,2	99,3

Tabel 3.13.3
 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Kelengkapan Imunisasi Dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Boalemo	72,9	15,3	11,7
Gorontalo	96,9	3,1	0,0
Pohuwato	63,9	23,5	0,0
Bone Bolango	85,1	14,9	0,0
Gorontalo Utara	68,5	31,5	0,0
Kota gorontalo	75,7	24,3	0,0
Provinsi Gorontalo	80,6	16,7	2,8

Tabel 3.13.4
 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik,
 Gorontalo 2013

Karakteristik	Kelengkapan Imunisasi Dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Jenis Kelamin			
Laki-laki	80,6	16,0	3,5
Perempuan	80,7	16,5	2,8
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	74,9	25,1	0,0
Tidak tamat SD	88,0	8,5	3,5
Tamat SD	78,5	16,6	4,9
Tamat SMP	74,5	25,5	0,0
Tamat SMA	82,6	17,4	0,0
Tamat D1/D2/D3/PT	86,9	13,1	0,0
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	0,0	0,0	0,0
Pegawai	0,0	0,0	0,0
Wiraswasta	80,7	19,3	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	89,6	10,4	0,0
Lainnya	75,2	24,8	0,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	82,8	16,2	1,0
Perdesaan	79,5	16,3	4,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	68,9	19,7	11,4
Menengah bawah	87,1	12,5	0,5
Menengah	82,8	13,3	3,9
Menengah Atas	78,6	21,4	0,0
Teratas	81,2	18,8	0,0

Tabel 3.13.5
 Persentase alasan tidak pernah imunisasi pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik,
 Gorontalo 2013

Karakteristik	Alasan tidak pernah imunisasi					
	Keluarga tidak mengizinkan	Takut anak menjadi panas	Anak sering sakit	Tidak tahu tempat imunisasi	Tempat imunisasi jauh	Sibuk/repot
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	61,9
Perempuan	53,3	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
Pendidikan KK						
Tidak pernah sekolah						
Tidak tamat SD	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tamat SD	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
Tamat SMP	53,3	0,0	0,0	0,0	0,0	46,7
Tamat SMA	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tamat D1/D2/D3/PT	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pegawai	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Wiraswasta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	38,1	0,0	0,0	0,0	0,0	61,9
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
Perdesaan	40,2	0,0	0,0	0,0	0,0	59,8
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	40,2	0,0	0,0	0,0	0,0	59,8
Menengah bawah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
Menengah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Menengah Atas	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Teratas	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Tabel 3.13.6
 Persentase alasan tidak imunisasi lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik,
 Gorontalo 2013

Karakteristik	Alasan tidak imunisasi lengkap					
	Takut anak menjadi panas	Anak sering sakit	Vaksin tidak tersedia	Petugas tidak datang	Tempat imunisasi jauh	Sibuk/repot
Jenis Kelamin						
Laki-laki	36,1	0,0	0,0	12,5	1,1	50,3
Perempuan	14,4	25,3	0,0	0,0	13,7	46,5
Pendidikan KK						
Tidak pernah sekolah	0,0	0,0	0,0	89,1	10,9	0,0
Tidak tamat SD	5,5	17,8	0,0	0,0	0,0	76,7
Tamat SD	35,5	17,8	0,0	3,0	11,6	32,1
Tamat SMP	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
Tamat SMA	47,2		0,0	0,0	0,0	52,8
Tamat D1/D2/D3/PT	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
Pegawai	12,6	0,0	0,0	0,0	0,0	87,4
Wiraswasta	0,0	14,0	0,0	0,0	0,0	86,0
Petani/Nelayan/Buruh	29,9	14,2	0,0	9,4	10,1	36,5
Lainnya	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	35,5	0,0	0,0	0,0	1,8	62,7
Perdesaan	20,9	18,0	0,0	9,9	9,7	41,4
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	2,6	9,2	0,0	22,8	29,4	36,1
Menengah bawah	10,8	25,9	0,0	10,4	0,0	52,8
Menengah	50,3	0,0	0,0	0,0	3,0	46,7
Menengah Atas	15,5	33,0	0,0	0,0	0,0	51,5
Teratas	41,9	0,0	0,0	0,0	0,0	58,1

Tabel 3.13.7
 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) dari anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Pernah mengalami KIPI
Boalemo	29,2
Gorontal	57,2
Pohuwato	64,2
Bone Bolango	52,8
Gorontalo Utara	40,6
Kota gorontalo	60,9
Provinsi Gorontalo	52,9

Tabel 3.13.8
 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) dari anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI
Jenis Kelamin	
Laki-laki	45,2
Perempuan	58,9
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	73,6
Tidak tamat SD	63,9
Tamat SD	47,7
Tamat SMP	45,5
Tamat SMA	53,5
Tamat D1/D2/D3/PT	66,2
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	71,1
Pegawai	58,4
Wiraswasta	69,5
Petani/Nelayan/Buruh	46,9
Lainnya	40,1
Tempat Tinggal	
Perkotaan	69,3
Perdesaan	43,7
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	30,8
Menengah bawah	53,1
Menengah	57,6
Menengah Atas	53,7
Teratas	60,7

Tabel 3.13.9
 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) dari anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bermanah	Lainnya
Boalemo	7,5	15,3	17,3	14,4	0,0
Gorontal	0,0	45,0	46,0	10,7	0,0
Pohuwato	9,9	63,3	56,1	9,2	0,0
Bone Bolango	10,1	43,8	43,0	0,0	0,0
Gorontalo Utara	15,7	32,4	23,5	7,2	0,0
Kota gorontalo	6,8	49,3	58,4	2,5	0,0
Provinsi Gorontalo	6,7	43,0	43,2	7,3	0,0

Tabel 3.13.10
 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) dari anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)				
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bermanah	Lainnya
Jenis Kelamin					
Laki-laki	8,2	35,4	37,4	7,3	0,0
Perempuan	5,6	48,9	47,8	7,4	0,0
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	2,7	2,7	73,6	0,0	0,0
Tidak tamat SD	10,0	58,9	54,6	5,6	0,0
Tamat SD	5,8	39,5	40,2	10,0	0,0
Tamat SMP	0,0	45,5	34,6	0,0	0,0
Tamat SMA	0,6	41,7	44,4	5,9	0,0
Tamat D1/D2/D3/PT	28,4	55,3	35,1	6,7	0,0
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	0,0	45,4	58,9	2,2	0,1
Pegawai	11,4	58,4	36,3	6,3	0,0
Wiraswasta	10,1	64,9	56,3	22,8	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	5,6	37,3	40,2	5,0	0,0
Lainnya	11,5	22,2	34,0	6,0	0,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	5,3	52,2	59,9	7,6	0,0
Perdesaan	7,6	37,8	33,9	7,2	0,0
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	9,1	30,8	26,6	4,3	0,0
Menengah bawah	7,1	45,3	45,6	21,4	0,0
Menengah	4,4	42,4	45,0	4,3	0,0
Menengah Atas	8,5	43,3	51,5	2,9	0,0
Teratas	7,0	50,3	43,1	2,7	0,0

Tabel 3.13.11
 Persentase kunjungan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo
 2013

Kabupaten/kota	Kunjungan Neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Boalemo	49,3	35,1	20,6
Gorontalo	78,8	77,3	55,6
Pohuwato	65,9	45,8	24,2
Bone Bolango	86,9	75,1	74,7
Gorontalo Utara	78,9	47,2	43,1
Kota gorontalo	78,7	56,9	51,3
Provinsi Gorontalo	74,8	60,5	47,3

Tabel 3.13.12
 Persentase kunjungan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Gorontalo 2013

Karakteristik	Kunjungan Neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	73,9	63,5	42,8
6 – 11 bulan	85,6	66,3	54,4
12 – 23 bulan	79,3	65,8	52,4
24 – 35 bulan	79,5	58,2	44,4
36 – 47 bulan	72,1	56,2	43,7
48 – 59 bulan	63,7	57,2	46,4
Jenis Kelamin			
Laki-laki	73,5	58,9	44,7
Perempuan	76,1	62,1	49,9
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	53,0	55,3	46,7
Tidak tamat SD	73,7	58,0	34,4
Tamat SD	75,5	60,0	46,6
Tamat SMP	70,6	64,9	51,5
Tamat SMA	78,5	59,8	52,6
Tamat D1/D2/D3/PT	76,8	66,3	62,3
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	80,6	57,5	48,2
Pegawai	72,4	62,5	55,9
Wiraswasta	74,7	67,5	48,5
Petani/Nelayan/Buruh	74,0	59,1	45,2
Lainnya	80,3	55,5	44,1
Tempat Tinggal			
Perkotaan	77,4	62,0	55,6
Perdesaan	73,3	59,6	42,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	73,7	51,8	41,9
Menengah bawah	71,7	63,6	41,4
Menengah	67,9	59,3	42,9
Menengah Atas	80,6	51,6	45,0
Teratas	82,7	73,0	65,2

Tabel 3.13.13
 Persentase kunjungan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Kunjungan Neonatal		
	Tidak Pernah KN	KN Tidak Lengkap	KN Lengkap
Boalemo	47,5	37,0	15,5
Gorontalo	5,4	41,5	53,2
Pohuwato	29,3	54,3	16,4
Bone Bolango	8,9	22,9	68,2
Gorontalo Utara	14,9	51,6	33,5
Kota gorontalo	14,8	43,8	41,4
Provinsi Gorontalo	17,0	42,1	41,0

Tabel 3.13.14

Persentase kunjungan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Kunjungan Neonatal		
	Tidak Pernah KN	KN Tidak Lengkap	KN Lengkap
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	17,6	40,1	42,3
6 – 11 bulan	11,4	40,2	48,4
12 – 23 bulan	11,4	44,3	44,3
24 – 35 bulan	15,6	45,7	38,7
36 – 47 bulan	21,4	39,3	39,4
48 – 59 bulan	21,9	40,8	37,3
Jenis Kelamin			
Laki-laki	18,2	41,6	40,2
Perempuan	15,8	42,5	41,7
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	37,0	24,0	39,0
Tidak tamat SD	18,3	49,2	32,5
Tamat SD	16,8	42,7	40,5
Tamat SMP	14,2	42,7	43,1
Tamat SMA	15,1	41,4	43,6
Tamat D1/D2/D3/PT	17,6	27,4	55,1
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	13,7	53,8	32,5
Pegawai	18,4	37,1	44,5
Wiraswasta	11,5	42,4	46,2
Petani/Nelayan/Buruh	18,7	41,7	39,6
Lainnya	15,6	42,7	41,7
Tempat Tinggal			
Perkotaan	14,4	38,0	47,6
Perdesaan	18,6	44,5	37,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	20,9	43,2	35,9
Menengah bawah	17,3	44,8	37,9
Menengah	19,3	45,1	35,5
Menengah Atas	17,2	45,1	37,6
Teratas	10,6	31,6	57,8

Tabel 3.13.15
 Persentase alasan tidak kunjungan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Bayi tidak sakit	Bayi tidak boleh dibawa pergi	Tempat pelayanan jauh	Tidak punya biaya
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	71,7	28,3	0,0	0,0
6 – 11 bulan	52,6	0,0	47,4	0,0
12 – 23 bulan	79,2	12,9	7,9	0,0
24 – 35 bulan	55,2	10,0	20,2	14,5
36 – 47 bulan	72,4	3,7	23,9	3,7
48 – 59 bulan	74,8	9,7	12,3	3,2
Jenis Kelamin				
Laki-laki	68,3	13,0	17,2	1,5
Perempuan	70,7	6,0	17,5	7,6
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	11,3	14,2	44,5	30,0
Tidak tamat SD	63,1	14,7	17,7	4,5
Tamat SD	57,9	14,1	25,7	4,3
Tamat SMP	100,0	0,0	0,0	0,0
Tamat SMA	100,0	0,0	0,0	0,0
Tamat D1/D2/D3/PT	96,6	0,0	3,4	0,0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	98,0	2,0	0,0	0,0
Pegawai	98,1	0,0	1,9	0,0
Wiraswasta	70,5	4,2	18,9	6,4
Petani/Nelayan/Buruh	58,6	14,0	23,1	5,6
Lainnya	100,0	0,0	0,0	0,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	86,0	2,4	8,1	3,5
Perdesaan	62,0	13,0	21,5	4,7
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	55,4	5,2	31,8	11,9
Menengah bawah	66,9	12,6	16,0	4,5
Menengah	63,8	18,6	14,1	3,5
Menengah Atas	88,7	4,2	7,1	0,0
Teratas	81,0	0,0	19,0	0,0

Tabel 3.13.16
 Persentase tempat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Tempat Kunjungan Neonatal							
	RS Pemerintah	RS Swasta	RSAB /RB	Puskes Pustu	Posyandu/ Polindes	Poli Swasta	Praktik Nakes	Rumah
Boalemo	19,0	3,4	0,2	25,6	16,6	3,2	0,0	32,1
Gorontalo	24,3	5,6	1,0	17,3	10,9	1,1	0,0	39,8
Pohuwato	25,5	1,3	0,4	15,7	0,0	0,3	0,1	56,5
Bone Bolango	20,8	0,0	3,6	11,2	35,2	2,6	1,6	24,9
Gorontalo Utara	18,7	1,6	0,0	35,9	1,0	0,9	0,0	41,9
Kota gorontalo	38,3	10,5	11,8	11,8	9,6	0,3	5,4	12,3
Provinsi Gorontalo	25,8	4,6	3,3	17,6	12,1	1,2	1,3	34,2

Tabel 3.13.17
 Persentase tempat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Tempat Kunjungan Neonatal							
	RS Pemerintah	RS Swasta	RSAB/ RB	Puskes Pustu	Posyandu/ Polindes	Poli Swasta	Praktik Nakes	Rumah
Kelompok Umur								
0 – 5 bulan	25,5	11,5	0,1	21,5	17,8	0,6	1,7	21,4
6 – 11 bulan	32,9	7,1	0,0	26,9	16,2	0,0	1,0	15,8
12 – 23 bulan	33,8	3,7	5,9	13,2	14,2	3,3	1,1	24,8
24 – 35 bulan	23,6	3,6	6,5	12,8	12,9	0,9	1,9	38,0
36 – 47 bulan	28,1	5,0	2,7	13,7	7,9	1,4	1,3	39,9
48 – 59 bulan	12,0	1,4	1,1	23,6	7,9	0,0	1,0	53,1
Jenis Kelamin								
Laki-laki	25,3	2,5	4,9	19,3	8,8	1,3	1,8	36,0
Perempuan	26,2	6,7	1,6	15,8	15,5	1,1	0,8	32,3
Pendidikan KK								
Tidak pernah sekolah	6,3	2,5	0,0	12,1	0,0	0,0	0,0	79,1
Tidak tamat SD	19,3	1,7	0,0	17,8	19,1	2,3	0,0	39,8
Tamat SD	25,6	0,7	1,7	20,3	13,2	0,5	0,3	37,6
Tamat SMP	18,3	8,5	3,9	28,3	4,9	0,5	2,9	32,7
Tamat SMA	34,6	10,3	3,9	9,8	9,3	2,9	2,8	26,4
Tamat D1/D2/D3/PT	33,9	17,9	19,9	5,1	8,1	0,0	5,5	9,6
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	38,7	2,9	4,7	18,1	3,5	5,7	1,7	24,8
Pegawai	33,3	17,1	12,6	6,3	9,8	0,4	3,0	17,5
Wiraswasta	23,9	7,2	8,2	21,9	12,8	1,6	4,5	20,0
Petani/Nelayan/Buruh	22,7	1,5	0,2	19,3	13,8	0,5	0,2	41,7
Lainnya	29,1	4,2	0,8	13,9	9,6	2,7	0,5	39,1
Tempat Tinggal								
Perkotaan	37,7	9,3	7,4	10,6	9,3	0,1	2,8	22,7
Perdesaan	18,7	1,8	0,9	21,7	13,8	1,8	0,4	40,9
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	11,7	1,2	0,0	19,4	22,2	0,0	0,0	45,4
Menengah bawah	21,4	0,6	1,4	24,4	17,0	0,0	0,1	35,0
Menengah	30,0	1,4	0,5	16,6	11,9	1,0	1,2	37,5
Menengah Atas	31,7	2,7	3,6	15,6	5,7	3,9	0,6	36,2
Teratas	30,4	16,1	10,2	11,9	6,0	1,1	4,3	19,9

Tabel 3.13.18
 Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Anak Balita	
	Sakit pada umur 0 – 28 hari	Berobat kepada tenaga kesehatan
Boalemo	7,6	5,4
Gorontalo	9,4	9,4
Pohuwato	10,6	8,3
Bone Bolango	4,4	4,4
Gorontalo Utara	17,7	11,9
Kota gorontalo	15,6	14,8
Provinsi Gorontalo	10,7	9,4

Tabel 3.13.19
 Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Anak Balita	
	Sakit pada umur 0 – 28 hari	Berobat kepada tenaga kesehatan
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	9,1	5,4
6 – 11 bulan	16,3	14,1
12 – 23 bulan	10,9	10,9
24 – 35 bulan	11,7	11,1
36 – 47 bulan	11,3	9,5
48 – 59 bulan	7,2	5,8
Jenis Kelamin		
Laki-laki	10,3	9,1
Perempuan	11,2	9,7
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	12,3	6,0
Tidak tamat SD	9,6	8,7
Tamat SD	10,6	9,3
Tamat SMP	12,2	10,1
Tamat SMA	13,9	12,6
Tamat D1/D2/D3/PT	3,4	3,4
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	11,4	9,8
Pegawai	7,9	7,9
Wiraswasta	7,5	6,3
Petani/Nelayan/Buruh	12,3	10,5
Lainnya	8,8	8,6
Tempat Tinggal		
Perkotaan	11,3	10,9
Perdesaan	10,4	8,6
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	9,6	7,1
Menengah bawah	9,7	8,8
Menengah	12,0	10,7
Menengah Atas	11,1	9,4
Teratas	11,0	10,4

Tabel 3.13.20
 Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Keluhan sakit						
	Bayi kuning	Kejang	Sulit bernapas/asfiksia	Bayi biru	Tali pusar merah	Tali pusar bernanah	Lainnya
Boalemo	6,9	0,0	9,5	0,0	0,0	0,0	83,6
Gorontalo	21,3	8,9	6,2	0,0	0,0	0,0	63,6
Pohuwato	0,0	17,8	7,7	0,0	6,2	2,8	65,5
Bone Bolango	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100
Gorontalo Utara	0,0	19,9	11,3	0,0	0,0	4,9	63,9
Kota gorontalo	12,1	6,8	5,4	4,0	0,0	0,0	71,7
Provinsi Gorontalo	9,8	10,3	7,0	1,1	1,0	1,2	69,6

Tabel 3.13.21
 Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Keluhan sakit						
	Bayi kuning	Kejang	Sulit bernapas/asfiksia	Bayi biru	Tali pusar merah	Tali pusar bernanah	Lainnya
Kelompok Umur							
0 – 5 bulan	14,7	0,0	0,0	0,0	0,0	10,8	74,5
6 – 11 bulan	4,6	0,0	4,0	0,0	0,0	0,0	91,4
12 – 23 bulan	34,9	14,5	16,5	5,4	0,0	0,0	28,7
24 – 35 bulan	1,9	16,0	12,0	0,0	0,0	0,0	70,1
36 – 47 bulan	2,7	12,3	0,0	0,0	4,8	0,0	80,2
48 – 59 bulan	0,0	10,4	3,2	0,0	0,0	3,0	83,4
Jenis Kelamin							
Laki-laki	13,2	5,4	10,7	0,0	0,0	1,6	69,1
Perempuan	6,4	15,1	3,3	2,2	1,9	0,9	70,2
Pendidikan KK							
Tidak pernah sekolah	0,0	49,1	0,0	0,0	0,0	0,0	50,9
Tidak tamat SD	0,0	11,5	0,0	0,0	0,0	7,8	80,7
Tamat SD	14,9	9,2	5,7	2,4	2,2	0,0	65,6
Tamat SMP	3,4	3,7	18,9	0,0	0,0	0,0	74
Tamat SMA	7,0	11,5	9,7	0,0	0,0	0,0	71,8
Tamat D1/D2/D3/PT	51,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	48,4
Pekerjaan KK							
Tidak bekerja	19,7	0,0	23,1	0,0	0,0	6,1	51,1
Pegawai	11,4	15,0	0,0	0,0	0,0	0,0	73,6
Wiraswasta	0,0	0,0	6,7	10,9	0,0	0,0	82,4
Petani/Nelayan/Buruh	10,7	13,2	4,5	0,0	1,4	1,2	69
Lainnya	0,0	0,0	27,3	0,0	0,0	0,0	72,7
Tempat Tinggal							
Perkotaan	8,8	3,8	8,5	2,9	0,0	1,2	74,8
Perdesaan	10,4	14,2	6,1	0,0	1,6	1,2	66,5
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	17,7	35,5	0,0	0,0	0,0	0,0	46,8
Menengah bawah	2,7	4,7	0,0	0,0	0,0	5,8	86,8
Menengah	12,7	10,8	10,7	0,0	0,0	0,0	65,8
Menengah Atas	4,1	0,0	10,1	0,0	5,3	0,0	80,5
Teratas	13,1	7,3	11,3	5,6	0,0	0,0	62,7

Tabel 3.13.22
 Persentase proses mulai menyusui pada anak umur 0-23 bulan menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Proses Mulai Menyusu				
	< 1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam
Boalemo	44,0	36,7	0,0	12,7	6,6
Gorontalo	81,8	12,2	0,0	2,8	3,3
Pohuwato	9,4	39,1	3,1	33,6	14,8
Bone Bolango	45,5	40,3	0,0	3,0	11,2
Gorontalo Utara	39,8	48,8	6,9	4,6	0,0
Kota gorontalo	7,1	57,8	3,9	16,0	15,2
Provinsi Gorontalo	42,7	35,0	1,8	11,6	8,9

Tabel 3.13.23
 Persentase proses mulai menyusu pada anak umur 0-23 bulan menurut karakteristik,
 Gorontalo 2013

Karakteristik	Kategori Proses Mulai Menyusu				
	< 1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam
Kelompok Umur					
0 – 5 bulan	39,2	32,6	3,1	15,3	9,8
6 – 11 bulan	49,2	27,2	2,5	12,3	8,8
12 – 23 bulan	40,6	40,5	0,9	9,5	8,5
Jenis Kelamin					
Laki-laki	43,3	36,3	1,0	10,9	8,5
Perempuan	42,1	33,8	2,6	12,3	9,2
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	53,2	33,5	0,0	10,7	2,6
Tidak tamat SD	45,8	36,7	0,0	10,6	7,0
Tamat SD	45,5	29,8	3,7	11,3	9,6
Tamat SMP	45,5	36,0	0,0	1,0	17,5
Tamat SMA	33,2	41,9	0,0	19,3	5,5
Tamat D1/D2/D3/PT	27,8	52,4	0,0	12,7	7,0
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	46,0	34,9	0,0	11,7	7,4
Pegawai	23,3	50,2	0,0	18,9	7,7
Wiraswasta	30,7	33,3	0,0	4,9	31,0
Petani/Nelayan/Buruh	49,1	31,8	3,1	11,4	4,7
Lainnya	47,6	36,8	0,0	13,2	2,5
Tempat Tinggal					
Perkotaan	30,6	41,1	2,4	13,1	12,8
Perdesaan	50,2	31,2	1,4	10,7	6,5
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	46,8	35,6	3,3	14,2	0,0
Menengah bawah	46,7	24,7	1,9	10,9	15,8
Menengah	50,7	37,5	0,0	7,1	4,8
Menengah Atas	26,9	36,6	5,8	15,5	15,2
Teratas	37,4	41,3	0,0	13,4	7,9

Tabel 3.13.24
 Persentase lama inisiasi menyusu dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan
 pengakuan ibu menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	IMD		Tidak IMD
	≥ 1 Jam	< 1 Jam	
Boalemo	13,3	52,9	33,7
Gorontalo	7,9	85,0	7,1
Pohuwato	2,5	17,6	79,9
Bone Bolango	2,2	67,4	30,4
Gorontalo Utara	3,6	40,6	55,9
Kota gorontalo	28,2	31,3	40,4
Provinsi Gorontalo	11,3	54,0	34,7

Tabel 3.13.25
 Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan
 pengakuan ibu menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	IMD		Tidak IMD
	≥ 1 Jam	< 1 Jam	
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	9,2	57,2	33,6
6 – 11 bulan	7,5	57,6	34,8
12 – 23 bulan	14,4	50,6	35,1
Jenis Kelamin			
Laki-laki	9,9	63,2	27,0
Perempuan	12,5	46,0	41,4
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah		55,1	44,9
Tidak tamat SD	13,0	53,8	33,2
Tamat SD	11,5	53,4	35,1
Tamat SMP	9,1	48,0	42,9
Tamat SMA	13,3	57,6	29,1
Tamat D1/D2/D3/PT	9,3	59,7	30,9
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	4,9	59,3	35,8
Pegawai	17,4	50,9	31,7
Wiraswasta	24,9	35,4	39,7
Petani/Nelayan/Buruh	7,9	57,3	34,8
Lainnya	6,5	68,3	25,2
Tempat Tinggal			
Perkotaan	17,1	47,7	35,2
Perdesaan	7,7	58,0	34,4
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	3,1	51,3	45,6
Menengah bawah	12,7	56,3	31,0
Menengah	12,2	59,3	28,5
Menengah Atas	14,3	37,8	47,8
Teratas	11,8	59,1	29,1

Tabel 3.13.26
 Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Perilaku Terhadap Kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Boalemo	76,7	5,9	17,4
Gorontalo	91,1	6,9	1,9
Pohuwato	73,7	9,5	16,8
Bone Bolango	81,7	6,7	11,6
Gorontalo Utara	86,9	5,1	8,1
Kota gorontalo	90,9	4,2	5,0
Provinsi Gorontalo	85,5	6,8	7,8

Tabel 3.13.27
 Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut karakteristik,
 Gorontalo 2013

Karakteristik	Perilaku Terhadap Kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	86,3	3,1	10,6
6 – 11 bulan	77,7	11,5	10,8
12 – 23 bulan	90,2	5,0	4,8
Jenis Kelamin			
Laki-laki	88,8	5,5	5,8
Perempuan	83,1	7,3	9,7
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	71,3	12,7	16,0
Tidak tamat SD	78,5	7,5	14,0
Tamat SD	86,5	8,2	5,4
Tamat SMP	74,4	6,6	19,0
Tamat SMA	96,6	1,5	1,9
Tamat D1/D2/D3/PT	95,4		4,6
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	74,5	11,4	14,2
Pegawai	96,9	0,9	2,2
Wiraswasta	78,5	4,9	16,5
Petani/Nelayan/Buruh	86,7	7,5	5,7
Lainnya	83,5	4,7	11,8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	88,9	4,3	6,8
Perdesaan	83,7	7,8	8,5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	88,1	5,1	6,8
Menengah bawah	82,9	3,9	13,1
Menengah	77,7	15,3	7,0
Menengah Atas	95,0	0,0	5,0
Teratas	90,0	3,8	6,2

Tabel 3.13.28
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Bayi Diberi Makanan Prelakteal
Boalemo	41,5
Gorontalo	70,6
Pohuwato	70,0
Bone Bolango	51,5
Gorontalo Utara	45,6
Kota gorontalo	53,5
Provinsi Gorontalo	59,7

Tabel 3.13.29
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik,
 Gorontalo 2013

Karakteristik	Bayi Diberi Makanan Prelakteal
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	58,2
6 – 11 bulan	54,4
12 – 23 bulan	63,4
Jenis Kelamin	
Laki-laki	61,6
Perempuan	58,0
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	31,4
Tidak tamat SD	63,7
Tamat SD	61,5
Tamat SMP	52,4
Tamat SMA	62,7
Tamat D1/D2/D3/PT	53,7
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	65,0
Pegawai	62,3
Wiraswasta	49,7
Petani/Nelayan/Buruh	61,0
Lainnya	58,0
Tempat Tinggal	
Perkotaan	53,0
Perdesaan	63,9
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	61,1
Menengah bawah	65,6
Menengah	55,5
Menengah Atas	62,3
Teratas	55,7

Tabel 3.13.30
 Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut
 kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Jenis Makanan Prelakteal											
	Susu formula	Susu non-formula	Madu/Madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan
Boalemo	31,4	0,0	39,7	27,5	0,0	0,0	0,0	7,1	7,1	14,4	7,1	7,1
Gorontalo	11,6	1,3	66,7	25,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3,7	0,0	0,0
Pohuwato	65,9	0,0	31,2	8,1	2,2	0,0	0,0	6,0	4,0	0,0	0,0	0,0
Bone Bolango	34,8	6,7	80,5	16,8	0,0	0,0	0,0	5,1	11,1	6,7	0,0	0,0
Gorontalo Utara	26,3	0,0	61,4	18,0	0,0	0,0	0,0	0,0	5,8	0,0	0,0	0,0
Kota gorontalo	87,9	0,0	9,1	5,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Provinsi Gorontalo	41,4	1,2	47,7	17,3	0,1	0,0	0,0	1,4	2,6	3,1	0,1	0,1

Tabel 3.13.31
 Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Jenis Makanan Prelakteal											
	Susu formula	Susu non-formula	Madu/Madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan
Kelompok Umur												
0 – 5 bulan	41,9	0,0	31,2	29,1	0,0	0,0	0,0	4,8	1,1	0,0	0,0	0,0
6 – 11 bulan	46,9	0,0	49,8	7,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	5,7	0,0	0,0
12 – 23 bulan	38,5	2,2	53,5	17,1	0,8	0,0	0,0	1,8	4,4	3,1	0,9	0,9
Jenis Kelamin												
Laki-laki	38,7	0,0	51,4	18,3	0,3	0,0	0,0	2,1	0,0	3,0	0,0	0,0
Perempuan	43,9	2,2	44,2	16,4	0,5	0,0	0,0	2,0	5,0	3,1	0,9	0,9
Pendidikan KK												
Tidak pernah sekolah	42,6	0,0	8,3	48,7	8,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tidak tamat SD	23,9	0,0	58,8	39,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tamat SD	31,2	2,3	53,5	14,7	0,5	0,0	0,0	2,1	3,4	5,2	0,0	0,0
Tamat SMP	44,7	0,0	62,2	5,2	0,0	0,0	0,0	10,7	10,0	5,3	5,3	5,3
Tamat SMA	73,5	0,0	22,4	10,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tamat D1/D2/D3/PT	88,7	0,0	22,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan KK												
Tidak bekerja	42,1	0,0	46,2	28,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pegawai	91,0	0,0	15,3	4,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Wiraswasta	53,9	0,0	53,9	0,0	0,0	0,0	0,0	4,0	3,5	0,0	0,0	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	25,6	1,9	56,1	21,8	0,7	0,0	0,0	2,5	3,6	5,1	0,8	0,8
Lainnya	58,7	0,0	26,0	19,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tempat Tinggal												
Perkotaan	74,7		25,4	3,4	1,2	0,0	0,0	3,0	1,9	0,0	0,0	0,0
Perdesaan	24,1	1,8	59,2	24,6	0,0	0,0	0,0	1,5	2,9	4,7	0,7	0,7
Kuintil indeks kepemilikan												
Terbawah	31,0	4,5	49,7	37,4	1,0	0,0	0,0	0,0	6,7	7,9	0,0	0,0
Menengah bawah	30,2	0,0	54,0	28,7	0,0	0,0	0,0	4,8	2,9	1,9	1,9	1,9
Menengah	21,6	2,1	62,9	5,2	1,0	0,0	0,0	0,0	3,6	6,0	0,0	0,0
Menengah Atas	51,4	0,0	40,0	15,2	0,0	0,0	0,0	4,8	0,0	0,0	0,0	0,0
Teratas	79,5	0,0	25,7	5,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Tabel 3.13.32
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Anak Umur 0-23 bulan	
	Pernah Disusui	Masih Disusui
Boalemo	71,6	79,7
Gorontalo	96,0	68,7
Pohuwato	80,3	77,3
Bone Bolango	89,9	63,4
Gorontalo Utara	72,0	82,9
Kota gorontalo	89,5	62,7
Provinsi Gorontalo	86,3	70,2

Tabel 3.13.33
 Persentase anak umur 0–23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik,
 Gorontalo 2013

Karakteristik	Anak Umur 0 – 23 bulan	
	Pernah Disusui	Masih Disusui
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	91,2	81,9
6 – 11 bulan	87,3	75,1
12 – 23 bulan	83,7	62,1
Jenis Kelamin		
Laki-laki	83,5	69,5
Perempuan	88,9	70,8
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	97,9	48,9
Tidak tamat SD	84,1	77,2
Tamat SD	86,5	77,5
Tamat SMP	85,7	73,3
Tamat SMA	86,9	54,9
Tamat D1/D2/D3/PT	85,2	38,5
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	86,4	63,1
Pegawai	90,8	48,5
Wiraswasta	92,0	74,5
Petani/Nelayan/Buruh	84,7	75,9
Lainnya	79,1	60,4
Tempat Tinggal		
Perkotaan	88,3	61,2
Perdesaan	85,1	75,7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	80,3	87,5
Menengah bawah	85,1	83,0
Menengah	90,3	69,8
Menengah Atas	81,7	69,3
Teratas	91,0	45,8

Tabel 3.13.34
 Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir
 menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Tidak ada catatan	
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir
Boalemo	72,2	83,5
Gorontalo	19,4	39,6
Pohuwato	84,5	87,5
Bone Bolango	11,6	19,4
Gorontalo Utara	85,2	91,3
Kota gorontalo	52,0	65,3
Provinsi Gorontalo	47,7	59,9

Tabel 3.13.35
 Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Tidak ada catatan	
	Berat badan Lahir	Panjang Badan Lahir
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	25,4	37,4
6 – 11 bulan	32,6	46,8
12 – 23 bulan	42,3	54,1
24 – 35 bulan	52,2	69,1
36 – 47 bulan	54,2	62,7
48 – 59 bulan	58,4	69,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	49,8	63,4
Perempuan	45,5	56,1
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	55,8	55,8
Tidak tamat SD	42,3	57,5
Tamat SD	51,8	64,5
Tamat SMP	45,1	51,1
Tamat SMA	46,2	60,1
Tamat D1/D2/D3/PT	39,5	48,2
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	57,3	68,1
Pegawai	49,3	56,8
Wiraswasta	39,5	47,4
Petani/Nelayan/Buruh	49,1	63,1
Lainnya	40,3	55,8
Tempat Tinggal		
Perkotaan	44,4	54,1
Perdesaan	49,6	63,1
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	61,3	68,4
Menengah bawah	44,7	58,5
Menengah	43,5	61,2
Menengah Atas	48,5	63,0
Teratas	44,6	49,7

Tabel 3.13.36
 Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Berat badan lahir		
	<2500 gr	2500 - 3999 gr	>4000 gr
Boalemo	20,1	69,2	10,7
Gorontalo	15,8	80,9	3,3
Pohuwato	22,4	60,5	17,2
Bone Bolango	5,2	86,4	8,4
Gorontalo Utara	4,8	95,2	
Kota gorontalo	12,1	78,4	9,5
Provinsi Gorontalo	13,2	80,3	6,5

Tabel 3.13.37
 Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Berat badan lahir		
	<2500 gr	2500 - 3999 gr	>4000 gr
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	10,1	83,6	6,4
6 – 11 bulan	18,9	78,1	3,0
12 – 23 bulan	12,3	80,0	7,6
24 – 35 bulan	11,8	79,0	9,2
36 – 47 bulan	12,6	80,6	6,8
48 – 59 bulan	14,1	81,1	4,7
Jenis Kelamin			
Laki-laki	13,7	78,6	7,6
Perempuan	12,7	82,0	5,3
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	27,0	73,0	0,0
Tidak tamat SD	16,1	79,9	3,9
Tamat SD	11,5	81,5	7,0
Tamat SMP	4,7	88,0	7,3
Tamat SMA	13,4	77,1	9,5
Tamat D1/D2/D3/PT	23,7	72,8	3,4
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	9,1	81,5	9,4
Pegawai	20,7	73,4	5,8
Wiraswasta	11,9	84,0	4,1
Petani/Nelayan/Buruh	11,6	81,6	6,7
Lainnya	19,2	72,4	8,3
Tempat Tinggal			
Perkotaan	14,5	76,5	9,0
Perdesaan	12,5	82,6	4,9
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	11,0	81,5	7,5
Menengah bawah	7,7	88,3	4,1
Menengah	15,8	79,2	4,9
Menengah Atas	13,6	78,1	8,3
Teratas	17,7	73,1	9,2

Tabel 3.13.38
 Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Panjang badan lahir		
	< 48 cm	48 - 52 cm	> 52 cm
Boalemo	25,8	68,2	6,0
Gorontalo	10,6	82,9	6,5
Pohuwato	10,7	87,9	1,3
Bone Bolango	14,1	84,8	1,1
Gorontalo Utara	5,1	94,9	0,0
Kota gorontalo	32,0	66,7	1,4
Provinsi Gorontalo	15,6	80,5	3,9

Tabel 3.13.39

Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Panjang Badan lahir		
	< 48 cm	48 - 52 cm	> 52 cm
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	17,7	82,3	0,0
6 – 11 bulan	18,3	79,7	2,1
12 – 23 bulan	26,0	73,3	0,6
24 – 35 bulan	8,6	84,4	7,0
36 – 47 bulan	9,9	83,5	6,6
48 – 59 bulan	10,6	82,5	7,0
Jenis Kelamin			
Laki-laki	12,1	82,9	5,0
Perempuan	18,8	78,3	2,9
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	24,7	72,6	2,7
Tidak tamat SD	11,4	87,8	0,7
Tamat SD	12,2	80,0	7,7
Tamat SMP	18,7	76,8	4,5
Tamat SMA	13,0	87,0	0,0
Tamat D1/D2/D3/PT	39,4	60,6	0,0
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	31,7	67,1	1,2
Pegawai	23,6	76,4	0,0
Wiraswasta	13,1	78,8	8,1
Petani/Nelayan/Buruh	13,9	84,1	2,0
Lainnya	7,9	75,7	16,4
Tempat Tinggal			
Perkotaan	24,2	75,1	0,7
Perdesaan	9,8	84,1	6,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	6,3	92,7	1,1
Menengah bawah	9,8	89,2	0,9
Menengah	15,6	72,9	11,4
Menengah Atas	17,1	79,5	3,4
Teratas	25,4	73,2	1,4

Tabel 3.13.40

Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut Kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Ada catatan
	BBL < 2,500 gr dan PBL < 48 cm
Boalemo	1,1
Gorontalo	2,0
Pohuwato	0,0
Bone Bolango	1,0
Gorontalo Utara	0,0
Kota gorontalo	8,2
Provinsi Gorontalo	2,7

Tabel 3.13.41
 Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut karakteristik,
 Gorontalo 2013

Karakteristik	Ada catatan
	BBL < 2,500 gr dan PBL < 48 cm
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	0,4
6 – 11 bulan	8,2
12 – 23 bulan	4,6
24 – 35 bulan	1,2
36 – 47 bulan	0,5
48 – 59 bulan	1,3
Jenis Kelamin	
Laki-laki	1,5
Perempuan	3,8
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	24,7
Tidak tamat SD	2,7
Tamat SD	1,6
Tamat SMP	0,8
Tamat SMA	1,4
Tamat D1/D2/D3/PT	8,7
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	4,7
Pegawai	3,8
Wiraswasta	3,1
Petani/Nelayan/Buruh	2,5
Lainnya	
Tempat Tinggal	
Perkotaan	5,3
Perdesaan	1,1
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	0,2
Menengah bawah	0,2
Menengah	3,9
Menengah Atas	3,8
Teratas	4,6

Tabel 3.13.42
 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Cara Perawatan Tali Pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/ obat tradisional
Boalemo	10,2	86,3	0,6	3,0
Gorontalo	20,4	78,1	0,0	1,4
Pohuwato	18,9	50,2	10,8	20,1
Bone Bolango	4,4	94,0	0,8	0,8
Gorontalo Utara	6,6	82,1	7,1	4,2
Kota gorontalo	7,6	86,2	0,5	5,7
Provinsi Gorontalo	13,3	78,5	2,6	5,5

Tabel 3.13.43
 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Gorontalo 2013

Karakteristik	Cara Perawatan Tali Pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/obat tradisional
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	21,8	70,6	3,1	4,6
6 – 11 bulan	19,6	73,5	0,8	6,0
12 – 23 bulan	16,5	73,6	3,6	6,3
24 – 35 bulan	9,0	83,6	2,0	5,4
36 – 47 bulan	12,9	80,9	3,5	2,7
48 – 59 bulan	8,4	81,7	2,3	7,5
Jenis Kelamin				
Laki-laki	10,3	81,0	2,5	6,2
Perempuan	16,5	75,8	2,8	4,8
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	32,4	45,5	6,8	15,3
Tidak tamat SD	16,0	72,9	3,5	7,7
Tamat SD	11,4	77,7	3,6	7,3
Tamat SMP	11,4	86,2	2,4	0,0
Tamat SMA	15,2	82,0	0,0	2,8
Tamat D1/D2/D3/PT	11,2	88,8	0,0	0,0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	7,8	79,7	2,8	9,7
Pegawai	17,9	82,1	0,0	0,0
Wiraswasta	8,7	85,5	1,0	4,8
Petani/Nelayan/Buruh	13,4	75,6	3,9	7,1
Lainnya	19,3	80,7	0,0	0,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	14,9	80,9	0,6	3,6
Perdesaan	12,5	77,2	3,8	6,6
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	12,9	66,9	8,6	11,6
Menengah bawah	13,1	79,1	3,0	4,8
Menengah	12,3	79,4	1,6	6,6
Menengah Atas	11,2	84,4	1,4	3,1
Teratas	17,2	80,2	0,0	2,5

Tabel 3.13.44
 Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin a selama enam bulan terakhir
 menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Menerima Kapsul Vitamin A
Boalemo	82,3
Gorontalo	92,6
Pohuwato	77,3
Bone Bolango	90,2
Gorontalo Utara	78,3
Kota gorontalo	70,9
Provinsi Gorontalo	83,4

Tabel 3.13.45
 Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin a selama enam bulan terakhir
 menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Menerima Kapsul Vitamin A
Kelompok Umur	
6 – 11 bulan	75,3
12 – 23 bulan	85,1
24 – 35 bulan	88,0
36 – 47 bulan	79,0
48 – 59 bulan	84,9
Jenis Kelamin	
Laki-laki	80,7
Perempuan	86,2
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	71,6
Tidak tamat SD	85,7
Tamat SD	85,5
Tamat SMP	84,8
Tamat SMA	78,7
Tamat D1/D2/D3/PT	75,8
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	88,4
Pegawai	78,0
Wiraswasta	78,5
Petani/Nelayan/Buruh	84,9
Lainnya	85,5
Tempat Tinggal	
Perkotaan	78,1
Perdesaan	86,3
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	79,2
Menengah bawah	90,4
Menengah	85,5
Menengah Atas	85,2
Teratas	73,9

Tabel 3.13.46
 Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak Pernah
Boalemo	67,2	11,3	21,5
Gorontalo	39,9	40,1	20,0
Pohuwato	37,4	19,4	43,2
Bone Bolango	79,6	13,1	7,3
Gorontalo Utara	48,3	15,8	35,9
Kota gorontalo	30,7	32,8	36,6
Provinsi Gorontalo	47,4	25,1	27,5

Tabel 3.13.47
 Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1-3 kali	Tidak Pernah
Kelompok Umur			
6 – 11 bulan	67,8	16,5	15,8
12 – 23 bulan	50,3	32,7	17,0
24 – 35 bulan	44,6	25,8	29,6
36 – 47 bulan	45,1	24,3	30,6
48 – 59 bulan	40,2	22,7	37,1
Jenis Kelamin			
Laki-laki	44,3	24,6	31,1
Perempuan	50,8	25,6	23,7
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	29,2	35,4	35,4
Tidak tamat SD	45,7	24,2	30,1
Tamat SD	53,9	24,7	21,4
Tamat SMP	44,6	17,6	37,7
Tamat SMA	41,7	27,8	30,5
Tamat D1/D2/D3/PT	34,1	31,5	34,5
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	44,6	33,6	21,9
Pegawai	42,8	22,8	34,4
Wiraswasta	37,4	37,6	25,0
Petani/Nelayan/Buruh	51,2	21,8	27,0
Lainnya	49,6	20,3	30,1
Tempat Tinggal			
Perkotaan	35,5	34,9	29,5
Perdesaan	54,4	19,3	26,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	52,8	15,0	32,2
Menengah bawah	59,8	20,4	19,8
Menengah	44,3	29,1	26,6
Menengah Atas	43,8	27,6	28,6
Teratas	35,0	32,2	32,8

Tabel 3.13.48
 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan pada anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Alasan tidak melakukan penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Boalemo	29,2	2,3	6,0	0,0	0,0	7,6	50,7	0,8	3,3
Gorontalo	8,0	28,1	3,2	7,7	11,9	0,0	5,8	28,5	6,9
Pohuwato	17,1	20,0	7,8	0,0	0,7	1,1	8,0	41,2	4,0
Bone Bolango	10,5	44,8	0,0	11,0	0,0	0,0	0,0	22,6	11,2
Gorontalo Utara	62,9	3,8	0,0	0,0	2,1	0,0	12,7	15,9	2,6
Kota gorontalo	12,1	6,0	4,6	0,0	5,6	0,0	0,0	42,4	29,3
Provinsi Gorontalo	21,9	14,4	4,5	1,8	4,2	1,0	10,1	30,7	11,3

Tabel 3.13.49
 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Alasan tidak melakukan penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Jenis Kelamin									
Laki-laki	23,9	15,1	5,0	0,0	1,7	1,8	12,2	31,3	9,1
Perempuan	19,0	13,5	3,8	4,4	7,8	0,0	7,3	29,7	14,5
Pendidikan KK									
Tidak sekolah	24,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	28,4	47,4	0,0
Tidak tamat SD	11,5	14,7	2,5	7,3	0,0	1,4	20,1	34,2	8,2
Tamat SD	26,7	7,2	5,2	1,1	2,1	0,0	11,5	30,7	15,4
Tamat SMP	33,7	25,5	2,6	0,0	7,9	0,0	8,5	10,4	11,4
Tamat SMA	22,5	21,4	9,2	0,0	4,0	4,0	0,0	34,3	4,6
Tamat D1/D2/D3/PT	2,3	13,6		0,0	18,8	0,0	0,0	43,6	21,6
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	29,5	22,5	6,4	0,0	0,0	0,0	0,0	33,2	8,4
Pegawai	16,4	16,8	5,9	0,0	9,7	0,0	0,0	36,4	14,9
Wiraswasta	15,8	21,8	7,6	2,8	8,4	0,0	4,5	37,1	2,0
Petani/Nelayan/Buruh	26,3	9,1	3,8	2,6	0,9	1,9	15,9	27,6	12,0
Lainnya	7,9	27,3	0,0	0,0	11,5	0,0	7,6	27,9	17,8
Tempat Tinggal									
Perkotaan	12,2	20,4	3,1	1,0	4,2	0,0	0,4	38,5	20,2
Perdesaan	28,3	10,5	5,4	2,4	4,2	1,7	16,6	25,5	5,5
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	18,5	2,9	2,5	0,0	1,6	5,3	31,2	33,2	4,7
Menengah bawah	29,8	6,8	2,2	8,7	0,0	0,0	10,7	24,2	17,6
Menengah	23,4	13,8	4,4	1,7	0,0	0,0	9,8	30,8	16,1
Menengah Atas	14,6	28,3	3,5	0,0	7,8	0,0	0,0	35,1	10,7
Teratas	23,1	19,5	8,6	0,0	10,9	0,0	0,0	29,6	8,2

Tabel 3.13.50
 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir
 menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak Pernah
Boalemo	73,9	10,7	15,4
Gorontalo	47,3	50,2	2,5
Pohuwato	46,3	19,0	34,7
Bone Bolango	77,1	15,2	7,7
Gorontalo Utara	75,3	4,8	19,9
Kota gorontalo	41,4	36,6	22,0
Provinsi Gorontalo	56,4	27,1	16,5

Tabel 3.13.51
 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir
 menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1-3 kali	Tidak Pernah
Kelompok Umur			
6-11 bulan	67,8	16,5	15,8
12-23 bulan	50,3	32,7	17,0
Jenis Kelamin			
Laki-laki	49,6	30,7	19,8
Perempuan	62,5	23,8	13,7
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	40,6	57,3	2,1
Tidak tamat SD	48,7	23,9	27,3
Tamat SD	63,4	22,7	14,0
Tamat SMP	56,7	32,3	11,0
Tamat SMA	49,5	32,9	17,6
Tamat D1/D2/D3/PT	46,1	28,7	25,2
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	38,8	53,7	7,4
Pegawai	51,7	26,9	21,4
Wiraswasta	65,0	28,6	6,4
Petani/Nelayan/ Buruh	59,9	21,8	18,3
Lainnya	37,3	30,7	32,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	43,9	36,9	19,2
Perdesaan	64,5	20,7	14,9
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	58,9	11,8	29,3
Menengah bawah	73,6	13,6	12,8
Menengah	51,4	32,4	16,2
Menengah Atas	49,1	36,0	14,9
Teratas	45,0	40,7	14,3

Tabel 3.13.52
 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Alasan Tidak Melakukan Penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Boalemo	0,0	0,0	9,4	0,0	0,0	31,0	42,7	3,4	13,5
Gorontalo	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pohuwato	6,3	23,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	70,0	0,0
Bone Bolango	0,0	31,3	0,0	34,0	0,0	0,0	0,0	0,0	34,7
Gorontalo Utara	68,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	21,8	10,1	0,0
Kota gorontalo	0,0	0,0	0,0	0,0	8,0	0,0	0,0	42,0	50,0
Provinsi Gorontalo	11,6	12,5	1,2	2,0	2,6	4,0	8,5	37,3	20,3

Tabel 3.13.53
 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Alasan Tidak Melakukan Penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Kelompok Umur									
6-11 bulan	0,0	8,3	0,0	0,0	0,0	0,0	24,4	38,2	29,0
12-23 bulan	17,3	14,6	1,8	3,0	3,9	5,9	0,6	36,8	16,0
Jenis Kelamin									
Laki-laki	16,2	11,1	0,0	0,0	0,0	7,0	9,7	30,1	25,9
Perempuan	5,6	14,3	2,8	4,6	6,0	0,0	7,0	46,6	13,1
Pendidikan KK									
Tidak pernah sekolah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
Tidak tamat SD	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	31,3	40,9	27,8
Tamat SD	22,2	16,6	3,0	4,9	0,0	0,0	0,0	45,9	7,4
Tamat SMP	33,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	66,6
Tamat SMA	0,0	23,4	0,0	0,0	0,0	24,1	0,0	42,0	10,4
Tamat D1/D2/D3/PT	0,0	20,8	0,0	0,0	29,0	0,0	0,0	11,7	38,6
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	65,7	34,3
Pegawai	0,0	13,1	0,0	0,0	18,2	0,0	0,0	47,7	21,0
Wiraswasta	0,0	45,2	0,0	32,0	0,0	0,0	0,0	22,8	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	18,4	10,6	1,9	0,0	0,0	6,3	8,2	34,8	19,7
Lainnya	0,0	9,2	0,0	0,0	0,0	0,0	27,0	35,7	28,1
Tempat Tinggal									
Perkotaan	0,0	13,8	2,7	4,4	5,8	0,0	1,0	33,8	38,7
Perdesaan	21,2	11,4	0,0	0,0	0,0	7,3	14,8	40,3	5,0
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	0,0	1,7	0,0	0,0	0,0	16,6	35,6	46,2	0,0
Menengah bawah	50,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	40,9	8,9
Menengah	7,3	17,0	4,6	7,6	0,0	0,0	0,0	39,5	24,0
Menengah Atas	0,0	40,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	60,0
Teratas	0,0	11,7	0,0	0,0	16,3	0,0	0,0	49,4	22,7

Tabel 3.13.54
 Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Kepemilikan KMS			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Boalemo	45,3	13,2	29,6	11,9
Gorontalo	44,9	4,8	22,3	28,0
Pohuwato	23,4	22,0	26,5	28,1
Bone Bolango	82,8	3,5	8,2	5,5
Gorontalo Utara	13,4	14,2	14,1	58,3
Kota gorontalo	45,2	12,8	28,7	13,2
Provinsi Gorontalo	43,0	10,8	22,5	23,7

Tabel 3.13.55
 Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Kepemilikan KMS			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	58,3	10,4	1,2	30,1
6 – 11 bulan	72,6	4,9	4,7	17,8
12 – 23 bulan	47,1	9,5	18,2	25,2
24 – 35 bulan	43,0	12,6	17,5	26,9
36 – 47 bulan	33,9	11,2	28,8	26,1
48 – 59 bulan	28,0	13,1	41,3	17,7
Jenis Kelamin				
Laki-laki	39,9	11,0	23,1	26,0
Perempuan	46,4	10,6	21,9	21,1
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	48,9	12,8	9,0	29,3
Tidak tamat SD	40,0	15,1	17,8	27,1
Tamat SD	41,9	10,7	22,7	24,7
Tamat SMP	47,3	8,5	20,7	23,6
Tamat SMA	49,5	8,1	24,0	18,4
Tamat D1/D2/D3/PT	33,3	10,1	37,6	19,0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	35,5	15,3	30,5	18,7
Pegawai	44,3	7,8	30,3	17,6
Wiraswasta	52,3	6,4	22,2	19,2
Petani/Nelayan/Buruh	41,4	12,0	20,4	26,2
Lainnya	43,3	10,8	19,0	26,9
Tempat Tinggal				
Perkotaan	47,1	9,0	26,6	17,2
Perdesaan	40,8	11,8	20,2	27,2
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	32,6	13,1	25,1	29,2
Menengah bawah	43,5	11,2	15,9	29,4
Menengah	48,2	10,3	20,6	20,9
Menengah Atas	43,6	12,3	27,1	17,0
Teratas	44,2	7,6	26,5	21,8

Tabel 3.13.56
 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Kepemilikan Buku KIA			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Boalemo	53,0	10,4	33,3	3,3
Gorontalo	64,9	6,5	24,1	4,4
Pohuwato	23,2	24,2	33,2	19,5
Bone Bolango	89,6	2,7	6,1	1,6
Gorontalo Utara	29,5	24,3	37,4	8,7
Kota gorontalo	46,5	13,2	31,8	8,5
Provinsi Gorontalo	52,8	12,4	27,2	7,6

Tabel 3.13.57
 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Gorontalo 2013

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	74,2	12,5	1,2	12,1
6 – 11 bulan	80,1	9,4	6,9	3,6
12 – 23 bulan	64,9	11,4	21,8	1,9
24 – 35 bulan	50,5	12,9	25,2	11,4
36 – 47 bulan	42,0	14,2	35,0	8,8
48 – 59 bulan	33,1	12,5	46,0	8,4
Jenis Kelamin				
Laki-laki	50,4	12,6	29,3	7,7
Perempuan	55,5	12,1	24,9	7,5
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	64,7	12,8	12,9	9,7
Tidak tamat SD	49,4	18,2	21,6	10,8
Tamat SD	53,3	12,9	25,8	8,0
Tamat SMP	60,8	8,5	29,0	1,7
Tamat SMA	57,6	9,2	27,8	5,3
Tamat D1/D2/D3/PT	30,0	7,0	53,0	10,0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	47,4	12,2	35,1	5,3
Pegawai	46,3	5,3	40,3	8,1
Wiraswasta	58,4	8,7	26,2	6,6
Petani/Nelayan/ Buruh	52,5	14,3	24,7	8,5
Lainnya	61,7	16,8	18,9	2,6
Tempat Tinggal				
Perkotaan	51,4	9,1	33,0	6,5
Perdesaan	53,6	14,2	24,1	8,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	39,0	17,1	27,0	16,9
Menengah bawah	58,3	16,2	19,7	5,8
Menengah	62,3	9,7	24,6	3,4
Menengah Atas	50,6	11,4	31,5	6,4
Teratas	47,9	8,1	35,9	8,1

Tabel 3.13.58
 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut
 kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Memiliki KMS atau buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau buku KIA
Boalemo	65,5	53,9
Gorontalo	75,8	69,3
Pohuwato	50,8	26,5
Bone Bolango	94,1	89,8
Gorontalo Utara	57,3	33,0
Kota gorontalo	63,1	48,6
Provinsi Gorontalo	68,6	55,6

Tabel 3.13.59
 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Gorontalo 2013

Karakteristik	Memiliki KMS atau buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau buku KIA
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	90,6	78,1
6 – 11 bulan	92,6	83,2
12 – 23 bulan	78,5	67,2
24 – 35 bulan	68,1	55,1
36 – 47 bulan	58,8	43,5
48 – 59 bulan	49,6	35,4
Jenis Kelamin		
Laki-laki	66,3	52,5
Perempuan	71,0	59,0
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	77,4	64,7
Tidak tamat SD	71,7	52,9
Tamat SD	69,3	56,1
Tamat SMP	69,3	60,8
Tamat SMA	69,8	60,0
Tamat D1/D2/D3/PT	47,8	36,9
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	65,7	49,7
Pegawai	58,2	49,9
Wiraswasta	73,3	64,8
Petani/Nelayan/Buruh	68,6	54,3
Lainnya	81,1	64,2
Tempat Tinggal		
Perkotaan	64,3	54,0
Perdesaan	70,9	56,5
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	61,3	44,3
Menengah bawah	76,5	60,6
Menengah	73,0	62,9
Menengah Atas	66,2	52,9
Teratas	61,7	52,4

Tabel 3.13.60
Kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Memiliki Akte
Boalemo	54,6
Gorontalo	69,7
Pohuwato	50,5
Bone Bolango	82,7
Gorontalo Utara	46,0
Kota gorontalo	77,2
Provinsi Gorontalo	65,6

Tabel 3.13.61
Persentase kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Memiliki Akte
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	47,0
6 – 11 bulan	58,4
12 – 23 bulan	69,7
24 – 35 bulan	62,7
36 – 47 bulan	70,6
48 – 59 bulan	70,4
Jenis Kelamin	
Laki-laki	62,6
Perempuan	68,8
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	35,2
Tidak tamat SD	47,9
Tamat SD	64,7
Tamat SMP	76,0
Tamat SMA	76,2
Tamat D1/D2/D3/PT	87,3
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	51,9
Pegawai	79,7
Wiraswasta	78,9
Petani/Nelayan/Buruh	59,5
Lainnya	78,4
Tempat Tinggal	
Perkotaan	76,3
Perdesaan	59,7
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	38,8
Menengah bawah	66,3
Menengah	63,8
Menengah Atas	74,8
Teratas	81,3

Tabel 3.13.62
 Persentase kelainan/cacat pada anak umur 24–59 bulan, Gorontalo 2013

Jenis Kelainan/Cacat	Persentase
Tuna netra	0,0
Tuna rungu	0,5
Tuna wicara	0,5
Tuna daksa	0,0
Bibir sumbing	0,08
<i>Down syndrome</i>	0,13
Minimal satu jenis cacat	0,5

Tabel 3.13.63
 Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Pernah disunat
Boalemo	86,5
Gorontalo	77,3
Pohuwato	85,2
Bone Bolango	93,1
Gorontalo Utara	86,9
Kota gorontalo	83,0
Provinsi Gorontalo	83,7

Tabel 3.13.64
 Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Pernah disunat
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	90,1
Tidak tamat SD	84,7
Tamat SD	84,0
Tamat SMP	83,6
Tamat SMA	84,6
Tamat D1/D2/D3/PT	81,6
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	88,2
Pegawai	75,3
Wiraswasta	82,6
Petani/Nelayan/Buruh	83,7
Lainnya	94,7
Tempat Tinggal	
Perkotaan	83,5
Perdesaan	83,8
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	87,2
Menengah bawah	86,8
Menengah	82,9
Menengah Atas	81,2
Teratas	78,4

Tabel 3.13.65
 Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	0 bulan	1-5 bulan	6-11 bulan	1-4 tahun	5-11 tahun
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	0,0	25,5	35,1	39,4	0,0
Tidak tamat SD	0,0	6,3	21,8	71,9	0,0
Tamat SD	0,0	8,2	22,1	69,7	0,0
Tamat SMP	0,0	8,7	7,9	82,4	1,0
Tamat SMA	0,7	6,7	15,9	76,7	0,0
Tamat D1/D2/D3/PT	0,0	4,1	12,3	83,7	0,0
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	0,0	11,7	10,4	77,9	0,0
Pegawai	0,0	5,9	13,8	80,3	0,0
Wiraswasta	0,0	6,8	12,3	80,4	0,5
Petani/Nelayan/Buruh	0,2	8,6	23,5	67,7	0,0
Lainnya	0,0	4,7	13,7	81,3	0,3
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0,0	5,4	10,1	84,3	0,2
Perdesaan	0,2	9,3	23,8	66,7	0,0
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	0,0	12,3	25,6	62,1	0,0
Menengah bawah	0,0	4,9	21,9	73,2	0,1
Menengah	0,6	6,8	23,9	68,7	0,0
Menengah Atas	0,0	6,7	12,1	81,2	0,0
Teratas	0,0	9,4	8,9	81,2	0,4

Tabel 3.13.66
 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Boalemo	98,0	79,9	20,3	13,5
Gorontalo	96,4	50,7	17,3	17,3
Pohuwato	95,2	91,7	48,5	49,5
Bone Bolango	91,5	82,8	17,7	19,4
Gorontalo Utara	99,6	78,9	8,1	17,0
Kota gorontalo	89,3	71,0	54,8	57,8
Provinsi Gorontalo	94,9	71,7	27,1	28,0

Tabel 3.13.67

Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	96,6	74,0	44,6	47,9
Tidak tamat SD	95,0	66,2	24,2	24,6
Tamat SD	96,5	75,2	23,9	25,1
Tamat SMP	96,9	73,7	38,6	37,5
Tamat SMA	92,5	67,5	28,6	31,3
Tamat D1/D2/D3/PT	84,3	52,4	23,0	24,7
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	89,0	86,2	31,2	33,3
Pegawai	89,1	68,9	35,7	36,6
Wiraswasta	93,3	72,8	32,3	32,8
Petani/Nelayan/Buruh	97,2	69,6	24,6	24,7
Lainnya	92,3	76,7	22,7	29,3
Tempat Tinggal				
Perkotaan	91,7	73,8	43,5	43,2
Perdesaan	96,5	70,6	19,1	20,6
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	96,6	72,6	16,6	18,8
Menengah bawah	96,2	69,8	24,2	25,0
Menengah	96,8	73,4	30,3	30,9
Menengah Atas	94,1	70,5	29,7	32,6
Teratas	89,4	72,2	39,1	36,8

Tabel 3.13.68
 Persentase pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Tukang sunat	Dukun bayi	Bidan	Nakes lainnya
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	9,0	84,3	6,6	0,0
Tidak tamat SD	12,9	86,5	0,6	0,0
Tamat SD	6,6	91,2	2,1	0,1
Tamat SMP	2,8	91,0	6,1	0,0
Tamat SMA	7,9	90,2	1,9	0,0
Tamat D1/D2/D3/PT	6,9	93,1	0,0	0,0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	3,2	90,6	6,2	0,0
Pegawai	5,6	93,1	1,3	0,0
Wiraswasta	9,6	87,3	2,6	0,4
Petani/Nelayan/Buruh	8,5	89,9	1,6	0,0
Lainnya	2,9	93,4	3,7	0,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	7,9	89,8	2,3	0,0
Perdesaan	7,3	90,4	2,2	0,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	6,5	91,5	2,1	0,0
Menengah bawah	11,8	86,0	2,3	0,0
Menengah	5,6	91,6	2,8	0,0
Menengah Atas	6,0	92,7	1,2	0,0
Teratas	6,6	90,5	2,5	0,3

3.14. Status Gizi

Data status gizi terdiri dari: (1). status gizi balita, (2). status gizi anak umur 5 – 18 tahun, (3). status gizi penduduk dewasa, (4). risiko kurang energi kronis (KEK), (5). wanita hamil risiko tinggi (risti). Data status gizi terdiri dari 3.14.1. Status gizi menurut provinsi dan 3.14.2. Status gizi menurut karakteristik penduduk.

Status gizi penduduk pada Riskesdas 2013 terdiri dari status gizi anak balita (0-59 bulan), anak umur 5-18 tahun (umur 5-12 tahun, remaja umur 13-15 tahun, remaja umur 16-18 tahun), dewasa (≥ 18 tahun), wanita usia subur (15-49 tahun) dan ibu hamil.

Untuk menilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak balita dikonversikan ke dalam nilai terstandar (Zscore) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai Zscore dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak balita dengan batasan sebagai berikut :

a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/U :

Gizi Buruk	: Zscore $< -3,0$
Gizi Kurang	: Zscore $\geq -3,0$ s/d Zscore $< -2,0$
Gizi Baik	: Zscore $\geq -2,0$ s/d Zscore $\leq 2,0$
Gizi Lebih	: Zscore $> 2,0$

b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator TB/U:

Sangat pendek	: Zscore $< -3,0$
Pendek :	: Zscore $\geq -3,0$ s/d Zscore $< -2,0$
Normal	: Zscore $\leq -2,0$

c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/TB:

Sangat kurus	: Zscore $< -3,0$
Kurus	: Zscore $\geq -3,0$ s/d Zscore $< -2,0$
Normal	: Zscore $\geq -2,0$ s/d Zscore $\leq 2,0$
Gemuk	: Zscore $> 2,0$

d. Klasifikasi status gizi berdasarkan gabungan indikator TB/U dan BB/TB:

Pendek-kurus	: Zscore TB/U $< -2,0$ dan Zscore BB/TB $< -2,0$
Pendek-normal	: Zscore TB/U $< -2,0$ dan Zscore BB/TB antara $-2,0$ s/d $2,0$
Pendek-gemuk	: Zscore $\geq -2,0$ s/d Zscore $\leq 2,0$
TB Normal-kurus	: Zscore TB/U $\geq -2,0$ dan Zscore BB/TB $< -2,0$
TB Normal-normal	: Zscore TB/U $\geq -2,0$ dan Zscore BB/TB antara $-2,0$ s/d $2,0$
TB Normal-gemuk	: Zscore TB/U $\geq -2,0$ dan Zscore BB/TB $> 2,0$

Perhitungan angka prevalensi dilakukan sebagai berikut:

Berdasarkan indikator BB/U:

Prevalensi gizi buruk	:	$(S \text{ Balita gizi buruk} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi gizi kurang	:	$(S \text{ Balita gizi kurang} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi gizi baik	:	$(S \text{ Balita gizi baik} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi gizi lebih	:	$(S \text{ Balita gizi lebih} / S \text{ Balita}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator TB/U

Prevalensi sangat pendek	:	$(S \text{ Balita sangat pendek} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi pendek	:	$(S \text{ Balita pendek} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi normal	:	$(S \text{ Balita normal} / S \text{ Balita}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator BB/TB:

Prevalensi sangat kurus	:	$(S \text{ Balita sangat kurus} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi kurus	:	$(S \text{ Balita kurus} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi normal	:	$(S \text{ Balita normal} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi gemuk	:	$(S \text{ Balita gemuk} / S \text{ Balita}) \times 100\%$

Berdasarkan gabungan indikator TB/U dan BB/TB

Prevalensi pendek-kurus	:	$(S \text{ Balita pendek-kurus} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi pendek-normal	:	$(S \text{ Balita pendek-normal} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi pendek-gemuk	:	$(S \text{ Balita pendek-gemuk} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi TB normal-kurus	:	$(S \text{ Balita normal-kurus} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi TB normal-normal	:	$(S \text{ Balita normal-normal} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi TB normal-gemuk	:	$(S \text{ Balita normal-gemuk} / S \text{ Balita}) \times 100\%$

Dalam laporan ini ada beberapa istilah status gizi yang digunakan, yaitu:

Berat Kurang	:	istilah untuk gabungan gizi buruk dan gizi kurang (<i>underweight</i>)
Kependekan	:	istilah untuk gabungan sangat pendek dan pendek (<i>stunting</i>)
Kekurusan	:	istilah untuk gabungan sangat kurus dan kurus (<i>wasting</i>)

Sasaran berat-kurang pada MD/G tahun 2015 yaitu 15,5 persen. Menurut WHO 2010, dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat adalah menurut indikator tersebut adalah:

- Prevalensi berat-kurang (BB/U) serius bila antara 20,0 - 29,0 persen, dan prevalensi sangat tinggi bila ≥ 30 persen.
- Prevalensi tinggi bila kependekan (TB/U) sebesar 30 – 39 persen, dan prevalensi sangat tinggi bila ≥ 40 persen.
- Prevalensi kekurusan (BB/TB) antara 10,0– 14,0 persen sebagai masalah serius, dan dianggap kritis bila $\geq 15,0$ persen.

Status gizi anak umur 5-18 tahun dikelompokkan menjadi tiga kelompok umur yaitu 5-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun. Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada hasil pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk tinggi badan menurut umur (TB/U) dan indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U).

Berdasarkan baku antropometri WHO 2007 untuk anak umur 5-19 tahun, dihitung nilai Zscore TB/U dan IMT/U masing-masing anak. Selanjutnya berdasarkan nilai Zscore ini status gizi anak dikategorikan sebagai berikut:

Klasifikasi indikator TB/U:

Sangat pendek	:	Zscore < -3,
Pendek	:	Zscore \geq -3,0 s/d < -2,0
Normal	:	Zscore \geq -2,0

Klasifikasi indikator IMT/U:

Sangat kurus	:	Zscore < -3,0
Kurus	:	Zscore \geq -3,0 s/d < -2,0
Normal	:	Zscore \geq -2,0 s/d \leq 1,0
Gemuk	:	Zscore > 1,0 s/d \leq 2,0
Obesitas	:	Zscore > 2,0

Status gizi dewasa adalah penilaian status gizi penduduk berumur \geq 18 tahun yang dinilai dengan Indeks Massa Tubuh (IMT). Rumus perhitungan IMT adalah berat badan (kg) dibagi tinggi badan (m) kuadrat. Batasan IMT yang digunakan untuk menilai status gizi adalah:

Kategori kurus	:	IMT < 18,5
Kategori normal	:	IMT \geq 18,5 - <24,9
Kategori berat badan lebih	:	IMT \geq 25,0 - <27,0
Kategori obesitas	:	IMT \geq 27,0.

Obesitas sentral dianggap sebagai faktor risiko yang berkaitan erat dengan beberapa penyakit degeneratif/kronis. Untuk laki-laki dengan LP >90 cm atau perempuan dengan LP >80 cm dinyatakan sebagai obesitas sentral (WHO Asia-Pasifik, 2005).

Informasi masalah kurang energi kronis (KEK) pada wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun dan wanita hamil, berdasarkan indikator lingkaran lengan atas (LiLA). Untuk menggambarkan adanya risiko (KEK) dalam kaitannya dengan kesehatan reproduksi pada wanita hamil dan WUS digunakan ambang batas nilai rerata LiLA <23,5 cm. Wanita hamil berisiko tinggi (risti) yaitu wanita hamil dengan tinggi badan <150 cm (WHO, 2007).

Tabel 3.14.1
Prevalensi status gizi balita (BB/U) menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi Menurut BB/U			
	Gizi Buruk (%)	Gizi Kurang (%)	Gizi Baik (%)	Gizi Lebih (%)
Boalemo	9,4	19,1	65,4	6,1
Gorontalo	6,2	18,0	72,2	3,6
Pohuwato	10,2	19,3	67,3	3,2
Bone Bolango	4,4	23,5	72,1	
Gorontalo Utara	8,7	20,4	68,6	2,2
Kota gorontalo	4,6	17,5	75,7	2,2
Provinsi Gorontalo	6,9	19,2	70,9	3,0

Tabel 3.14.2
Prevalensi status gizi balita (BB/U) menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U			
	Gizi Buruk (%)	Gizi Kurang (%)	Gizi Baik (%)	Gizi Lebih (%)
Kelompok Umur (Bulan)				
0-5 bulan	5,4	8,8	83,5	2,3
6-11 bulan	6,2	9,5	77,1	7,2
12-23 bulan	6,6	18,9	72,0	2,6
24-35 bulan	6,4	19,9	72,6	1,0
36-47 bulan	8,5	22,7	65,5	3,4
48-59 bulan	7,2	23,8	66,0	3,0
Jenis Kelamin				
Laki-laki	5,5	19,5	70,7	4,2
Perempuan	8,5	18,8	71,2	1,6
Pendidikan KK				
Tidak sekolah	2,2	16,0	74,1	7,8
Tidak tamat SD	7,7	32,8	57,2	2,3
Tamat SD	8,8	17,5	71,1	2,6
Tamat SLTP	6,9	19,2	71,6	2,3
Tamat SLTA	3,2	13,4	80,0	3,4
Tamat D1-D3/PT	2,7	10,0	81,8	5,4
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	10,2	27,8	58,2	3,9
Pegawai	2,1	7,7	83,8	6,4
Wiraswasta	9,4	12,5	73,0	5,1
Petani/nelayan/buruh	6,8	22,2	69,2	1,7
Lainnya	8,0	19,2	70,6	2,1
Tempat Tinggal				
Perkotaan	5,5	16,0	75,5	3,0
Perdesaan	7,7	20,9	68,4	3,0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	6,1	25,6	65,4	2,9
Menengah bawah	9,6	24,6	62,9	2,9
Menengah	7,2	19,0	71,8	2,0
Menengah atas	7,0	21,2	68,7	3,0
Teratas	4,0	5,3	86,4	4,3

Tabel 3.14.3
Prevalensi status gizi balita (TB/U) menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Boalemo	19,3	20,1	60,6
Gorontalo	11,5	31,1	57,4
Pohuwato	19,9	17,3	62,9
Bone Bolango	15,9	30,3	53,7
Gorontalo Utara	14,9	16,4	68,7
Kota gorontalo	12,0	21,1	67,0
Provinsi Gorontalo	14,7	24,2	61,1

Tabel 3.14.4
Prevalensi status gizi balita (TB/U) menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Kelompok Umur (Bulan)			
0-5 bulan	17,7	5,1	77,1
6-11 bulan	13,7	10,3	76,0
12-23 bulan	15,4	26,7	57,9
24-35 bulan	15,5	29,7	54,7
36-47 bulan	15,8	30,2	54,0
48-59 bulan	11,6	25,1	63,3
Jenis Kelamin			
Laki-laki	14,7	23,0	62,3
Perempuan	14,6	25,6	59,8
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	5,7	52,1	42,2
Tidak tamat SD	14,7	32,1	53,2
Tamat SD	15,0	22,1	62,9
Tamat SLTP	18,1	23,8	58,1
Tamat SLTA	15,1	20,9	64,0
Tamat D1-D3/PT	9,0	17,2	73,9
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	21,3	26,9	51,9
Pegawai	5,8	16,8	77,3
Wiraswasta	12,8	18,1	69,1
Petani/nelayan/buruh	15,3	26,5	58,1
Lainnya	22,8	27,8	49,4
Tempat Tinggal			
Perkotaan	13,4	23,0	63,5
Perdesaan	15,4	24,9	59,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	18,4	26,2	55,4
Menengah bawah	18,0	25,4	56,6
Menengah	16,3	28,9	54,8
Menengah atas	13,5	28,4	58,1
Teratas	6,5	11,1	82,4

Tabel 3.14.5
Prevalensi status gizi balita (BB/TB) menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi Menurut BB/TB			
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)
Boalemo	13,0	6,6	70,9	9,5
Gorontalo	3,8	3,7	85,9	6,6
Pohuwato	8,0	10,7	74,1	7,2
Bone Bolango	4,8	7,4	82,2	5,6
Gorontalo Utara	4,8	5,8	84,9	4,6
Kota gorontalo	3,5	5,3	83,6	7,6
Provinsi Gorontalo	5,6	6,1	81,4	6,9

Tabel 3.14.6
Prevalensi status gizi balita (BB/TB) menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB			
	Sangat kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)
Kelompok Umur (bulan)				
0-5 bulan	3,1	9,1	71,9	15,9
6-11 bulan	11,5	8,7	71,3	8,5
12-23 bulan	5,3	6,8	81,7	6,1
24-35 bulan	5,3	2,9	86,4	5,4
36-47 bulan	7,2	6,0	79,6	7,3
48-59 bulan	2,8	6,3	86,4	4,5
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,7	7,7	82,4	6,2
Perempuan	7,6	4,5	80,5	7,5
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	2,3	8,2	88,3	1,2
Tidak tamat SD	4,5	4,1	87,6	3,8
Tamat SD	7,5	6,3	80,7	5,5
Tamat SLTP	6,0	10,2	79,7	4,2
Tamat SLTA	2,2	4,6	79,5	13,7
Tamat D1-D3/PT	4,4	7,2	75,5	12,9
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	1,8	8,0	85,6	4,7
Pegawai	2,8	7,7	74,0	15,4
Wiraswasta	7,8	5,1	81,9	5,2
Petani/nelayan/buruh	6,0	6,5	81,4	6,1
Lainnya	5,9	0,0	90,4	3,6
Tempat Tinggal				
Perkotaan	4,1	6,8	81,0	8,2
Perdesaan	6,4	5,8	81,7	6,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	4,7	7,6	84,4	3,3
Menengah bawah	6,8	3,5	81,7	8,0
Menengah	7,7	6,9	80,9	4,5
Menengah atas	4,5	7,8	78,8	8,9
Teratas	3,1	5,5	81,8	9,6

Tabel 3.14.7
Prevalensi status gizi (TB/U) usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Boalemo	20,7	23,2	56,2
Gorontalo	9,2	21,2	69,6
Pohuwato	14,2	19,9	65,9
Bone Bolango	9,8	24,8	65,4
Gorontalo Utara	10,5	26,1	63,4
Kota gorontalo	3,2	18,8	78,0
Provinsi Gorontalo	10,8	22,0	67,2

Tabel 3.14.8
Prevalensi status gizi (tb/u) usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	10,8	23,8	65,4
Perempuan	10,8	20,2	69,0
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	25,9	33,5	40,6
Tidak tamat SD	12,8	26,3	60,9
Tamat SD	12,1	22,7	65,2
Tamat SLTP	9,3	21,4	69,3
Tamat SLTA	5,3	18,1	76,6
Tamat D1-D3/PT	4,6	9,1	86,3
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	8,4	19,9	71,8
Pegawai	7,1	13,2	79,7
Wiraswasta	6,3	19,2	74,5
Petani/nelayan/buruh	12,8	24,4	62,8
Lainnya	9,0	20,7	70,4
Tempat Tinggal			
Perkotaan	5,4	18,8	75,8
Perdesaan	13,2	23,5	63,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	18,6	25,5	55,9
Menengah bawah	11,4	25,2	63,4
Menengah	8,7	23,2	68,1
Menengah atas	8,9	18,7	72,5
Teratas	3,5	15,8	80,7

Tabel 3.14.9
Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Boalemo	3,6	6,4	71,5	9,2	9,2
Gorontalo	1,9	7,0	81,8	5,3	4,1
Pohuwato	2,9	8,7	76,0	9,7	2,7
Bone Bolango	3,7	6,9	81,7	5,0	2,7
Gorontalo Utara	4,5	9,9	80,5	2,9	2,2
Kota gorontalo	1,2	7,1	74,8	8,9	8,1
Provinsi Gorontalo	2,7	7,4	78,5	6,6	4,8

Tabel 3.14.10
Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	2,9	7,4	78,4	6,0	5,3
Perempuan	2,5	7,5	78,6	7,1	4,3
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah		11,4	71,5	8,7	8,4
Tidak tamat SD	2,8	9,8	78,8	4,7	3,8
Tamat SD	2,7	8,1	80,0	5,8	3,5
Tamat SLTP	3,6	5,0	80,8	6,2	4,4
Tamat SLTA	1,9	5,2	76,9	8,1	7,9
Tamat D1-D3/PT	4,0	2,7	65,1	15,8	12,3
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	,0	5,3	78,4	11,1	5,2
Pegawai	1,8	5,0	69,8	13,4	10,0
Wiraswasta	2,9	5,6	74,4	6,8	10,4
Petani/nelayan/buruh	2,9	8,7	79,7	5,6	3,2
Lainnya	4,2	5,5	87,1	2,0	1,2
Tempat Tinggal					
Perkotaan	2,0	5,9	76,3	8,7	7,0
Perdesaan	3,0	8,1	79,5	5,6	3,8
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	5,0	8,6	78,1	5,2	3,0
Menengah bawah	1,7	8,1	82,6	4,2	3,4
Menengah	2,3	7,7	81,1	5,4	3,5
Menengah Atas	2,6	7,6	75,4	9,1	5,2
Teratas	1,3	4,5	74,5	9,7	10,0

Tabel 3.14.11
Prevalensi status gizi (TB/U) usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Boalemo	30,2	26,9	42,9
Gorontalo	10,0	24,0	66,0
Pohuwato	16,6	28,1	55,3
Bone Bolango	10,8	27,3	61,8
Gorontalo Utara	7,6	32,0	60,4
Kota gorontalo	4,1	17,7	78,3
Provinsi Gorontalo	12,3	25,2	62,5

Tabel 3.14.12
Prevalensi status gizi (TB/U) usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	15,9	26,1	58,1
Perempuan	8,8	24,3	66,9
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	9,4	4,4	86,2
Tidak tamat SD	13,9	36,6	49,6
Tamat SD	13,3	28,3	58,4
Tamat SLTP	12,7	11,1	76,2
Tamat SLTA	11,4	13,9	74,6
Tamat D1-D3/PT	0,0	9,9	90,1
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	12,4	27,2	60,4
Pegawai	8,0	24,1	67,9
Wiraswasta	8,7	10,2	81,1
Petani/nelayan/buruh	13,9	28,0	58,0
Lainnya	8,2	17,8	74,0
Tempat tinggal			
Perkotaan	7,3	17,3	75,4
Perdesaan	14,5	28,6	57,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	17,7	32,7	49,6
Menengah bawah	15,3	29,0	55,7
Menengah	13,4	26,7	59,9
Menengah atas	8,6	18,6	72,8
Teratas	3,3	14,1	82,7

Tabel 3.14.13
Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Boalemo	4,2	9,2	78,2	6,6	1,8
Gorontalo	2,0	8,7	79,3	8,9	1,2
Pohuwato	2,1	5,8	83,9	6,8	1,5
Bone Bolango	,6	13,2	73,8	5,8	6,6
Gorontalo Utara	4,7	8,1	82,7	4,2	0,3
Kota gorontalo	1,0	6,6	73,6	12,0	6,8
Provinsi Gorontalo	2,2	8,6	78,5	7,9	2,7

Tabel 3.14.14
Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	3,0	8,7	76,6	7,5	4,2
Perempuan	1,5	8,4	80,4	8,4	1,3
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	0,0	0,0	83,5	16,5	0,0
Tidak tamat SD	4,5	15,1	72,1	6,6	1,6
Tamat SD	1,6	8,0	81,9	6,3	2,2
Tamat SLTP	3,9	4,4	80,1	6,0	5,5
Tamat SLTA	1,1	5,0	76,2	13,9	3,8
Tamat D1-D3/PT	,9	10,2	67,0	16,7	5,2
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	9,6	3,5	79,0	5,6	2,3
Pegawai	2,0	10,6	67,5	14,1	5,7
Wiraswasta	0,2	5,3	76,0	15,0	3,5
Petani/nelayan/buruh	2,0	9,9	79,5	6,4	2,2
Lainnya	0,3	3,5	84,4	8,0	3,8
Tempat Tinggal					
Perkotaan	1,0	7,2	74,9	11,3	5,6
Perdesaan	2,8	9,2	80,0	6,5	1,6
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	2,3	6,7	84,3	5,6	1,2
Menengah bawah	2,2	11,0	80,8	4,4	1,6
Menengah	4,6	6,4	77,9	7,2	3,9
Menengah Atas	1,3	12,0	74,7	9,3	2,7
Teratas	0,3	7,1	71,8	15,6	5,1

Tabel 3.14.15
Prevalensi status gizi (TB/U) usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Boalemo	31,4	34,8	33,8
Gorontalo	10,9	32,9	56,2
Pohuwato	22,6	40,1	37,3
Bone Bolango	9,1	47,8	43,1
Gorontalo Utara	6,9	30,9	62,3
Kota gorontalo	4,0	35,0	61,0
Provinsi Gorontalo	13,3	36,4	50,4

Tabel 3.14.16
Prevalensi status gizi (TB/U) usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	19,9	35,0	45,1
Perempuan	7,0	37,6	55,4
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	14,6	28,2	57,1
Tidak tamat SD	7,7	45,2	47,1
Tamat SD	17,0	35,9	47,1
Tamat SLTP	12,5	33,0	54,5
Tamat SLTA	12,2	33,4	54,4
Tamat D1-D3/PT	7,1	27,7	65,2
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	9,4	31,7	58,8
Pegawai	11,6	26,4	62,0
Wiraswasta	7,4	33,8	58,9
Petani/nelayan/buruh	16,5	38,4	45,1
Lainnya	7,9	44,1	47,9
Tempat Tinggal			
Perkotaan	7,3	31,9	60,8
Perdesaan	17,0	39,1	43,9
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	20,8	40,9	38,3
Menengah bawah	17,6	34,7	47,7
Menengah	15,2	34,5	50,3
Menengah atas	7,4	37,4	55,1
Teratas	8,6	34,6	56,8

Tabel 3.14.17
Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Boalemo	2,0	3,6	88,7	5,7	0,0
Gorontalo	0,9	12,0	75,9	10,0	1,2
Pohuwato	3,2	4,4	84,4	4,7	3,3
Bone Bolango	0,0	2,9	90,0	5,2	1,9
Gorontalo Utara	1,9	1,1	89,9	7,1	0,0
Kota gorontalo	0,0	6,0	77,0	10,0	7,0
Provinsi Gorontalo	1,1	6,7	81,9	7,9	2,4

Tabel 3.14.18
Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,7	9,9	80,7	6,9	1,9
Perempuan	1,5	3,8	83,0	8,7	2,9
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	11,6	0,0	88,4	0,0	0,0
Tidak tamat SD	2,3	11,3	76,7	7,0	2,8
Tamat SD	1,0	5,4	86,4	5,4	1,8
Tamat SLTP	0,0	1,5	79,7	15,4	3,4
Tamat SLTA	0,0	6,0	78,2	11,6	4,2
Tamat D1-D3/PT	0,0	13,7	76,2	9,6	0,5
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	0,0	18,3	75,5	6,3	0,0
Pegawai	0,0	1,0	76,7	15,5	6,8
Wiraswasta	0,0	5,8	77,4	15,0	1,8
Petani/nelayan/buruh	2,0	5,6	84,2	6,2	2,0
Lainnya	0,0	7,4	87,4	1,9	3,3
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0,2	8,5	73,0	13,2	5,1
Perdesaan	1,7	5,7	87,4	4,5	0,7
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	1,6	8,7	84,2	5,5	0,0
Menengah bawah	0,0	8,4	84,8	3,1	3,7
Menengah	4,0	6,5	82,9	4,1	2,5
Menengah Atas	0,3	4,5	82,4	8,9	3,9
Teratas	0,0	6,5	76,2	15,8	1,5

Tabel 3.14.19
 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten/kota,
 Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi Menurut IMT			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)
Boalemo	4,7	66,3	15,4	13,6
Gorontalo	8,8	55,5	12,5	23,2
Pohuwato	9,7	57,1	12,7	20,5
Bone Bolango	8,3	56,9	13,8	21,0
Gorontalo Utara	9,8	58,8	14,0	17,3
Kota gorontalo	9,6	51,1	15,0	24,2
Provinsi Gorontalo	8,6	56,7	13,7	21,0

Tabel 3.14.20
Prevalensi status gizi penduduk dewasa (> 18 tahun) menurut kategori IMT dan karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)
Kelompok Umur				
19	20,1	70,6	3,1	6,2
20 – 24	15,9	64,8	8,2	11,1
25 – 29	7,2	62,8	12,4	17,6
30 – 34	5,2	56,3	15,5	23,0
35 – 39	4,6	51,1	17,3	27,0
40 – 44	6,0	54,9	14,1	25,0
45 – 49	3,7	49,7	16,2	30,5
50 – 54	8,6	51,9	15,2	24,4
55 – 59	10,2	51,7	17,3	20,9
60 – 64	10,7	55,0	14,7	19,5
65 +	18,5	60,7	9,2	11,6
Jenis Kelamin				
Laki-laki	9,5	66,7	11,0	12,8
Perempuan	7,7	46,7	16,4	29,2
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	19,2	55,8	9,1	15,9
Tidak tamat SD	9,9	61,5	11,4	17,3
Tamat SD	7,3	57,4	14,9	20,3
Tamat SLTP	9,8	55,5	11,3	23,4
Tamat SLTA	9,9	55,8	13,5	20,8
Tamat D1-D3/PT	4,0	46,9	18,1	31,0
Pekerjaan				
Tidak bekerja	9,8	49,7	14,7	25,8
Pegawai	5,4	48,7	18,3	27,6
Wiraswasta	5,9	48,0	15,0	31,0
Petani/nelayan/buruh	9,1	70,6	10,2	10,2
Lainnya	6,9	57,1	15,4	20,5
Tempat Tinggal				
Perkotaan	10,0	50,4	14,3	25,2
Perdesaan	7,8	60,1	13,4	18,7
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	9,9	65,1	11,1	14,0
Menengah bawah	9,4	61,7	12,7	16,1
Menengah	9,7	57,3	12,9	20,1
Menengah atas	8,1	52,3	16,3	23,3
Teratas	6,0	48,5	15,2	30,3

Tabel 3.14.21
 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut kategori IMT, jenis kelamin
 menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)
Boalemo	5,4	75,0	11,8	7,9	4,0	57,2	19,2	19,6
Gorontalo	9,3	69,9	9,5	11,3	8,2	40,8	15,6	35,3
Pohuwato	10,1	68,6	8,7	12,6	9,4	45,1	16,8	28,7
Bone Bolango	10,8	64,6	11,7	12,9	5,9	49,1	15,9	29,1
Gorontalo Utara	10,0	69,7	10,5	9,8	9,7	47,6	17,6	25,1
Kota gorontalo	11,1	53,7	14,5	20,7	8,2	48,7	15,6	27,6
Provinsi Gorontalo	9,5	66,7	11,0	12,8	7,7	46,7	16,4	29,2

Tabel 3.14.22
 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut IMT dan karakteristik,
 Gorontalo 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)
Kelompok Umur								
19	14,7	76,5	3,9	4,9	24,8	65,5	2,3	7,3
20 – 24	17,5	68,6	4,7	9,2	14,0	60,5	12,2	13,4
25 – 29	8,0	70,1	10,8	11,1	6,3	55,4	14,1	24,2
30 – 34	6,1	69,3	10,7	13,9	4,3	42,9	20,4	32,4
35 – 39	6,5	64,9	12,3	16,3	2,7	36,5	22,7	38,2
40 – 44	7,0	65,2	11,5	16,3	4,9	44,2	16,9	34,1
45 – 49	4,0	62,3	16,5	17,2	3,3	37,5	15,9	43,2
50 – 54	11,1	64,3	10,7	13,9	6,2	40,4	19,4	34,0
55 – 59	10,8	63,9	16,2	9,1	9,5	38,5	18,5	33,5
60 – 64	11,3	64,6	11,1	13,0	10,2	46,7	17,9	25,2
65 +	18,2	65,6	11,1	5,1	18,7	56,4	7,6	17,2
Pendidikan								
Tidak sekolah	15,0	63,5	8,6	12,9	22,4	49,9	9,5	18,2
Tidak tamat SD	10,2	76,8	6,4	6,6	9,5	45,5	16,6	28,4
Tamat SD	8,5	70,3	10,8	10,4	6,1	44,0	19,2	30,7
Tamat SLTP	13,7	61,7	11,2	13,4	6,5	50,3	11,3	31,9
Tamat SLTA	9,9	59,9	13,6	16,5	9,8	51,2	13,4	25,6
Tamat D1-D3/PT	3,5	49,9	15,8	30,8	4,4	44,4	19,9	31,3
Pekerjaan								
Tidak bekerja	18,8	63,1	7,4	10,6	8,1	47,1	16,1	28,7
Sekolah	5,7	50,8	16,5	27,0	5,0	45,7	20,8	28,5
Pegawai	6,6	53,8	15,8	23,8	4,5	36,4	13,5	45,5
Wiraswasta	8,8	73,7	9,6	7,9	11,2	46,7	14,4	27,7
Petani/nelayan/buruh	8,1	63,9	12,2	15,8	5,7	50,3	18,7	25,3
Lainnya	18,8	63,1	7,4	10,6	8,1	47,1	16,1	28,7
Tempat Tinggal								
Perkotaan	11,8	55,1	13,8	19,4	8,3	45,9	14,9	30,9
Perdesaan	8,3	72,8	9,6	9,4	7,3	47,1	17,3	28,3
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	10,0	77,4	7,4	5,3	9,7	52,3	15,0	23,1
Menengah bawah	9,2	73,3	8,8	8,7	9,7	50,0	16,6	23,8
Menengah	11,2	68,9	8,0	11,8	8,3	46,0	17,6	28,1
Menengah atas	10,4	62,8	14,0	12,7	5,8	41,7	18,5	33,9
Teratas	6,8	52,7	16,1	24,4	5,2	44,1	14,3	36,3

Tabel 3.14.23
Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota,
Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Obesitas Sentral (LP: L > 90, P >80) (%)
Boalemo	25,4
Gorontalo	36,3
Pohuwato	28,5
Bone Bolango	30,7
Gorontalo Utara	31,9
Kota gorontalo	41,4
Provinsi Gorontalo	33,8

Tabel 3.14.24
Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut karakteristik,
Gorontalo 2013

Karakteristik	Obesitas Sentral (LP: L > 90, P >80) (%)
Kelompok Umur	
15 – 24	13,1
25 – 34	33,9
35 – 44	41,8
45 – 54	47,4
55 – 64	44,5
65 – 74	32,7
75 +	40,7
Jenis Kelamin	
Laki-laki	13,8
Perempuan	53,7
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	30,3
Tidak tamat SD	31,8
Tamat SD	35,1
Tamat SLTP	27,8
Tamat SLTA	32,7
Tamat D1-D3/PT	50,2
Pekerjaan	
Tidak bekerja	42,7
Pegawai	43,5
Wiraswasta	41,7
Petani/nelayan/buruh	13,2
Lainnya	37,3
Tempat Tinggal	
Perkotaan	41,0
Perdesaan	29,8
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	26,1
Menengah bawah	28,7
Menengah	30,4
Menengah atas	37,6
Teratas	44,6

Tabel 3.14.25
 Nilai rerata lingkaran lengan atas (LILA) penduduk wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun dan
 wanita hamil, Gorontalo 2013

Umur (Tahun)	Nilai Rerata LILA			
	Hamil		Tidak Hamil	
	Rerata (cm)	Standar Deviasi (SD)	Rerata (cm)	Standar Deviasi (SD)
15	23,0	0,0	23,1	2,7
16	27,6	4,7	23,6	3,6
17	24,0	0,0	23,6	2,6
18	22,5	0,0	23,6	2,8
19	27,3	3,1	23,9	2,8
20	25,8	2,2	24,7	3,2
21	28,3	3,6	25,9	4,1
22	22,7	2,0	24,9	3,1
23	29,6	4,7	26,5	4,0
24	26,3	2,3	25,5	4,4
25	25,3	1,1	26,8	3,4
26	27,5	0,0	25,3	2,9
27	25,6	3,9	27,0	3,4
28	25,5	5,0	27,2	3,6
29	32,0	1,3	27,1	3,6
30	27,7	1,2	27,5	3,9
31	29,4	1,2	27,7	3,3
32	26,6	1,8	27,3	4,4
33	32,5	5,1	28,3	3,0
34	34,7	4,2	28,2	3,5
35	28,4	0,8	28,2	3,9
36	27,6	1,1	28,3	4,0
37	30,2	2,8	28,1	3,4
38	22,4	4,7	28,3	3,7
39	32,8	2,6	29,6	4,0
40	27,0	0,0	27,7	3,7
41	27,2	1,7	27,1	3,5
42	27,1	3,8	28,1	4,1
43	23,0	0,0	27,0	3,6
44	27,6	4,7	28,3	3,3
45	24,0	0,0	28,7	3,4
46	22,5	0,0	28,1	3,9
47	27,3	3,1	29,3	3,9
48	25,8	2,2	28,0	3,6
49	28,3	3,6	27,7	4,1
Provinsi Gorontalo	22,7	2,0	26,8	4,0

Tabel 3.14.26
Prevalensi risiko kurang energi kronis penduduk wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun
menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Proporsi risiko KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Hamil (%)	Tidak Hamil (%)
Boalemo	14,0	17,3
Gorontalo	12,5	15,1
Pohuwato	17,6	24,5
Bone Bolango	12,7	18,1
Gorontalo Utara	16,6	22,7
Kota gorontalo	28,6	23,5
Provinsi Gorontalo	18,5	19,3

Tabel 3.14.27
Prevalensi risiko kurang energi kronis penduduk wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Hamil (%)	Tidak Hamil (%)
Kelompok Umur		
15-19	37,9	48,4
20-24	24,5	27,9
25-29	20,3	16,7
30-34	0,0	12,2
35-39	16,6	6,6
40-44	0,0	9,5
45-49	0,0	7,7
Pendidikan		
Tidak Sekolah	0,0	33,8
Tidak Tamat SD	10,6	13,0
Tamat SD	15,1	14,1
Tamat SMP	18,0	25,7
Tamat SMA	8,8	25,8
Tamat D1-D3/PT	50,7	15,5
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	15,2	21,0
Pegawai	15,6	14,3
Wiraswasta	0,0	8,8
Petani/Nelayan/Buruh	100,0	15,3
Lainnya	61,2	17,3
Tipe Daerah		
Perkotaan	20,8	19,6
Perdesaan	19,6	19,1
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	26,1	18,6
Menengah bawah	10,8	20,8
Menengah	11,8	18,8
Menengah atas	30,3	18,4
Teratas	20,7	19,7

Tabel 3.14.28
Prevalensi wanita hamil berisiko tinggi menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150cm) (%)
Boalemo	31,2
Gorontalo	19,6
Pohuwato	52,9
Bone Bolango	58,0
Gorontalo Utara	0,0
Kota gorontalo	44,3
Provinsi Gorontalo	33,0

Tabel 3.14.29
Prevalensi wanita hamil berisiko tinggi menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150cm) (%)
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	0,0
Tidak tamat SD	23,3
Tamat SD	33,8
Tamat SLTP	27,5
Tamat SLTA	36,5
Tamat D1-D3/PT	47,2
Pekerjaan	
Tidak bekerja	38,3
Pegawai	9,6
Wiraswasta	21,9
Petani/helayan/buruh	
Lainnya	35,0
Tempat Tinggal	
Perkotaan	38,0
Perdesaan	28,6
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	33,7
Menengah bawah	38,0
Menengah	26,3
Menengah atas	27,9
Teratas	38,1

3.15. Kesehatan Indra

Sekitar 90 persen informasi berupa informasi visual dan audio, yang dikumpulkan melalui indera penglihatan dan pendengaran. Pengukuran fungsi indera yang lazim dilakukan secara objektif adalah pengukuran fungsi penglihatan (tajam penglihatan/visus) dan fungsi pendengaran (tajam pendengaran). Riskesdas 2013 bermaksud menyediakan data tentang prevalensi kebutaan yang lebih mutakhir, yang dapat diperbandingkan dengan data angka kebutaan hasil Riskesdas 2007. Pada Riskesdas 2007, data termutakhir untuk prevalensi gangguan pendengaran masyarakat tidak dikumpulkan.

Data yang dikumpulkan untuk mengetahui indikator kesehatan mata pada Riskesdas 2013 meliputi pengukuran tajam penglihatan menggunakan kartu *tumbling-E* (dengan dan tanpa *pin-hole*) pada responden umur 6 tahun keatas serta pemeriksaan segmen anterior mata terhadap responden semua umur. Pemeriksaan visus dan observasi morbiditas permukaan mata (terdapatnya pterygium dan kekeruhan kornea) dilakukan di luar ruangan dengan sumber cahaya matahari, tetapi pemeriksaan lensa (terdapatnya katarak) dilakukan dalam ruangan redup dengan bantuan *pen-light*.

Data yang dikumpulkan terkait status kesehatan telinga pada Riskesdas 2013 meliputi anatomi liang telinga, kelainan pada telinga tengah dan daerah retroaurikular, keutuhan gendang telinga, serta adanya gangguan fungsi pendengaran. Pengumpulan data morbiditas telinga dilakukan dengan cara pemeriksaan fisik oleh nakes terlatih pada responden berusia 2 tahun keatas dan untuk fungsi pendengaran dilakukan tes konversasi bagi responden usia 5 tahun keatas yang kooperatif dan tidak tuna wicara. Keutuhan gendang telinga ternyata sulit diamati oleh enumerator, sehingga validitas pemeriksaannya diragukan.

3.15.1 Kesehatan mata

3.15.1.1 Prevalensi kebutaan

Tabel 3.15.1

Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Pakai Kacamata/ Lensa kontak	<i>Severe Low vision</i>	Kebutaan
Kelompok umur (tahun)			
6-14	0,3	0,0	0,0
15-24	1,6	0,3	0,0
25-34	2,2	0,2	0,3
35-44	2,9	0,4	0,8
45-54	7,6	1,5	1,2
55-64	10,2	4,3	5,3
65-74	7,4	17,4	9,0
75+	12,8	19,7	16,4
Jenis kelamin			
Laki-laki	1,5	1,2	1,3
Perempuan	4,7	1,4	0,9
Pendidikan			
Tidak sekolah	0,4	1,5	1,3
Tidak tamat SD	1,0	1,5	1,0
Tamat SD	2,2	1,8	1,5
Tamat SMP	2,3	0,8	0,6
Tamat SMA	6,6	0,6	0,8
Tamat PT	14,7	0,3	0,8
Status Pekerjaan			
Tidak bekerja	3,3	1,3	0,9
Pegawai	10,5	0,2	0,5
Wiraswasta	5,1	1,5	1,6
Petani/nelayan/buruh	1,2	2,3	2,2
Lainnya	4,0	0,8	0,5
Tempat Tinggal			
Perkotaan	5,3	1,2	0,5
Perdesaan	2,0	1,4	1,4
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	1,1	1,4	1,1
Menengah bawah	1,3	1,2	1,3
Menengah	2,0	1,7	1,1
Menengah atas	3,3	1,2	0,9
Teratas	7,7	1,0	1,1

Tabel 3.15.2

Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Pakai Kacamata/ Lensa kontak	Severe Low vision	Kebutaan
Boalemo	1,5	1,1	0,2
Gorontalo	3,0	1,6	2,4
Pohuwato	1,6	0,8	0,5
Bone Bolango	2,5	1,2	0,5
Gorontalo Utara	1,7	1,4	0,7
Kota gorontalo	6,8	1,3	0,3
Provinsi Gorontalo	3,1	1,3	1,1

3.15.1.2 Kelainan permukaan mata dan lensa

Tabel 3.15.3

Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Morbiditas Permukaan Mata	
	Pterygium	Kekeruhan Kornea
Kelompok umur (tahun)		
0-5	0,5	0,4
6-14	0,7	1,0
15-24	2,1	1,1
25-34	7,0	2,5
35-44	15,6	6,5
45-54	26,4	16,1
55-64	33,4	33,8
65-74	35,4	5
75+	40,3	58,4
Jenis kelamin		
Laki-laki	11,0	7,6
Perempuan	8,7	6,9
Pendidikan		
Tidak sekolah	5,9	5,8
Tidak tamat SD	8,8	7,2
Tamat SD	14,9	10,7
Tamat SMP	10,0	6,4
Tamat SMA	9,5	6,7
Tamat PT	9,6	6,1
Status Pekerjaan		
Tidak bekerja	8,7	7,8
Pegawai	12,4	5,6
Wiraswasta	16,1	12,9
Petani/nelayan/buruh	19,9	12,6
Lainnya	12,8	6,7
Tempat Tinggal		
Perkotaan	11,1	7,3
Perdesaan	9,2	7,2
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	9,8	7,3
Menengah bawah	9,6	7,1
Menengah	10,8	7,9
Menengah atas	10,1	7,5
Teratas	9,3	6,2

Tabel 3.15.4
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut
kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Pterygium		Kekeruhan kornea	
	Unilateral		Unilateral	
Boalemo	8,2		2,10	
Gorontalo	8,7		6,90	
Pohuwato	6,3		6,10	
Bone Bolango	9,1		15,10	
Gorontalo Utara	19,9		8,40	
Kota gorontalo	10,9		5,70	
Provinsi Gorontalo	9,9		7,20	

Tabel 3.15.5
Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Katarak	Alasan Belum Operasi		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Takut Operasi
Kelompok umur (tahun)				
0-5	0,0	0,0	0,0	0,0
6-14	0,0	0,0	0,0	0,0
15-24	0,0	0,0	0,0	0,0
25-34	0,3	0,0	38,7	0,0
35-44	1,4	31,4	35,6	23,3
45-54	4,1	27,7	46,6	13,8
55-64	9,2	29,0	36,3	17,0
65-74	20,4	43,9	8,9	12,4
75+	21,0	25,4	18,4	24,5
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,0	27,7	33,3	18,2
Perempuan	1,8	36,4	25,0	13,4
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,4	21,1	12,8	60,8
Tidak tamat SD	2,1	44,2	28,7	4,6
Tamat SD	3,1	33,7	34,8	12,5
Tamat SMP	1,4	7,1	34,4	29,6
Tamat SMA	1,4	7,9	13,6	34,5
Tamat D1-D3/PT	1,2	44,2		38,5
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,8	33,0	18,7	14,7
Pegawai	1,4	23,5	5,3	42,3
Wiraswasta	3,6	6,8	36,1	36,3
Petani/nelayan/buruh	4,2	37,6	40,2	11,0
Lainnya	1,1	25,1	41,6	
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,6	25,0	17,1	24,7
Perdesaan	2,1	34,7	34,3	12,3
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	2,5	37,9	29,2	16,7
Menengah bawah	1,6	49,4	21,4	2,1
Menengah	2,4	30,0	47,6	6,3
Menengah atas	1,7	19,8	16,8	30,0
Teratas	1,5	19,3	22,9	29,1

Tabel 3.15.6
Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Katarak	Alasan Belum Operasi		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Takut Operasi
Boalemo	0,4	48,2	5,0	14,7
Gorontalo	2,4	26,2	47,3	7,4
Pohuwato	1,0	81,9	12,6	0,0
Bone Bolango	2,3	32,7	32,4	12,2
Gorontalo Utara	4,1	38,2	10,3	28,0
Kota gorontalo	1,2	4,9	10,3	40,0
Provinsi Gorontalo	1,9	31,9	29,3	15,9

3.15.2 Kesehatan telinga

3.15.2.1 Prevalensi ketulian

Tabel 3.15.7

Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Gangguan Pendengaran	Ketulian
Kelompok umur (tahun)		
5-14	1,0	0,1
15-24	1,5	0,1
25-34	0,9	0,0
35-44	0,9	0,1
45-54	3,1	0,1
55-64	7,4	0,8
65-74	20,7	1,4
75+	19,1	2,0
Jenis kelamin		
Laki-laki	2,4	0,1
Perempuan	2,4	0,2
Pendidikan		
Tidak sekolah	4,8	0,2
Tidak tamat SD	2,6	0,3
Tamat SD	2,8	0,1
Tamat SMP	1,8	0,2
Tamat SMA	1,6	0,0
Tamat PT	1,1	0,0
Status Pekerjaan		
Tidak bekerja	3,1	0,2
Pegawai	0,9	0,0
Wiraswasta	2,1	0,0
Petani/nelayan/buruh	3,0	0,3
Lainnya	1,0	0,0
Tempat Tinggal		
Perkotaan	2,0	0,1
Perdesaan	2,6	0,2
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	2,7	0,2
Menengah bawah	2,7	0,4
Menengah	3,0	0,1
Menengah atas	2,8	0,0
Teratas	0,9	0,2

Tabel 3.15.8

Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Gangguan Pendengaran	Ketulian
Boalemo	2,9	0,2
Gorontalo	2,8	0,2
Pohuwato	2,8	0,0
Bone Bolango	1,6	0,2
Gorontalo Utara	3,0	0,2
Kota gorontalo	1,4	0,1
Provinsi Gorontalo	2,4	0,2

3.15.2.2 Morbiditas telinga lainnya

Tabel 3.15.9
Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut karakteristik, Gorontalo 2013

Karakteristik	Serumen	Sekret dalam Liang Telinga	Abses/fistel Retroaurikular
Kelompok umur (tahun)			
2-4	37,9	2,4	0,2
5-14	38,7	2,6	0,2
15-24	30,4	1,3	0,3
25-34	25,1	1,4	0,4
35-44	27,9	1,6	0,5
45-54	31,4	2,9	0,4
55-64	35,1	5,3	0,4
65-74	43,0	3,7	0,0
75+	54,3	4,1	0,3
Jenis kelamin			
Laki-laki	34,8	2,3	0,3
Perempuan	30,3	2,2	0,3
Pendidikan			
Tidak sekolah	35,6	3,2	0,2
Tidak tamat SD	35,8	2,2	0,3
Tamat SD	31,9	2,6	0,2
Tamat SMP	30,5	2,0	0,5
Tamat SMA	30,0	1,9	0,2
Tamat PT	19,4	0,8	0,3
Status Pekerjaan			
Tidak bekerja	30,9	1,9	0,4
Pegawai	23,8	1,4	0,3
Wiraswasta	27,5	2,3	0,4
Petani/nelayan/buruh	36,0	2,6	0,2
Lainnya	25,0	3,1	0,3
Tempat Tinggal			
Perkotaan	40,3	2,0	0,3
Perdesaan	28,6	2,4	0,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	32,7	2,3	0,3
Menengah bawah	30,8	2,6	0,4
Menengah	34,6	3,2	0,2
Menengah atas	32,6	1,6	0,3
Teratas	32,2	1,6	0,3

Tabel 3.15.10
Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut kabupaten/kota, Gorontalo 2013

Kabupaten/kota	Serumen	Sekret di Liang Telinga	Abses/Fistel Retroaurikular
Boalemo	26,6	5,4	0,2
Gorontalo	31,3	0,2	0,4
Pohuwato	38,1	0,9	0,3
Bone Bolango	24,4	3,0	0,4
Gorontalo Utara	31,8	4,2	0,4
Kota gorontalo	42,2	3,1	0,3
Provinsi Gorontalo	32,6	2,3	0,0

3.16. TES CEPAT IODIUM DALAM GARAM

Informasi tentang konsumsi garam beriodium pada Riskesdas 2013 Blok I no.10 yaitu dari hasil tes cepat sampel garam rumah tangga (RT) di seluruh 12.000 blok sensus (BS) yang mencakup seluruh kabupaten/kota. Metode tes cepat yang dilakukan oleh petugas pengumpul data dengan menggunakan larutan tes cepat yaitu meneteskan larutan tersebut pada sampel garam yang digunakan di RT. Rumah tangga dinyatakan mempunyai/mengonsumsi 'garam mengandung cukup iodium (30 ppm KIO₃)' bila hasil tes cepat garam berwarna biru/ungu tua; mempunyai 'garam mengandung tidak cukup iodium (< 30 ppm)' bila hasil tes cepat berwarna biru/ungu muda; dan dinyatakan mempunyai 'garam tidak mengandung iodium' bila hasil tes cepat tidak berwarna.

Hasil ini masih belum mencapai target Universal Salt Iodization (USI) atau "garam beriodium untuk semua" yaitu minimal 90% rumah-tangga menggunakan garam mengandung cukup iodium.

Tabel 3.16.1
Persentase Rumah Tangga Yang Mengonsumsi Garam Beriodium Berdasarkan Hasil Tes Cepat di Kabupaten/Kota, 2013 Provinsi : Gorontalo

Kabupaten/Kota	Iodium Garam Dikonsumsi		
	Cukup	Kurang	Tidak ada
Boalemo	98,4	1,3	0,3
Gorontalo	98,1	1,9	0,0
Pohuwato	93,4	5,7	0,9
Bone Bolango	94,0	3,7	2,3
Gorontalo Utara	98,5	1,4	0,0
Kota Gorontalo	86,7	11,1	2,2
Provinsi Gorontalo	95,2	3,9	0,8

Tabel 3.16.2
Kandungan Iodium Garam Rumah Tangga Hasil Tes Cepat dan Karakteristik Responden di
Provinsi Aceh, 2013

Karakteristik Responden	Iodium Garam Dikonsumsi		
	Cukup	Kurang	Tidak ada
Tipe Daerah			
Perkotaan	91,0	7,2	1,8
Perdesaan	97,3	2,3	0,4
Pendidikan Kepala Keluarga			
Tidak sekolah	96,9	3,1	0,0
Tidak Tamat SD	96,4	3,2	0,4
Tamat SD	95,5	3,9	0,7
Tamat SLTP	94,3	4,2	1,5
Tamat SLTA	93,5	4,7	1,8
Tamat D1-D3/PT	94,5	5,0	0,6
Pekerjaan Utama Kepala Keluarga			
Tidak berkerja	94,9	4,5	0,6
Pegawai	93,4	4,2	2,4
Wiraswasta	95,8	2,8	1,4
Petani/Nelayan/Buruh	95,5	4,0	0,5
Lainnya	95,3	4,2	0,5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	96,4	3,1	0,4
Menengah bawah	96,0	3,4	0,6
Menengah	93,9	5,2	0,9
Menengah atas	93,7	5,0	1,3
Teratas	94,7	3,7	1,6

LAMPIRAN

1. SK. Menkes untuk Riskesdas 2013
2. SK Korwil
3. Kuesioner Rumah Tangga (RKD 13. RT)
4. Kuesioner Individu (RKD 13. IND)
5. Persetujuan Etik
6. *Informed consent*
7. Rekomendasi Penelitian